

SKILLPEDIA INDONESIA

EBOOK SAKTI WORDPRESS

Menjadi Pengembang Website Berbasis
WordPress Self Hosted



Studi Kasus:
Membuat Blog Pribadi, Website CV/Portofolio,
Landing Page, Website Organisasi, Toko Online,
dan Kursus Online



PERINGATAN!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**HARAM MEMBACA EBOOK INI JIKA KAMU
BUKAN PEMBELI PAKET BELAJAR
SKILLPEDIA.ID**

HARAM MEMBAJAK!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**SETIAP BENTUK PENYEBARLUASAN TANPA
IZIN DAN PEMBAJAKAN KONTEN HASIL
KARYA SKILLPEDIA AKAN DIMINTAI
PERTANGGUNGJAWABAN DI AKHIRAT**

BERANI MEMBAJAK = SIAP MASUK NERAKA

BUKU SAKTI WORDPRESS

**Menjadi Pengembang Website Berbasis
WordPress Self Hosted**

**Studi Kasus Membuat Blog Pribadi, Website
CV/Portofolio, Landing Page, Website Organisasi,
Toko Online, dan Kursus Online**

Muhammad Fadillah Arsa, S.Kom., M.M.

Buku Sakti WordPress – Menjadi Pengembang Website Berbasis WordPress Self Hosted

Copyright © CV Jejak, 2020

Penulis:

Muhammad Fadillah Arsa

ISBN: 978-623-247-766-7

ISBN: 978-623-247-767-4 (PDF)

Editor:

M. Daffa Haikal

Penyunting dan Penata Letak:

Tim CV Jejak

Desain Sampul:

Muhammad Fadillah Arsa

Penerbit:

CV Jejak, anggota IKAPI

Redaksi:

Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng

Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353

Web : www.jejakpublisher.com

E-mail : publisherjejak@gmail.com

Facebook : Jejak Publisher

Twitter : @JejakPublisher

WhatsApp : +6281774845134

Cetakan Pertama, Desember 2020

294 halaman; 14 x 20 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa berikan. Hanya karena-Nya lah saya diberikan kesempatan untuk mendalami sedikit ilmu mengenai WordPress dan dapat membagikan ilmu tersebut melalui buku ini. Tak lupa juga, saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung setiap langkah saya sejauh ini.

Bagi beberapa kalangan seperti *blogger* maupun *programmer*, nampaknya sudah tidak asing dengan WordPress. WordPress merupakan satu dari sekian banyak Content Management System yang dapat kita pergunakan untuk membangun website dengan mudah. Dengan menggunakan WordPress, saat ini kita tidak lagi harus mempelajari dunia pemrograman secara mendalam untuk membuat sebuah website, hanya perlu “klik, klik, klik” dalam beberapa jam saja website yang dibutuhkan sudah bisa dipublikasikan.

Di sisi lain, saya memahami bahwa masih banyak kalangan lainnya yang tidak mengerti sama sekali cara pembuatan website tanpa koding. Yang mereka tahu, untuk membuat sebuah website diperlukan gelar sarjana komputer terlebih dahulu. Padahal kebutuhan akan website di era ini amatlah mendesak. Dari para penulis, guru, organisasi, UMKM, koperasi, startup, bahkan freelancer sudah pasti membutuhkan website untuk mendukung bisnis dan pekerjaannya. Dari sanalah saya memberanikan diri untuk menulis satu buku sakti yang akan mengupas secara lengkap dan mendalam penggunaan WordPress untuk membangun sebuah website.

Buku ini saya tulis selengkap mungkin dari mulai fundamental hingga studi kasus. Saya berharap dengan begitu buku ini benar-benar akan menjadi buku sakti yang akan mengakomodasi teman-teman pembaca untuk bisa mahir membuat website jenis apapun dengan menggunakan WordPress. Selain itu saya melengkapi buku ini dengan semua hal yang berkaitan dengan pengembangan website seperti manajemen hosting, SEO, keamanan website, monetisasi, dan optimasi kecepatan. “Pokoknya super lengkap deh!”.

Buat temen-temen yang sudah gak sabar belajar WordPress, saya sarankan untuk tidak melewatkan satu bagian pun dari buku ini. “Capcus!” Saatnya kita belajar.

Bandung, 28 Oktober 2020
Muhammad Fadillah Arsa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB I	
PENDAHULUAN	11
1.1. Berkenalan dengan WordPress	11
1.2. Perbedaan WordPress.com dengan WordPress.org	13
1.3. Manfaat Mempelajari WordPress	15
BAB II	
PEMASANGAN WORDPRESS.....	16
2.1. Kebutuhan Pemasangan WordPress.....	16
2.2. Pembelian Hosting dan Domain.....	17
2.3. Pemasangan WordPress di Hosting	24
2.4. Menggunakan Hosting dan Domain Gratis Berbatas	32
2.5. Pemasangan WordPress di Localhost	37
BAB III	
PENGATURAN AWAL	43
3.1. Pengaturan Umum.....	43
3.2. Pengaturan Menulis.....	44
3.3. Pengaturan Membaca	44
3.4. Pengaturan Diskusi	45
3.5. Pengaturan Permalink	45
3.6. Pengaturan Privasi.....	46
3.7. Pengaturan Akun.....	46
BAB IV	
WORDPRESS DASAR	47
4.1. Beranda WordPress.....	47

4.2. Pos	48
4.3. Kategori Pos	54
4.4. Media.....	55
4.5. Laman.....	57
4.6. Komentar	58
4.7. Menu	59
4.8. Widget	62
4.9. Tema.....	65
4.10. Plugin	68
4.11. Avatar (Foto Profil) Akun	69

BAB V

MEMBUAT POS TINGKAT LANJUT	72
5.1. Shortcode Serba Guna.....	72
5.2. Classic Editor	75
5.3. Mengubah Jenis Font	76
5.4. Menambahkan Vidio Beragam Format	79
5.5. Page Builder	80
5.6. Duplikasi Pos.....	89
5.7. Docx to Pos	91

BAB VI

MEMBUAT BLOG PRIBADI	94
6.1. Mengatur Tema	94
6.2. Menyesuaikan Tema	95
6.3. Mengatur Footer.....	97
6.4. Mengatur Menu	98
6.5. <i>Page Navigation</i>	100
6.7. <i>Social Sharing</i>	103
6.8. Mencegah Komentar Spam	105

BAB VII

MEMBUAT WEBSITE CV & PORTOFOLIO	110
7.1. Metode Pembuatan Website CV	110

7.2. Membuat Website CV dengan Elementor.....	112
7.3. Membuat Website Portofolio	114
7.4. Menggunakan Plugin Portofolio	120

BAB VIII

MEMBUAT LANDING PAGE	123
8.1. Memilih Tema.....	123
8.2. Menyesuaikan Tema & Persiapan.....	124
8.3. Membuat Hero Section	124
8.4. Membuat About Section	126
8.5. Membuat Features Section.....	127
8.6. Membuat Gallery Section	129
8.7. Membuat Testimonial Section	130
8.8. Membuat FAQ Section	131
8.9. Membuat Contact Form Section	133

BAB IX

MEMBUAT WEBSITE ORGANISASI	136
9.1. Pengelolaan Tipe Akun.....	136
9.2. Membuat Kalender Kegiatan	137
9.3. Membuat Formulir Pendataan.....	140
9.4. Membuat Kuis/Latihan Soal	144
9.5. Membuat Fitur Forum.....	149
9.6. Membuat Sejarah/Timeline Organisasi.....	152
9.7. Membuat Halaman Anggota Organisasi.....	156

BAB X

MEMBUAT TOKO ONLINE	159
10.1. Memasang Plugin WooCommerce	159
10.2. Mengatur Tema	161
10.3. Menambahkan Produk Baru.....	163
10.4. Membuat Kupon Diskon	167
10.5. Mengatur Metode Pembayaran	169
10.6. Membuat Halaman Ketentuan Pembelian.....	170

10.7. Proses Penjualan Produk	171
10.8. Kustomisasi Formulir Detail Tagihan	176
10.9. Kode Unik Pembayaran	178
10.10. Formulir Konfirmasi Pembayaran.....	179
10.11. Integrasi Payment Gateway Midtrans	181
10.12. Click to Chat WhatsApp	185

BAB XI

MEMBUAT KURSUS ONLINE	188
11.1. Memasang Plugin LearnPress	188
11.2. Mengatur Tema	190
11.3. Menyesuaikan Tema	194
11.4. Membuat Akun Pengajar.....	195
11.5. Membuat Kursus	195
11.6. Melihat Konten Kursus	199
11.7. Mengatur Konten Kursus	200
11.8. Melakukan Penerbitan Kursus	202
11.9. Melakukan Penjualan Kursus.....	203
11.10. Addons LearnPress.....	208

BAB XII

SOCIAL LOGIN & REGISTRATION	209
12.1. Tentang Social Login & Registration.....	209
12.2. Mengatur <i>Facebook Login</i>	210
12.3. Mengatur <i>Google Login</i>	216
12.4. Mengatur Twitter Login	222

BAB XIII

MONETISASI WEBSITE.....	228
13.1. Google AdSense.....	228
13.2. Memasang Slot Iklan Mandiri.....	236
13.3. Mengikuti Program Afiliasi	236
13.4. Monetisasi Artikel.....	238
13.5. Memasang Shortlink dengan Iklan.....	239

BAB XIV

SEARCH ENGINE OPTIMIZATION	240
14.1. Mengetahui SEO	240
14.2. Yoast SEO untuk Optimasi SEO Artikel	241
14.3. Sitemap.....	245
14.4. Google Search Console	245
14.5. Menganalisis Tren dengan Google Trends.....	248

BAB XV

GOOGLE ANALYTICS	251
15.1. Tentang Google Analytics.....	251
15.2. Mendaftar Google Analytics	251
15.3. Melakukan Analisis.....	253

BAB XVI

SPEED OPTIMIZATION.....	255
16.1. Mengecek Kecepatan Website	255
16.2. Minify CSS dan JS	258
16.3. Plugin Cache	259
16.4. Penggunaan Format Gambar	260
16.5. Kompresi Gambar	261
16.6. Upgrade Paket Hosting	262

BAB XVII

KEAMANAN WORDPRESS	264
17.1. Limit <i>Login</i>	264
17.2. Memasang Captcha <i>Login/Register</i>	265
17.3. Menyembunyikan Login	267
17.4. Plugin Keamanan Terpadu	269
17.5. Pengaturan Htaccess.....	270
17.6. Menghindari Nulled Tema/Plugin.....	271
17.7. Tips Tambahan Keamanan WordPress	271

BAB XVIII

LAIN-LAIN	273
18.1. Reset Total WordPress	273
18.2. Mengatur Email SMTP	274
18.3. Translasi Theme/Plugin.....	278
18.4. Membuat Subdomain di cPanel.....	281
18.5. Mengatur Versi PHP di cPanel.....	282
18.6. Mengubah Batas-batas Pengaturan PHP	283
18.7. Migrasi WordPress ke Hosting/Domain Baru.....	283
18.8. Migrasi WordPress dari Localhost ke Hosting.....	285
18.9. Bonus: Forum Diskusi dan Konsultasi.....	292
TENTANG PENULIS	294

BAB I

PENDAHULUAN

“Tak kenal, maka tak sayang”. Merujuk pepatah tersebut, sebelum kita mulai belajar praktek pembuatan website dengan WordPress, alangkah baiknya pada bab pertama kita sisihkan waktu untuk berkenalan terlebih dahulu dengan WordPress.

1.1. Berkenalan dengan WordPress

Kalau kita membuka website id.wordpress.org yang merupakan laman resmi pengembang WordPress, kita bisa temukan bahwa “WordPress adalah sebuah perangkat lunak open source yang dapat anda gunakan untuk membuat situs web yang menarik seperti blog, atau aplikasi.”.

Wordpress merupakan *Content Management System* (CMS) terpopuler saat ini. CMS memudahkan kita untuk membuat website tanpa harus melakukan koding secara manual. Semua pengaturan dilakukan menggunakan *Graphic User Interface* yang mudah dimengerti semua orang.

Sebagai perbandingan, saya bisa menghabiskan waktu minimal 1 hari untuk membuat website blog dengan koding manual. Namun, dengan menggunakan WordPress saya hanya butuh waktu 10 menit saja.



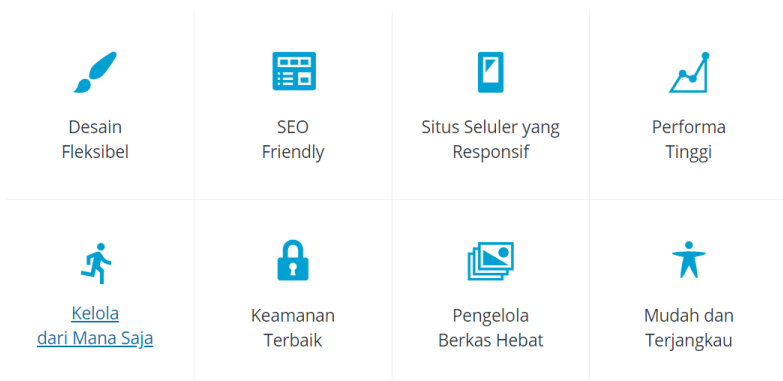
Desain menarik, fitur andal, dan kebebasan untuk menciptakan apa pun yang Anda inginkan. WordPress tersedia gratis, akan tetapi juga tidak ternilai.



Gambar: Halaman Beranda Website id.wordpress.org

Tertulis dalam website tersebut juga, kurang lebih 37% website yang ada di dunia ini dibangun dengan wordpress. Itu karena hampir semua jenis website dapat dibangun dengan wordpress. Dari mulai blog, web berita, *company profile*, *landing page*, web forum, kursus online, atau toko online pun bisa dibuat.

Besarnya pengguna WordPress tidak lain dikarenakan kelebihan-kelebihan yang diberikan oleh WordPress itu sendiri. WordPress menyediakan fitur yang sangat banyak yang dapat kita pergunakan untuk membuat website seperti yang kita inginkan. Kemudian, dukungan komunitas yang tinggi juga membuat WordPress nampak tak tertandingi. Dan yang paling penting, gratis.



Gambar: Fitur-fitur WordPress (id.wordpress.org)

1.2. Perbedaan WordPress.com dengan WordPress.org

Bagi yang baru mengenal WordPress, saya jamin semua akan menyangka CMS WordPress hanyalah wordpress.com. Faktanya tidak seperti itu, sampai saat ini WordPress menyediakan dua layanan yaitu WordPress.com dan WordPress.org.

a. WordPress.com

Biasanya pelajar tingkat menengah akan diperkenalkan oleh gurunya cara membuat blog dengan menggunakan WordPress.com. WordPress.com adalah platform *Content Management System* (CMS) diperuntukan untuk kamu yang ingin membuat website atau blog dengan sangat mudah. Kamu hanya perlu membayar apabila ingin menggunakan fitur-fitur khusus ataupun menaikkan kapasitas layanan. Kalau menurut saya, penggunaannya akan mirip dengan pembuatan website blogspot, wix, atau weebly.

Paket WordPress.com terbaik untuk Anda.

WordPress.com dapat membantu Anda berbagi cerita, memulai bisnis, atau mengelola toko.

Gratis Buat situs web yang menarik dan unik dengan mudah. Mulai Gratis

<p>Personal Terbaik untuk Pribadi</p> <p>Rp 44.700 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center;">Mulai dengan Personal</p> <p><small>Buat situs web Anda seunik mungkin dengan domain khusus dan akses untuk mendapatkan bantuan setiap saat.</small></p>	<p>Premium Terbaik untuk Pelanggan Lepas</p> <p>Rp 89.400 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center;">Mulai dengan Premium</p> <p><small>Bangun situs yang unik dengan perangkat desain yang andal, CSS khusus, dan integrasi Google Analytics.</small></p>	<p>Bisnis Terbaik untuk Usaha Kecil</p> <p>Rp 298.000 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center;">Mulai dengan Bisnis</p> <p><small>Perkuat bisnis Anda dengan plugin & tema khusus, ruang penyimpanan 200 GB, dan bantuan langsung.</small></p>	<p>eCommerce Terbaik untuk Toko Online</p> <p>Rp 534.000 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center;">Mulai dengan eCommerce</p> <p><small>Buka toko online dengan platform yang andal dan lengkap serta dirancang untuk berkembang bersama bisnis Anda.</small></p>
--	--	---	--

Gambar: Paket Harga WordPress.com

Pemeliharaan web akan sepenuhnya dikelola oleh *Automatic*, perusahaan penyedia layanan WordPress.com. Penggunaan *theme* gratis, plugin, kapasitas disk sangat terbatas untuk versi gratis. Kamu harus membayar cukup mahal untuk menggunakan fitur-fitur esensial dalam pembuatan sebuah website.

b. WordPress.org

WordPress.org atau banyak yang menyebutnya hanya dengan sebutan “WordPress” atau “WordPress Self Hosted” merupakan platform *Content Management System* (CMS) yang bersifat *open source* dan gratis. Kita dapat menggunakannya pada web server kita sendiri. Semua pengelolaan, pemeliharaan, dan kustomisasi menjadi tanggung jawab masing-masing pemilik website. Dengan menggunakan WordPress Self Hosted ini kita akan lebih leluasa mengontrol dan mengatur sedemikian rupa website kita agar sesuai dengan yang kita inginkan.

Hampir tidak ada batasan pada WordPress ini, kita bisa menggunakan ratusan ribu tema dan plugin secara gratis. Selain itu,

segala bentuk kebutuhan website akan jauh lebih mudah dan murah untuk dikelola.

Nah, buku ini merujuk pada WordPress di poin b, yakni WordPress.org. Buku ini akan mengupas tuntas dan mendalam cara penggunaannya.

1.3. Manfaat Mempelajari WordPress

Tentunya kemampuan membuat website di era kemajuan teknologi saat ini sangatlah penting. Saya ingin mengatakan bahwa kemampuan membuat website masuk ke dalam *bundle* kemampuan wajib era digital. Karena ada sejuta manfaat apabila seseorang bisa menguasainya.

Seorang penulis akan lebih mudah menyebarkan karya tulisnya jika memiliki web blog. Semua orang bisa mendapat pendapatan pasif dari Google AdSense lewat web blog. Mahasiswa dan profesional bisa membuat web curriculum vitae untuk kebutuhan melamar kerja. Sekolah dan lembaga pendidikan bisa menyebarkan modul materi dan video belajar dengan membuat web kursus. Pelaku usaha dan UMKM bisa memasarkan lebih luas produknya dengan membuat toko online. Perusahaan bisa memberikan informasi umum perusahaannya agar lebih dikenal dengan membuat website landing page company profile.

“Wah banyak sekali ya manfaat yang bisa didapat dengan mempelajari wordpress di era digital ini.”

Hebatnya, semua jenis website yang saya sebutkan di atas bisa dibangun dengan WordPress. Dan hebatnya lagi, semua itu akan dibahas di dalam buku ini pada bab selanjutnya.

BAB II

PEMASANGAN

WORDPRESS

Hal pertama yang harus disiapkan sebelum kita belajar mengembangkan website dengan wordpress adalah melakukan pemasangan terlebih dahulu. Pada bab pemasangan ini akan saya jelaskan dari mulai kebutuhan pemasangan dan proses pemasangan di hosting maupun di local host.

2.1. Kebutuhan Pemasangan WordPress

Secara sederhana ada dua kebutuhan pemasangan agar website WordPress kita bisa diakses oleh semua orang, yakni hosting dan domain.

a. Hosting

Web hosting atau biasa disingkat hosting merupakan sebuah layanan yang dapat kita gunakan untuk menyimpan semua file dan data yang diperlukan oleh website kita agar dapat diakses oleh semua orang. Di kalangan awam, hosting ini biasa juga disebut sebagai server. Tanpa hosting, website kita tidak akan bisa diakses oleh semua orang melalui internet.

b. Domain

Domain merupakan suatu nama/alamat unik yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu website. Kamu tentu sering mendengar nama-nama website yang diakhiri dengan .com, .id, .net bukan? Misalnya tokopedia.com, bukalapak.com, atau

metrotvnews.com. Itu semua adalah domain. Satu nama domain unik merujuk kepada satu website.

Sederhananya, hanya dua itu yang kita butuhkan untuk membuat sebuah website. Namun, kita pun bisa membuat website di lokal komputer kita (local host) untuk belajar dan hanya bisa diakses melalui komputer kita saja.

2.2. Pembelian Hosting dan Domain

Normalnya, untuk memiliki suatu hosting dan domain, kita harus membelinya terlebih dahulu. Meskipun nanti saya akan menjelaskan cara menggunakan hosting dan domain gratis dengan fitur yang terbatas. Untuk membeli hosting dan domain, kita harus membelinya melalui penyedia layanan tersebut. Ada banyak sekali penyedia layanan hosting dan domain yang bisa kita pilih.

Beberapa penyedia layanan yang saya rekomendasikan adalah idcloudhost.com, dewabiz.com, jagoanhosting.com, rumahweb.com, dewaweb.com, dan masih banyak lagi. Namun pada penjelasan kali ini, kita akan menggunakan layanan IDCloudHost yang telah memiliki +90000 klien.

- 1) Buka halaman <https://my.idcloudhost.com/aff.php?aff=1846> untuk masuk ke halaman website idcloudhost. Tautan tersebut adalah tautan afiliasi saya, saya sarankan untuk membuka lewat tautan tersebut. Namun jika tidak berkenan, bisa membukanya melalui tautan www.idcloudhost.com.
- 2) Pilih menu **Hosting** kemudian pilih **Cloud Hosting**.

Pindah Hosting

Anda kecewa dengan Provider Hosting lama Anda, jangan khawatir! IDCloudhost siap membantu memindahkan layanan secara GRATIS dan Beres!

[PINDAH SEKARANG!](#)

CLOUD HOSTING CPANEL

Diskon 25% (Selamanya) + Gratis SSL +
Gratis Domain + Spesifikasi Tinggi &
Update

RESELLER HOSTING (PLESK)

Reseller Hosting dengan Panel Plesk
Pertama, Termurah, dan Terlengkap di
Indonesia

Gambar: Paket Hosting IDCloudHost

- Pilih paket hosting yang dibutuhkan. Jika hanya untuk belajar, kita bisa memilih paket yang termurah terlebih dahulu saja. Kemudian klik **Pesan Sekarang**.

Harga Hosting

Kami menyediakan berbagai paket terbaik untuk kebutuhan Hosting Website dan Aplikasi Anda.

Pilihlah Paket Cloud Hosting yang Anda Butuhkan
Geser Toggle Switch Untuk Melihat Paket

Starter Pro
Basic Pro
Entrepreneur Pro
Business Pro
Elite Pro
Advance Pro

CPU 1 Core	Storage Space 1 Gb	Virtual Memory 512 MB	Bandwidth Unlimited
----------------------	------------------------------	---------------------------------	-------------------------------

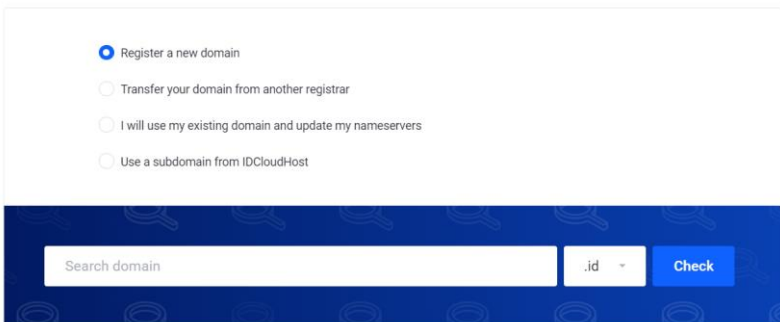
Bulanan Tahunan
~~Rp20.000~~ **Rp 15.000** /Bln
PESAN SEKARANG

Gambar: Pilihan Harga Cloud Hosting cPanel IDCloudHost

- 4) Tentukan domain yang ingin kamu beli dan gunakan. Selama nama domain yang ingin kita gunakan belum dipakai oleh orang lain, kita bisa membelinya. Setiap domain memiliki harga yang berbeda. Berikut kisaran harga domain saat ini.

.id : Rp180.000
.my.id : Rp10.000
.web.id : Rp55.000
.com : Rp125.000
.net : Rp157.000
.org : Rp170.000

Pilih **Register a new domain**, kemudian tulis domain yang ingin dibeli pada bagian **Search domain**, lalu klik **Check**.

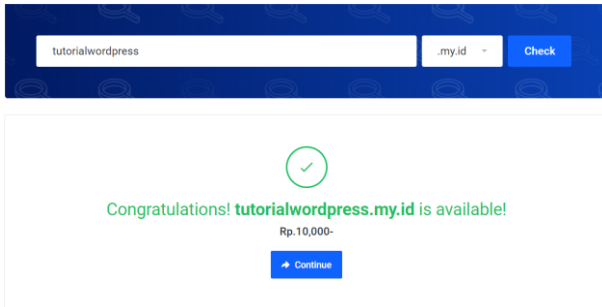


Register a new domain
 Transfer your domain from another registrar
 I will use my existing domain and update my nameservers
 Use a subdomain from IDCloudHost

Search domain .id

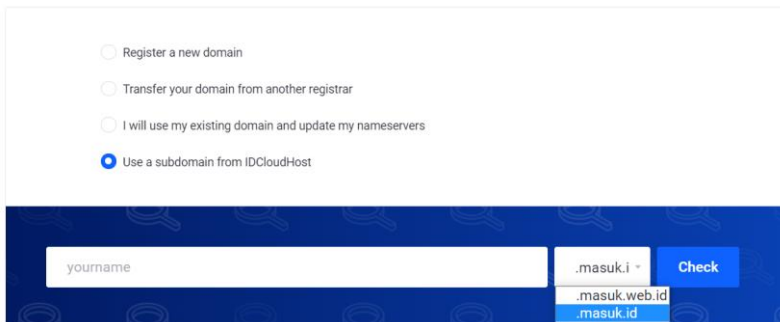
Gambar: Membeli Domain Baru

Klik **Continue** apabila domain yang kita inginkan tersedia.



Gambar: Domain Baru Tersedia

Di IDCloudHost, apabila kita tidak ingin membeli domain, kita bisa menggunakan subdomain dari IDCloudHost secara gratis. Ekstensi subdomain gratis tersebut adalah masuk.web.id atau masuk.id. Caranya pilih *Use a subdomain from IDCloudHost*, kemudian tulis domain yang ingin dibeli pada bagian *Search domain*, lalu klik *Check*.



Gambar: Subdomain Gratis dari IDCloudHost

- Selanjutnya kita akan masuk ke halaman *Order Summary*. Mari kita atur satu per satu. Pilih siklus penagihan pada bagian *Choose Billing Cycle*. Bisa bulanan, 4 bulanan, 6 bulanan, tahunan, dua tahunan, atau tiga tahunan. Sesuaikan dengan kebutuhan.

Choose Billing Cycle

<input checked="" type="radio"/> Monthly Rp.15,000- -	<input type="radio"/> Quarterly Rp.45,000- -	<input type="radio"/> Semi-Annually Rp.90,000- -
<input type="radio"/> Annually Rp.170,000- SAVE 5%	<input type="radio"/> Biennially Rp.340,000- SAVE 5%	<input type="radio"/> Triennially Rp.500,000- SAVE 7%

Gambar: Pilihan Siklus Penagihan

Pilih lokasi server yang diinginkan. Apabila kita ingin membuat website dengan pengunjung dari Indonesia, pilih saja Jakarta.

Location

Av


- Jakarta
- Jakarta
- London
- Singapore

Gambar: Pilihan Lokasi Server Hosting

Pada bagian *Available Addons*, disediakan paket instalasi Weebly Builder. Dikarenakan kita akan menggunakan WordPress, pilih **None**.

Available Addons (Optional)

Powerful Website Builder



Add Weebly's drag and drop website builder to your hosting to allow you to create an awesome looking website, store or blog. [Learn more...](#)

Choose Package Free

<input checked="" type="radio"/> None	-
<input type="radio"/> Free	FREE!
<input type="radio"/> Starter	Rp.99,889-/mo
<input type="radio"/> Pro	Rp.155,444-/mo
<input type="radio"/> Business	Rp.333,222-/mo

Gambar: Pilihan Addons Tersedia

Untuk *Additional Service* lainnya, sementara bisa tidak dibeli terlebih dahulu.

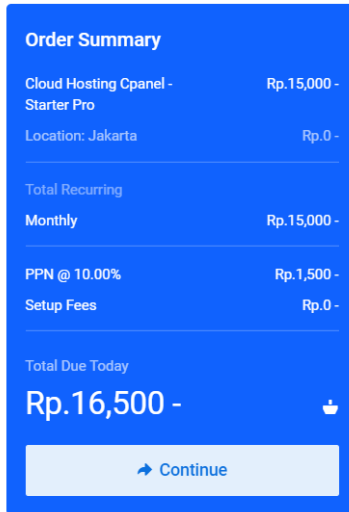
Additional Services (Optional)

Spamexpert Outgoing Scanning
Rp.30,000- Monthly

Outoing Email Filtering mencegah IP Server dari blacklist karena email spam yang dikirim secara tidak sengaja melalui akun hosting yang telah diretas, dengan filter ini kami menawarkan proteksi penuh pada proteksi jaringan dan reputasi IP, hingga 1000 kotak email per domain.

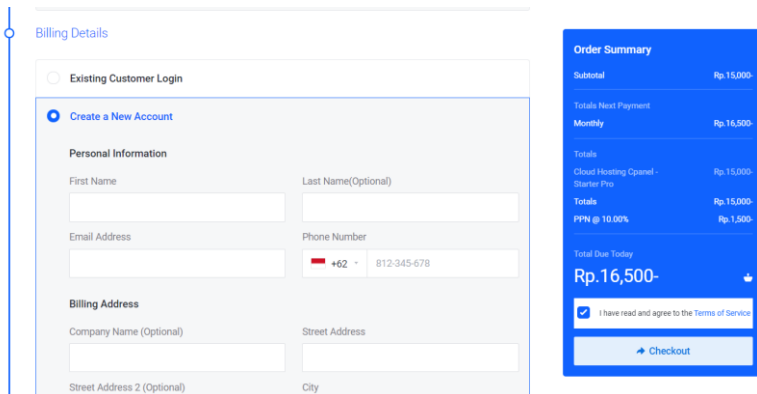
Gambar: Pilihan Layanan Tambahan

Pada bagian *Order Summary* di sidebar sebelah kanan, klik **Continue** untuk melanjutkan pembayaran.



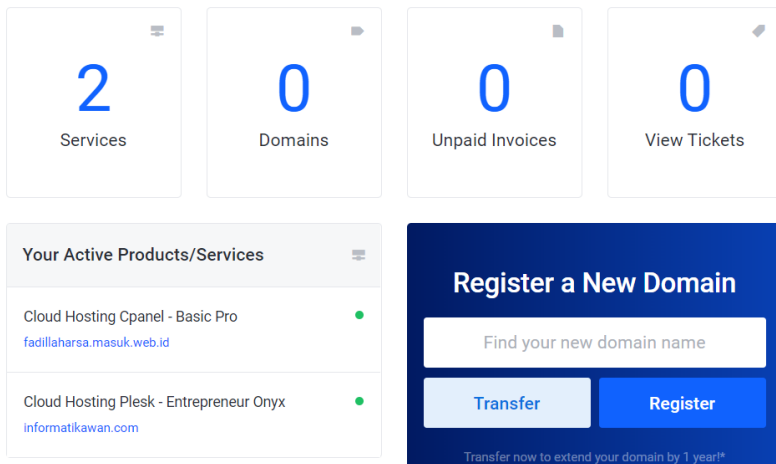
Gambar: Ringkasan pemesanan

- 6) Isikan setiap input data pembelian yang harus diisi. Kemudian klik *Checkout* dan lakukan pembayaran.



Gambar: Halaman Input Detail Pembayaran

- 7) Setiap layanan yang berhasil kita beli akan tampil di halaman *My Dashboard*. Tampilannya kira-kira seperti di bawah ini.



Gambar: Halaman My Dashboard IDCloudHost

Klik *Services* untuk melihat layanan hosting yang aktif.

2.3. Pemasangan WordPress di Hosting

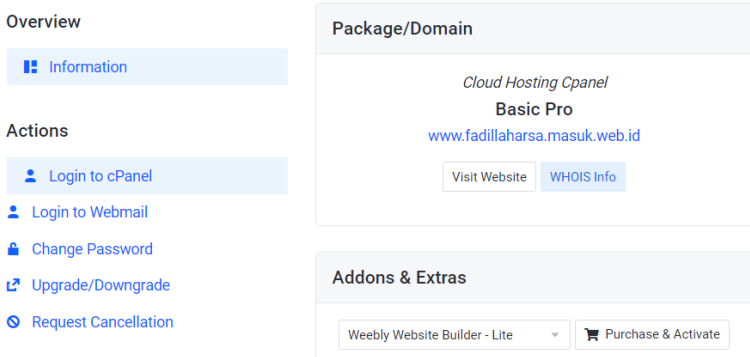
Setelah kita membeli hosting dan domain, selanjutnya kita akan melakukan pemasangan (install) WordPress di hosting dan domain tersebut.

- 1) Masuk ke halaman *My Dashboard* IDCloudHost, lalu pilih klik *Services* untuk masuk ke halaman layanan hosting yang aktif. Kemudian pilih layanan yang akan kita gunakan untuk memasang WordPress.

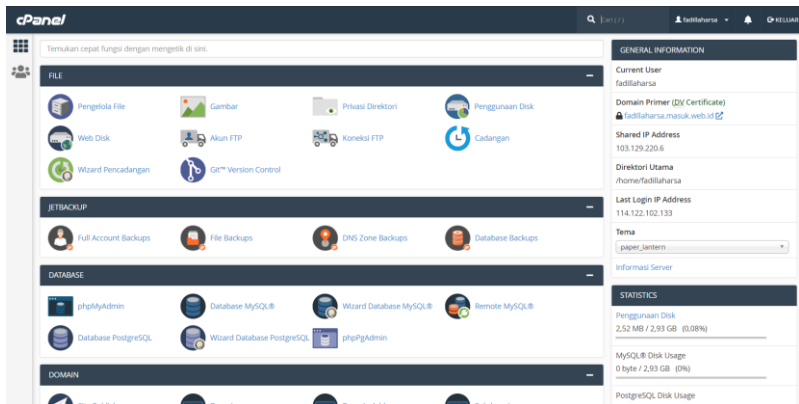
Product/Service	Pricing	Due	Status
Cloud Hosting Cpanel - Basic Pro fadillaharsa.masuk.web.id	Rp.30,000- Monthly	Wednesday, September 9th, 2020	Active

Gambar: Halaman My Product and Services IDCloudHost

- 2) Selanjutnya pilih **Login to cPanel** untuk masuk ke cPanel hosting kita.



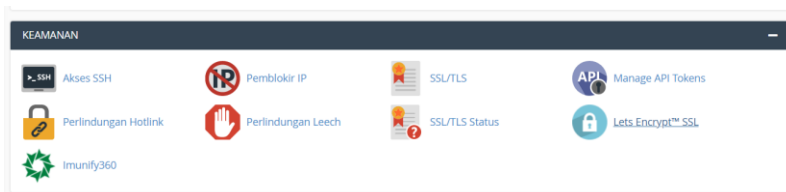
Gambar: Halaman Pengelolaan Layanan



Gambar: Halaman Utama cPanel untuk Mengelola Hosting

Sekadar informasi, CPANEL ini adalah halaman yang akan kita gunakan untuk mengatur, melihat, dan mengelola segala kebutuhan website dan hosting kita. Pada CPANEL ini, kita bisa memasang website, mengelola domain, mengelola file, mengelola database, dan lain sebagainya.

- 3) Apabila pada tahap pembelian, kita membeli tidak menggunakan subdomain gratis dari IDCloudHost, maka sebelum memasang WordPress, pastikan terlebih dahulu memasang SSL Https pada domain kita agar lebih aman dan performa website di mesin pencari seperti Google lebih baik. Cari dan pilih *Let's Encrypt SSL* pada kategori Keamanan.



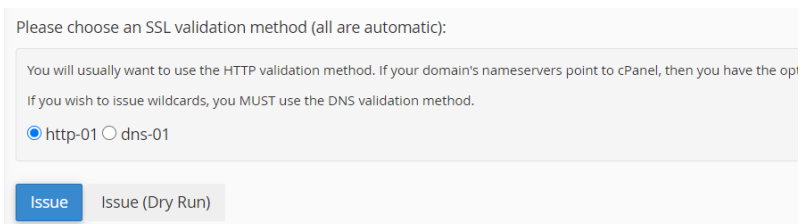
Gambar: Memilih Let's Encrypt SSL

Kemudian pada bagian *Issue a new certificate* klik **Issue** pada domain yang akan kita pasang SSL Https.



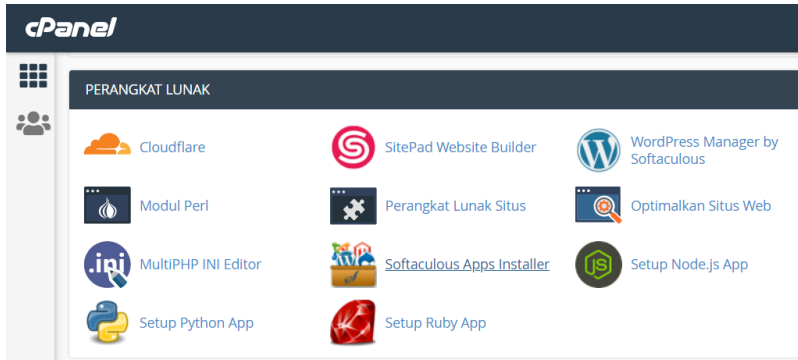
Gambar: Memilih Domain yang Akan Dipasangi SSL

Kemudian klik tombol **Issue**.



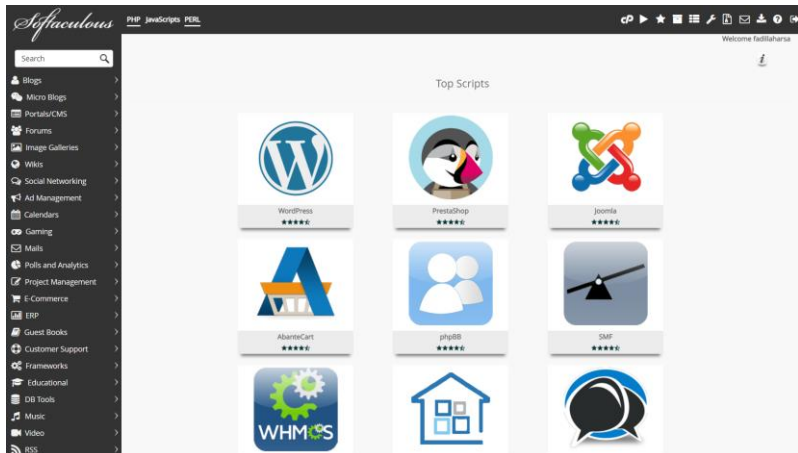
Gambar: Memasang SSL pada Domain

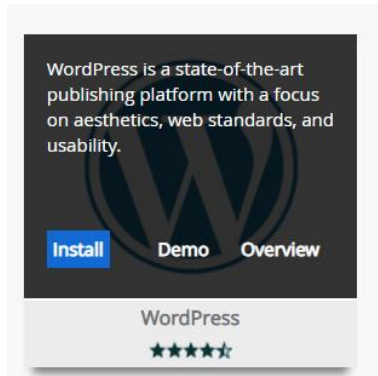
- 4) Selanjutnya cari dan pilih *Softaculous Apps Installer* yang berada pada kategori Perangkat Lunak.



Gambar: Memilih Softaculous Apps Installer

- 5) Melalui *Softaculous Apps Installer* ini, kita dapat memasang berbagai aplikasi berbasis PHP. Namun dikarenakan kita akan memasang WordPress, Maka pilih WordPress, kemudian klik **Instal**.





Gambar: Halaman Utama Softaculous Apps Installer

- 6) Kita akan diperlihatkan halaman detail instalasi WordPress. Kita perlu mengisi setiap detail input dengan baik dan benar.

[Quick Install](#)

5.5 ▼

▼ ▼

Choose Protocol ⓘ Choose Domain ⓘ In Directory ⓘ

- ***Choose the version you want to install*** : Pilih versi WordPress yang ingin dipasang, disarankan menggunakan versi terbaru.
- ***Choose Installation URL*** : Pilih protocol https:// karena sebelumnya kita telah memasang SSL Https, pilih domain yang akan dipasangi WordPress, kosongkan *In Directory*.

Site Settings

Site Name	<input type="text" value="Tutorial WordPress"/>
Site Description	<input type="text" value="Belajar WordPress bersama Arsa"/>
Enable Multisite (WPMU) ⓘ	<input type="checkbox"/>

- *Site Name* : Isikan nama website.
- *Site Description* : Isikan deskripsi website.
- *Enable Multisite* : Tidak perlu dicentang.

Admin Account

Admin Username	<input type="text" value="admin"/>
Admin Password	<input type="password" value="password"/> <small>Bad (37/100)</small>
Admin Email	<input type="text" value="arsabandung@gmail.com"/>

- *Admin Username* : Buat username untuk login.
- *Admin Password* : Buat password untuk login.
- *Admin Email* : Masukkan emailmu.

Choose Language

Select Language	<input type="text" value="Indonesian"/>
-----------------	---

Select Language: Pilih Indonesian

Select Plugin(s)

- Limit Login Attempts (Loginizer) ⓘ
- Classic Editor ⓘ
- wpCentral - Manage Multiple WordPress ⓘ

Select Plugins : Tidak perlu dicentang.

Install


Email installation details to :

Kemudian isikan *Email installation details to* dengan email kamu, kemudian klik **Install**.

7) Selamat, WordPress kamu berhasil dipasang.



WordPress ★★★★★

Version : 5.5, 5.4.2, 5.3.4, 5.2.7, 5.1.6, 5.0.10, 4.9.15 

Release Date : 11-08-2020

Install	Overview	Features	Screenshots
---------	----------	----------	-------------

Congratulations, the software was installed successfully

WordPress has been successfully installed at :

<https://fadillaharsa.masuk.web.id>

Administrative URL : <https://fadillaharsa.masuk.web.id/wp-admin/>

We hope the installation process was easy.

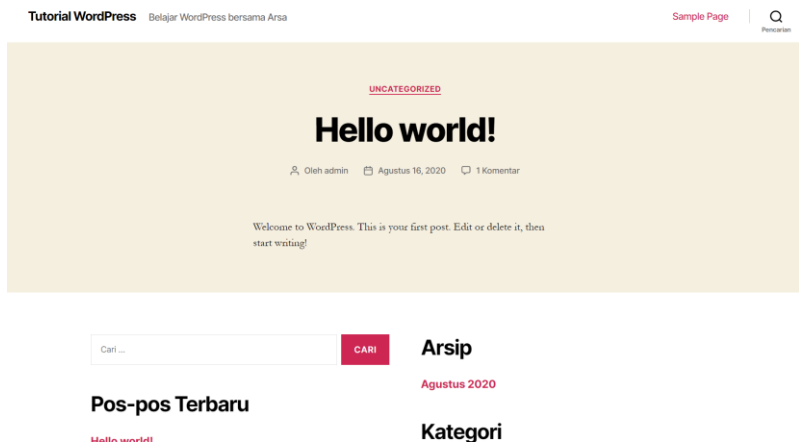
Kamu bisa akses domain kamu untuk membuka website kamu. Sedangkan untuk masuk ke halaman dashbor admin, cukup tambahkan /wp-login.php setelah url domain kamu.

Contoh:

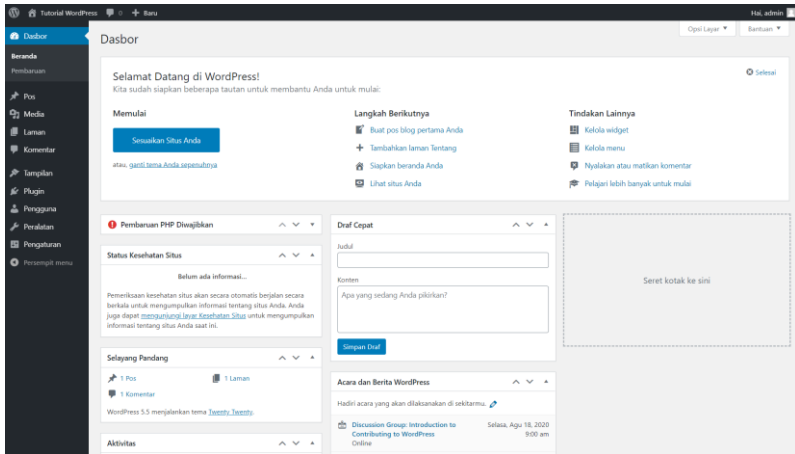
Untuk mengakses web: <https://fadillaharsa.masuk.web.id>

Untuk mengakses dashbor admin:

<https://fadillaharsa.masuk.web.id/wp-login.php>



Gambar: Tampilan Awal Website WordPress



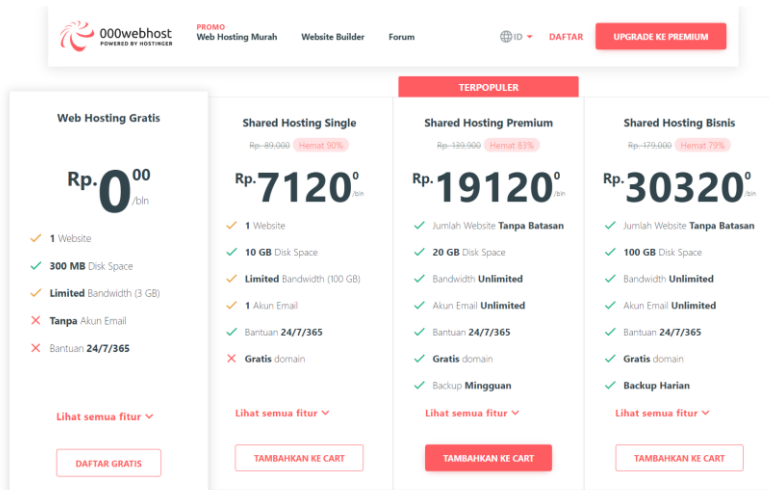
Gambar: Halaman Admin WordPress

2.4. Menggunakan Hosting dan Domain Gratis Berbatas

Bagi beberapa orang yang hanya ingin belajar membuat website dengan WordPress, atau hanya ingin membuat website sederhana tentu ingin membuat website WordPress tanpa harus mengeluarkan uang sedikitpun untuk membeli hosting dan domain. Nah, pada bagian ini saya akan memberitahu caranya.

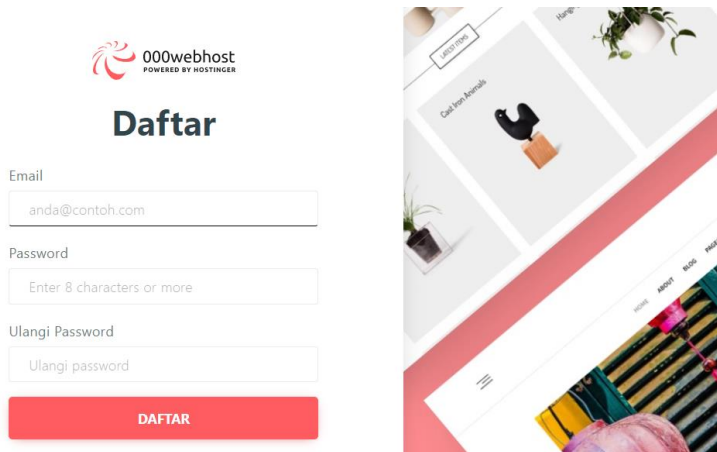
Ada salah satu layanan penyedia hosting yang memberikan paket hosting gratis berbatas. Kita bisa memanfaatkannya untuk belajar maupun membuat website sederhana. Nama layanan tersebut adalah 000webhost.

- 1) Buka website id.000webhost.com. Kemudian pilih paket Web Hosting Gratis, kemudian klik Daftar Gratis.



Gambar: Paket Hosting Gratis 000webhost

2) Isikan formulir input pendaftaran, kemudian klik Daftar.



Gambar: Mendaftar Akun 000webhost

3) Konfirmasi verifikasi email yang telah terkirim ke email yang kita inputkan sebelumnya. Klik Verifikasi email.

Selamat arsaabandung ,

Anda baru saja bergabung dengan 000webhost.com - web hosting gratis dengan komunitas terbaik!

Silakan verifikasi alamat email dan mulai bangun website Anda sekarang.

[Verifikasi email](#)

Gambar: Verifikasi Email Pendaftaran 000webhost

- 4) Selamat, email kita berhasil di verifikasi. Klik *Get Started* untuk melanjutkan.



Email berhasil diverifikasi!

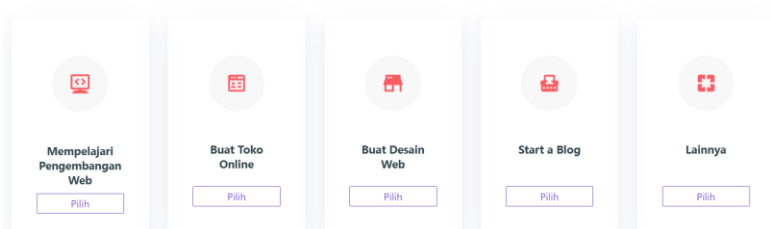
[GET STARTED](#)

Gambar: Email Berhasil Diverifikasi

- 5) Ketika ditanya *“What would you like to do ?”* Pilih saja **Mempelajari Pengembangan Web**, setelah itu klik **Lanjutkan**.

First things first

What would you like to do?

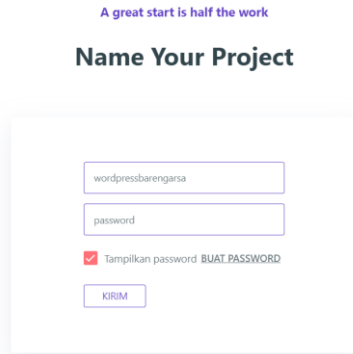


Gambar: Pilihan Peruntukan Hosting

- 6) Pada halaman *Name Your Project*, isikan nama website yang akan dibuat dan passwordnya. Kemudian klik **Kirim**.

A great start is half the work

Name Your Project



wordpressbangarsa

password

Tampilkan password BUAT PASSWORD

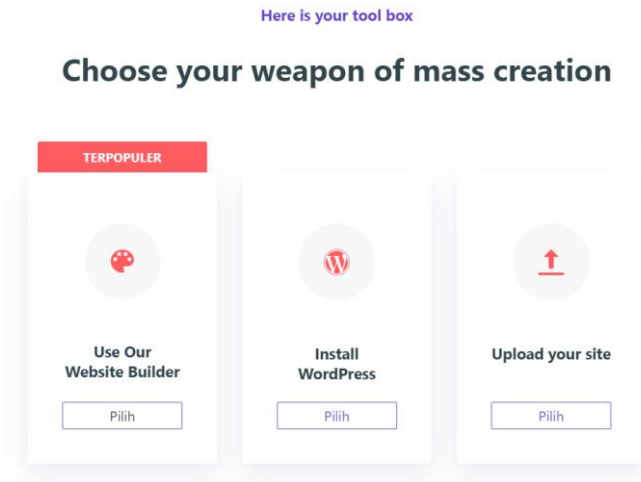
KIRIM

Gambar: Membuat Proyek Web Baru

- 7) Selanjutnya kita akan dihadapkan pada halaman "*Choose your weapon of mass creation*". Karena kita akan memasang WordPress, maka klik **Pilih** pada bagian Install WordPress.

Here is your tool box

Choose your weapon of mass creation



TERPOPULER

Use Our Website Builder

Pilih

Install WordPress

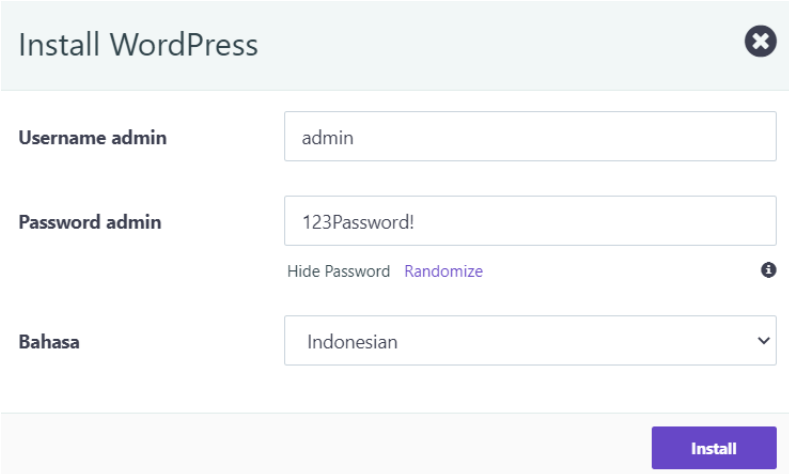
Pilih

Upload your site

Pilih

Gambar: Memasang WordPress di 000webhost

- 8) Akan muncul popup detail instalasi. Masukkan password admin, dan pilih bahasa Indonesia. Kemudian klik **Install**.



Install WordPress

Username admin: admin

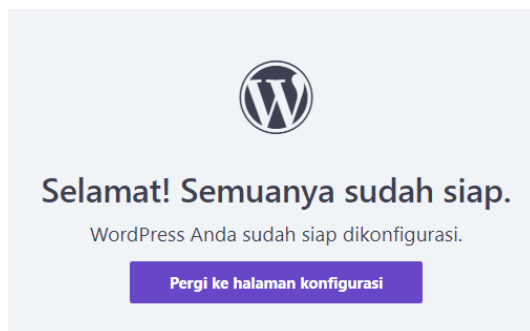
Password admin: 123Password!
Hide Password Randomize

Bahasa: Indonesian

Install

Gambar: Install WordPress di 000webhost

- 9) Tunggu sejenak dan selamat, WordPress dengan hosting dan domain kita berhasil dipasang. Klik **Pergi ke halaman konfigurasi** untuk masuk ke halaman admin WordPress.



Gambar: Proses Pemasangan WordPress di 000webhost Selesai

- 10) Kamu bisa akses domain gratis kamu untuk membuka website kamu. Sedangkan untuk masuk ke halaman dashbor admin, cukup tambahkan /wp-login.php setelah url domain kamu.

Contoh:

Untuk mengakses web:

<https://wordpressbarengarsa.000webhostapp.com/>

Untuk mengakses dashbor admin:

<https://wordpressbarengarsa.000webhostapp.com/wp-login.php>

2.5. Pemasangan WordPress di Localhost

Selain memasang WordPress di hosting, kita pun dapat memasang WordPress di komputer kita sendiri. Kebanyakan orang menyebutnya dengan localhost. Kita akan menggunakan aplikasi XAMPP untuk membantu memasang WordPress di Localhost.

- 1) Unduh XAMPP dari website

<https://www.apachefriends.org/index.html>, pilih *XAMPP for Windows*.

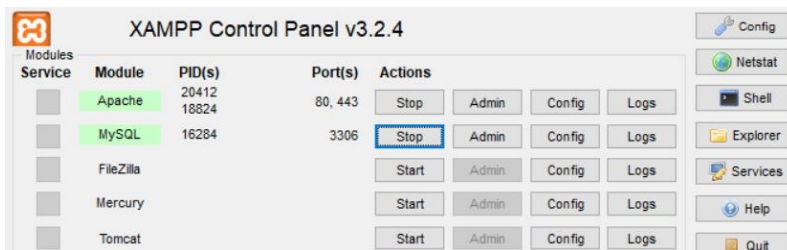


Gambar: Download XAMPP untuk Windows

- 2) Install XAMPP di komputer windows kita. Ikuti saja proses instalasinya. Setelah berhasil install, buka XAMPP Control Panel dari Start Menu Windows. Lalu klik **Start** pada Module Apache dan MySQL.



Gambar: XAMPP Control Panel Sebelum Dijalankan



Gambar: XAMPP Control Panel Setelah Dijalankan

- 3) Kemudian download WordPress dari website <https://wordpress.org/download/>. Cukup klik **Download WordPress**.

Priceless, and also free

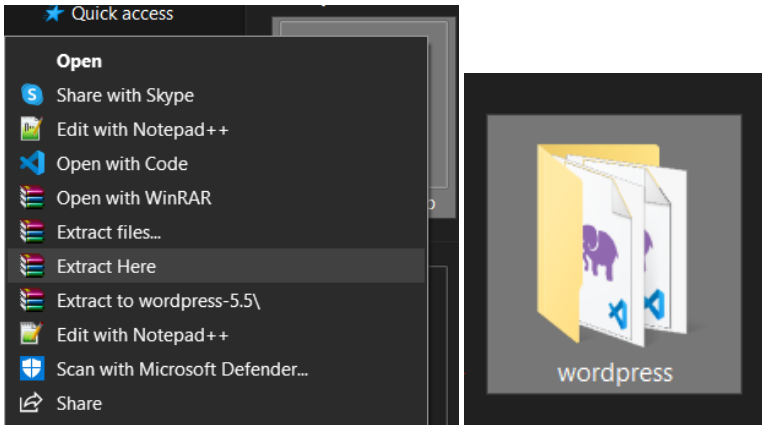
Download WordPress and use it on your site.

[Download WordPress 5.5](#)

[Download.tar.gz](#)

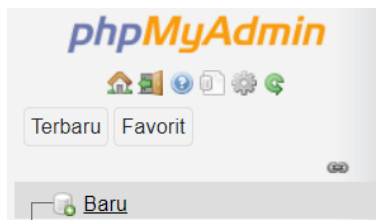
Gambar: Download WordPress

- 4) Ekstrak hasil download WordPress tersebut. Kamu dapat menggunakan software Winrar (download dan install terlebih dahulu) untuk mengekstraknya. Klik Kanan, lalu pilih **Extract Here**.



Gambar: Ekstrak Berkas WordPress

- 5) Pindahkan folder wordpress hasil ekstrak ke htdocs pada directory instalasi xampp.
Directory standar: **C:\xampp\htdocs**
- 6) Selanjutnya kita akan terlebih dahulu membuat database yang akan digunakan untuk pemasangan WordPres. Buka web browser kemudian masuk ke url localhost/phpMyAdmin/. Pada ujung kiri atas, pilih **Baru** untuk membuat database baru.



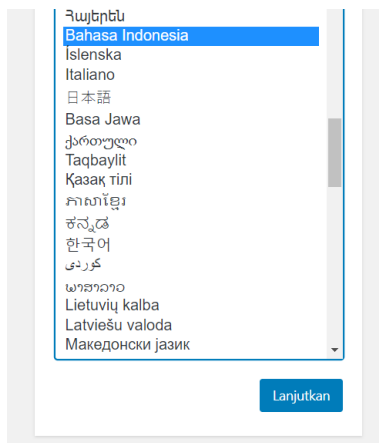
Gambar: Membuat Database Baru di phpMyAdmin

Inputkan nama database yang ingin dibuat. Disini saya akan membuat database dengan nama wordpress. Kemudian klik **Buat**.



Gambar: Membuat Database Baru di phpMyAdmin

- 7) Buka web browser, kemudian ketikkan localhost/wordpress/. Kita akan masuk ke halaman pemasangan WordPress di Localhost.
- 8) Pilih Bahasa Indonesia, kemudian klik **Lanjutkan**.



Gambar: Memilih Bahasa WordPress di Localhost

9) Baca ketentuan kemudian klik tombol **Ayo**. Selanjutnya kita perlu mengisi detail database wordpress.

Isikan keterangan koneksi basis data Anda di bawah ini. Jika Anda tidak yakin, hubungi hosting Anda.

Nama Basis data	<input type="text" value="wordpress"/>	Nama database yang hendak Anda gunakan dengan WordPress.
Nama Pengguna	<input type="text" value="root"/>	Username database Anda.
Sandi	<input type="text"/>	Sandi database Anda.
Host Basis data	<input type="text" value="localhost"/>	Anda mestinya bisa memperoleh info ini dari host web Anda, jika localhost gagal diterapkan.
Prefiks Tabel	<input type="text" value="wp_"/>	Jika Anda ingin menjalankan beberapa instalasi WordPress di dalam satu basis data tunggal, ubahlah di sini.

Gambar: Input Detail Database WordPress di Localhost

- **Nama Basis data:** Isikan dengan nama database yang sebelumnya telah dibuat.
- **Nama Pengguna:** Isikan dengan root.
- **Sandi:** Kosongkan.
- **Host Basis Data:** Biarkan sesuai isian awal.
- **Prefiks Tabel:** Biarkan sesuai isian awal.

Setelah terisi, klik tombol **Kirim**, kemudian klik tombol **Jalankan Pemasangan**.

10) Terakhir, isikan detail input pemasangan WordPress. Tidak berbeda jauh dengan input pemasangan pada hosting. Kemudian klik **Install WordPress**.

Informasi yang dibutuhkan

Silakan berikan informasi berikut. Jangan khawatir, Anda selalu dapat mengubah pengaturan ini nanti.

Judul Situs

Nama Pengguna
Nama Pengguna hanya boleh berisi karakter alfanumerik (huruf dan angka), spasi, garis bawah, tanda minus, titik, dan simbol @.

Sandi [Sembunyikan](#)
Sangat lemah
Penting: Anda butuh sandi ini untuk log masuk. Simpanlah di tempat yang aman.

Tegaskan (ulangi) Kata Sandi Setujui penggunaan sandi yang lemah

Email Anda
Periksa ulang alamat email Anda sebelum melanjutkan.

Ketampakan di Mesin Pencari Halangi mesin pencari untuk mengindeks situs ini
Sepenuhnya tergantung mesin pencari untuk menghormati permintaan ini.

[Instal WordPress](#)

Gambar: Input Pemasangan WordPress di Localhost

- 11) Selamat, website WordPress telah berhasil dipasang di localhost komputer kamu. Akses webnya melalui localhost/wordpress/. Untuk masuk ke halaman admin akses melalui localhost/wordpress/wp-login.php

BAB III

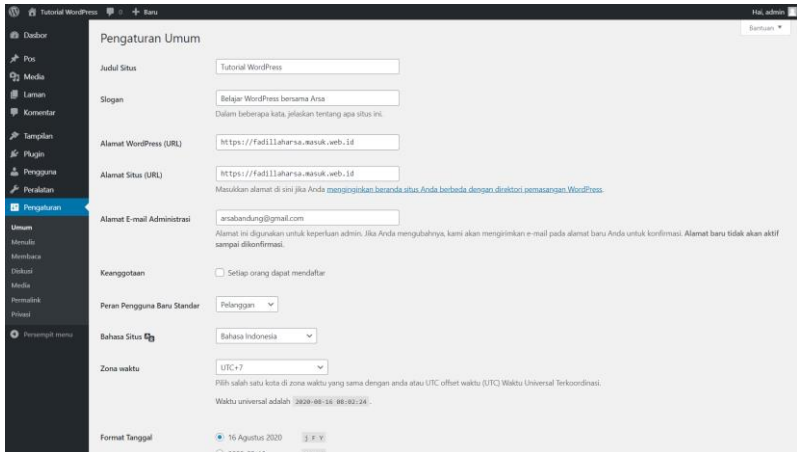
PENGATURAN AWAL

Hal pertama yang biasa saya lakukan setelah melakukan pemasangan WordPress adalah melakukan pengaturan awal. Pengaturan awal ini penting untuk dilakukan agar setiap website memiliki pengaturan standar dan sesuai dengan yang kita inginkan.

Halaman Pengaturan dapat langsung diakses melalui menu sidebar dasbor admin WordPress.

3.1. Pengaturan Umum

Untuk melakukan pengaturan umum, buka menu **Pengaturan** -> **Umum**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya.



Gambar: Halaman Pengaturan Umum WordPress

- **Judul Situs:** Masukkan judul website.
- **Slogan:** Masukkan slogan/deskripsi website.

- **Alamat WordPress dan Alamat Situs:** Alamat/URL website (dapat menambahkan www).
- **Alamat Email Administrasi:** Alamat email admin.
- **Keanggotaan:** Ceklist apabila setiap orang diperbolehkan menjadi anggota website (untuk situs berbasis keanggotaan seperti website forum dan website kursus online).
- **Peran Pengguna Baru:** Standarnya diisi dengan Pelanggan.
- **Bahasa Situs:** Tentukan bahasa utama website.
- **Zona Waktu:** Ubah menjadi UTC+7 untuk Indonesia.
- **Format Tanggal:** Sesuaikan menjadi j F Y.
- **Format Waktu:** Sesuaikan menjadi g:i A.
- **Minggu Dimulai Pada Hari:** Senin.

3.2. Pengaturan Menulis

Untuk melakukan pengaturan menulis, buka menu **Pengaturan -> Menulis**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya.

- **Kategori Pos Standar:** Standar kategori pos, biasanya Uncategorized.
- **Format Pos Bawaan:** Standar format pos, biasanya Standar.

3.3. Pengaturan Membaca

Untuk melakukan pengaturan membaca, buka menu **Pengaturan -> Membaca**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya.

- **Tampilan Beranda Anda:** Dapat memiliki Pos-pos Terbaru atau Memilik suatu Laman.

- **Halaman blog menampilkan paling banyak:** Jumlah pos per halaman, sesuaikan dengan keinginan.
- **Umpan sindikasi menampilkan yang paling baru:** Jumlah objek umpan sindikasi/ feed. Standarnya 10 objek.
- **Untuk setiap pos dalam feed sertakan:** Pilih Ringkasan untuk mengurasi kemungkinan pembajakan konten.
- **Ketampakan di Mesin Pencari:** Ceklist apabila website tidak ingin muncul di mesin pencari.

3.4. Pengaturan Diskusi

Untuk melakukan pengaturan diskusi, buka menu **Pengaturan -> Diskusi**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya. Saya terbiasa melakukan beberapa perubahan berikut:

- Kirimkan email pada saya setiap kali: Hilangkan centang agar tidak ada notifikasi email.
- Sebelum sebuah komentar muncul: Hilangkan centang pada Penulis komentar harus mempunyai komentar yang disetujui sebelumnya.
- Avatar Standar: Pilih avatar yang kamu inginkan.

3.5. Pengaturan Permalink

Untuk melakukan pengaturan permalink, buka menu **Pengaturan -> Permalink**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya. Saya terbiasa melakukan beberapa perubahan berikut:

- Pilih Tanggal dan nama apabila merupakan web blog, web berita, dan sejenisnya.

- Pilih Nama tulisan apabila merupakan website tanpa konten blog atau website yang tidak memerlukan penanggalan pada konten.

3.6. Pengaturan Privasi

Beberapa jenis website, terutama website yang memiliki anggota website atau produk, diharapkan memiliki halaman Kebijakan Privasi. Tentukan halaman Kebijakan Privasi yang akan digunakan pada menu **Pengaturan -> Privasi**.

Setelah itu isikan halaman yang dipilih dengan Kebijakan Privasi website kamu melalui menu **Laman -> Semua Laman**.

3.7. Pengaturan Akun

Untuk melakukan pengaturan akun yang terdaftar di website kita, buka menu **Pengguna -> Semua Pengguna**. Pilih pengguna yang akan dilakukan pengaturan, klik **Sunting**. Pada halaman tersebut, kita dapat melakukan pengaturan dan menambahkan nama depan, nama belakang, nama publik, situs website pemilik akun, bio, foto profil, dan kata sandi.

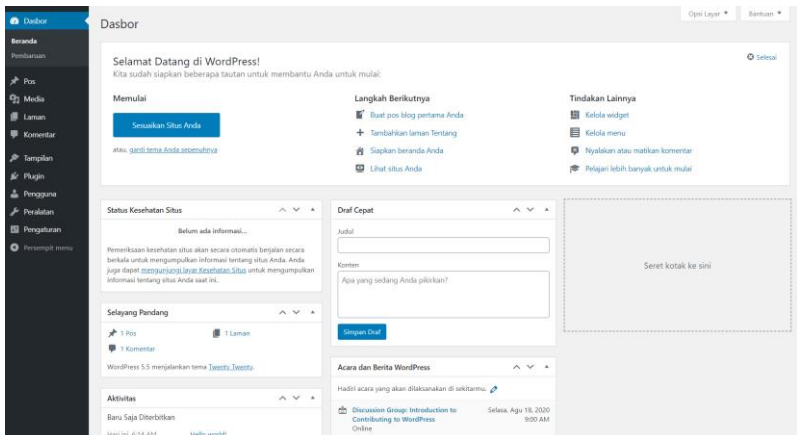
BAB IV

WORDPRESS DASAR

Pada bab WordPress dasar ini kita akan mengenal dasar-dasar cara penggunaan WordPress. Materi dasar ini adalah materi yang sangat esensial dalam pembelajaran WordPress karena akan melandasi setiap jenis studi kasus pembuatan website. Untuk itu, pastikan kamu menguasai bab ini dengan baik.

4.1. Beranda WordPress

Menu teratas pada halaman admin WordPress adalah menu Dasbor. Pada menu **Dasbor** -> **Beranda**, terdapat ringkasan keadaan website kita ditampilkan: jumlah pos, jumlah komentar, jumlah laman, hingga tema yang sedang digunakan.



Gambar: Beranda Halaman Admin WordPress

Selain itu, banyak juga pintasan-pintasan yang dapat kita gunakan untuk masuk ke halaman tertentu dengan lebih cepat.

Misalnya pintasan membuat pos, mengelola widget, mengelola menu, dan lain sebagainya.

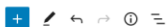
Kita juga dapat membuat draft tulisan dengan cepat pada bagian Draft Cepat. Cukup menuliskan judul dan konten, kita sudah bisa menyimpan draft tulisan kita. Fitur ini sangat bermanfaat jika suatu ide tulisan tiba-tiba muncul saat kita sedang berada di tengah kesibukan.

Pada halaman beranda ini, kita juga dapat melihat acara-acara besar yang diperingati dan diselenggarakan oleh WordPress.

4.2. Pos

Cara untuk menambah pos tulisan baru adalah pilih menu **Pos -> Tambah Baru**. Sejak WordPress versi 5, editor pos sudah memiliki tampilan baru yang lebih modern dan mudah digunakan dengan **Sistem Blok**. Yuk kita coba membuat pos baru.

1) Pertama, tambahkan judul pos yang ingin kita tulis.



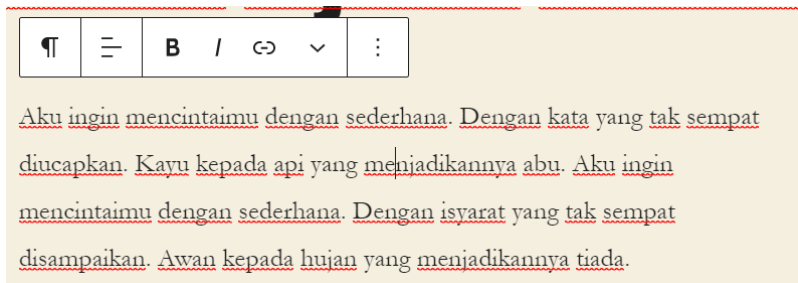
Gambar: Menambahkan Judul Pos

- 2) Kemudian tuliskan cerita atau tulisan isi kontennya.



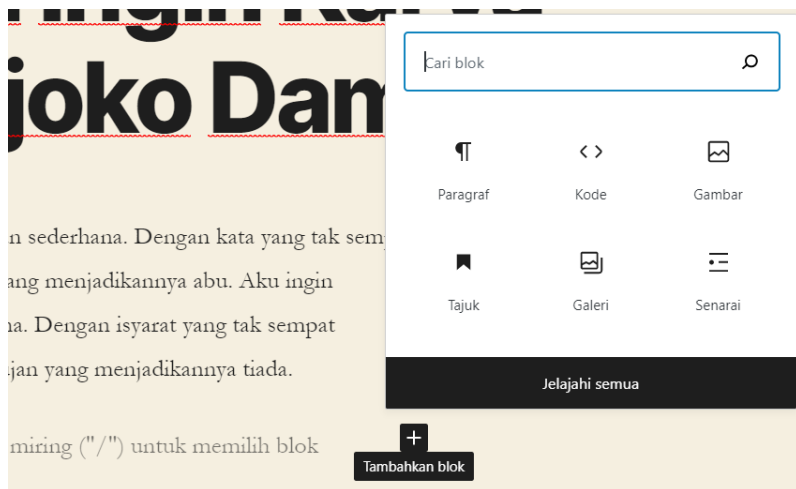
Gambar: Menambahkan Konten Tulisan

- 3) Untuk mengatur tulisan, klik blok tulisan, maka akan muncul pop up pengaturan. Kita bisa mengatur rata tulisan (rata teks ke kiri, tengah, atau kanan), menebalkan tulisan, memiringkan tulisan, mencoret tulisan, dll.



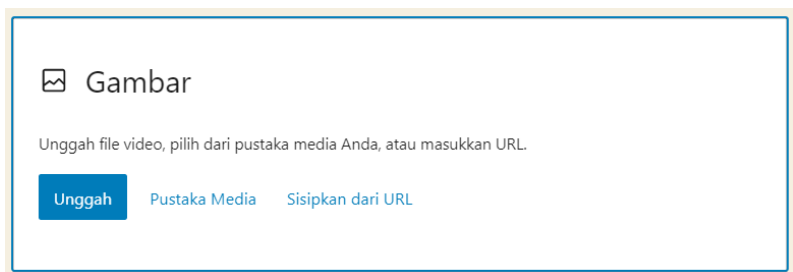
Gambar: Mengatur Konten Tulisan

- 4) Untuk menambah **blok baru**, cukup tekan Enter, maka blok baru akan muncul. Klik tombol tambah di samping kanan Blok untuk memilih jenis blok.



Gambar: Menambahkan Blok Konten Pos Baru

Misalnya kita akan menambahkan gambar, maka pilih Gambar. Klik Unggah apabila ingin mengunggah gambar baru, klik Pustaka apabila ingin menambahkan gambar yang sebelumnya pernah diunggah, atau klik Sisipkan dari URL apabila ingin menambahkan gambar dari URL gambar yang kita miliki.



Gambar: Menambahkan Konten Gambar

Ada banyak sekali pilihan blok yang bisa kita gunakan. Klik **Jelajahi semua** untuk melihat semua jenis blok. Berikut beberapa blok kode yang akan sering kita gunakan:

Teks

- **Paragraf:** Untuk menambahkan tulisan.
- **Kode:** Untuk menambahkan konten kode pemrograman (missal kode html, c++, php, dll).
- **Tajuk:** Untuk menambahkan tajuk/heading/judul.
- **Senarai:** Untuk menambahkan senarai/list berurut atau tidak berurut.
- **Kutip:** Untuk menambahkan kutipan atau quotes.
- **Tabel:** Untuk menambahkan tabel.
- **Bait:** Untuk menambahkan tulisan dengan gaya tulisan indah.

Media

- **Gambar:** Untuk menambahkan gambar.
- **Galeri:** Untuk menambahkan galeri atau kumpulan gambar.
- **Audio:** Untuk menambahkan suara/audio.
- **Video:** Untuk menambahkan vidio.

Desain

- **Tombol:** Untuk menambahkan tombol.
- **Kolom:** Untuk membuat kolom tulisan.

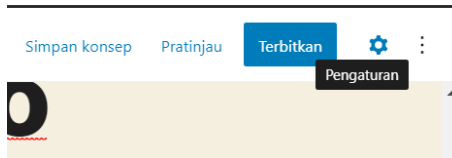
Widget

Untuk menambahkan beragam widget ke dalam pos.

Sematan

Untuk menambahkan konten sematan seperti video YouTube, tweet Twitter, dll ke dalam pos.

- 5) Selanjutnya kita akan mengatur pengaturan publikasi pos. Klik **Pengaturan** dengan logo roda gerigi di ujung kanan atas. Lalu pilih tab **Dokumen**, dan lakukan pengaturan.



Gambar: Melakukan Pengaturan Publikasi

- **Visibilitas:** (1) Publik: dapat dilihat siapa saja, (2) Privat: Hanya terlihat oleh admin dan editor situs, (3) Terlindungi Sandi: Dilindungi dengan kata sandi yang Anda pilih. Hanya yang memiliki kata sandi yang dapat melihat pos ini.
- **Terbitkan:** Secepatnya atau Pilih tanggal publikasi.
- **Permalink:** Kita bisa mengubah permalink tulisan.
- **Kategori:** Centang kategori atau klik Tambah Kategori Baru untuk menambah kategori baru (contoh: Puisi, Tulisan).
- **Tag:** Untuk menambahkan tag/penanda (contoh: Sapardi).
- **Gambar Andalan:** Tetapkan satu gambar andalan, gambar andalan akan muncul sebagai gambar fitur dari pos tersebut.

- **Kutipan:** Secara *default* kutipan akan mengutip beberapa kalimat pertama pos. Isi bagian ini jika kita ingin mengubahnya.
 - **Diskusi:** Kita dapat mengatur izin diskusi/komentar pada pos tersebut.
 - **Atribut Pos:** Pilih atribut pos, pilihan akan bergantung dengan tema yang digunakan.
- 6) Terakhir, tentukan opsi publikasi. Pilih **Terbitkan** jika ingin menerbitkan pos, pilih **Pratinjau** jika ingin melihat terlebih dahulu hasil konten yang dibuat, pilih **Simpan konsep** jika ingin menyimpan sebagai draft.

Simpan konsep

Pratinjau

Terbitkan

Gambar: Pilihan Publikasi Pos

Disini kita akan menerbitkan. Klik **Terbitkan**, lalu klik **Tampilkan Pos**. Inilah hasil pos pertama kita.

PUISI

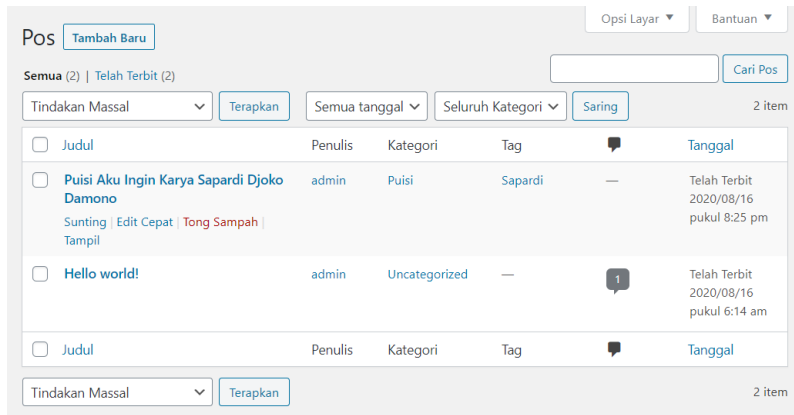
Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono

🔍 Oleh admin 📅 16 Agustus 2020 🗨️ Tak ada komentar



Gambar: Hasil Publikasi Pos

- 7) Untuk mengelola pos, kita dapat mengakses lewat menu **Pos -> Semua Pos**. Lewat halaman tersebut kita dapat menyunting, menghapus, atau menampilkan pos.



Gambar: Halaman Semua Pos

4.3. Kategori Pos

Kategori tidak hanya dapat ditambahkan saat kita membuat pos, namun juga dapat dikelola melalui halaman khusus. Pilih menu **Pos -> Kategori**, pada halaman tersebut kita dapat menambahkan kategori baru, maupun mengedit kategori yang telah dibuat sebelumnya.

Untuk menambahkan kategori, cukup isikan nama, slug (url), dan deskripsi, kemudian klik **Tambah Kategori Baru**.

Kategori

Opsi Layar ▾ Bantuan ▾

Cari Kategori

Tambah Kategori Baru

Tindakan Massal ▾ Terapkan 2 item

Nama

Nama ini mencerminkan bagaimana ia muncul di situs Anda.

Slug

"Slug" adalah versi URL dari nama yang mudah dibaca. Biasanya seluruhnya merupakan huruf kecil dan hanya terdiri dari huruf, angka, dan tanda strip.

Kategori Induk

Tak ada ▾

Kategori: tidak seperti tau. dapat memiliki

<input type="checkbox"/>	Nama	Deskripsi	Slug	Jumlah
<input type="checkbox"/>	Puisi	—	puisi	1
	Uncategorized	—	uncategorized	1

Tindakan Massal ▾ Terapkan 2 item

Gambar: Halaman Pos Kategori

4.4. Media

Gambar, video, audio, file atau jenis media lainnya juga dapat ditambahkan dan dikelola selain saat membuat pos. Caranya yaitu melalui menu **Media**.

Klik menu **Media** -> **Tambah Baru** untuk menambahkan media. Kemudian klik **Pilih Berkas** dan pilih media yang ingin diunggah.

Keterangan:

Anda menggunakan pengunggah multi-berkas. Jika Anda terkendala,
Ukuran maksimal unggahan berkas: 2 MB.

↓

Anda menggunakan pengunggah multi-berkas. Jika Anda terkendala,
Ukuran maksimal unggahan berkas: 128 MB.

Gambar: Ukuran Maksimal Unggah Berkas WordPress

Jika WordPress ukuran unggah berkas media kamu terlalu kecil, kamu bisa mengaturnya melalui pengaturan PHP. Saya sertakan pada bab 15 -> Mengubah Batas-batas Pengaturan PHP.

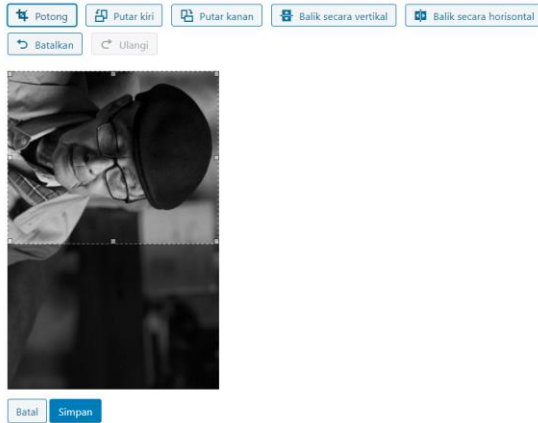
Sedangkan menu **Media** -> **Pustaka** berisikan kumpulan media yang pernah kita upload. Kita bisa mengelola media-media tersebut melalui halaman Pustaka. Contohnya kita akan mengedit foto bapak Sapardi Djoko Damono yang pernah saya upload. Klik foto tersebut.

The screenshot displays the WordPress Media Library interface. At the top, the title 'Pustaka Media' is shown next to a 'Tambah Baru' button. Below this, there are three filter buttons: 'Semua berkas media', 'Semua tanggal', and 'Pilih semua'. A grid of media thumbnails is visible, with one thumbnail selected. Below the selected thumbnail, a 'Detail lampiran' modal window is open. This modal contains the image itself, a 'Sunting Gambar' button, and a metadata panel. The metadata panel includes fields for 'Teks Alternatif', 'Judul' (containing '5ea824bf2f2c2'), 'Keterangan', 'Deskripsi', 'Diunggah Oleh' (admin), 'Diunggah Ke' (Fajar Ayu, Injeh, Ferya Sapardi Djoko Damono), and 'URL berkas' (https://fadillaharsa.masuk.web.id/v). At the bottom of the modal, there are links for 'Tampilkan laman lampiran', 'Edit rincian', and 'Hapus secara permanen'.

Gambar: Mengelola Gambar

Kita bisa mengelola gambar tersebut. Mengubah judul, menambahkan keterangan, menambahkan deskripsi, atau menyalin url dari gambar tersebut.

Kita pun bisa menyunting gambar tersebut, klik **Sunting Gambar**. Lewat sunting gambar, kita bisa memotong gambar, memutar gambar, membalik gambar, juga mengubah ukuran gambar.



Gambar: Menyunting Gambar

4.5. Laman

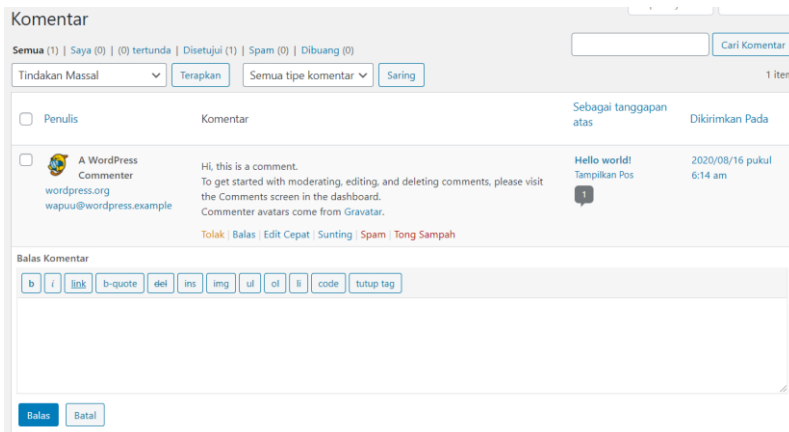
Laman dan pos adalah hal yang serupa namun tak sama. Laman atau page diperuntukkan untuk konten pendukung website yang bersifat statis. Misalnya untuk membuat halaman tentang kami, kebijakan privasi, kontak kami, dan sebagainya. Sedangkan pos diperuntukkan untuk konten yang dinamis yang terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Yang membedakan laman dan pos hanyalah permalinknya yang tidak dapat memiliki tanggal, serta tidak bisa menambahkan kategori dan tag laman.

Untuk mengelola dan menambahkan laman, kita bisa mengaksesnya melalui menu **Laman**. Penjelasan pembuatan Laman hampir sama persis dengan pembuatan Pos.

4.6. Komentar

Setiap komentar yang masuk ke semua pos website akan ditampilkan di menu **Komentar**. Uniknya di WordPress admin memiliki hak penuh atas komentar yang ada di website. Kita dapat menolak, membalas, menganggapnya spam, menghapus, dan bahkan mengedit komentar yang masuk. Semua dapat kita kelola di menu komentar.



Gambar: Halaman Komentar

Satu tanggapan untuk “Hello world!”



A WordPress Commenter

16 Agustus 2020 pukul 6:14 AM • Edit

Hi, this is a comment.

To get started with moderating, editing, and deleting comments, please visit the Comments screen in the dashboard.

Commenter avatars come from [Gravatar](#).

BALAS

Gambar: Tampilan Komentar di Pos

4.7. Menu

Menu adalah sekelompok tautan yang digunakan untuk mempermudah pengguna masuk ke suatu halaman penting. Menu biasanya berada di bagian atas sebuah website. Pada tema default WordPress, menu ditampilkan di ujung kanan atas website.

[Sample Page](#)


Pencarian

UNCATEGORIZED

lo world!

 16 Agustus 2020  1 Komentar

Gambar: Tampilan Menu Pada Tema Default

Untuk mengatur menu, masuk ke menu **Tampilan -> Menu**.

Pada halaman tersebut, kita dapat membuat menu dengan melakukan pengaturan berikut.

Struktur menu

Nama Menu

Berikan nama untuk menu Anda, lalu klik Buat Menu.

Pengaturan Menu

Otomatis tambahkan laman Tambahkan laman tingkat-atas baru ke menu ini secara otomatis

Lokasi penayangan Menu Horizontal Desktop
 Menu Samping Desktop
 Menu Ponsel
 Menu Footer
 Menu Sosial

Gambar: Membuat Menu Baru

- **Nama Menu:** Masukkan nama menu yang ingin dibuat.
- **Otomatis tambahkan laman:** Tidak perlu dicentang agar isi menu bersifat statis.
- **Lokasi penayangan:** Pilih lokasi menu, setiap tema memiliki pilihan lokasi yang berbeda-beda.

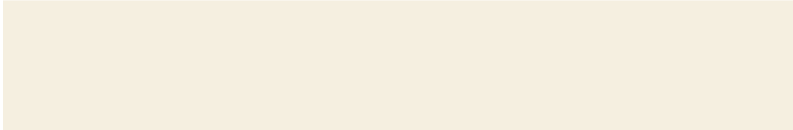
Kemudian klik **Buat Menu**. Nah selanjutnya kita hanya perlu mengisi konten menu, kita bisa menambahkan Laman, Pos, Taut Tersuai (Tautan Kustom), ataupun Kategori.

Gambar: Membuat Konten Menu

Misalnya saya menambahkan tiga konten menu sebagai berikut, kemudian klik **Simpan Menu**.

Gambar: Terdapat Tiga Konten Pada Menu

Maka menu website akan berubah menjadi sebagai berikut.

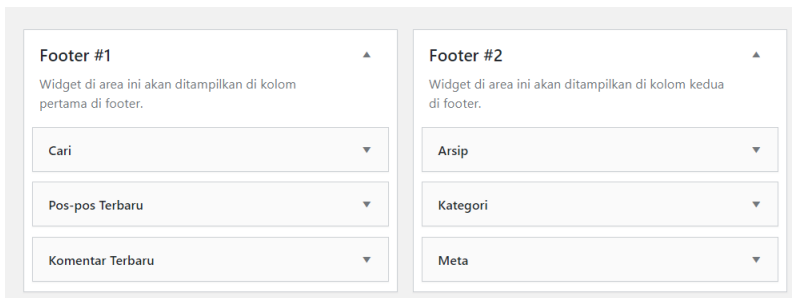


Gambar: Menu Website Setelah Pengaturan Menu

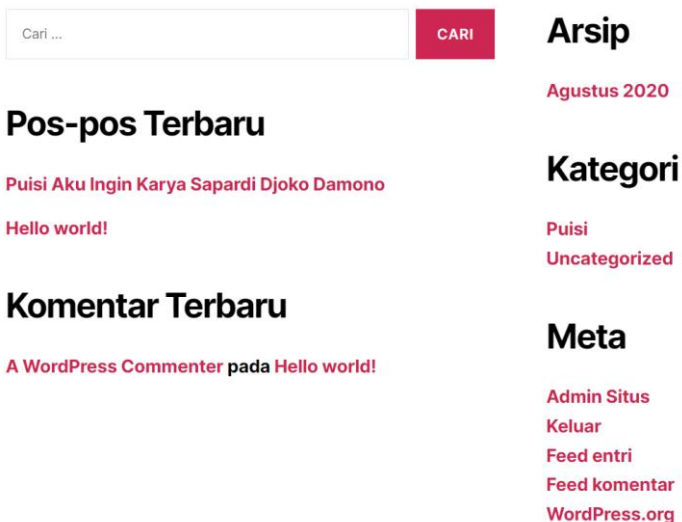
4.8. Widget

Widget merupakan elemen kecil pada WordPress yang berfungsi untuk menampilkan suatu informasi atau fungsi tertentu di salah satu bagian website. Biasanya widget ditampilkan pada bagian sidebar ataupun footer, tergantung tema yang dipakai.

Halaman pengaturan widget berada di menu **Tampilan -> Widget**. Secara *default*, berikut adalah pengaturan dan tampilan widget bawaan terpasang pada WordPress versi 5.5 yang terletak di bagian footer.



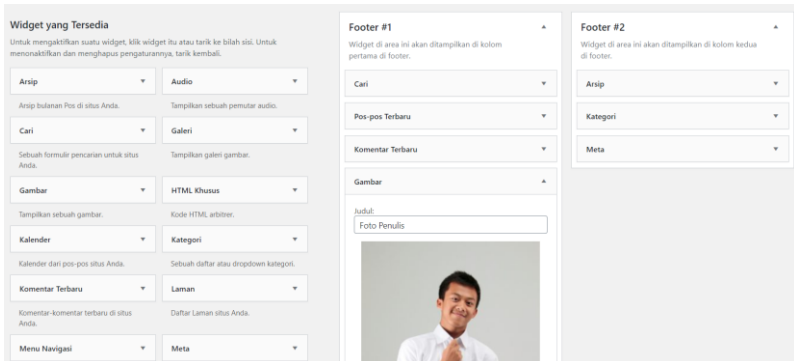
Gambar: Widget Bawaan Terpasang



Gambar: Tampilan Widget Bawaaan Terpasang

Untuk menambah dan mengubah isi dan posisi widget, kita hanya perlu **Seret dan Lepas** widget yang ingin kita pasang dari Bagian Widget yang Tersedia ke bagian kolom widget yang diinginkan.

Sebagai contoh, saya memasukkan widget gambar ke kolom Footer #1. Maka hasilnya akan menjadi seperti di bawah ini.



Gambar: Menambahkan Widget Baru

Pos-pos Terbaru

Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono

Hello world!

Komentar Terbaru

A WordPress Commenter pada Hello world!

Foto Penulis



Gambar: Tampilan Setelah Penambahan Widget Baru

Kategori

Puisi

Uncategorized

Meta

Admin Situs

Keluar

Feed entri

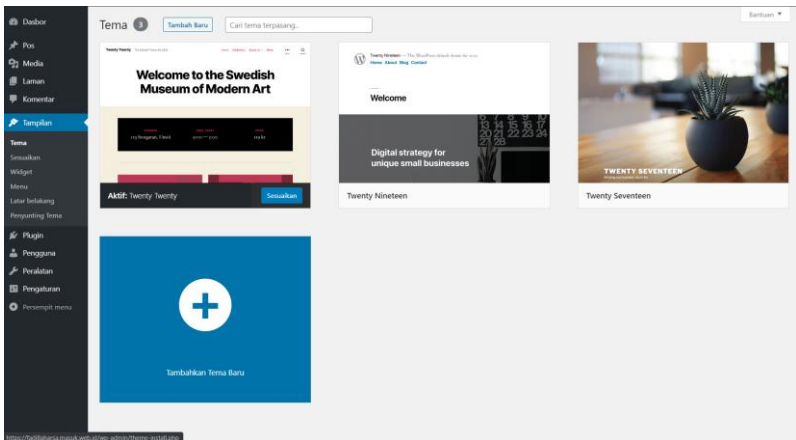
Feed komentar

WordPress.org

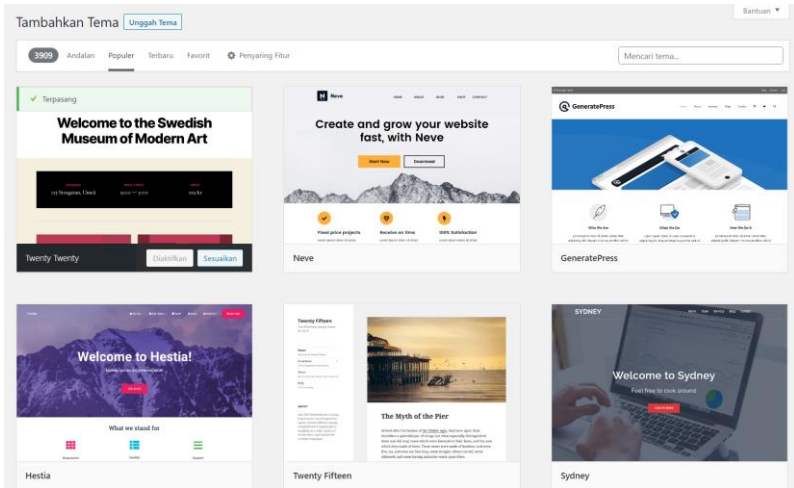
4.9. Tema

Tampilan desain dan layout WordPress dapat diubah dengan melakukan pengubahan tema. Uniknya, pada WordPress tema berpengaruh banyak pada fungsi sebuah website. Sebagai contoh, jika kita menggunakan tema untuk web blog maka jadilah sebuah website blog, jika kita menggunakan tema untuk toko online maka jadilah toko online, jika kita menggunakan tema curriculum vitae maka jadilah web curriculum vitae. Maka pemilihan tema yang tepat adalah salah satu hal krusial saat pengembangan website.

Kamu bisa mengubah tema websitemu melalui menu **Tampilan -> Tema**. Pada halaman tersebut, kita bisa melihat dan mengelola tema yang telah terpasang. Kita juga bisa menambah tema dengan memilih **Tambahkan Tema Baru**.

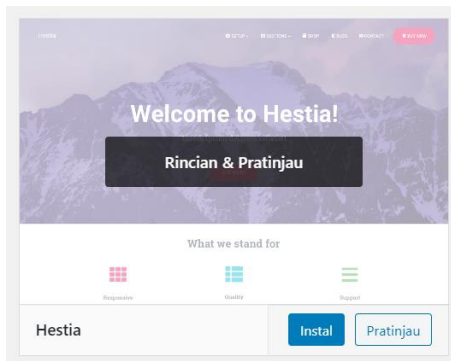


Gambar: Halaman Tema Terpasang



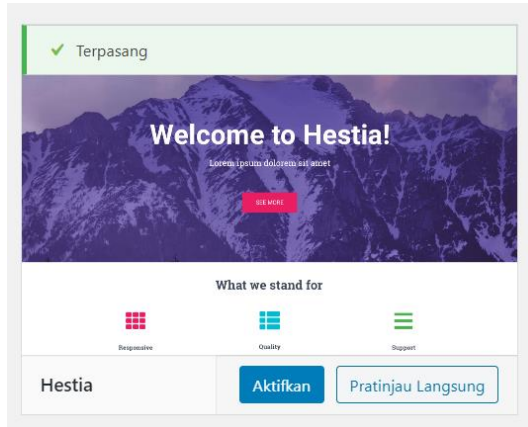
Gambar: Kumpulan Tema WordPress

Ada banyak sekali tema yang bisa kita gunakan secara gratis. Inilah salah satu keunggulan WordPress yang tidak dimiliki layanan lain. Sebagai contoh saya akan memasang tema Hestia. Cukup arahkan kursor ke tema yang diinginkan lalu klik *Install* untuk memasang, atau klik **Pratinjau** untuk melihat tampilan websitemu sebelum memasangnya.



Gambar: Memasang Tema Hestia

Setelah berhasil memasang, klik **Aktifkan**. Maka kita sudah bisa melihat perubahannya di website kita. "Tara!!!"



Gambar: Mengaktifkan Tema Hestia

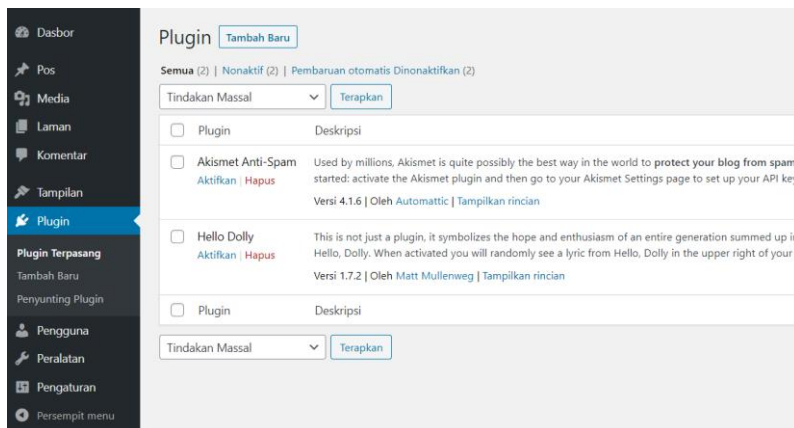


Gambar: Website dengan Tema Hestia

Setelah memasang tema yang kita suka, selanjutnya kita perlu melakukan pengaturan dan penyesuaian tema melalui menu **Tampilan -> Sesuaikan**.

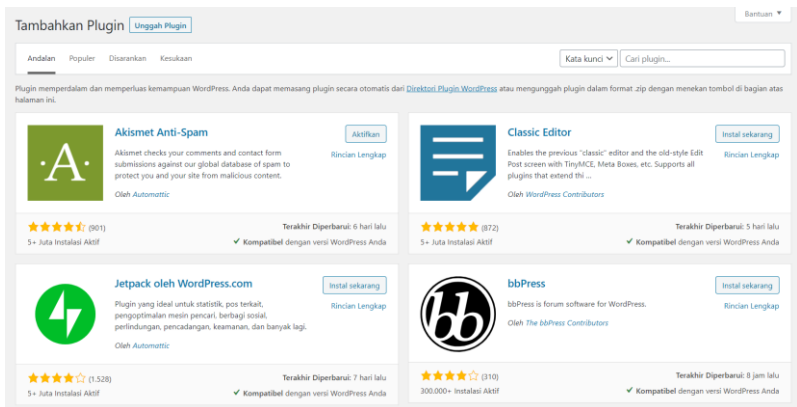
4.10. Plugin

Plugin adalah software/fungsi tambahan pada WordPress yang berfungsi untuk menambahkan suatu fitur khusus pada website. Secara *default*, WordPress hanya dapat membuat sebuah web blog saja, namun dengan bantuan plugin kita bisa menambahkan fungsi toko online, forum, portofolio, kursus online, dan masih banyak lagi. Untuk mengelola plugin, kita bisa mengakses menu **Plugin**.



Gambar: Halaman Plugin Terpasang

Untuk menambah plugin, akses melalui menu **Plugin -> Tambah Baru**. Terdapat banyak sekali plugin yang bisa membuat website kita semakin kompleks sesuai kebutuhan. Cukup klik *Install* Sekarang dan aktifkan plugin yang kita inginkan.



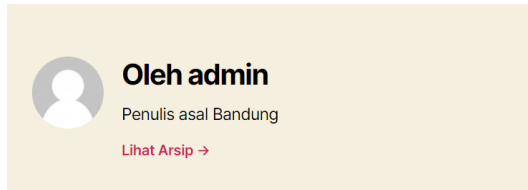
Gambar: Halaman Tambah Baru Plugin

4.11. Avatar (Foto Profil) Akun

Beberapa tema akan menampilkan profil penulis di tepat di bawah konten pos. Standarnya WordPress menggunakan akun Gravatar untuk bisa mengubah avatar/foto profil akun. Namun saya pikir hal itu akan sangat menyulitkan kita, kita harus login terlebih dahulu kemudian mengubah avatarnya.

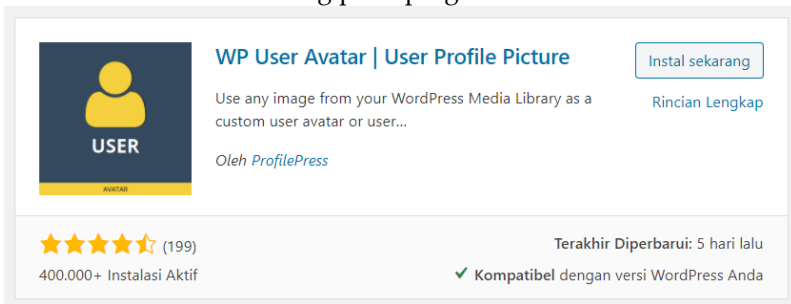


Gambar: Pengaturan Foto Profil pada Menu Pengguna



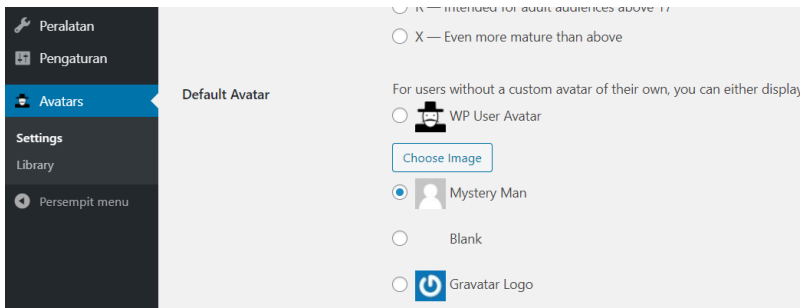
Gambar: Tampilan Bio Penulis pada Website Tanpa Foto Profil

Ada cara cepat untuk mengubah avatar akun yakni dengan memasang plugin WP User Avatar. Silakan masuk menu **Plugin -> Tambah Baru -> Ketikkan WP User Avatar di kolom cari Plugin**. Klik tombol *install* sekarang pada plugin tersebut.



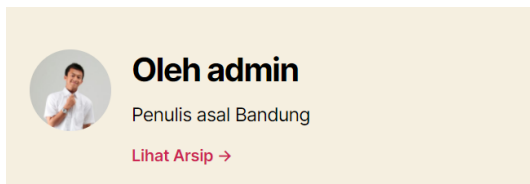
Gambar: Memasang Plugin WP User Avatar

Setelah berhasil terpasang, klik aktifkan. Sekarang telah muncul menu baru di bawah menu Pengaturan. Silakan masuk ke menu **Avatars -> Settings**.



Gambar: Memilih Foto Profil Baru

Klik *Choose Image* pada bagian Default Avatar. Upload foto yang ingin kamu gunakan sebagai foto profil. Kemudian tekan tombol **Simpan Perubahan**. Selamat, kita sudah memiliki foto profil baru.



Gambar: Tampilan Bio dengan Foto Profil Baru

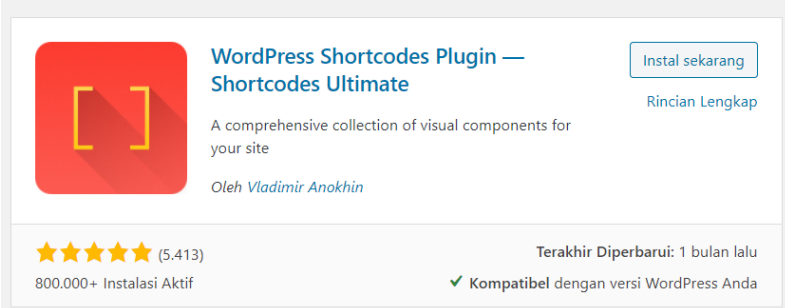
BAB V

MEMBUAT POS TINGKAT LANJUT

Saat ini kebutuhan akan konten yang unik, variatif, dan menarik pada sebuah website sangatlah tinggi. Kebanyakan orang tidak puas dengan fitur editor bawaan WordPress. Banyak yang ingin menambahkan fitur-fitur konten lain seperti collapse, video streaming HLS, mengubah font, atau menambahkan efek dan desain tertentu. Bab ini menerangkan beberapa cara membuat pos tingkat lanjut agar konten website semakin menarik.

5.1. Shortcode Serba Guna

Ada beberapa kebutuhan jenis konten yang saat ini belum tersedia pada editor WordPress, salah satunya tidak adanya tabs. Kita bisa menggunakan plugin Shortcode Ultimate untuk mengatasinya. Silakan *Install* dan *Aktifkan* plugin **Shortcodes Ultimate**.



WordPress Shortcodes Plugin — Shortcodes Ultimate [Instal sekarang](#)

A comprehensive collection of visual components for your site

Oleh Vladimir Anokhin

★★★★★ (5,413)

800.000+ Instalasi Aktif

Terakhir Diperbarui: 1 bulan lalu

✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

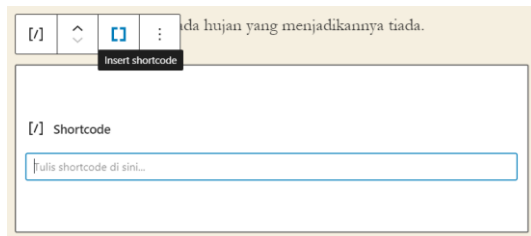
Gambar: Plugin Shortcodes Ultimate

Kemudian masuk ke editor pos, tambahkan blok **Shortcode**.



Gambar: Menambahkan Blok Shortcode

Pilih **Insert shortcode** seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar: Insert Shortcode Ultimate

Kita bisa lihat, ada banyak sekali fitur tambahan yang bisa kita gunakan untuk melengkapi memperkaya konten kita. Sebagai contoh, saya akan menambahkan **Tabs**.

🔍 Search for shortcodes

Pro Tip: Hit enter to select highlighted shortcode, while searching

Filter by type All Content Box Media Gallery Data Other Extra Shortcodes

Heading	Tabs <small>Tabs container</small>	Tab	Spoiler	Accordion
Divider	Spacer	Highlight	Label	Quote
Pullquote	Dropcap	Columns	Column	List
Button	Service	Box	Note	Expand
Lightbox	Lightbox content	Tooltip	Private	YouTube
YouTube advanced	Vimeo	Dailymotion	Audio	Video
Table	CSV table	Permalink	Members	Guests
RSS feed	Menu	Sub pages	Siblings	Google map
Image carousel	Gallery	Posts	Dummy text	Dummy image
Animation	Meta data	User data	Post data	Template
QR code	Scheduler	Splash screen	Exit popup	Panel
Photo panel	Icon panel	Text with icon	Progress pie	Progress bar
Member	Section	Pricing table	Testimonial	Icon
Content slider	Shadow			

Gambar: Memilih Shortcode yang Akan Digunakan

Selanjutnya atur setiap pengaturan dan atur konten yang akan dibuat. Seperti halnya gambar di bawah ini. Kemudian klik **Insert Shortcode**.

[] Shortcode

Tulis shortcode di sini...

Content

```
[su_tab title="Puisi 1" disabled="no" anchor="" url="" target="blank" class=""]Konten Puisi 1[/su_tab]
[su_tab title="Puisi 2" disabled="no" anchor="" url="" target="blank" class=""]Konten Puisi 2[/su_tab]
[su_tab title="Puisi 3" disabled="no" anchor="" url="" target="blank" class=""]Konten Puisi 3[/su_tab]
```

Preview

Puisi 1
Puisi 2
Puisi 3

Konten Puisi 1

✓ Insert shortcode
☰ Presets

Gambar: Mengatur Shortcode

Silakan **Perbarui** pos, kemudian lihat bagaimana hasilnya. Tabs yang kita buat tadi sudah bisa kita lihat pada pos tersebut.

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat diucapkan. Kayu kepada api yang menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan. Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.

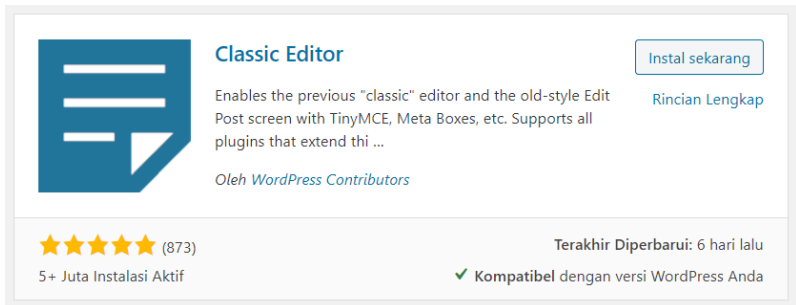


Gambar: Hasil Penggunaan Tabs Menggunakan Shortcodes Ultimate

5.2. Classic Editor

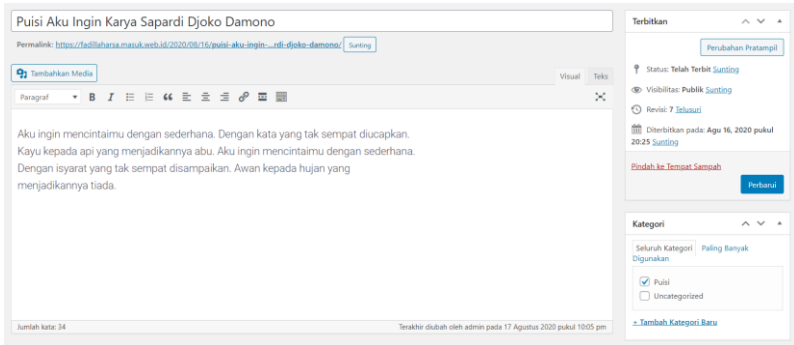
Sejak WordPress versi 5, editor default telah diubah dari yang semula menggunakan Classic Editor menjadi *Gutenberg Editor*. Perubahan ini mengakibatkan beberapa plugin pembangun konten versi lawas menjadi tidak dapat digunakan, atau beberapa pengguna merasa kesulitan dalam membangun konten.

Tapi tenang, kita bisa kembali menggunakan Classic Editor dengan memasang pluginnya. **Install** dan **Aktifkan** plugin **Classic Editor**.



Gambar: Plugin Classic Editor

Coba lihat bagaimana perubahannya ketika menambah pos baru. Kita sudah bisa menggunakan kembali Classic Editor yang melegenda.



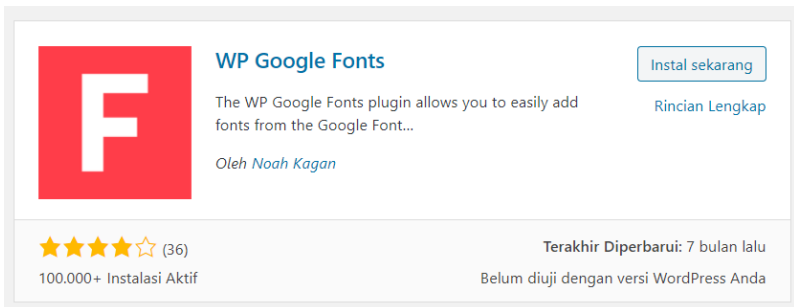
Gambar: Tampilan Penggunaan Classic Editor

Untuk website berbasis artikel seperti blog atau website berita, saya rasa justru akan lebih nyaman menggunakan Classic Editor. *“It depends on your choice.”*

5.3. Mengubah Jenis Font

Jenis font memiliki dampak besar bagi tampilan website. Kadangkala pengguna akan merasa lebih nyaman dengan penggunaan font jenis tertentu. Caranya cukup mudah untuk mengganti jenis font di website kita, cukup memasang plugin WP Google Fonts.

1) **Instal dan Aktifkan plugin WP Google Fonts.**



Gambar: Plugin WP Google Fonts

- 2) Masuk ke menu **Google Fonts -> Google Fonts**. Pilih Font yang ingin digunakan, pilih font style yang ingin digunakan, pilih element yang akan menggunakan font tersebut, kemudian klik **Save All Fonts**. Contohnya seperti gambar di bawah ini.

Font 1

Quicksand

1. Choose the font styles you want:*

- Book 300
- Normal 400
- Medium 500
- Semi-Bold 600
- Bold 700

2. Elements you want to assign this font to:*

- All (body tags)
- Headline 1 (h1 tags)
- Headline 2 (h2 tags)
- Headline 3 (h3 tags)
- Headline 4 (h4 tags)
- Headline 5 (h5 tags)
- Headline 6 (h6 tags)
- Blockquotes
- Paragraphs (p tags)
- Lists (li tags)

3. Custom CSS (optional):

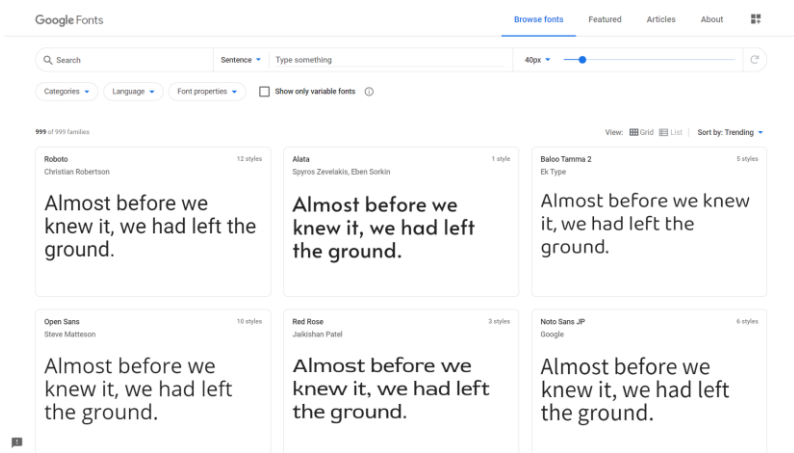
4. Choose character sets you want.

- Vietnamese
- Latin-ext
- Latin

Save All Fonts

Gambar: Mengatur Jenis Font Baru

Jika kamu kebingungan untuk memilih font yang pas, akses <https://fonts.google.com/> untuk melakukan pratinjau bentuk dari masing-masing font.



Gambar: Website fonts.google.com

3) Berikut hasilnya.

PUISI 16 AGUSTUS 2020

Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat diucapkan. Kayu kepada api yang menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan. Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Gambar: Tampilan Website Sebelum Pengubahan Font

PUISI 16 AGUSTUS 2020

Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono

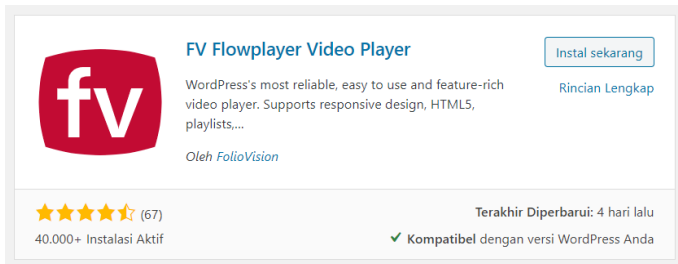
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat diucapkan. Kayu kepada api yang menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan. Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Gambar: Tampilan Website Setelah Pengubahan Font

5.4. Menambahkan Vidio Beragam Format

Pada beberapa kasus seperti membuat website kursus online, kita membutuhkan vidio player yang dapat menampilkan vidio bertipe HLS (HTTP Live Streaming). Sementara, vidio player bawaan tidak dapat memutar beberapa tipe vidio. Untuk mengatasinya kita dapat menggunakan plugin FV Flowplayer Video Player.

1) Instal dan Aktifkan plugin FV Flowplayer Video Player.



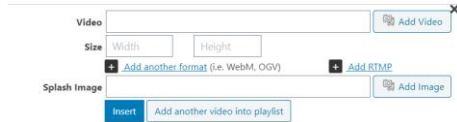
Gambar: Plugin FV Flowplayer Video Player

2) Penggunaanya sama seperti penggunaan blok lainnya. Tambahkan blok FV Player untuk menggunakan FV Flowplayer.





Add your video



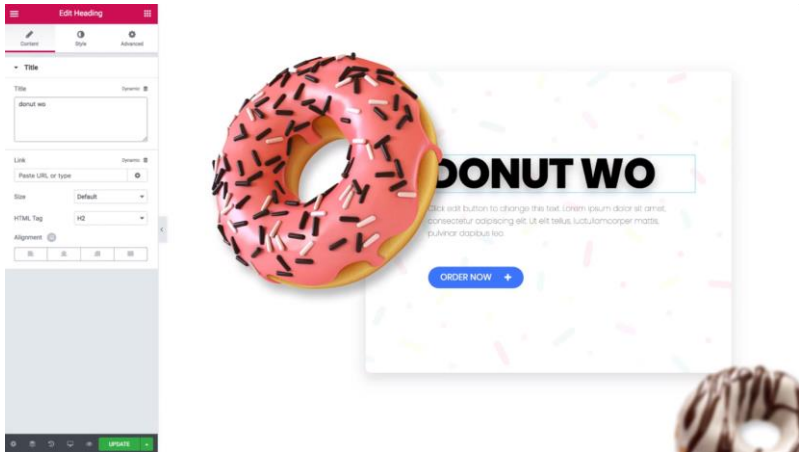
Gambar: Menambahkan Vidio dengan Blok FV Player

- **Video:** Isikan dengan vidio yang akan digunakan, mendukung beragam format vidio.
 - *Splash Image:* Apabila ingin menggunakan gambar fitur.
- 3) Vidio akan ditambahkan berbasis shortcode. Untuk mengelola vidio, kita bisa mengelolanya melalui menu **FV Player**. Sedangkan untuk melakukan kustomisasi tampilan dan pengaturan player, dapat dilakukan melalui menu **Pengaturan -> FV Player**.

5.5. Page Builder

Hampir semua pengembang website berbasis WordPress untuk kebutuhan website komersial dan professional telah menggunakan page builder untuk membangun konten. Alasannya adalah lebih mudah digunakan, lebih cantik tampilannya, serta lebih baik performanya.

Ada banyak page builder yang dapat kita gunakan. Beberapa yang populer di Indonesia adalah: Elementor, WP Bakery, Divi, dan Site Origin. Beberapa diantaranya merupakan page builder berbayar.



Gambar: Page Builder Elementor (Sumber: elementor.com)

Untuk membuat sebuah konten dengan menggunakan page builder, kita hanya perlu melakukan seret dan lepas modul konten yang ingin digunakan, dan kita akan mengeditnya secara langsung di halaman yang akan dibuat. Seperti halnya pada gambar di atas.

Saya akan menerangkan cara pembuatan konten dengan menggunakan Page Builder Elementor. Page builder dengan jumlah pengguna terbesar dan terdapat versi gratis dengan fasilitas yang cukup lengkap.

a. Penggunaan Dasar Elementor

1) Instal dan Aktifkan plugin Elementor.

Gambar: Plugin Elementor

- 2) Buat pos baru. Ubah **Atribut Pos** di ujung kanan bawah menjadi atribut layout yang diinginkan, misalnya saya akan memilih **Template Lebar Penuh**. Kemudian isikan **Judul** lalu pilih *Edit with Elementor*.

Atribut Pos ^

Templat:

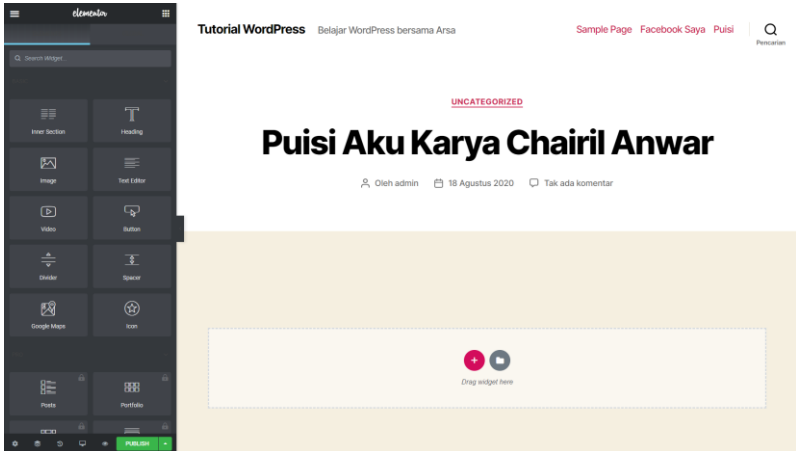
Template Lebar Penuh v

Gambar: Mengubah Atribut Pos



Gambar: Menambahkan Pos Baru

- 3) Berikut tampilan halaman dari Page Builder Elementor. Keren dan nyaman bukan?



Gambar: Tata Letak Plugin Elementor

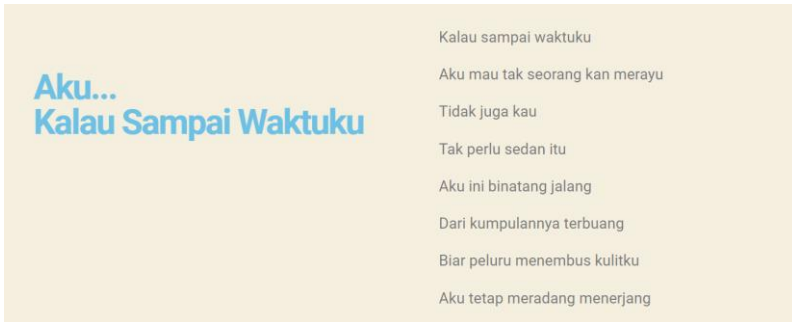
Sidebar sebelah kiri merupakan halaman elemen dan pengaturan dari Elementor. Sedangkan di sebelah kanan adalah *live preview* dan *live editing* halaman yang akan kita bangun.

- 4) Untuk membangun halaman, kita tinggal seret dan lepas elemen yang akan digunakan. Sebagai contoh saya akan menggunakan element **Inner Section**. Kemudian di dalamnya saya tambahkan **Heading** dan **Text Editor**.



Gambar: Membuat Konten dengan Elementor

Kemudian kita coba klik ***Publish***. Maka inilah hasilnya.



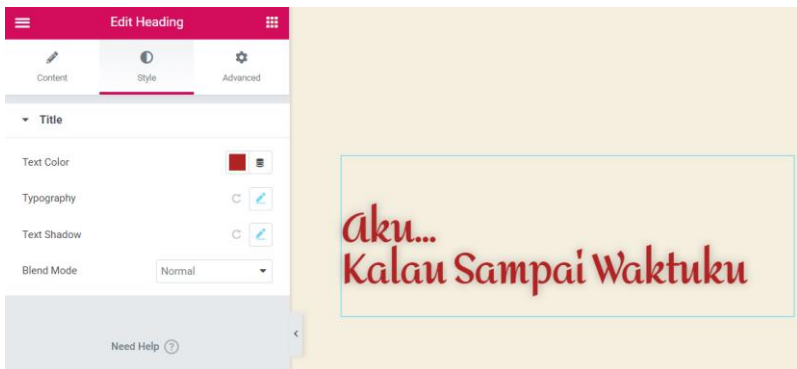
Gambar: Hasil Konten Menggunakan Elementor

- 5) Selanjutnya kita akan mencoba melakukan kustomisasi setiap elemennya. Sebagai contoh kita akan mengkustomisasi Heading. Klik blok Heading, maka pada sidebar kiri akan muncul halaman pengaturan Heading.



Gambar: Melakukan Kustomisasi Blok Heading

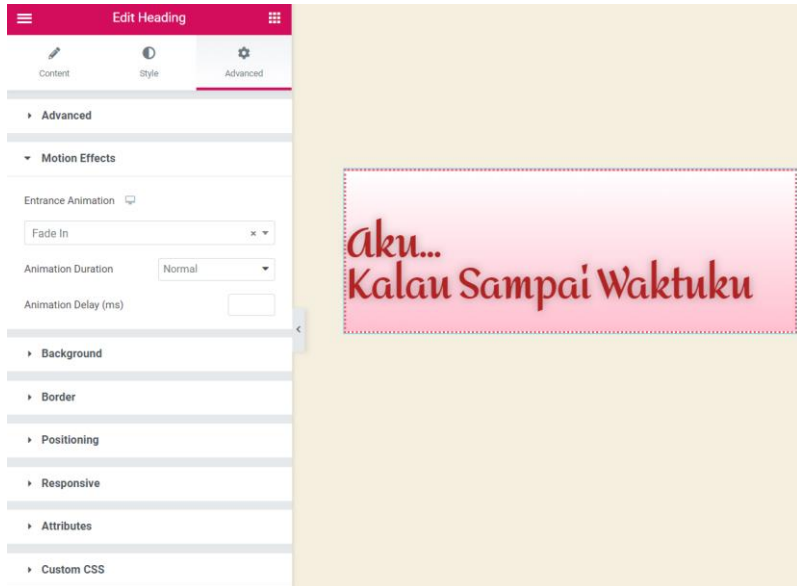
Terdapat 3 menu pengaturan. Pengaturan *Content*, *Style*, dan *Advanced*. Pada menu *Style* kita bisa mengubah warna, mengubah jenis font, hingga memberi shadow.



Gambar: Melakukan Kustomisasi Tampilan Blok Heading

Dan pada bagian *Advanced*, kita dapat melakukan banyak kustomisasi tambahan. Seperti menambahkan efek motion, background, border, pemosisian, pengaturan responsive,

menambahkan atribut, dan juga menambangkan kustom CSS.



Gambar: Melakukan Kustomisasi Blok Tingkat Lanjut

- 6) Selibuhnya, kamu bisa melakukan eksplorasi sendiri pada setiap elemen yang disediakan elementor. Dengan menggunakan elementor dan kemampuan web design, kita dapat membangun website yang super cantik.

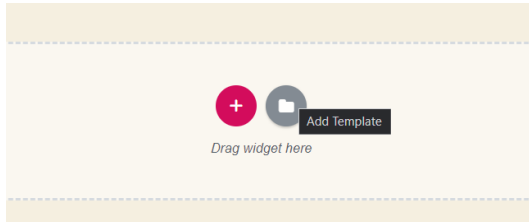
Sebagai contoh website milik saya yang dibangun dengan elementor: www.informatikawan.com

Kamu bisa melihat inspirasi desain pada elementor di <https://elementor.com/blog/category/inspiration/>

b. Melakukan Import Template Siap Pakai Elementor

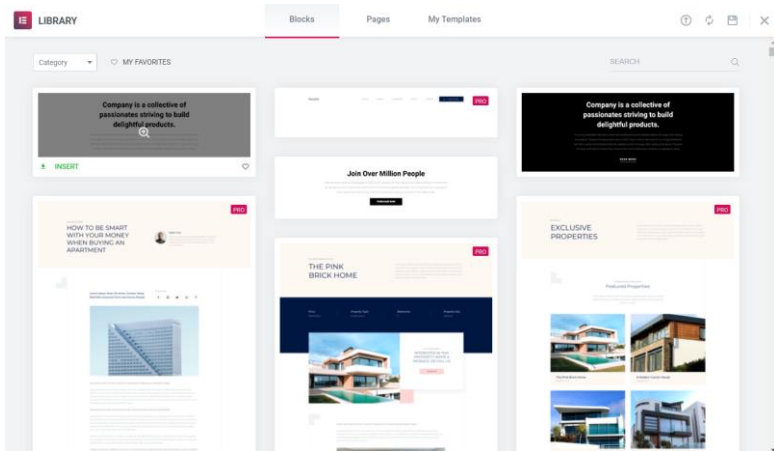
Selain membangun sendiri halaman, kita pun bisa menggunakan template siap pakai dari Elementor. Dengan menggunakan template, kita tidak perlu bingung mengatur tata letak desain postingan, cukup pilih template yang cocok.

- 1) Klik tombol *Add Template*.



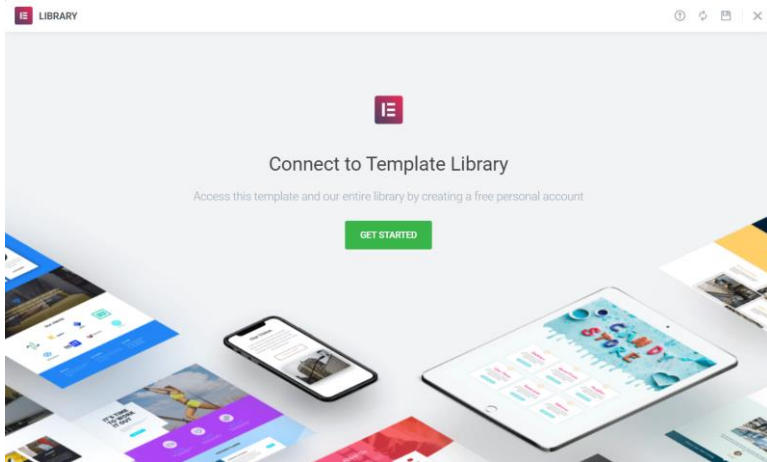
Gambar: Menambahkan Template Elementor

- 2) Maka akan muncul *modal* berisi kumpulan template siap pakai yang bisa kita gunakan. Kita bisa memilih untuk menggunakan template *Blocks* yang berarti hanya memasukkan blok tertentu saja, atau bisa juga menggunakan template *Pages* yang berarti template utuh satu halaman penuh.



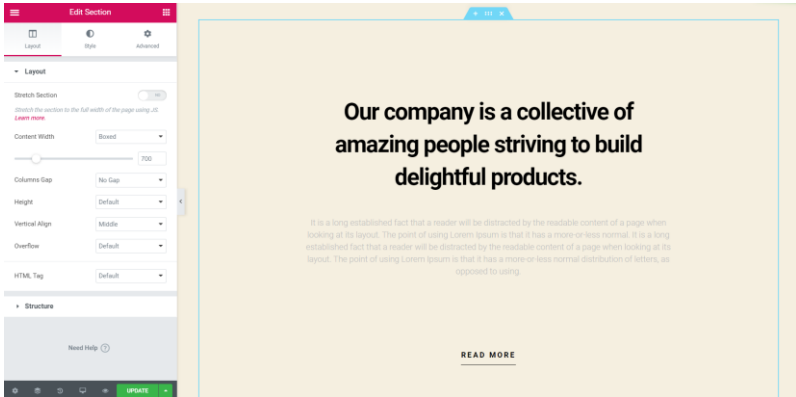
Gambar: Kumpulan Template Blok Elementor

- 3) Untuk menggunakannya, klik **Insert**.
- 4) Selanjutnya kita akan diminta untuk membuat akun. Klik saja **Get Started** kemudian buat akun dengan cara *Sign Up*. Isikan email dan password.



Gambar: Menghubungkan dengan Pustaka Template

- 5) Yeepee. Template sudah bisa digunakan. Kita gak perlu ribet-ribet membuat layout sendiri deh untuk membuat postingan super keren. Untuk bisa mengakses seluruh layout, kamu bisa membeli Elementor Pro agar dapat bebas memilih template sesuka hati.



Gambar: Hasil Penggunaan Template Elementor

5.6. Duplikasi Pos

Dalam beberapa kasus, kita membutuhkan pembuatan beberapa pos dengan konten yang tidak jauh berbeda. Atau terkadang kita pun membutuhkan konten sampel untuk hanya sekadar memenuhi web kita. Kita dapat melakukan duplikasi pos yang telah kita buat sebelumnya dengan plugin Yoast Duplicate Post.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Yoast Duplicate Post.

Yoast Duplicate Post Instal sekarang

Salin semua tipe artikel dengan satu klik!
Oleh Enrico Battocchi & Team Yoast

★★★★★ (467)
3+ Juta Instalasi Aktif Terakhir Diperbarui: 2 bulan lalu
Belum diuji dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Yoast Duplicate Post

- 2) Buka halaman Semua Pos. Klik *Clone* pada pos yang ingin diduplikasi.

Semua (3) | Telah Terbit (3)

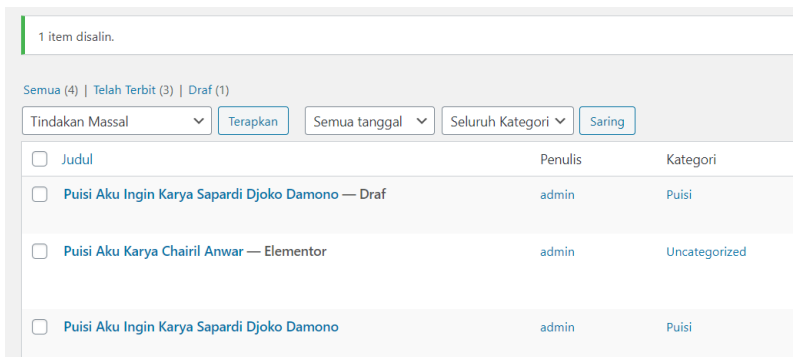
Tindakan Massal ▼ Terapkan Semua tanggal ▼ Seluruh Kategori ▼ Saring

<input type="checkbox"/> Judul	Penulis	Kategori
<input type="checkbox"/> Puisi Aku Karya Chairil Anwar — Elementor	admin	Uncategorized
<input type="checkbox"/> Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono Sunting Edit Cepat Tong Sampah Tampil Clone Konsep Baru	admin	Puisi
<input type="checkbox"/> Hello world!	admin	Uncategorized
<input type="checkbox"/> Judul	Penulis	Kategori

Tindakan Massal ▼ Terapkan

Gambar: Melakukan Duplikasi Pos

- 3) Hasil duplikasi akan berupa draft. Kita tinggal melakukan penyuntingan dan publikasi.

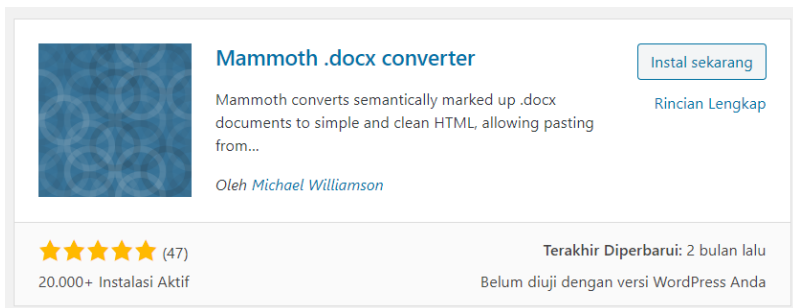


Gambar: Hasil Duplikasi Pos

5.7. Docx to Pos

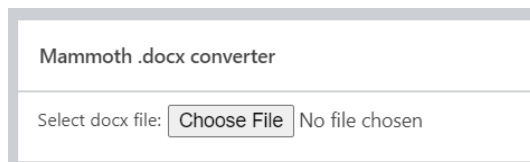
Tentu rasanya sangat nyaman membuat tulisan dengan menggunakan Word yang memiliki format file docx dibanding harus membuat tulisan secara *online* di editor WordPress. Jangan salah, kamu bisa menulis pos dengan menggunakan Word dan mempublikasikannya di WordPress, namun dengan beberapa ketidaksempurnaan tentunya.

1) **Instal dan Aktifkan** plugin Mammoth .docx converter.



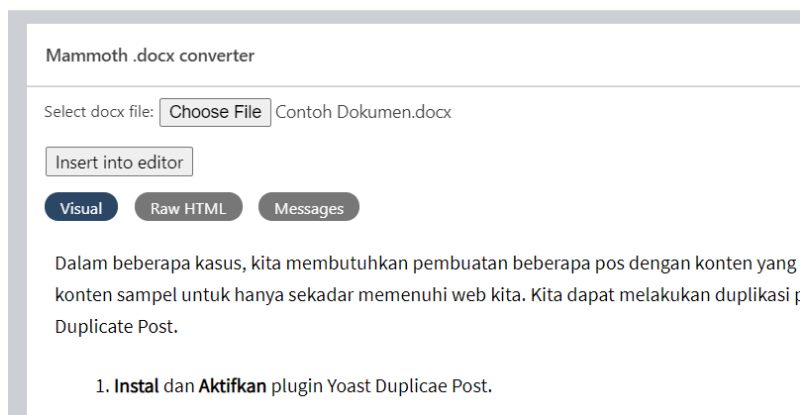
Gambar: Plugin Mammoth .docx Converter

- 2) Tambah pos baru melalui menu **Pos -> Tambah Baru**.
- 3) Di bagian bawah halaman terdapat bagian baru Mammoth .docx converter. **Pilih file docx** berisikan tulisan yang ingin dipos.



Gambar: Bagian Unggah File Mammoth Docx Converter

- 4) Jika telah muncul kontennya, klik *Insert into editor*.



Gambar: Insert Into Editor Mammoth Docx Converter

- 5) Tambahkan judul dan pengaturan pos lainnya. Kemudian **terbitkan**.

Duplikat Pos

Dalam beberapa kasus, kita membutuhkan pembuatan beberapa pos dengan konten terkadang kita pun membutuhkan konten sampel untuk hanya sekedar memenuhi w duplikasi pos yang telah kita buat sebelumnya dengan plugin Yoast Duplicate Post.

1. **Instal** dan **Aktifkan** plugin Yoast Duplicate Post.

Gambar: Menambahkan Judul Pos

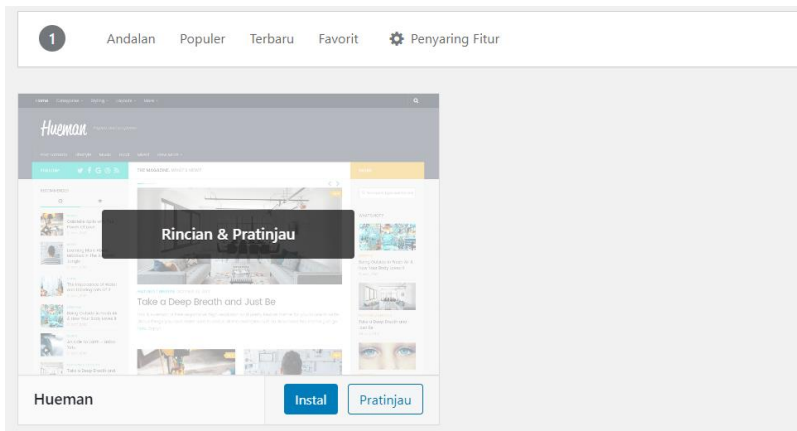
BAB VI

MEMBUAT BLOG PRIBADI

Studi kasus pertama yang akan kita pelajari adalah membuat blog pribadi. Blog pribadi sangat dibutuhkan oleh semua kalangan, baik itu pelajar, mahasiswa, akademisi, professional, organisasi, atau bahkan kamu yang hanya ingin menuliskan setiap kegalauan. “Hahaha”. Pada bab ini kita akan belajar membuat sebuah blog yang standar memenuhi kaidah-kaidah blog profesional.

6.1. Mengatur Tema

Ada banyak sekali tema yang bisa kita pergunakan untuk membuat sebuah blog. Saya memiliki satu tema yang sangat saya rekomendasikan untuk membuat blog dapat terlihat rapi, cantik, dan profesional. Tema tersebut bernama **Hueman**. Tema ini terbilang tema yang melegenda, sudah ada sejak saya pertama belajar WordPress dan terus diperbarui hingga sekarang.



Gambar: Memasang Tema Hueman

6.2. Menyesuaikan Tema

Untuk melakukan penyesuaian/pengaturan tema, masuk ke menu **Tampilan -> Sesuaikan**. Pada halaman tersebut, kita dapat melakukan banyak sekali pengaturan dan kustomisasi tema. Kamu dapat mencobanya satu per satu sesuai dengan kebutuhan tampilan yang diinginkan. Hanya di sini saya akan memberikan beberapa arahan pengaturan agar blog pribadimu tampil lebih baik.

a. Opsi Desain Umum

Lakukan pengaturan opsi desain umum melalui menu **Web Page Design -> Opsi Desain Umum**. Berikut pengaturan yang biasa saya lakukan:

- 1) Font: Arial
- 2) Font Size: 15
- 3) Lebar Maksimal Website: 1100
- 4) Lebar Sidebar: 20px padding untuk widget

b. Link Medsos

Tambahkan tautan media sosialmu melalui menu **Web Page Design** -> **Link Medsos**. Klik tombol Tambah Baru. Pilih ikon media sosial, lalu masukan tautan media sosialmu, dan klik Tambahkan.

Buat dan organisir link medsos Anda ⚙️

Tambah Baru +

Pilih ikon ▼

Url link medsos

Masukkan url full dari profil medsos Anda (harus valid).

Gambar: Menambahkan Tautan Media Sosial

c. *Front Page Content*

Saya lebih suka tampilan blog dengan menggunakan list. Atur melalui menu **Front Page Content**.

- 1) *Display your blog posts as a standard list* : Aktifkan
- 2) Panjang Kutipan: 20

d. *Layout*

Blog pribadi biasanya hanya memiliki satu sidebar saja. Atur layout melalui menu Main Body Design -> Column layout for the main content. Pada bagian Layout Umum, pilih **2 Kolom – Konten Kiri**.

e. Menghapus Kredit Footer

Dan terakhir, kita hapus kredit footer agar lebih rapi melalui **menu Footer Design -> Desain Footer**. Nonaktifkan bagian **Tulisan kredit footer**.

Lakukan pengaturan lainnya yang sekiranya kamu perlukan. Kamu dapat mengubah gambar header, warna tema, dan lain-lain. Setelah selesai melakukan pengaturan, klik **Terbitkan** di pojok kanan atas, berikut hasil sementara blog pribadi kita.



Gambar: Blog Pribadi dengan Tema Hueman Hasil Penyesuaian

6.3. Mengatur Footer

Tambahkan widget pada footer melalui menu Tampilan -> Widget. Kita bisa menambahkan beberapa widget berikut:

- 1) Footer 1: Teks berisikan deskripsi blog atau pengenalan penulis.
- 2) Footer 2: Pos-pos Terbaru
- 3) Footer 3: Cari dan Kategori

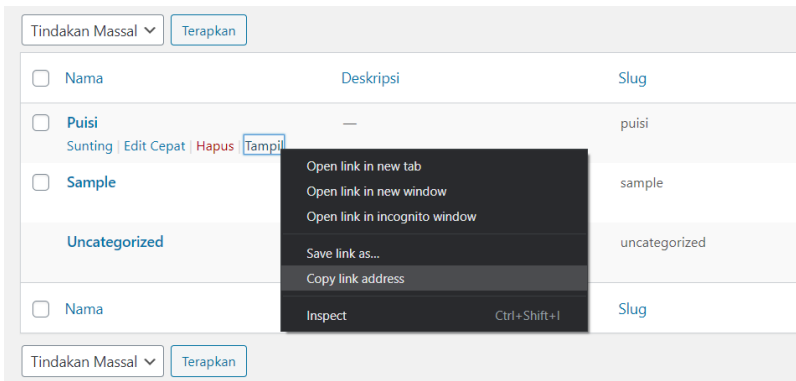


Gambar: Footer Blog Pribadi Setelah Pengaturan

6.4. Mengatur Menu

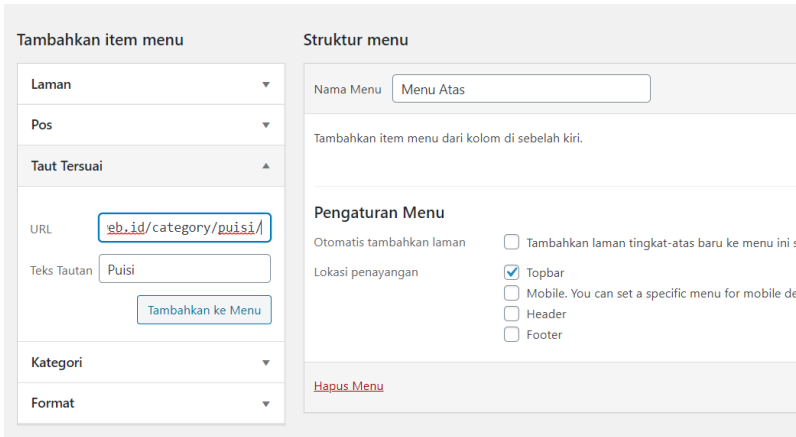
Pengaturan menu menjadi salah satu bagian penting untuk memudahkan pengunjung blog pribadi kita mengakses dan menelusuri setiap konten yang kita buat. Biasanya, menu berisikan kategori-kategori postingan yang kita buat.

Untuk membuat menu kategori pos, kita bisa mendapatkan tautan kategori dari menu **Pos** -> **Kategori**. Klik kanan pada bagian **Tampil** pada kategori yang ingin diambil tautannya. Kemudian pilih **Copy link address**.



Gambar: Menyalin Tautan Kategori Pos

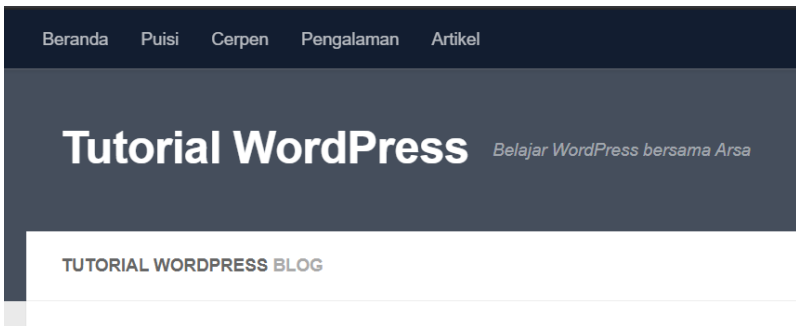
Masuk ke menu **Tampilan -> Menu**. Buat taut tersuai, isikan URL dengan *paste* tautan yang telah *dicopy* sebelumnya, isi Teks Tautan dengan nama kategori.



The screenshot shows the WordPress Menu Editor interface. On the left, under 'Tambahkan item menu', 'Taut Tersuai' is selected. The URL is 'eb.id/category/puisi/' and the text is 'Puisi'. A 'Tambahkan ke Menu' button is visible. On the right, under 'Struktur menu', the menu name is 'Menu Atas'. Below that, there are instructions to add items from the left column. Under 'Pengaturan Menu', there are options for 'Otomatis tambahkan laman' (unchecked) and 'Lokasi penayangangan' (Topbar checked, Mobile, Header, and Footer unchecked). A 'Hapus Menu' link is at the bottom.

Gambar: Membuat Menu Baru dengan Kategori Pos

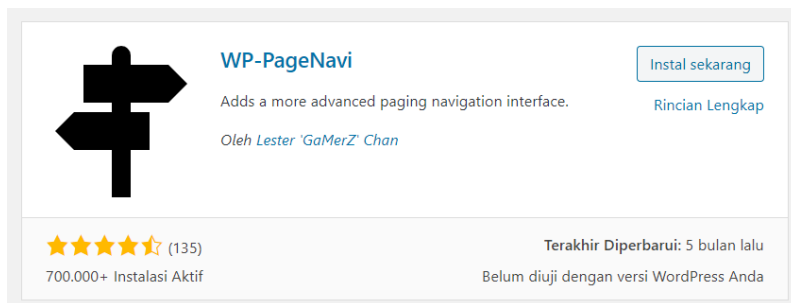
Buat menu lainnya seperti kategori lainnya, menu Beranda, dan lain-lain. Jangan lupa atur juga lokasi penayangannya. Berikut contoh hasilnya.



Gambar: Hasil Pengaturan Menu Kategori Pos

6.5. Page Navigation

Secara *default*, tema Hueman hanya memberikan navigasi halaman klasik. Kita dapat menambahkan navigasi halaman modern dengan penomoran halaman dengan menggunakan plugin **WP-PageNavi**.



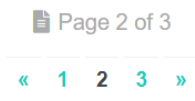
The screenshot shows the WordPress.org plugin listing for WP-PageNavi. It features a black icon of a signpost with three arrows pointing in different directions. The plugin title is 'WP-PageNavi' in blue. Below the title, it says 'Adds a more advanced paging navigation interface.' and 'Oleh Lester "GaMerZ" Chan'. There is a blue button that says 'Instal sekarang' and a link for 'Rincian Lengkap'. At the bottom, it shows a 4.5-star rating from 135 reviews and over 700,000 active installations. It also notes that the plugin was last updated 5 months ago and has not been tested with the current version of WordPress.

Gambar: Plugin WP-PageNavi

Sebelum:



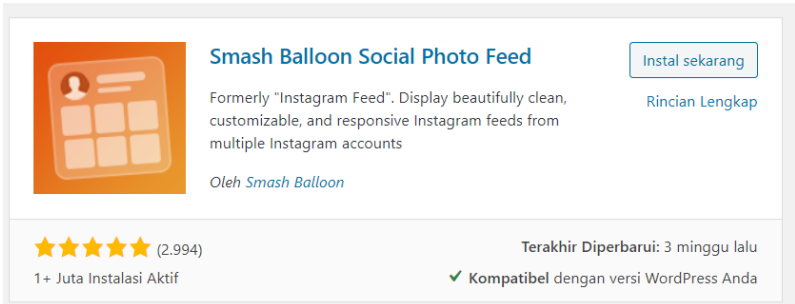
Sesudah:



6.6. Widget Pos Instagram

Beberapa di antara kita pasti senang bermain sosial media seperti Instagram. Dan rasanya gak afdhol kalau kita memiliki Instagram namun tidak menyebarluaskan karya-karya foto Instagram kita, salah satunya di blog.

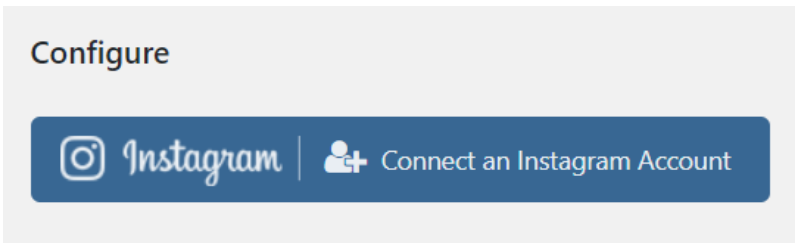
- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Smash Ballon Social Photo Feed.



The screenshot shows the plugin listing for "Smash Ballon Social Photo Feed". It features an orange icon with a grid of photos and a profile picture. The text describes it as a clean, customizable, and responsive Instagram feed plugin. It has a 5-star rating from 2,994 reviews and over 1 million active installations. The plugin was last updated 3 weeks ago and is compatible with the current version of WordPress.

Gambar: Plugin Smash Ballon Social Photo Feed

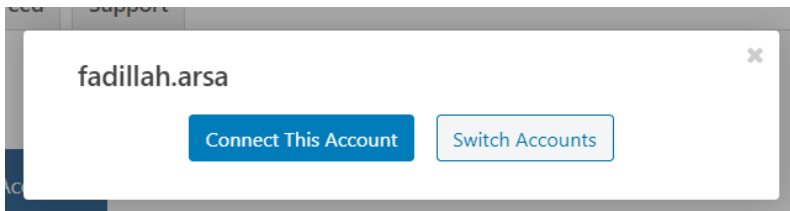
- 2) Koneksikan akun instagram kita dengan klik **Connect to an Instagram Account**. Kemudian login dengan akun instagrammu, lalu pilih **Otorisasi**.



The screenshot shows the "Configure" screen for the plugin. It features a dark blue button with the Instagram logo and the text "Connect an Instagram Account".

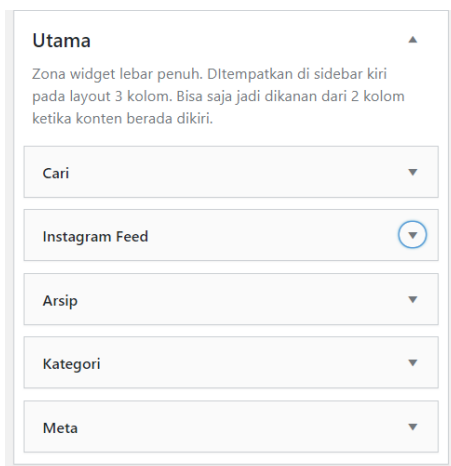
Gambar: Mengonfigurasi Akun Instagram di Pengaturan Plugin

- 3) Setelah berhasil diotorisasi, klik *Connect This Account*, maka akun instagram kita sudah berhasil terkoneksi dengan plugin.



Gambar: Menghubungkan Akun Instagram dengan Plugin WordPress

- 4) Selanjutnya kita tinggal menambahkan widget Instagram Feed ke bagian tata letak yang kita inginkan. Beres deh.



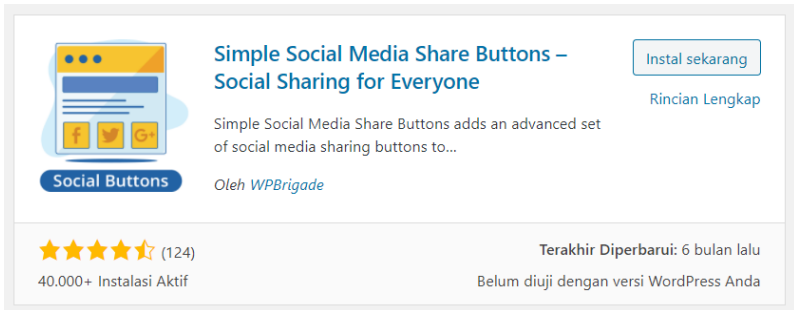


Gambar: Pemasangan Plugin Pos Instagram

6.7. Social Sharing

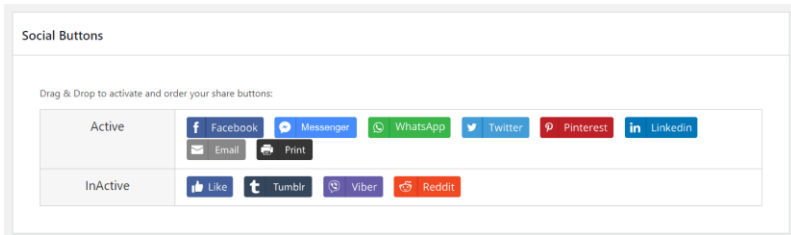
Hampir semua blog pribadi membutuhkan fitur social sharing untuk mempermudah pembaca membagikan postingan kepada orang lain dan juga sangat mudah untuk memasang social sharing di blog. Lagi-lagi kita hanya perlu memasang plugin saja.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Simple Social Media Share Buttons.



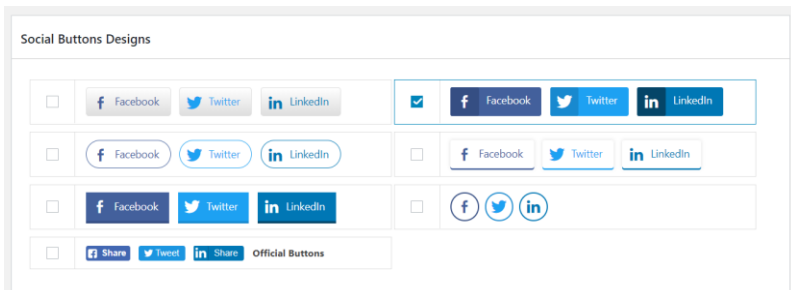
Gambar: Simple Social Media Share Buttons

- 2) Masuk ke menu **Social Buttons** -> **Setting**. Kemudian seret dan lepas *social buttons* yang ingin kamu gunakan ke bagian Active.



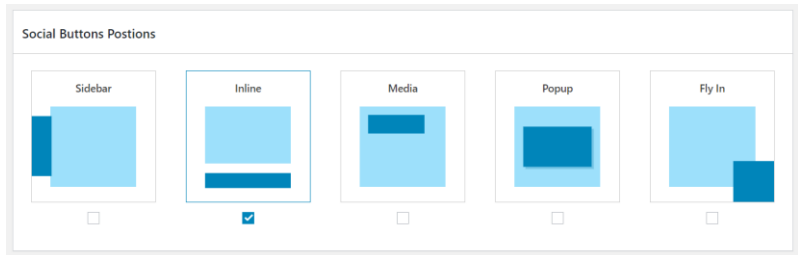
Gambar: Memilih *Social Buttons* yang Akan Diaktifkan

- 3) Selanjutnya pilih gaya dari *social button* yang kamu inginkan.



Gambar: Memilih Gaya *Social Button*

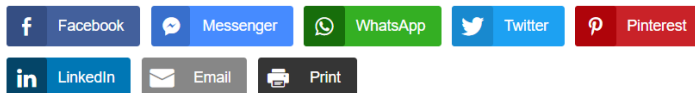
- 4) Tentukan posisi *social button* akan dipasang. Umumnya dipasang di bawah konten pos. Lakukan pula pengaturan-pengaturan yang kamu inginkan.



Gambar: Menentukan Posisi Sosial Buttons

- 5) Dengan begitu, *social sharing* sudah muncul dan dapat digunakan oleh pengunjung untuk membagikan konten pos kamu.

aliquam quaerat voluptatem. Ut enim ad minima veniam, quis nostrum exercitationem ullam corporis suscipit laboriosam, nisi ut aliquid ex ea commodi consequatur? Quis autem vel eum iure reprehenderit qui in ea voluptate velit esse quam nihil molestiae consequatur, vel illum qui dolorem eum fugiat quo voluptas nulla pariatur?

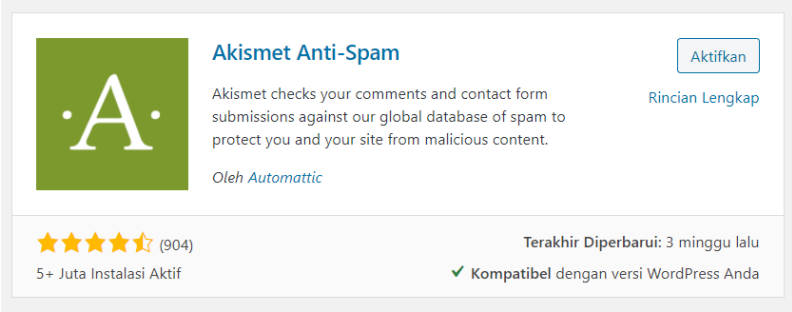


Gambar: Hasil Social Sharig Menggunakan Plugin

6.8. Mencegah Komentar Spam

Jika website mulai berkembang besar, maka biasanya web WordPress akan dengan mudahnya disusupi komentar spam. Bukan menambah komentar baik, namun justru komentar spam akan mengganggu kita dan pengunjung blog kita. Untuk itu penting bagi kita untuk mencegah komentar Spam masuk ke blog kita. Caranya cukup pasang plugin **Akismet Anti-Spam**. Plugin ini

telah terpasang secara *default* sejak kita memasang WordPress. Kita tinggal mengaktifkannya.



Akismet Anti-Spam Aktifkan

Rincian Lengkap

Akismet checks your comments and contact form submissions against our global database of spam to protect you and your site from malicious content.

Oleh Automatic

★★★★★ (904)
5+ Juta Instalasi Aktif

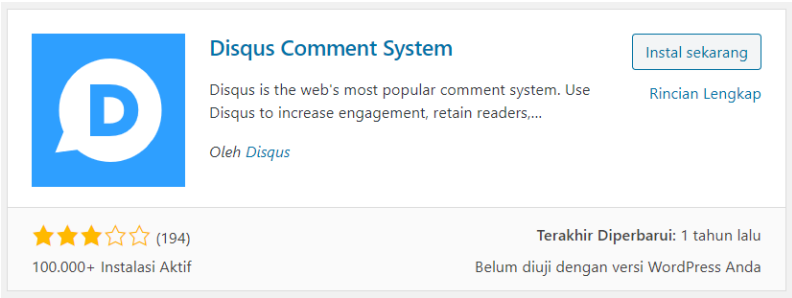
Terakhir Diperbarui: 3 minggu lalu
✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Akismet Anti-Spam

6.9. Disqus untuk Komentar

Ketimbang menggunakan akismet dan sistem komentar bawaan WordPress, saya lebih senang menggunakan disqus untuk sistem komentar di blog saya. Dengan menggunakan disqus, hanya orang-orang yang memiliki akun disqus atau akun media sosial lah yang dapat memberikan komentar di pos kita.

1) **Instal dan Aktifkan** plugin Disqus Comment System.



Disqus Comment System Instal sekarang

Rincian Lengkap

Disqus is the web's most popular comment system. Use Disqus to increase engagement, retain readers,...

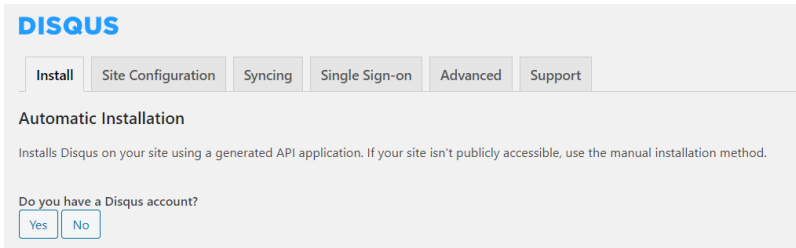
Oleh Disqus

★★★★☆ (194)
100.000+ Instalasi Aktif

Terakhir Diperbarui: 1 tahun lalu
Belum diuji dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Disqus Comment System

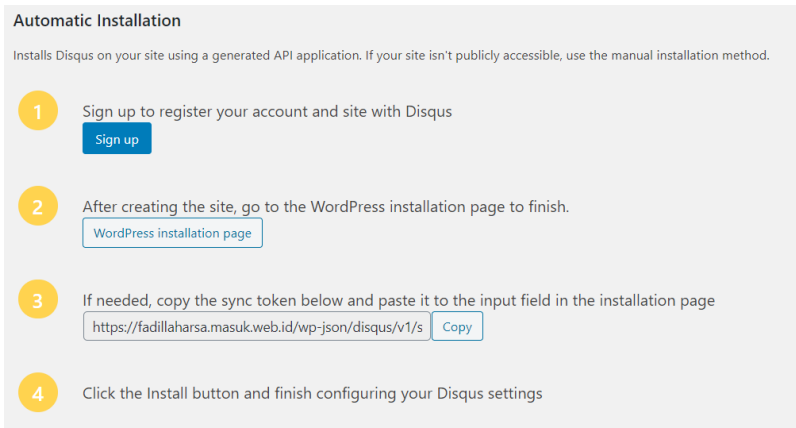
- 2) Setelah terpasang, maka menu komentar akan tergantikan oleh menu disqus. Masuk ke menu tersebut, kemudian kita coba untuk membuat akunnya.



Gambar: Menu Disqus WordPress Sebelum Pengaturan

Karena kita belum mempunyai akun Disqus, maka klik tombol *No*.

- 3) Sebetulnya disqus sudah menjelaskan tahap-tahap pembuatannya. Tinggal kita ikuti petunjuknya.



Gambar: Petunjuk Instalasi Disqus

- 4) Klik **Sign Up**. Kemudian buat akun baru, agar lebih mudah, kamu bisa Sign Up menggunakan akun googlemu. Setelah itu, kita akan diarahkan untuk membuat Site baru di Disqus. Isikan nama website, kategori, dan bahasa. Kemudian klik tombol **Create Site**.
- 5) Lewati saja menu Select Plan, masuk ke menu **Instal Disqus**, kemudia pilih WordPress.
- 6) Copy-Paste token instalasi di halaman admin WordPress, paste ke kolom yang telah disediakan. Kemudian klik **Instal**.

1 Copy the **Installation Token** and paste it into the form below to complete the installation

<https://fadillaharsa.masuk.web.id/wp-json/disqus/v1/settings/cc98fde7cadd4449e6900b29f3b78d21>

Install tutorial-wordpres-bareng-arsa on your site

Using manual installation?

- In the shortname field, enter your shortname: `tutorial-wordpres-bareng-arsa`
- Optionally, create an [API Application](#) for your site.
 - After registering the application, go to the settings tab and set **Default Access** to *Read, write, and manage forums*.
 - On the plugin configuration page, enter the API key, secret, and access token and click **Save**.

Gambar: Menyalin Token Instalasi Disqus

- 7) Refresh menu Disqus di halaman admin WordPress. Sekarang, Disqus Comment System sudah bisa digunakan di web kita.

The screenshot shows the WordPress admin dashboard with the Disqus plugin interface. The left sidebar contains navigation menus like Dashboard, Tools, Media, Pages, Disqus, and others. The main content area is titled 'DISQUS' and has a 'Manage Community' section with a 'Moderate' button. Below that are 'Analytics' and 'Settings' tabs. The 'Site Configuration' section is active, showing a 'Shortname' field with the value 'tutorial-wordpres-bareng-arsa' and an 'API Public Key' field with a long alphanumeric string. A note below the API key field states: 'The public key of your application (optional)'. The top of the dashboard shows the user 'ric_admin'.

Gambar: Menu Disqus WordPress Setelah Pengaturan

0 Komentar Tutorial WordPress Bareng Arsa Kebijakan Privasi Disqus

1 MUHAMMAD FADI... ▾

Rekomendasikan

Tweet

Bagikan

Urut dari yang terbaik ▾



Mulai berdiskusi...

Jadi yang pertama berkomentar.

Langganan

Pasang Disqus di websitemu

Jangan Jual Dataku

DISQUS

Gambar: Hasil Implementasi Disqus Comment System

BAB VII

MEMBUAT WEBSITE CV & PORTOFOLIO

Di era digital, website CV dan juga portofolio sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran seputar diri. Website CV dan juga portofolio akan sangat membantu bagi para pencari kerja dan pencari klien. Pada bab ini kita akan mempelajari komponen penting dalam pembuatan website CV dan portofolio

7.1. Metode Pembuatan Website CV

Setidaknya ada tiga metode yang dapat kita gunakan untuk membuat website CV.

a. Menggunakan Konten Biasa

Sebenarnya, kamu hanya perlu membuat laman baru berisikan data diri dan konten CV lainnya. Kemudian publikasikan laman tersebut. Setelah itu, atur laman tersebut sebagai laman beranda websitemu.

Masuk ke **Pengaturan** -> **Membaca**. Ubah bagian tampilan beranda anda yang mulanya pos-pos terbaru Anda menjadi halaman statis. Kemudian pilih laman CV yang telah dibuat sebelumnya.

Tampilan beranda Anda

Pos-pos terbaru Anda

[Halaman statis](#) (pilih di bawah)

Beranda:

Laman Pos-pos:

Gambar: Mengatur Halaman Statis CV Menjadi Beranda

b. Menggunakan Tema Khusus CV

Kita bisa mengubah tampilan website kita menjadi tampilan khusus layaknya CV. Kita hanya perlu mencari tema khusus CV di mesin pencari. Yang saya ketahui, kamu dapat menggunakan tema dengan nama-nama di bawah ini untuk membuat CV.

- 1) Resumee
- 2) Cvee
- 3) McLuhan
- 4) Rabin Resume Vcard

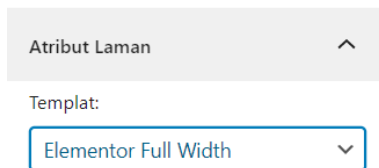
c. Menggunakan Page Builder

Cara termudah lainnya yang bisa digunakan untuk membuat CV adalah menggunakan page builder. Tentu opsi ini adalah yang terbaik, dikarenakan kita dapat melakukan eksplorasi desain sesuai dengan yang kita inginkan. Kita pun dapat menggunakan template yang sudah ada untuk membuat CV dengan mudah.

7.2. Membuat Website CV dengan Elementor

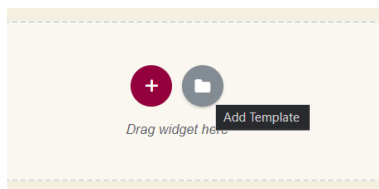
Kita akan belajar pembuatan website CV dengan sangat mudah Elementor.

- 1) Gunakan tema **Twenty Twenty**.
- 2) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Elementor.
- 3) Buat laman baru bernama Curriculum Vitae, jadikan laman tersebut sebagai halaman utama Beranda (seperti pada bagian Metode Pembuatan Website CV bagian a)
- 4) Atur Atribut Laman, **template: Elementor Full Width**, kemudian **Perbarui**.



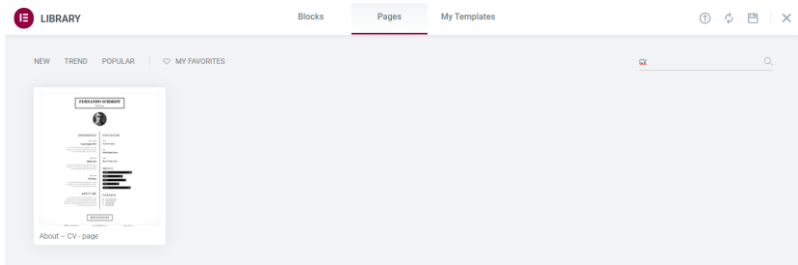
Gambar: Mengubah Template Atribut Laman

- 5) Edit laman tersebut menggunakan Elementor.
- 6) Klik **Add Template**. Jadi kita akan menggunakan template CV untuk membuatnya.



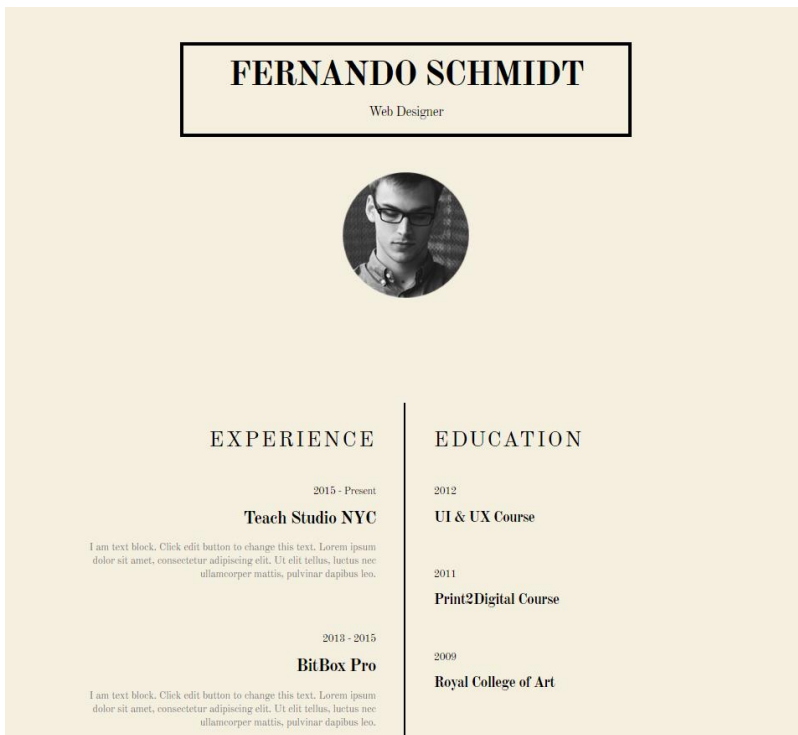
Gambar: Menambah Template Elementor

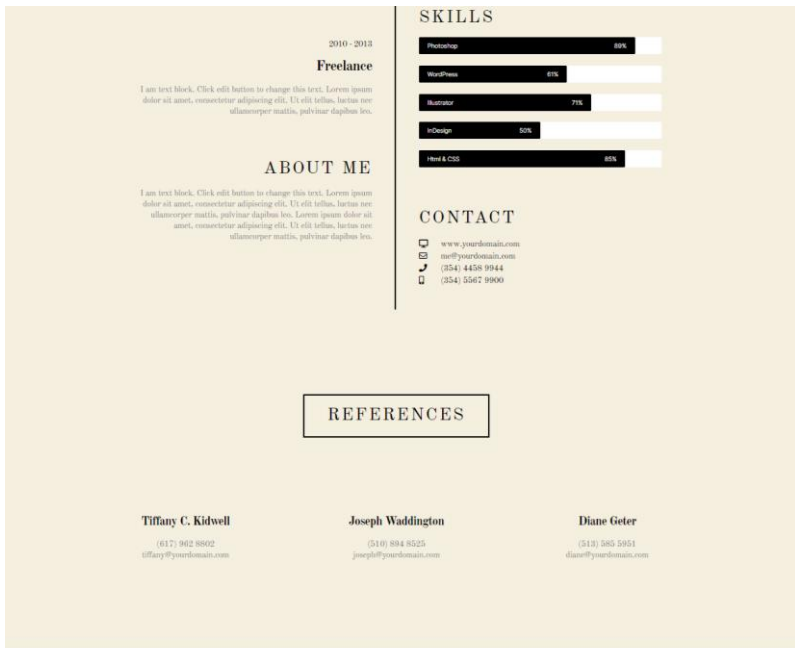
- 7) Cari template pages CV, kemudian **Insert**.



Gambar: Menggunakan Template CV Elementor

- 8) Kita tinggal mengatur dan mengubah isinya deh. Kemudian **Update**. Selesai deh.



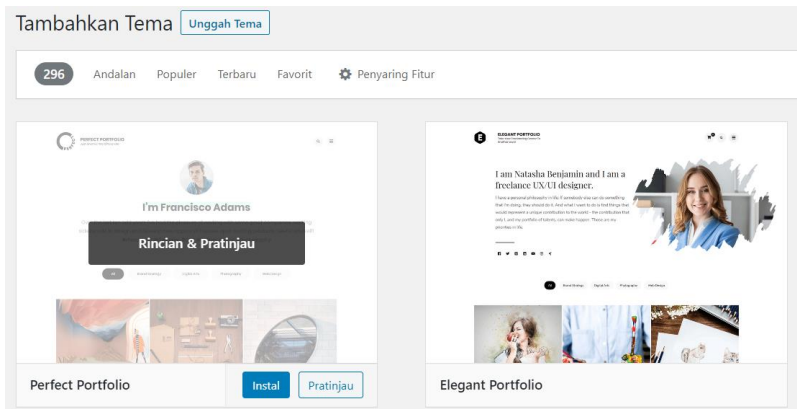


Gambar: Hasil Website CV Menggunakan Elementor

7.3. Membuat Website Portofolio

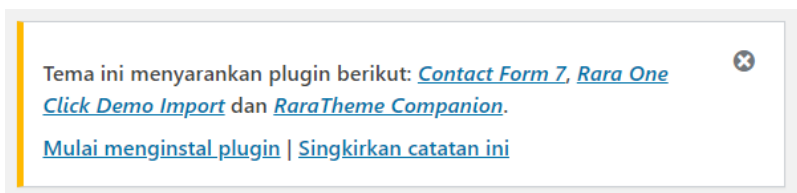
Selanjutnya kita akan belajar membuat website portofolio. Web portofolio merupakan web berisi kumpulan karya sebagai media memperkenalkan keahlian maupun sebagai media promosi. Misalnya seorang designer perlu membuat website portofolio berisi hasil desain karyanya agar semakin banyak orang yang percaya bahwa ia adalah seorang designer handal, maka akan semakin banyak pula pesanan desain yang datang kepadanya.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** tema Perfect Portfolio. Dapat juga menggunakan Elegant Portfolio.



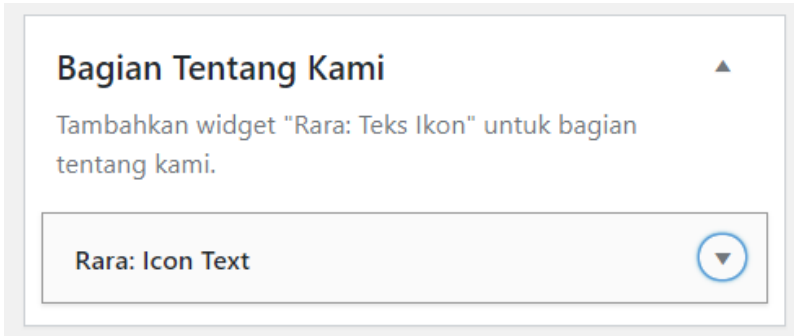
Gambar: Tema Perfect Portofolio

- 2) **Instal** dan **Aktifkan** plugin RaraTheme Companion.



Gambar: Plugin RaraTheme Companion

- 3) Masuk ke menu **Tampilan -> Widget**.
- 4) Tambahkan widget **Rara: Icon Text** ke Bagian Tentang Kami. Bagian ini berfungsi untuk mengatur bagian *header* seperti namamu dan deskripsi bio mu.



Gambar: Menambahkan Widget Rara: Icon Text

Kemudian isikan:

- **Title** : Nama lengkapmu.
- **Description** : Bio singkat dirimu.
- **Upload Image** : Unggah foto profil.

Setelah itu **Simpan**. Kita sudah selesai mengatur bagian *header*.

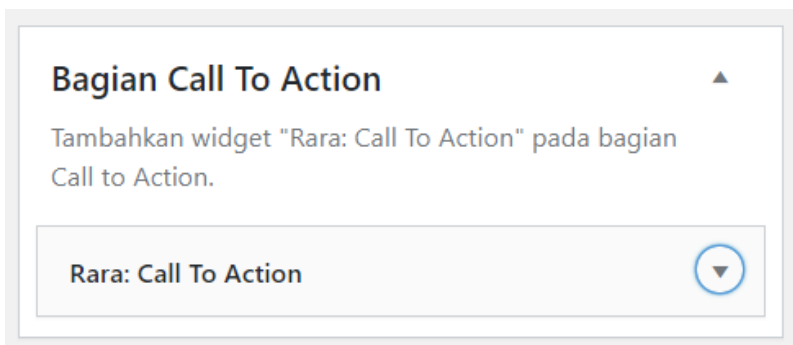


Muhammad Fadillah Arsa

Kreator Konten Daring dan Programmer. Blogger Bandung, Founder Forum Blogger ID. Saat ini sedang
menyenyam pendidikan di Program Studi SI Teknik Informatika Universitas Padjadjaran.

Gambar: Hasil Pengaturan Header Portofolio.

- 5) Tambahkan widget **Rara: Call To Action** pada Bagian Call To Action. Bagian ini berfungsi untuk mengatur bagian ajakan untuk melakukan sesuatu seperti membeli produk atau hanya masuk ke halaman medsosmu.



Gambar: Menambahkan Widget Rara: Call To Action

Kemudian isikan:

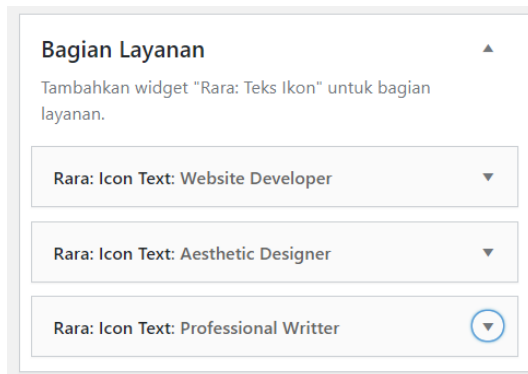
- **Title** : Isikan judul.
- **Description** : Isikan penjelasan.
- **Button Label** : Label tombol.
- **Button Link** : Tautan tombol.
- **Background Color** : Pilih warna background gelap.

Setelah itu **Simpan**. Kita sudah selesai mengatur bagian Call To Action.



Gambar: Hasil Pengaturan Bagian Call To Action

- 6) Tambahkan beberapa widget **Rara: Icon Text** pada Bagian Layanan. Saya akan menambahkan tiga widget. Bagian ini berfungsi sebagai pengaturan list layanan yang kita miliki.

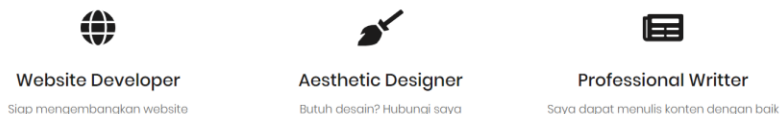


Gambar: Menambahkan Beberapa Widget Rara: Icon Text

Masing-masing widget isikan:

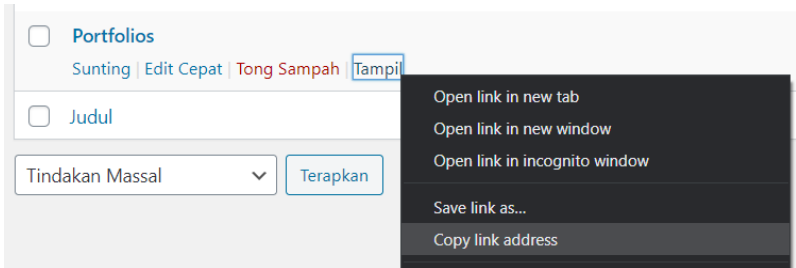
- **Title** : Judul layanan.
- **Description** : Deskripsi layanan.
- **Icons** : Pilih ikon.

Simpan masing-masing widget, maka kita sudah selesai mengatur bagian layanan.



Gambar: Hasil Pengaturan Bagian Layanan

- 7) Selanjutnya kita akan mengatur bagian portofolio. Silakan buka menu **Laman** -> **Semua Laman**. Pada laman Portofolio, klik kanan pada teks Lihat, kemudian **Copy link address**.



Gambar: Menyalin Tautan Laman Portofolio

Selanjutnya masuk ke menu **Tampilan** -> **Sesuaikan** -> **Pengaturan Halaman Awal** -> **Bagian Portofolio**. Atur dengan pengaturan sebagai berikut:

- **Aktifkan Bagian Portofolio:** Wajib diaktifkan.
- **Jumlah Portofolio:** Atur sesuai keinginan.
- **Label Lihat Selengkapnya:** Isi dengan “Semua Portofolio”.
- **URL Label Lihat Selengkapnya:** *Paste* link address yang sebelumnya telah *dicopy*.

Setelah itu klik **Terbitkan**.

- 8) Sekarang saatnya menambahkan portofolionmu. Buat portofolio melalui menu **Portofolios**. Buat konten seperti halnya membuat pos. Maka kita sudah mengatur bagian portofolio yang menjadi bagian utama website portofolio kita.



SEMUA PORTOFOLIO

Gambar: Hasil Pengaturan Bagian Portofolio

7.4. Menggunakan Plugin Portofolio

Jika kita menginginkan memasukkan portofolio pada tema yang kita inginkan, kita bisa menggunakan plugin portofolio. Jadi kita bisa membuat portofolio meski tetap menggunakan tema yang kita sukai. Menarik bukan?

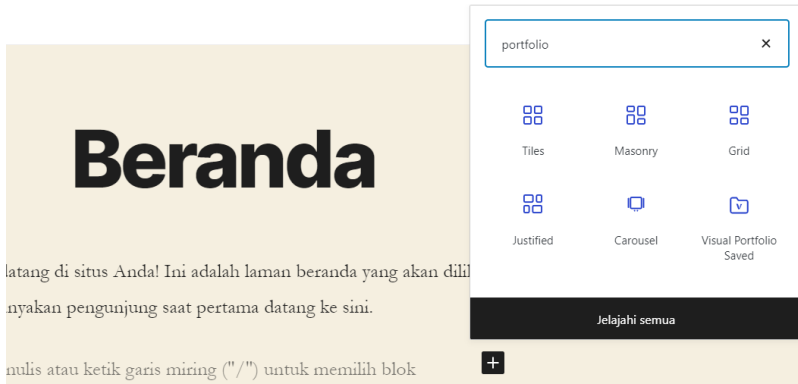
- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Visual Portofolio.

Screenshot of the Visual Portfolio plugin listing page on WordPress.org. The page features a circular logo with a white 'V' on a black background. The title is 'Visual Portfolio, Posts & Image Gallery'. Below the title, it says 'Gutenberg block for your portfolio, posts and image galleries.' and 'Oleh nK'. There is a blue button that says 'Instal sekarang' and a link that says 'Rincian Lengkap'. At the bottom, there are five yellow stars with '(59)' next to them, and '40.000+ Instalasi Aktif'. To the right, it says 'Terakhir Diperbarui: 1 minggu lalu' and '✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda'.

Gambar: Plugin Visual Portofolio

- 2) Silakan tambahkan sebanyak mungkin portofoliomu melalui menu **Visual Portfolio** -> **Portfolio Items** -> **Add New**. Buat konten portofolio seperti halnya membuat sebuah pos, kemudian terbitkan.

- 3) Kemudian buat/edit laman/pos yang ingin disisipi portofolio. Tambahkan blok baru, kemudian cari “portofolio”.



Gambar: Menambahkan Blok Portofolio

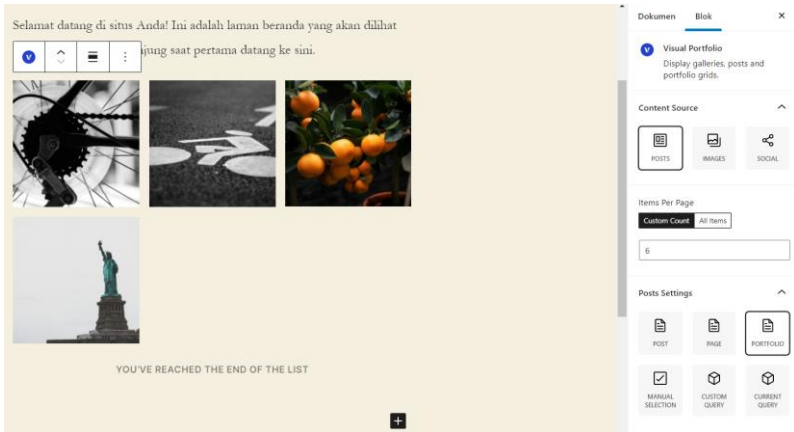
Pilih salah satu dari beberapa gaya portofolio yang tersedia. Misalnya saya akan menggunakan gaya **Tiles**.

- 4) Kemudian pilih **Pos**.



Gambar: Memilih Jenis Pembuatan Portofolio

Maka akan muncul pratinjau dari tampilan portofoliomu. Keren banget bukan?



Gambar: Pratinjau Blok Portofolio

Kita juga dapat mengatur tampilan portofolionya di *sidebar* sebelah kanan.

5) Kita coba terbitkan lamannya, dan coba kita lihat hasilnya.



Gambar: Hasil Implementasi Plugin Visual Portfolio

“Yeay!” Kita telah berhasil membuat portofolio tanpa harus memasang tema portofolio.

BAB VIII

MEMBUAT LANDING PAGE

Pada bab ini, kita akan coba mengimplementasikan beberapa topik yang telah kita pelajari sebelumnya untuk membuat sebuah landing page. Konsep yang digunakan masih sama seperti yang telah dipelajari sebelumnya, hanya saja bab ini bisa teman-teman gunakan untuk menguatkan pemahaman teman-teman dalam pembuatan konten website WordPress yang profesional.

8.1. Memilih Tema

Untuk membuat landing page, sebenarnya sudah banyak sekali tema dengan konsep landing page yang bisa kita gunakan. Contohnya Hestia, Neve, GeneratePress, Zakra, OnePress, Sydney, dan masih banyak lagi. Hanya kelemahan dari menggunakan tema landing page adalah kita tidak dapat melakukan kustomisasi tampilan seperti yang kita inginkan. Untuk itu, pada bab ini, kita akan belajar membuat landing page dengan menggunakan page builder yakni **Elementor**.

Note: Sebelumnya, pastikan kamu telah memasang dan mempelajari Elementor pada bab-bab sebelumnya.

Tema yang akan kita gunakan pada praktik kali ini tetap menggunakan tema **Twenty Twenty** karena sudah mendukung kebutuhan penggunaan Elementor.

8.2. Menyesuaikan Tema & Persiapan

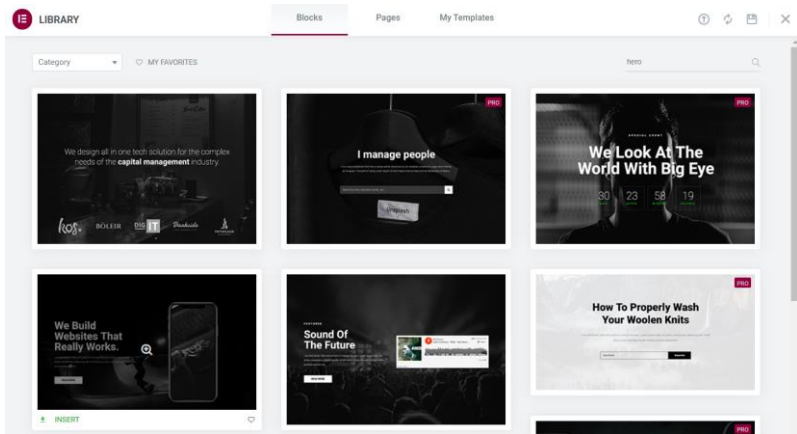
Sebelum kita memulai, kita sesuaikan tema Twenty Twenty sesuai kebutuhan. Yang paling penting ialah mengubah warna *background* tema menjadi warna putih.

- 1) Atur melalui menu **Tampilan -> Sesuaikan -> Warna**. Ubah warna latar belakang menjadi warna putih.
- 2) Selanjutnya, buat laman baru dengan judul sesuai topik landing page yang akan dibuat. Sebagai contoh saya akan membuat landing page tentang penjualan buku. Maka saya membuat laman dengan judul “Buku Sakti WordPress”. Atur Atribut Laman menjadi Templat: **Elementor Full Width**.
- 3) Kemudian jadikan laman tersebut sebagai halaman default beranda melalui menu **Pengaturan -> Membaca**.
- 4) Terakhir, rapikan widget di bagian footer. Apabila tidak perlu, kamu bisa mengosongkannya.

8.3. Membuat Hero Section

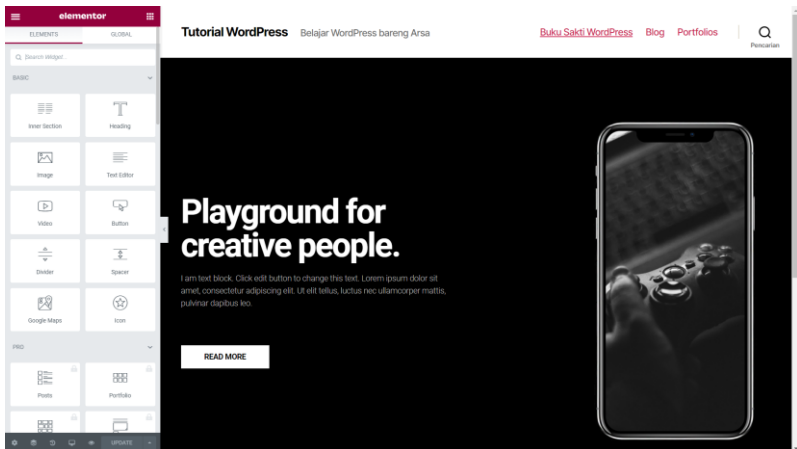
Bagian paling atas suatu landing page biasanya berupa Hero Section. Silakan masuk ke halaman Edit with Elementor laman yang telah dibuat sebelumnya. Pertama kita akan membuat hero section. Hero section ini biasanya berisikan gambar fitur dari produk yang dijual serta deskripsi produk tersebut.

- 1) *Add Template* elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci “**hero**”. Pilih template yang berisikan gambar dan deskripsi dengan latar belakang gelap.



Gambar: Memilih Template Hero Section

Maka tampilan awal sebelum kita edit adalah sebagai berikut.



Gambar: Tampilan Awal Hero Section

- 2) Ganti tulisan *heading* dengan judul produk, deskripsi dengan deskripsi produk, gambar ponsel dengan gambar produk. Jangan lupa untuk mengganti tulisan tombol kemudian menautkannya ke halaman penjualan.

- 3) *Edit section*, kemudian ganti background dengan Background Type Gradient. Lalu sesuaikan warnanya. Misalnya gradasi merah dan hitam. Maka jadilah hero section dengan tampilan yang amat keren.

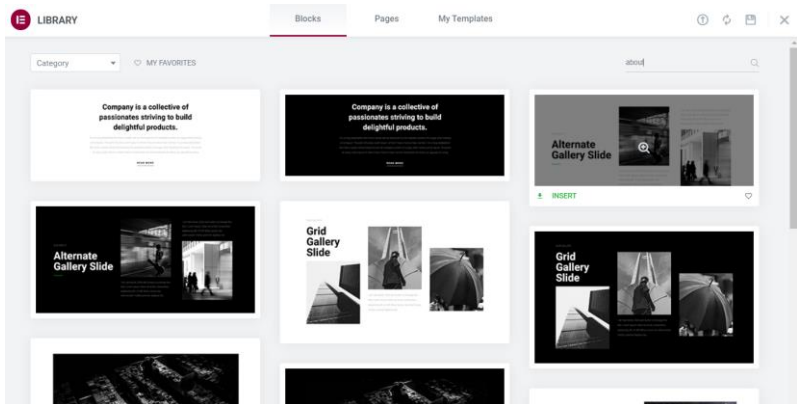


Gambar: Mengatur Background Hero Section

8.4. Membuat About Section

Bagian kedua setelahnya adalah About Section yang berisi informasi lebih panjang tentang produk yang kita tampilkan. Bagian ini biasanya juga diisi dengan ajakan untuk memiliki produk.

- 1) *Add Template* elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci “**about**”. Pilih template yang berisikan satu heading dan dua gambar disertai deskripsi dengan latar belakang cerah.



Gambar: Memilih Template About Section

- 2) Ganti tulisan *heading* dan *sub heading* dengan kata-kata mencolok. Ganti pula gambar beserta deskripsinya sesuai produkmu. Untuk section ini warna background tidak perlu diganti. Agar warna background berselang antara *dark* dan *light*.

TENTANG BUKU

Belajar WordPress Sampai Tuntas



Ayo pelajari kemampuan membuat website tanpa koding dengan cepat dengan menggunakan WordPress. Belajar dari dasar hingga mahir. Sampai tuntas!

Belajar dengan studi kasus yang banyak dibutuhkan dalam pengembangan web. Mulai dari Blog Pribadi, Website CV/Portofolio, Landing Page Profesional, Website Sekolah, Toko Online, dan Kursus Online



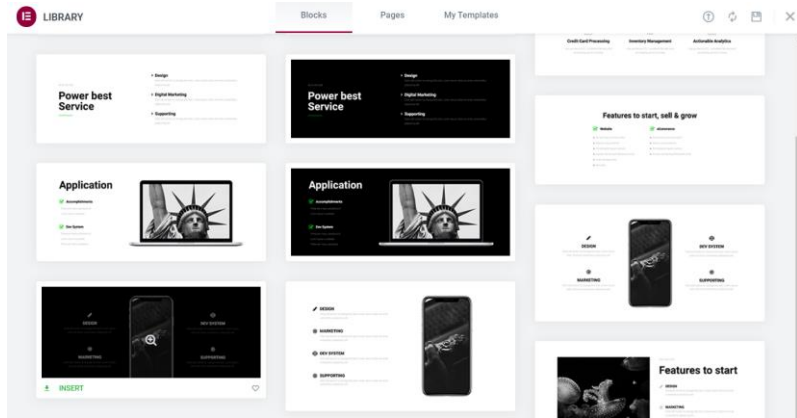
Gambar: Tampilan Hasil About Section

8.5. Membuat Features Section

Bagian selanjutnya adalah *features section* yang menampilkan daftar fitur unggulan yang ada pada produk kita. Kita perlu memasukkan

beberapa fitur yang akan menjadi branding keunggulan produk kita.

- 1) *Add Template* elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci “**features**”. Pilih template yang berisikan satu gambar dikelilingi empat ikon dengan latar belakang gelap.



Gambar: Memilih Template Features Section

- 2) Ganti isi konten Icon Box: ikon, judul, dan deskripsinya. Sesuai dengan fitur-fitur unggulan yang ingin teman-teman tampilkan. Ganti pula gambar ponsel dengan gambar produkmu.
- 3) *Edit section*, ganti warna background dengan salah satu warna gradient pada Hero Section. Misalnya warna hitam atau merah.

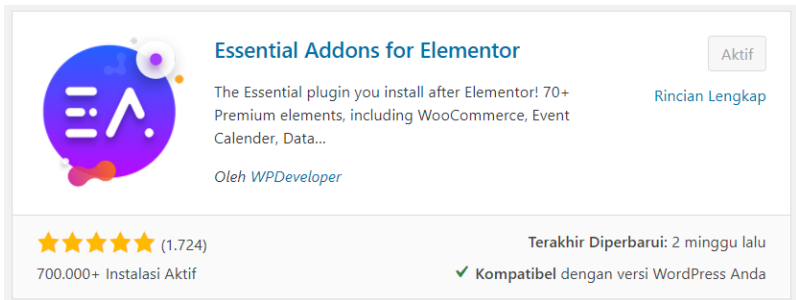


Gambar: Tampilan Hasil Features Section

8.6. Membuat Gallery Section

Untuk beberapa produk fisik, website perlu menampilkan gallery foto produk yang membuat pengunjung terpicat untuk memiliki produk. Maka, gallery section sangatlah diperlukan.

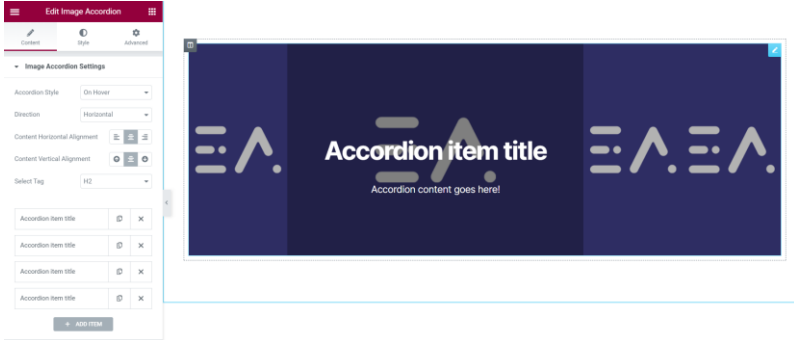
- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Essential Addons for Elementor. Plugin ini akan menambah beberapa blok tambahan untuk menambah fungsi halaman elementor.



Gambar: Plugin Essential Addons for Elementor

- 2) Pada editor, tambahkan section baru dan masukkan blok *Image Accordion*. Tampilan awalnya akan seperti ini. Gambar akan

bergulir dan menampilkan keterangan apabila kursor mengarah pada gambar tersebut.



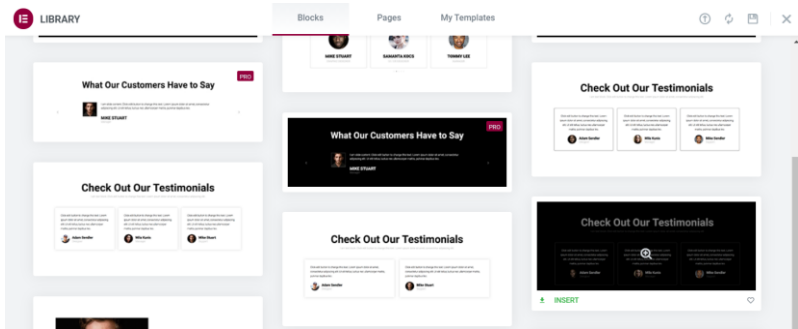
Gambar: Tampilan Awal Blok Image Accordion

- 3) Lakukan pengaturan pada setiap Accordion item. Ganti background *image*, *title* dan *content* dari setiap *image accordion*. Gunakan foto-foto dan keterangan produk terbaik.

8.7. Membuat Testimonial Section

Testimoni sangat penting untuk ditampilkan untuk menguatkan promosi produk. Biasanya pengunjung akan menjadi lebih tertarik apabila membaca testimoni baik pengguna lain.

- 1) *Add Template* elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci “**testimoni**”. Pilih template yang berisikan tiga testimoni dengan latar belakang gelap.



Gambar: Memilih Template Testimonial Section

- 2) Ganti konten testimoni dengan testimoni produk yang teman-teman miliki, meliputi judul *section*, isi testimoni, nama pelanggan, pekerjaan pelanggan, dan gambar pelanggan.
- 3) *Edit section*, ganti warna background dengan salah satu warna gradient pada Hero Section. Misalnya warna hitam atau merah.

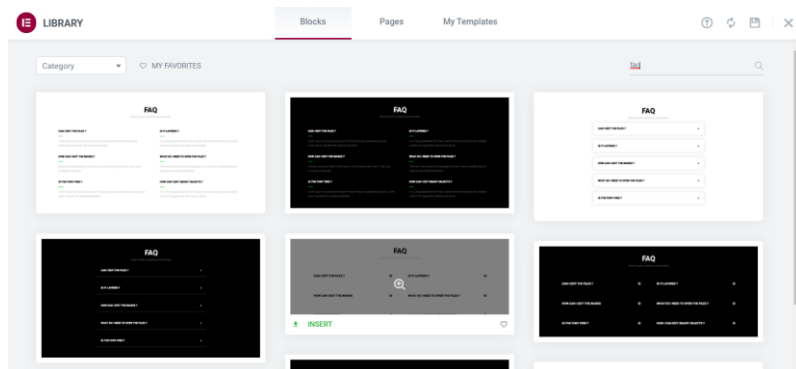


Gambar: Tampilan Hasil Testimonial Section

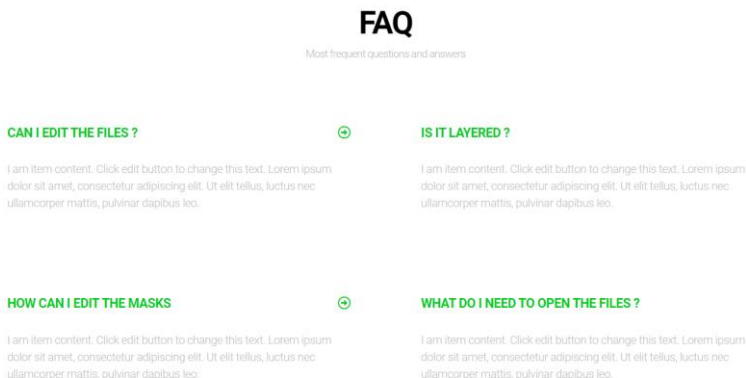
8.8. Membuat FAQ Section

Frequently Asked Question atau FAQ merupakan kumpulan pertanyaan dan jawaban yang sering ditanyakan oleh pelanggan. Dengan adanya FAQ Section, pengunjung tidak perlu lagi menanyakan pertanyaan yang sama.

- 1) **Add Template** elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci **“faq”**. Pilih template yang berisikan FAQ *dropdown* dua kolom dengan latar belakang terang.



Gambar: Memilih Template FAQ Section



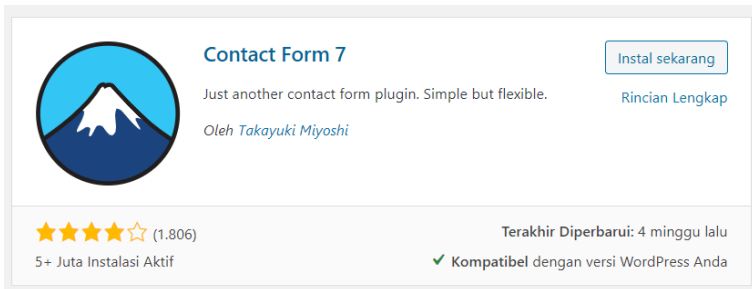
Gambar: Tampilan Awal FAQ Section

- 2) Silakan ganti setiap teks pertanyaan dan jawaban dengan pertanyaan yang biasa ditanyakan pada produkmu.

8.9. Membuat Contact Form Section

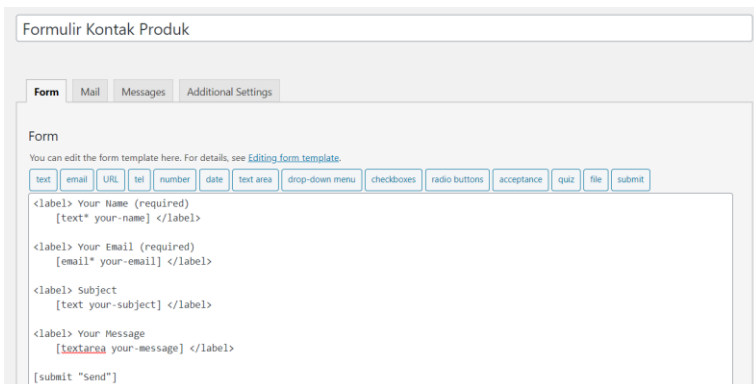
Kita dapat menambahkan formulir kontak untuk mempermudah pengunjung bertanya lebih lanjut mengenai produk melalui email. Kita bisa menggunakan formulir kontak yang akan mengirimkan pesan secara langsung ke email kita.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Contact Form 7 dan *Essential Addons for Elementor*.




Gambar: Plugin Contact Form 7

- 2) **Buat** formulir kontak baru dengan masuk ke menu **Contact -> Add New**. Beri judul dan atur isi formulirnya. Biarkan *default* jika tidak perlu perubahan.



Gambar: Membuat Formulir Kontak Baru

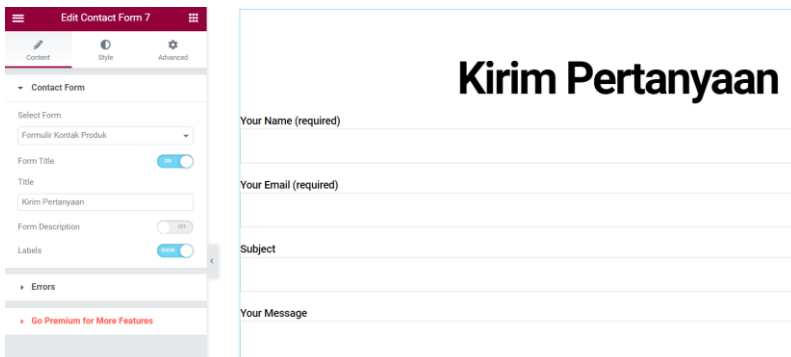
Pada tab **Mail**, kita juga bisa mengatur pengaturan email seperti alamat email pengirim, asal email, subjek email, dll.



Gambar: Melakukan Pengaturan Formulir Kontak

Kemudian klik *Save*.

3) Selanjutnya masuk kembali ke editor Elementor. Tambah section dan block baru bernama **Contact Form 7**. Pada bagian **Select Form**, pilih formulir yang telah dibuat sebelumnya. Lalu nyalakan **Form Title**. Kemudian isi judulnya di bagian **Title**.



Gambar: Menambahkan Blok Contact Form 7

Teman-teman juga bisa mengatur *style* dari blok *contact form* tersebut pada menu *Style*.

BAB IX

MEMBUAT WEBSITE ORGANISASI

Penting bagi sebuah organisasi untuk membuat sebuah website yang membantu proses pelaksanaan kegiatan yang diadakan. Pada bab ini, kita akan belajar membuat website organisasi yang fiturnya dapat diimplementasikan untuk website organisasi kampus, lembaga kemasyarakatan, atau bahkan sekolah. Namun, bab ini tidak akan menerangkan secara rinci dikarenakan fitur-fitur website organisasi hampir sama dengan fitur blog pribadi. Saya hanya akan menjelaskan cara penambahan beberapa fitur yang sangat bermanfaat untuk organisasi.

9.1. Pengelolaan Tipe Akun

Biasanya organisasi melibatkan banyak orang berkepentingan untuk mengelola website. Biasanya dalam satu website hanya boleh ada satu orang yang memiliki hak admin, tipe akun dengan hak tertinggi di WordPress. Khawatir akan terjadi perubahan konten atau pengaturan website apabila terdapat banyak admin. Untuk itu diperlukan pengelolaan tipe akun pada website organisasi.

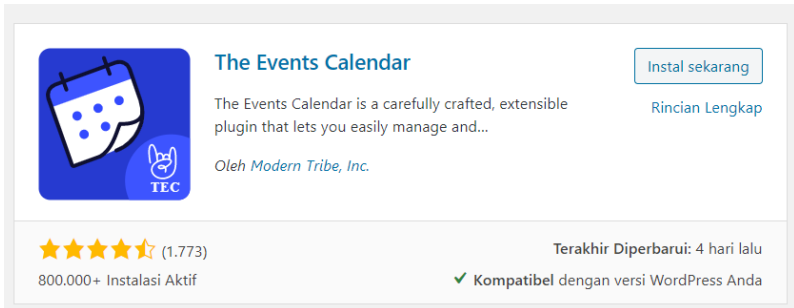
Buat akun baru dengan hak tertentu untuk pihak yang akan mengisi konten website melalui menu **Pengguna -> Tambah Baru**. Berikut penjelasan beberapa tipe akun pada WordPress.

- **Administrator** : Tipe akun terkuat pengguna WordPress. Diberikan kepada orang yang dapat memiliki hak penuh atas pengaturan website.
- **Editor** : Tipe akun yang memungkinkan melakukan pembuatan, penyuntingan, menghapus dan mempublikasikan pos. Editor juga dapat memoderasi, mengedit, dan menghapus komentar juga.
- **Author** : Artinya penulis. Tipe akun ini hanya dapat menulis, mengedit, dan mempublikasikan pos mereka sendiri.
- **Contributor** : Tipe akun yang memungkinkan untuk menambah posting baru dan mengedit pos mereka sendiri, tetapi tipe akun ini tidak bisa mempublikasikan pos.
- **Subscriber** : Subscriber artinya pelanggan. Tipe akun ini tidak memiliki hak untuk mengelola website.

9.2. Membuat Kalender Kegiatan

Dalam sebuah organisasi, kalender kegiatan biasanya dibutuhkan untuk menandai tanggal-tanggal penting berjalannya suatu kegiatan atau hari besar. Anggota organisasi akan lebih mudah melakukan pengecekan kegiatan penting melalui website tanpa harus bertanya melalui sosial media.

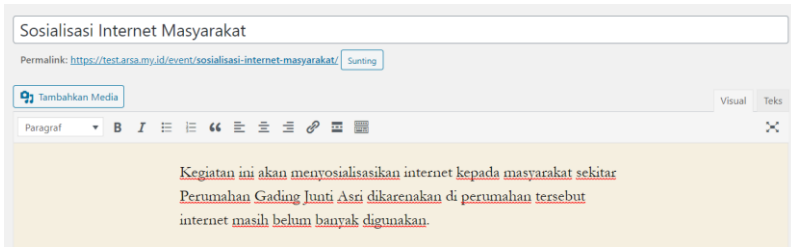
- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin The Events Calendar.



Gambar: Plugin The Events Calendar

- 2) Tambahkan *event*/kegiatan baru melalui menu **Events -> Add New**.

Tambahkan **judul dan deskripsi** kegiatan.



Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Kegiatan

Isikan detail kegiatan pada bagian The Events Calendar seperti waktu dan tanggal kegiatan, lokasi kegiatan, pengelola kegiatan, dan website kegiatan.

The Events Calendar

TIME & DATE

Start/End: to

All Day Event

This event starts at 7:00am on 2020-10-15 and ends at 5:00pm on 2020-10-18

LOCATION

Venue:

Venue Name:

Address:

City:

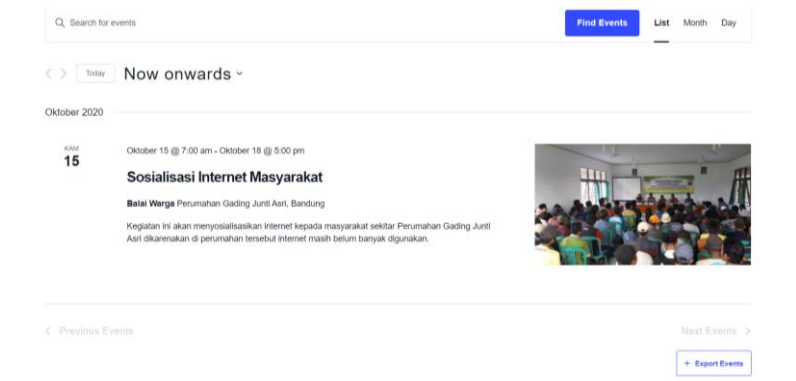
Country:

State or Province:

Gambar: Menambahkan Data Kegiatan

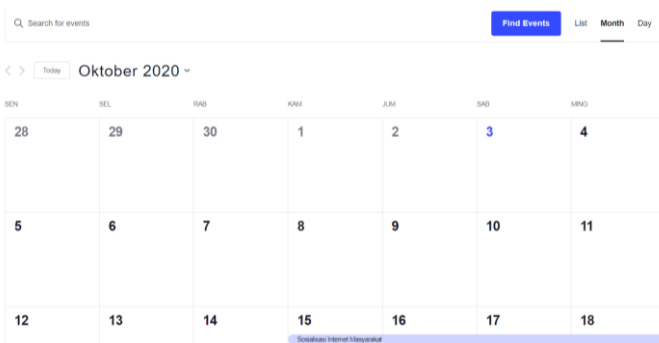
Setelah itu, tambahkan kategori dan gambar andalan pada sidebar sebelah kanan. Kemudian pilih **Terbitkan**.

- 3) Halaman kumpulan kegiatan dapat diakses melalui alamat **urlwebsitemu/events**, kita bisa menambahkan alamat tersebut menjadi sebuah menu baru. Berikut tampilan hasil pembuatan kalender kegiatan kita.



Gambar: Tampilan List The Events Calendar

Kita bisa melihat daftar kegiatan dalam beberapa jenis tampilan: List, Month, dan Day.

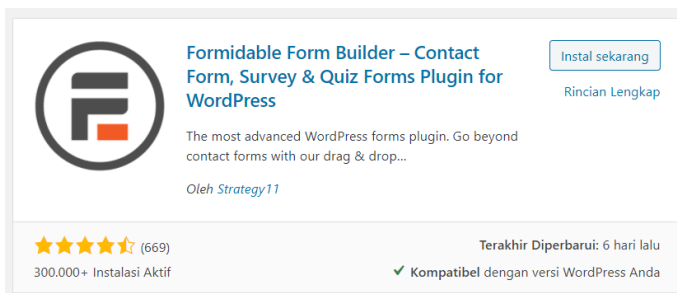


Gambar: Tampilan Month The Events Calendar

9.3. Membuat Formulir Pendaftaran

Kita bisa membuat formulir pendaftaran layaknya Google Form di website dengan menggunakan plugin. Formulir pendaftaran ini dapat digunakan untuk tujuan kontak, pendataan keanggotaan, pendaftaran acara, survei, testimoni, pembayaran, dll.

1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Formidable Form Builder.



Gambar: Plugin Formidable Form Builder

- 2) Masuk ke menu **Formidable** -> **Forms (Lite)**. Kemudian klik tombol **Add New** untuk membuat baru.
- 3) Pilih **Blank Form**. Kemudian isikan judul form yang akan dibuat, lalu klik **Create**.

Form Name

Form Description (optional)

Create Cancel

Gambar: Membuat Formulir Baru

- 4) Selanjutnya kita hanya perlu melakukan *drag n drop field* yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan.

Add Fields | Field Options

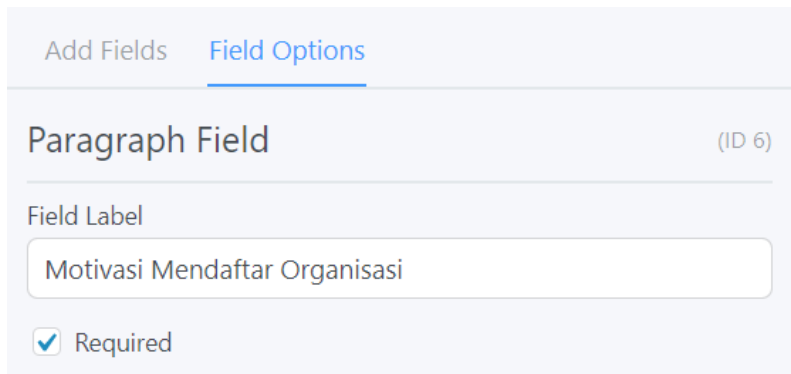
<input type="checkbox"/> Text	<input type="checkbox"/> Paragraph
<input checked="" type="checkbox"/> Checkboxes	<input type="checkbox"/> Radio Buttons
<input type="checkbox"/> Dropdown	<input type="checkbox"/> Email
<input type="checkbox"/> Website/URL	<input type="checkbox"/> Number
<input type="checkbox"/> Phone	<input type="checkbox"/> HTML
<input type="checkbox"/> Hidden	<input type="checkbox"/> User ID
<input type="checkbox"/> reCAPTCHA	

Nama Lengkap

Paragraph

Gambar: Menambahkan *Field* Formulir Baru

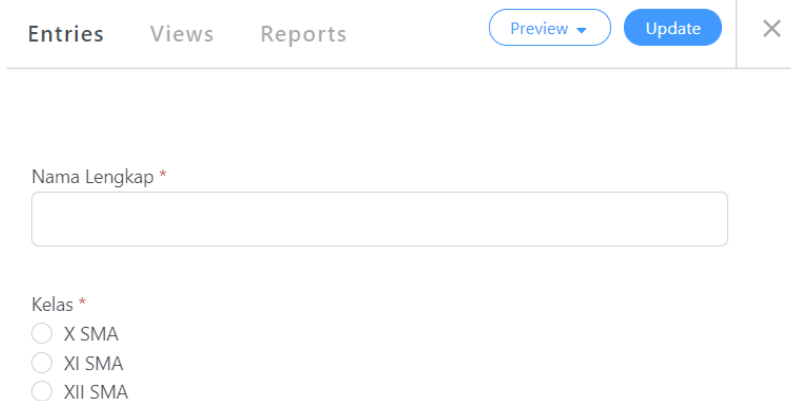
- 5) Selanjutnya klik *field* yang telah ditambahkan, kemudian atur *field* pada bagian Field Options di sebelah kiri. Misalnya mengubah label dan mengatur *required* (wajib diisi) atau tidaknya.



The screenshot shows a configuration panel for a 'Paragraph Field'. At the top, there are two tabs: 'Add Fields' and 'Field Options', with 'Field Options' being the active tab. Below the tabs, the field name 'Paragraph Field' is displayed on the left and '(ID 6)' on the right. Underneath, there is a section for 'Field Label' with a text input field containing 'Motivasi Mendaftar Organisasi'. Below the input field, there is a checkbox labeled 'Required' which is checked.

Gambar: Mengatur *Field* Formulir

- 6) Buat field lainnya yang ingin dibuat, setelah selesai klik **Update**.



The screenshot shows the top part of a form builder interface. It features three tabs: 'Entries', 'Views', and 'Reports'. To the right of these tabs are two buttons: 'Preview' with a dropdown arrow and 'Update'. A close button (X) is also visible. Below the tabs, there is a text input field labeled 'Nama Lengkap *'. Underneath that, there is a section labeled 'Kelas *' with three radio button options: 'X SMA', 'XI SMA', and 'XII SMA'.

Gambar: Membuat *Field* Formulir

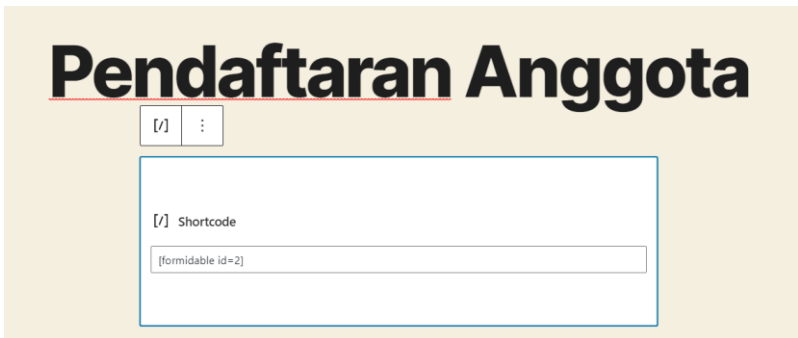
- 7) Masuk kembali ke menu *Formidable* -> *Forms (Lite)*. Kemudian salin kode formulir yang tertera pada kolom shortcodes.

☰ ☰ 2 items

Entries	Key	Shortcodes	Date
0	contact-form	[formidable id=1]	2020/10/25
0	pendaftarananggotaorganisasi	[formidable id=2]	2020/10/25

Gambar: Menyalin Shortcode Formulir

- 8) Buat laman baru melalui menu **Laman** -> **Tambah Baru**. Kemudian tempel kode tersebut pada bagian editor.



Gambar: Menempelkan Shortcode Formulir di Laman

- 9) Maka kita telah berhasil membuat formulir kustom yang bisa kita gunakan untuk berbagai keperluan.

Nama Lengkap *

Kelas *

X SMA

XI SMA

XII SMA

Motivasi Mendaftar Organisasi *

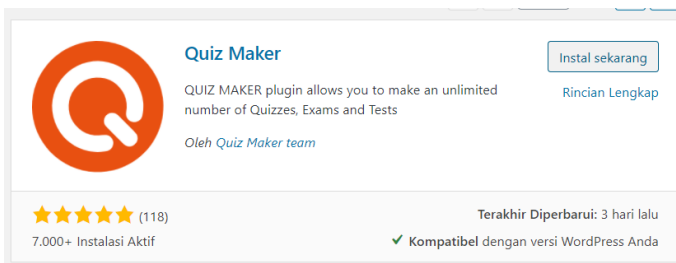
Gambar: Hasil Implementasi Formulir Pendaftaran

10) Setiap data isian formulir akan masuk ke menu **Formidable** -> **Entries**.

9.4. Membuat Kuis/Latihan Soal

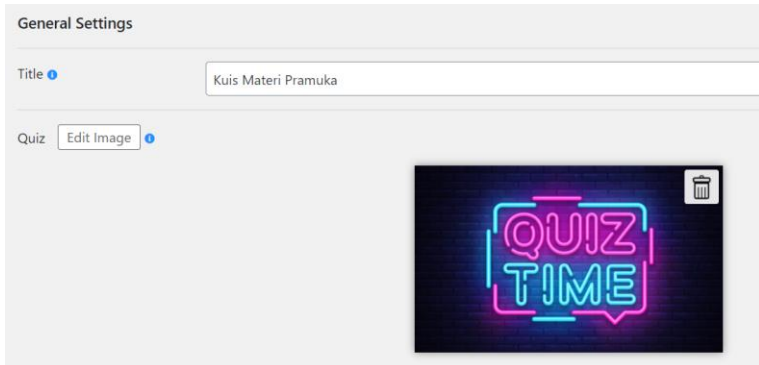
Organisasi atau sekolah bisa membuat kuis berisikan soal-soal yang dapat dipergunakan untuk kepentingan formal seperti ujian, ataupun hanya sebagai hiburan semata.

1) **Instal dan Aktifkan** plugin Quiz Maker.



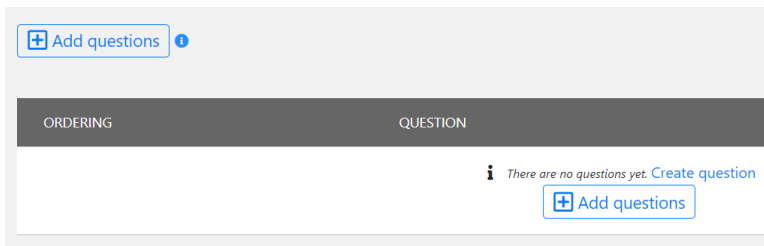
Gambar: Plugin Quiz Maker

- 2) Untuk membuat kuis baru, masuk ke menu *Quiz Maker* -> *Quizzes* -> *Add New*.
- 3) Isikan setiap kolom formulir yang tersedia. Seperti judul, gambar, deskripsi, dan kategori.



Gambar: Mengisi Formulir Pembuatan Kuis

- 4) Kemudian tambahkan pertanyaan dengan menekan tombol *Add Question*. Kemudian klik *Create Question*.



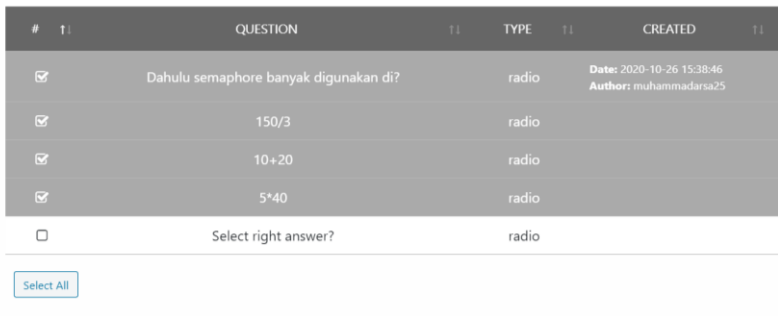
[Create question](#)

Search:

Gambar: Menambahkan Pertanyaan Baru

Setelah itu klik *Save and Close*. Buat pertanyaan-pertanyaan lainnya.

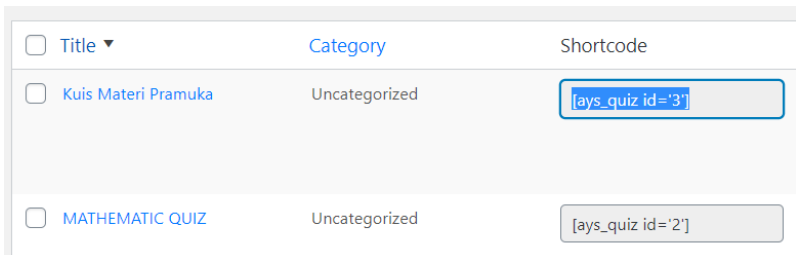
- 6) Masuk kembali ke halaman pembuatan kuis. Klik *Save* terlebih dahulu. Kemudian klik kembali *Add Question*. Pertanyaan yang telah kita buat sudah muncul. **Ceklis** pertanyaan yang akan dimasukkan ke dalam kuis, kemudian klik tombol, *Select questions*.



#	QUESTION	TYPE	CREATED
<input checked="" type="checkbox"/>	Dahulu semaphore banyak digunakan di?	radio	Date: 2020-10-26 15:38:46 Author: muhammadarsa25
<input checked="" type="checkbox"/>	150/3	radio	
<input checked="" type="checkbox"/>	10+20	radio	
<input checked="" type="checkbox"/>	5*40	radio	
<input type="checkbox"/>	Select right answer?	radio	

Gambar: Memilih Pertanyaan untuk Kuis

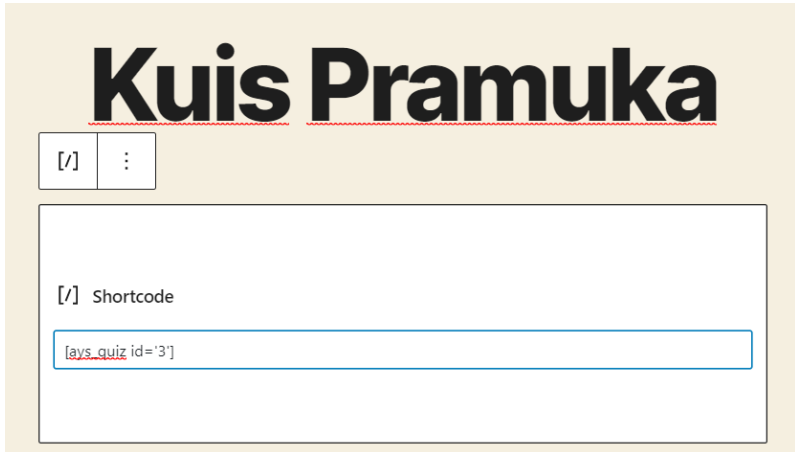
- 7) Setelah itu klik *Save and Close*.
- 8) Salin kode yang tertera pada bagian shortcode.



<input type="checkbox"/> Title	Category	Shortcode
<input type="checkbox"/> Kuis Materi Pramuka	Uncategorized	<code>[ays_quiz id='3']</code>
<input type="checkbox"/> MATHEMATIC QUIZ	Uncategorized	<code>[ays_quiz id='2']</code>

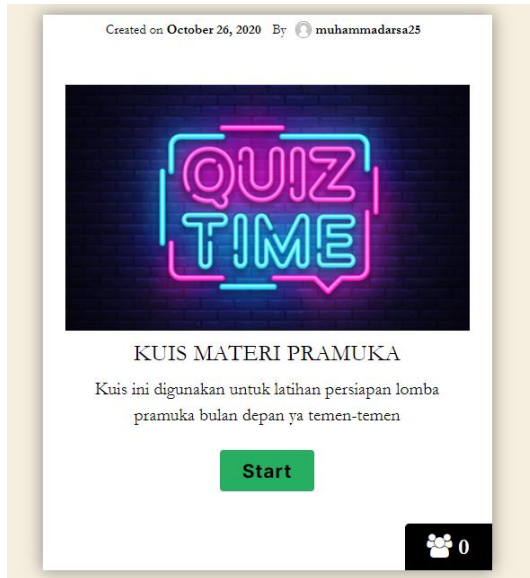
Gambar: Menyalin Shortcode Kuis

- 9) Buat laman atau pos baru melalui menu **Laman -> Tambah Baru**. Kemudian tempel kode tersebut pada editor. Kemudian **Terbitkan**.



Gambar: Menempelkan Shortcode Kuis

- 10) Selamat, kuis sudah bisa digunakan.

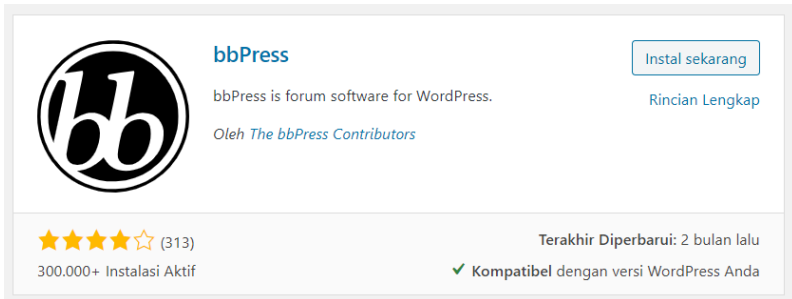


Gambar: Hasil Implementasi Membuat Kuis

9.5. Membuat Fitur Forum

Meski mulai tergantikan oleh adanya media sosial, forum *online* berbasis website terkadang masih dibutuhkan. Beberapa organisasi atau kampus pun masih menggunakan forum berbasis website untuk mendukung komunikasi antar anggotanya.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin bbPress.



Gambar: Plugin bbPress

- 2) Setelah memasang plugin bbPress, akan muncul menu baru Forum. Kita dapat menambahkan forum baru melalui menu **Forum** -> **Add New**.

Tambahkan judul forum dan deskripsinya. Kemudian klik tombol **Terbitkan**.



Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Forum

- 3) Kita dapat membuka forum-forum yang telah kita buat pada alamat urlwebsitemu/forums seperti gambar di bawah ini.



Gambar: Melihat Forum yang Aktif

- Pengguna website dapat mendaftar/registrasi akun di website tersebut kemudian membuka forum yang ingin diikuti. Setiap pengguna dapat mengirimkan pertanyaan baru dengan mengisi formulir yang tersedia yakni judul topik dan isi diskusi, kemudian klik **Kirim**.

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

Beranda > Forum > Organisasi Siswa Intra Sekolah Berlangganan

Forum ini kosong.

Oh, bother! No topics were found here.

Ciptakan Topik Baru di "Organisasi Siswa Intra Sekolah"

Akun Anda memiliki kemampuan untuk mengirim konten HTML tanpa pembatasan.

Judul Topik (Panjang Maksimum: 80):

B / [LINK](#) B-QUOTE B-E L IMG UL OL LI CODE TUTUP TAG

Gambar: Mengirim Topik Diskusi Baru

- 5) Setelah mengirim topik diskusi, pengguna lainnya akan dapat membalas topik diskusi yang telah dibuat.

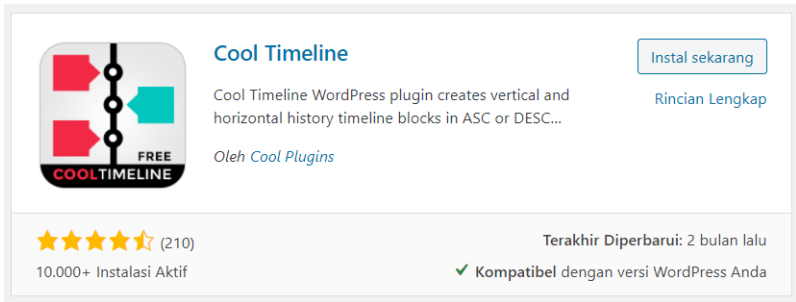


Gambar: Topik Diskusi Pada Forum

9.6. Membuat Sejarah/Timeline Organisasi

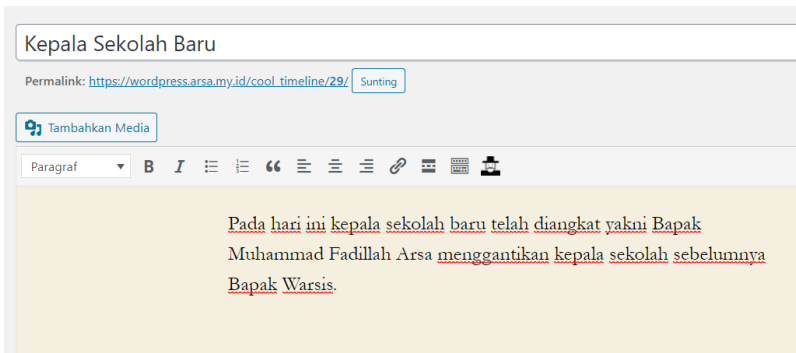
Kita bisa memberikan informasi mengenai sejarah maupun timeline kegiatan organisasi melalui sebuah keterangan timeline.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Cool Timeline.



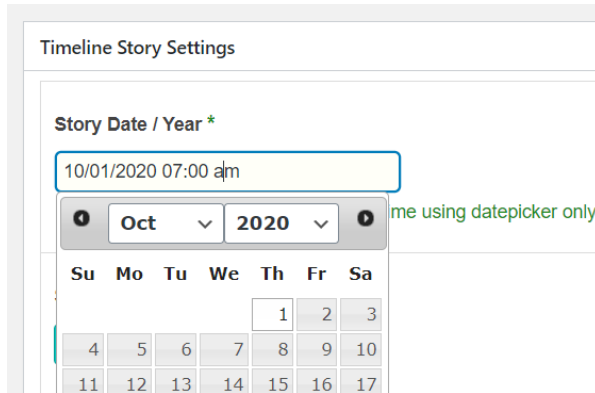
Gambar: Plugin Cool Timeline

- 2) Masuk ke menu *Timeline Stories* -> *Add New*.
- 3) Tambahkan judul dan deskripsi sejarah atau timeline kegiatan.



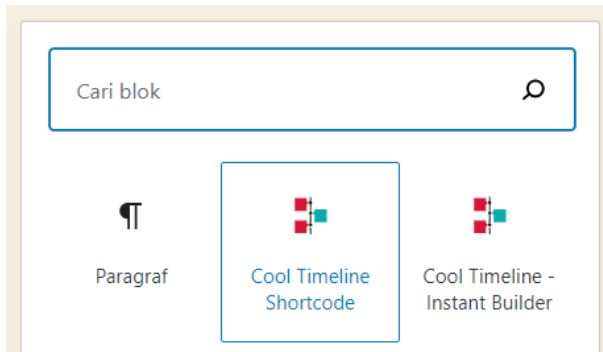
Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Timeline

- 4) Selanjutnya pada bagian Timeline Story Settings, inputkan *story date/year* dengan menggunakan datepicker yang tersedia.



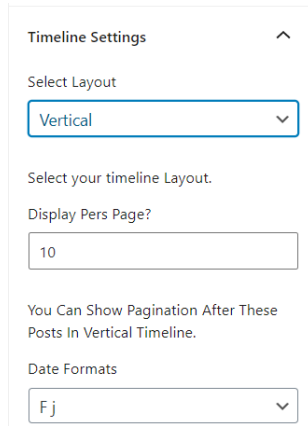
Gambar: Mengatur Waktu Timeline

- 5) Tetapkan **gambar andalan**, kemudian **Terbitkan**.
- 6) Buat beberapa sejarah atau timeline kegiatan, lakukan seperti cara sebelumnya.
- 7) Buat laman baru melalui menu **Laman -> Tambah Baru**. Kemudian tambahkan blok konten Cool Timeline Shortcode.



Gambar: Menambahkan Blok Cool Timeline Shortcode

- 8) Kita bisa mengatur pengaturan blok timeline tersebut pada sidebar sebelah kanan pada bagian *Timeline Settings*.



Gambar: Mengatur Blok Timeline

- 9) Setelah itu terbitkan laman. Berikut tampilan halaman sejarah/timeline organisasi kita.

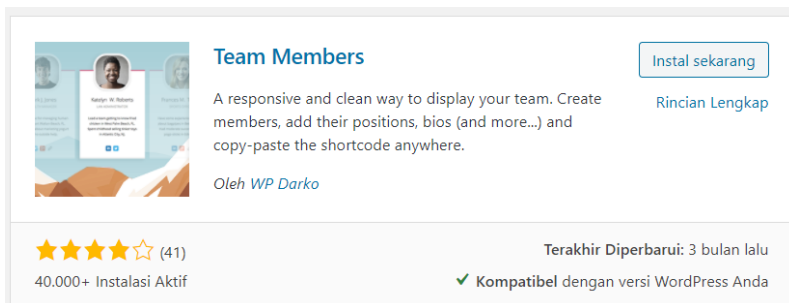


Gambar: Hasil Implementasi Sejarah/Timeline Organisasi

9.7. Membuat Halaman Anggota Organisasi

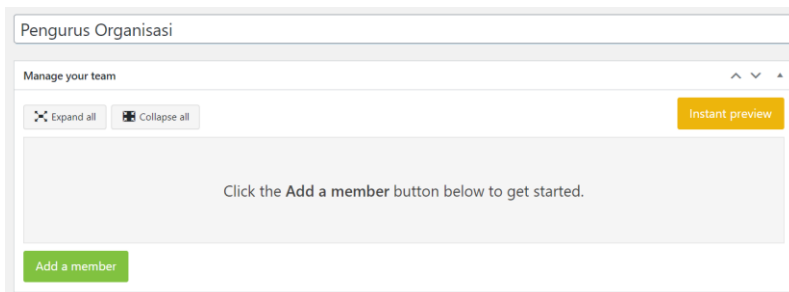
Beberapa web organisasi membutuhkan informasi mengenai pengurus atau anggota organisasi. Pada WordPress, kita juga bisa membuatnya.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Team Members.



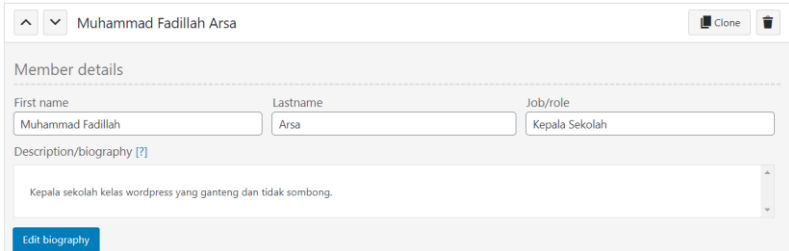
Gambar: Plugin Team Members

- 2) Masuk ke menu *Teams* -> *Add New*.
- 3) Tambahkan nama judul tim, misalnya *Pengurus Organisasi*.



Gambar: Menambahkan Nama Tim

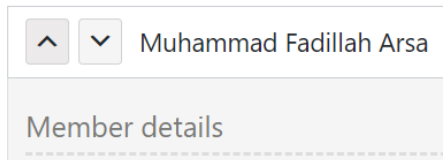
- 4) Klik tombol **Add Member** untuk menambahkan anggota tim/pengurus organisasi. Kemudian isikan setiap kolom formulirnya.



The screenshot shows a WordPress member details form for 'Muhammad Fadillah Arsa'. At the top, there are navigation arrows and a 'Clone' button. The form is titled 'Member details' and contains three input fields: 'First name' (Muhammad Fadillah), 'Lastname' (Arsa), and 'Job/role' (Kepala Sekolah). Below these is a 'Description/biography' field with a placeholder text: 'Kepala sekolah kelas wordpress yang ganteng dan tidak sombong.' and an 'Edit biography' button.

Gambar: Menambahkan Data Anggota Baru

- 5) Tambah anggota tim lain dengan kembali menekan tombol Add Member. Setelah menambahkan beberapa anggota, atur posisi anggota dengan menggunakan tombol panah atas bawah yang ada di pojok kiri atas.



The screenshot shows the top part of the WordPress member details form for 'Muhammad Fadillah Arsa'. It features two navigation arrows (up and down) and the member's name. Below this is a section titled 'Member details'.

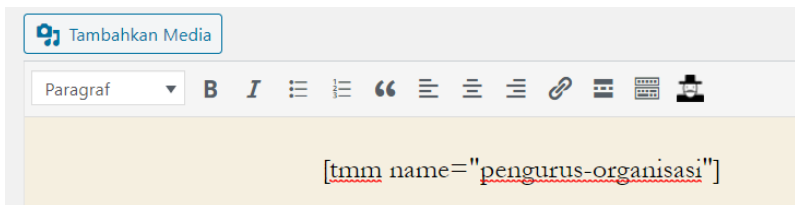
Gambar: Mengatur Posisi Tata Letak Anggota

- 6) Lakukan pengaturan pada bagian *Settings*, kemudian klik **Terbitkan**.
- 7) Kemudian masuk ke menu **Teams** -> **All Teams**. Salin kode yang terdapat pada bagian Shortcode.

Tanggal	Shortcode
Telah Terbit 2020/10/25 pukul 11:23 am	[tmm name="pengurus-organisasi"]

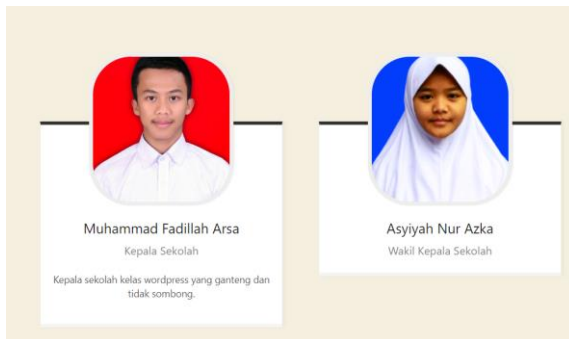
Gambar: Shortcode Daftar Anggota

- 8) Buat laman baru melalui menu **Laman -> Tambah Baru**. Kemudian tempel kode tersebut pada bagian editor konten. Setelah itu terbitkan laman.



Gambar: Menempelkan Shortcode Pada Laman

- 9) Hasil dari halaman anggota organisasi yang kita buat adalah sebagai berikut.



Gambar: Hasil Implementasi Halaman Anggota

BAB X

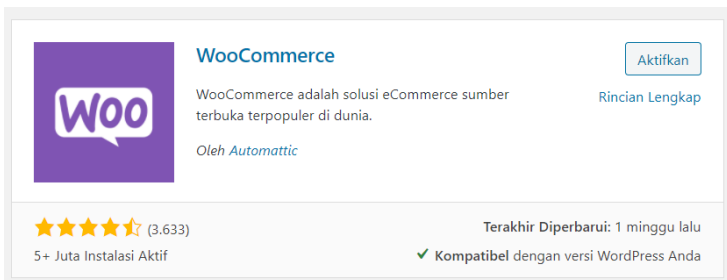
MEMBUAT TOKO ONLINE

Di era digital saat ini, toko online mulai dibutuhkan oleh banyak bidang usaha. Dengan membangun toko online, produk dengan mudah dipasarkan ke seluruh penjuru tanah air tanpa adanya batasan. Toko online berbeda dengan marketplace, toko online merupakan sebuah website yang dibangun khusus untuk hanya memasarkan produk yang kita miliki. Dengan membuat toko online, kita dapat memasarkan dan mengelola pemasaran produk kita dengan lebih leluasa. Pada bab ini kita akan belajar membuat toko online dengan cepat dengan menggunakan WordPress dengan studi kasus membuat toko perlengkapan sekolah.

10.1. Memasang Plugin WooCommerce

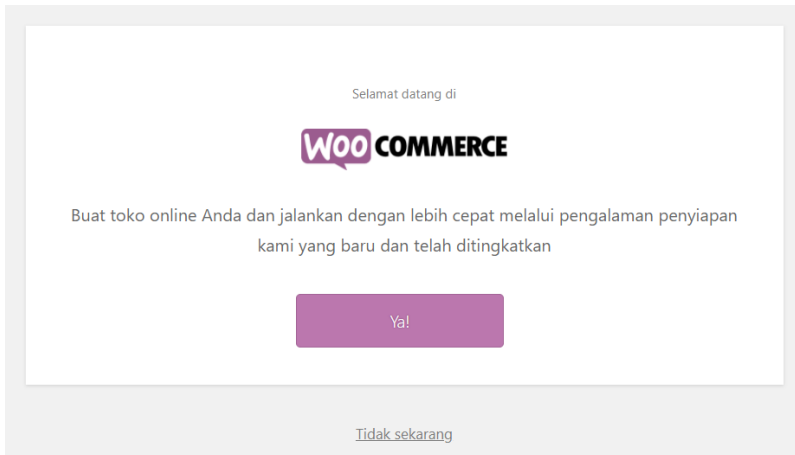
Plugin WooCommerce ini adalah kunci untuk membuat website toko online pada WordPress. Plugin inilah yang akan memberikan fitur toko online pada website WordPress.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin WooCommerce.



Gambar: Plugin WooCommerce

Ikuti pengaturan singkatnya, klik **Ya**.



Gambar: Pengaturan Singkat WooCommerce

- 2) Isikan alamat toko kita: alamat, negara/provinsi, kota, dan kode pos. Kemudian klik **Continue**.
- 3) Pilih jenis toko yang akan dibuat, kemudian klik **Continue**.
- 4) Pilih tipe produk yang akan dijual. Apakah produk fisik saja atau juga menjual produk unduhan/digital. Kemudian **Continue**.
- 5) Berikan informasi mengenai usaha teman-teman. Dan matikan seluruh centang pada produk tambahan yang ditawarkan. Kemudian klik **Continue**.

Tell us about your business


We'd love to know if you are just getting started or you already have a business in place.

How many products do you plan to display?

1 - 10 ▼


Currently selling elsewhere?

No ▼




Market on Facebook

Grow your business by targeting the right people and driving sales with Facebook.



Contact customers with Mailchimp

Send targeted campaigns, recover abandoned carts and much more with Mailchimp.



Drive traffic to your store with Google Ads & Marketing by Kliken

Get in front of shoppers and drive traffic so you can grow your business with Smart Shopping Campaigns and free listings.

Continue

Gambar: Memberikan Informasi Bisnis WooCommerce

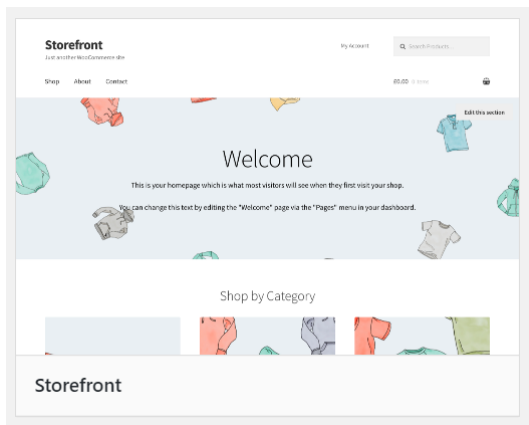
- 6) *Continue with my active theme.*
- 7) *Enhance your store with Jetpack and WooCommerce Services: No thanks.*

10.2. Mengatur Tema

Hal kedua yang harus diatur setelah memasang plugin WooCommerce adalah memasang tema toko online. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua tema yang tersedia di WordPress support untuk fitur toko online. Maka dari itu, kita perlu memilih tema khusus untuk Toko Online. Salah satunya adalah **Storefront** buatan Automatic.

a. Memasang Tema Storefront

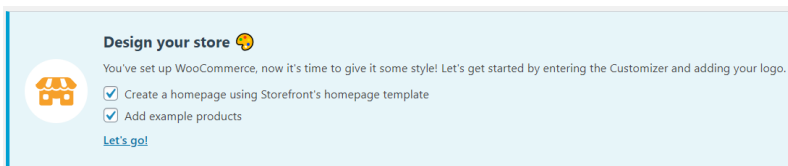
Instal dan Aktifkan tema Storefront.



Gambar: Tema Storefront untuk Toko Online

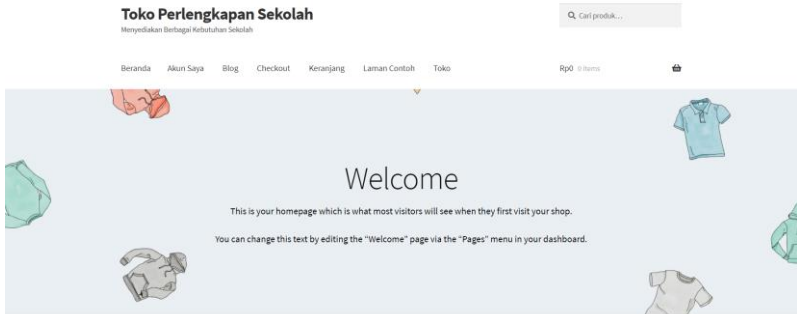
b. Menyesuaikan Tema Storefront

Setelah memasangnya, mari kita percantik tampilan toko kita. Kita akan mengimpor demo dari tema Storefront. Pada notifikasi Design your store, klik **Let's go!**.



Gambar: Design Your Store Storefront

Ketika ada *popup* tour, pilih **No thanks, skip the tour**. Cukup klik terbitkan. Lihat hasilnya, website kita telah dipasangi tampilan demo yang akan memudahkan kita mengaturnya.



Gambar: Tampilan Website Setelah Impor Demo

Halaman beranda tersebut nantinya dapat kita kustomisasi melalui laman Homepage. Lakukan pengaturan tampilan setelah teman-teman selesai membaca semua bagian pada bab ini. Lakukan pengaturan secara mandiri laman dashboard, tampilan, menu, widget, footer, dan lain sebagainya sebagaimana tata cara yang telah kita pelajari pada bab-bab sebelumnya.

10.3. Menambahkan Produk Baru

Untuk mengelola produk, semua terpusat pada menu Produk. Untuk menambahkan produk baru, masuk ke menu **Produk -> Tambah Baru**.

Selanjutnya tambahkan nama produk dan deskripsi produk sebagaimana kita membuat pos.

Data Produk — Produk simpel		Virtual: <input type="checkbox"/> Dapat diunduh: <input type="checkbox"/>	
Umum	SKU	<input type="text"/>	
Inventaris	Kelola stok?	<input checked="" type="checkbox"/> Aktifkan manajemen stok di tingkat produk	
Pengiriman	Jumlah stok	<input type="text" value="40"/>	
Produk Tertaut	Izinkan backorder?	Tidak diizinkan	
Atribut	Ambang batas stok tinggal sedikit	<input type="text" value="5"/>	
Pengaturan Lanjutan	Jual terpisah	<input type="checkbox"/> Aktifkan ini untuk mengizinkan hanya satu barang ini dapat dibeli dalam satu pesanan	

Gambar: Mengelola Jumlah Stok Produk

Untuk Produk Fisik: Jika produk berbentuk fisik yang dapat dikirim, isi **berat** dan **dimensi** pada tab Pengiriman.

Data Produk — Produk simpel		Virtual: <input type="checkbox"/> Dapat diunduh: <input type="checkbox"/>	
Umum	Berat (kg)	<input type="text" value="0"/>	
Inventaris	Dimensi (cm)	<input type="text" value="Panjang"/>	<input type="text" value="Lebar"/>
Pengiriman		<input type="text" value="Tinggi"/>	
Produk Tertaut	Kelas pengiriman	Tidak ada kelas pengiriman	
Atribut			
Pengaturan Lanjutan			

Gambar: Mengatur Berat dan Dimensi Produk

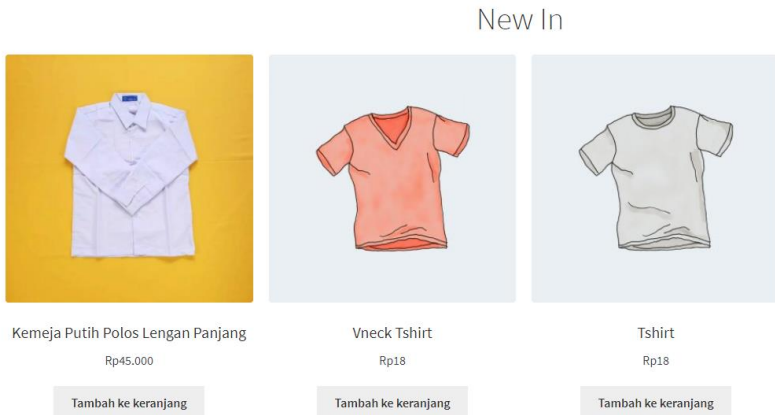
Jika Produk Digital: Jika produk berbentuk digital misalnya file. Centang kotak **Virtual** dan **Dapat Diunduh**. Kemudian masuk ke tab Umum untuk menambahkan berkas digital yang dijual. Isi bagian **Berkas Dapat Diunduh** dengan berkas digital tersebut.

Data Produk — Produk simpel		Virtuall <input checked="" type="checkbox"/>	Dapat diunduh: <input checked="" type="checkbox"/>				
Umum	Harga normal (Rp)	<input type="text" value="45000"/>					
Inventaris	Harga obral (Rp)	<input type="text"/>	Jadwalkan				
Produk Tertaut	Berkas Dapat Diunduh	<table border="1"> <tr> <td>Nama <input type="text"/></td> <td>URL berkas <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Tambahkan Berkas</td> </tr> </table>		Nama <input type="text"/>	URL berkas <input type="text"/>	Tambahkan Berkas	
Nama <input type="text"/>	URL berkas <input type="text"/>						
Tambahkan Berkas							
Atribut	Batas unduhan	<input type="text" value="Tak terbatas"/>	Biarkan kosong untuk pengunduhan ulang tanpa batas.				
Pengaturan Lanjutan	Kedaluwarsa unduhan	<input type="text" value="Tidak pernah"/>	Masukkan jumlah hari sebelum tautan unduhan kedaluwarsa, atau biarkan kosong.				

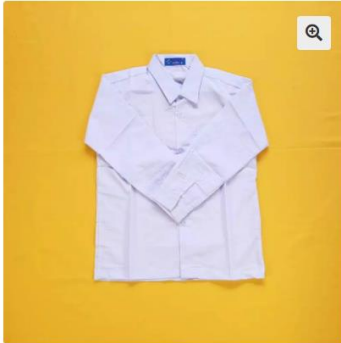
Gambar: Menjual Produk Digital

Jangan lupa untuk menambahkan kategori dan gambar produk, kemudian **Terbitkan**.

Terakhir cek halaman website, lihat produk baru kita telah berhasil dibuat.



Gambar: Produk Baru Telah Muncul di Beranda



Kemeja Putih Polos Lengan Panjang

Rp45.000

🟢 Stok 40

1

Tambah ke keranjang

Kategori: [Seragam](#)

Gambar: Berhasil Menambahkan Produk Baru

Setelah bisa membuat produk sendiri, silahkan tambahkan produk-produk kita yang lainnya. Jangan lupa untuk menghapus produk hasil impor demo.

10.4. Membuat Kupon Diskon

Kita bisa memberikan diskon ke pengguna melalui pemberian kupon diskon. Untuk membuat dan mengelolanya, masuk ke menu **Pemasaran -> Kupon**.

- 1) Klik **Tambah Kupon** untuk membuat kupon baru.
- 2) Tambahkan kode kupon unik pada bagian **Kode Kupon**, saya beri contoh MURAH77.
- 3) Atur kupon pada bagian **Data kupon**.

Tambah Kupon Baru

MURAH77

Buat kode kupon

Deskripsi (opsional)

Data kupon

Umum	Tipe diskon	Diskon keranjang tetap
Batasan penggunaan	Jumlah kupon	77000
Batas penggunaan	Izinkan pengiriman gratis	<input type="checkbox"/> Centang kotak ini jika kupon memberikan pengiriman gratis. Satu metode pengiriman gratis harus diaktifkan di zona pengiriman Anda dan disetel agar memerlukan "kupon pengiriman gratis yang valid" (lihat pengaturan "Pengiriman Gratis Memerlukan").
	Tanggal kedaluwarsa kupon	2020-10-31

Gambar: Membuat Kupon Diskon

Ada tiga tipe kupon:

- Diskon keranjang tetap: Diskon dengan jumlah tetap untuk satu keranjang.
- Diskon persentase: Diskon dalam bentuk persentase.
- Diskon harga tetap: Diskon dengan jumlah tetap untuk satu produk.

Isi jumlah kupon dengan nilai diskon, jika tipe diskon tetap maka isi dengan harga potongan misalnya 77000 untuk diskon Rp77.000, jika diskon maka isi dengan persentase diskon, misal 77 untuk 77%.

Isi pula tanggal kadaluarsa kupon.

Atur pula pengaturan lainnya pada **Batasan Penggunaan** dan **Batas Penggunaan**. Kita bisa membuat kupon berlaku hanya untuk produk tertentu, mengatur banyak kupon, dll.

4) **Terbitkan** kupon.

10.5. Mengatur Metode Pembayaran

Untuk mengatur metode pembayaran yang kita sediakan, masuk ke menu **WooCommerce** -> **Pengaturan** -> **Pembayaran**. Kita bisa menambahkan metode pembayaran Transfer Bank Langsung, Pembayaran cek, Bayar di tempat, dan Paypal.

Misalnya kita akan mengaktifkan metode Transfer Bank. Maka **aktifkan** metode tersebut pada bagian Diaktifkan, kemudian klik tombol **Siapkan**.

Metode Pembayaran

Metode pembayaran yang terinstal tercantum di bawah ini dan dapat diurutkan untuk mengontrol urutan tampilan di front-end.

Metode	Diaktifkan	Deskripsi
   Transfer Bank Langsung	<input checked="" type="checkbox"/>	Terima pembayaran secara lar
   Pembayaran cek	<input type="checkbox"/>	Terima pembayaran secara lar mencoba pembelian.
   Bayar di tempat	<input type="checkbox"/>	Minta pelanggan Anda mem produk.
   Paypal Standar - PayPal	<input type="checkbox"/>	Standar PayPal mengalihkan p

Gambar: Mengaktifkan Pembayaran Transfer Bank Langsung

Lakukan pengaturan, masukkan rincian akun bank di kolom yang tersedia. Inputkan **Nama Rekening**, **Nomor Rekening**, dan **Nama Bank**. Kemudian klik **Simpan Perubahan**.

Judul

Deskripsi

Instruksi

Rincian akun:

Nama Rekening	Nomor Rekening	Nama Bank	Kode Pengurutan
<input type="checkbox"/> MUHAMMAD FADILLAH /	328901030233537	BRI	
<input checked="" type="checkbox"/> MUHAMMAD FADILLAH /	90400057619	BTPN	

Gambar: Menambahkan Nomor Rekening

10.6. Membuat Halaman Ketentuan Pembelian

Penting bagi toko online untuk membuat halaman ketentuan pembelian untuk melindungi produk dan pelanggan. Contoh ketentuan pembelian bisa kita lihat seperti www.tokopedia.com/terms.

Buat laman melalui menu **Laman -> Tambah Baru** dengan judul **Ketentuan Pembelian**. Buat konten ketentuan pembelian selengkap mungkin sesuai kebutuhan.

Kemudian masuk ke menu **WooCommerce -> Pengaturan -> Pengaturan Lanjutan**. Pilih halaman Syarat dan ketentuan menjadi laman **Ketentuan Pembelian** yang telah dibuat. Kemudian klik **Simpan Perubahan**.

Pengaturan Halaman

Halaman-halaman ini perlu diatur agar WooCommerce tahu ke mana harus mengirim pengguna untuk checkout.

Halaman keranjang	<input type="text" value="Keranjang"/>
Halaman Checkout	<input type="text" value="Checkout"/>
Halaman akun saya	<input type="text" value="Akun Saya"/>
Syarat dan ketentuan	<input type="text" value="Ketentuan Pembelian"/>

Gambar: Mengatur Halaman Ketentuan Pembelian

10.7. Proses Penjualan Produk

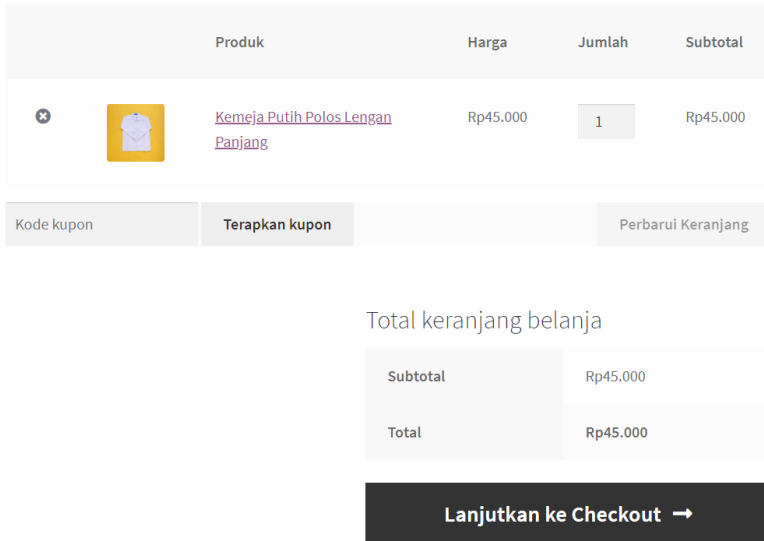
Setelah membuat produk pastinya teman-teman akan bertanya “lalu bagaimana cara menjualnya?”. Berikut ini skema penjualan dan pengelolaan produk.

- 1) Pembeli akan masuk ke website dan melihat-lihat produk.
- 2) Ketika pembeli tertarik, maka pembeli akan menekan tombol **Tambah ke keranjang**. Pembeli bisa menambahkan beberapa produk ke keranjang.



Gambar: Menambahkan Produk ke Keranjang

- 3) Setelah pembeli selesai berbelanja, pembeli akan masuk ke menu **Keranjang** atau menekan tombol **Lihat Keranjang**.
- 4) Pembeli akan memeriksa produknya dan melihat total pembayaran keranjang belanjanya. Selain itu, pada halaman ini pembeli juga dapat memasukkan kode diskon jika mereka memilikinya. Jika telah sesuai, pembeli akan memilih **Lanjutkan ke Checkout**.



Gambar: Mengecek Keranjang Pesanan

- 5) Pembeli harus mengisi formulir data detail tagihan yang berisi identitas dan alamat.

Detail Tagihan

Nama depan *	Nama belakang *
Muhammad Fadillah	Arsa
Nama perusahaan (opsional)	
fadillaharsa	
Negara/Wilayah *	
Indonesia	
Alamat jalan *	
Gading Junti Asri Blok P2 No. 29 Katapang	

Pesanan Anda

Produk	Subtotal
Kemeja Putih Polos Lengan Panjang × 1	Rp45.000
Subtotal	Rp45.000
Total	Rp45.000

Gambar: Formulir Detail Tagihan

Jika seluruhnya telah terisi, pembeli akan menekan tombol **Buat Pesanan**.

Telepon *
081322273798
Alamat email *
arsabandung@gmail.com
Informasi Tambahan
Catatan Pesanan (opsional)
Catatan tentang pesanan Anda, misal: catatan khusus untuk pengiriman.

Data pribadi Anda akan digunakan untuk memproses pesanan Anda, menunjang pengalaman Anda di seluruh situs web ini, dan untuk tujuan lain yang dijelaskan dalam [kebijakan privasi](#) kami.

Saya sudah membaca dan setuju dengan situs [syarat dan ketentuan](#) *

Buat pesanan

Gambar: Membuat Pesanan Toko Online

- 6) Pembeli akan diberikan informasi bahwa pesanan telah diterima. Dan pembeli diberikan informasi mengenai detail pembayarannya.

Pesanan Diterima

Terima kasih. Pesanan Anda telah diterima.

NOMOR PESANAN:	46
TANGGAL:	28 September 2020
TOTAL:	Rp45.000
METODE PEMBAYARAN:	Transfer Bank Langsung

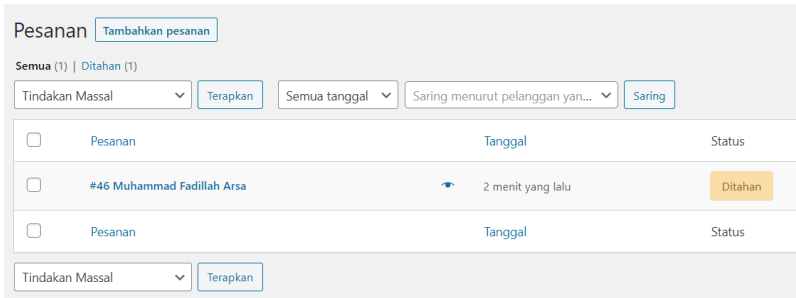
Detail bank kami

MUHAMMAD FADILLAH ARSA:

BANK:	BRI
NOMOR REKENING:	328901030233537

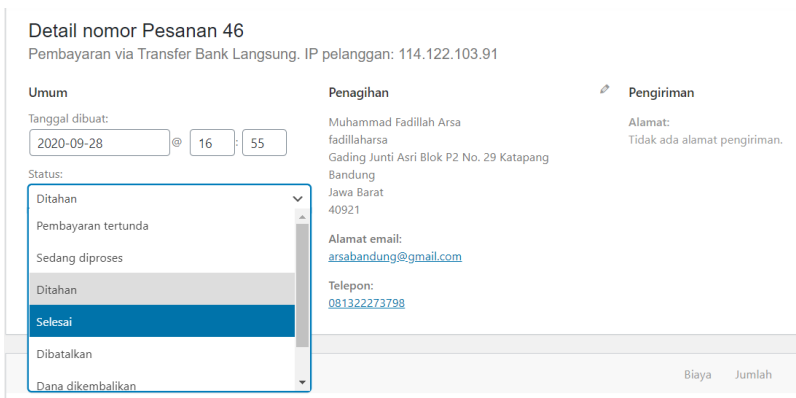
Gambar: Informasi Pesanan Toko Online

- 7) Kita sebagai penjual juga akan melihat adanya pesanan masuk di menu **WooCommerce** -> **Pesanan**. Menu ini merupakan menu pengelolaan pesanan yang masuk.



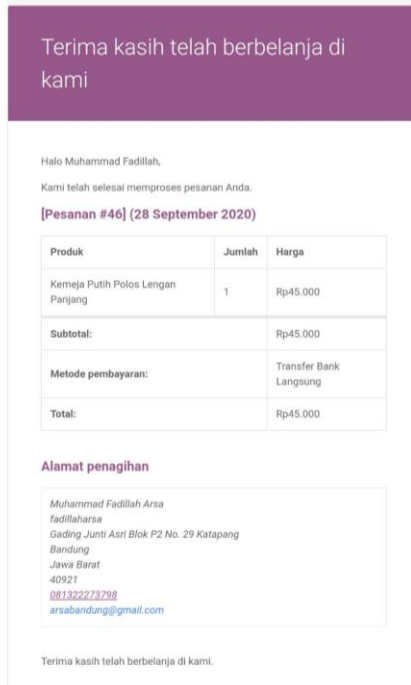
Gambar: Halaman Pengelolaan Pesanan

- 8) Untuk mengelola pesanan, buka pesanan yang ingin dikelola. Lalu pada bagian status, **ubah status pesanan** sesuai dengan proses yang sedang dilakukan. Misalnya pembayaran tertunda, sedang diproses (pembayaran telah diterima), atau selesai (pesanan telah dikirim). Kemudian klik **Perbarui**.



Gambar: Mengubah Status Pesanan

- 9) Setiap pembuatan pesanan dan pembaruan status. **Website akan mengirimkan email** kepada pelanggan. Untuk itu, pastikan website telah dilakukan pengaturan SMTP untuk memastikan website bisa mengirim email dengan baik (Baca bab 18).



Gambar: Email Pesanan untuk Pembeli

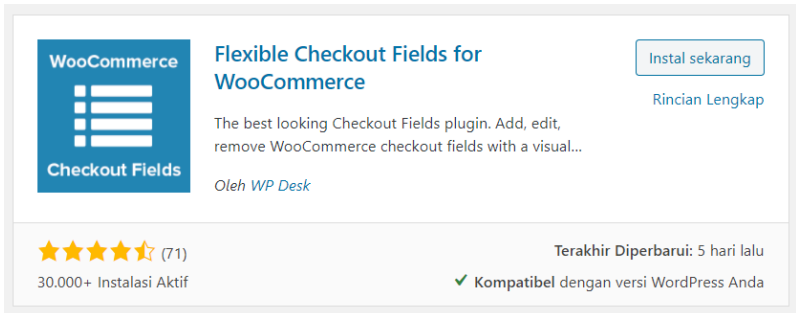
Seperti itulah sistem proses penjualan produk di toko online kita. Namun, pasti teman-teman bertanya, “bagaimana cara membedakan pesanan antar pembeli”, “bagaimana cara untuk melakukan konfirmasi pembayaran”, dll. Tenang, akan saya jelaskan di bagian-bagian selanjutnya.

10.8. Kustomisasi Formulir Detail Tagihan

Sebagaimana diketahui bahwa ketika pembeli melakukan pembelian, mereka harus mengisi detail tagihan yang sangat banyak untuk keperluan pengiriman barang fisik. Namun untuk toko online yang menjual produk digital, kebanyakan dari formulir

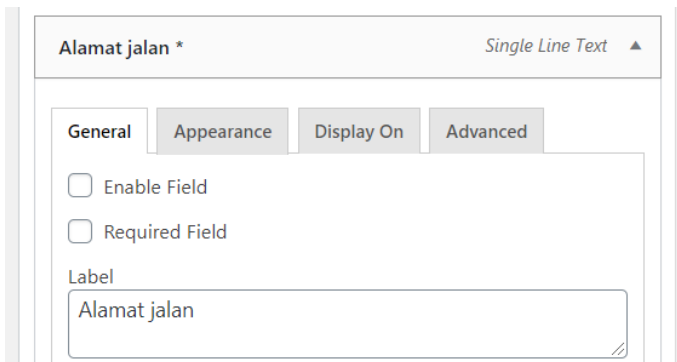
tersebut tidak begitu dibutuhkan. Maka kita bisa menyesuaikan formulir detail tagihan tersebut.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Flexible Checkout Fields for WooCommerce.



Gambar: Plugin Flexible Checkout Fields for WooCommerce

- 2) Masuk ke menu **WooCommerce** -> **Checkout Fields** untuk mengatur formulir.
- 3) Pilih bagian yang ingin dihapus. Misalnya akan menghapus alamat jalan. Lalu hilangkan centang **Enable Field** dan **Required Field**.



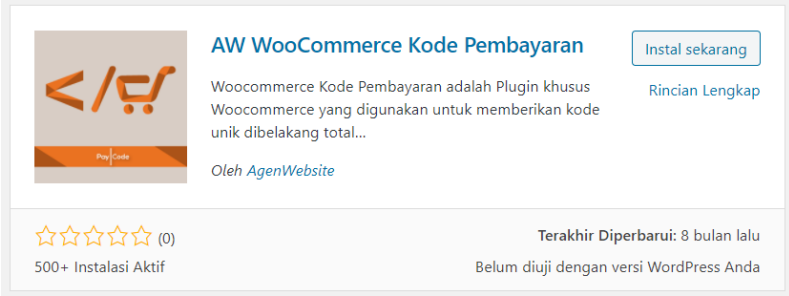
Gambar: Menghapus Beberapa Kolom Formulir

- 4) Sesuaikan sesuai kebutuhan dan jenis produk yang dijual di toko online.

10.9. Kode Unik Pembayaran

Di Indonesia, toko online biasa menggunakan kode unik pembayaran untuk membedakan antar transaksi. Biasanya menambah atau mengurangi tiga digit angka unik dari total jumlah pembelian. Kode unik ini juga sangat diperlukan untuk proses konfirmasi pembayaran atau jika menggunakan payment gateway midtrans.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin AW WooCommerce Kode Pembayaran.



The screenshot shows the plugin page for 'AW WooCommerce Kode Pembayaran'. It features a logo with a shopping cart icon and the text 'Pay Code'. The description states: 'WooCommerce Kode Pembayaran adalah Plugin khusus WooCommerce yang digunakan untuk memberikan kode unik dibelakang total...'. It is attributed to 'Oleh AgenWebsite'. There are two buttons: 'Instal sekarang' and 'Rincian Lengkap'. The plugin has a rating of 0 stars and 500+ installations. It was last updated 8 months ago and has not been tested with the current version of WordPress.

Gambar: Plugin AW WooCommerce Kode Pembayaran

- 2) Pengaturan pengaktifan dan penonaktifan kode pembayaran dapat dilakukan melalui menu **WooCommerce -> Kode Pembayaran**

Kode Pembayaran	Rp381
Total	Rp90.381

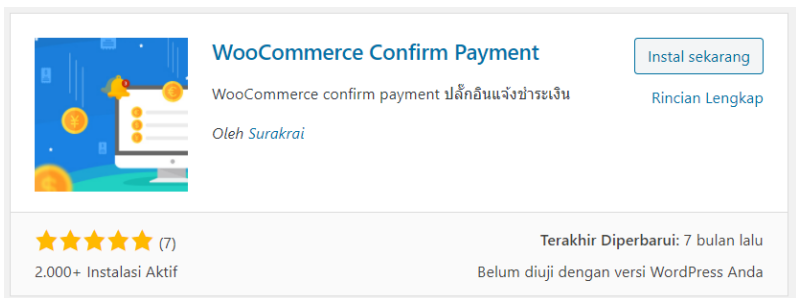
Gambar: Hasil Implementasi Kode Pembayaran

- 3) Hanya saja, untuk versi gratis, kita tidak dapat mengatur banyak. Semua menggunakan pengaturan *default*. Untuk dapat mengatur fitur-fitur lain seperti metode pengurangan biaya, kita harus membeli versi berbayarnya melalui <https://www.agenwebsite.com/products/woocommerce-kode-pembayaran/>.

10.10. Formulir Konfirmasi Pembayaran

WooCommerce tidak menyediakan fitur konfirmasi pembayaran untuk pelanggan yang telah melakukan pembayaran. Namun fitur konfirmasi pembayaran sangat penting digunakan agar pengguna dapat mengirimkan file bukti pembayaran.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin WooCommerce Confirm Payment.



Gambar: Plugin WooCommerce Confirm Payment



- 2) Pembeli akan menemukan perintah untuk mengonfirmasi di halaman detail pembayaran dan juga pada email pesanan.

BANK: BTPN
ACCOUNT NUMBER: 90400057619
ACCOUNT NAME: MUHAMMAD FADILLAH ARSA

After bank transfer, Please confirm your payment here [Confirm payment](#)

Gambar: Detail Pembayaran Dengan Perintah Konfirmasi Pembayaran

Confirm Payment

Name*	Phone*
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Order*	Transfer amount*
<input type="text" value="52"/>	<input type="text" value="45521"/>
Bank transfer*	
<input type="radio"/> BRI / 328901030233537	
<input type="radio"/> BTPN / 90400057619	
Transfer date*	Transfer time*
<input type="text" value="29/09/2020"/> 	<input type="text" value="07:30"/> 
Transfer slip	
<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	
<input type="button" value="Submit"/>	

Gambar: Konfirmasi Pembayaran Saat Checkout

- 3) Seluruh konfirmasi pembayaran dan pengaturannya terletak pada menu Confirm payment.

10.11. Integrasi Payment Gateway Midtrans

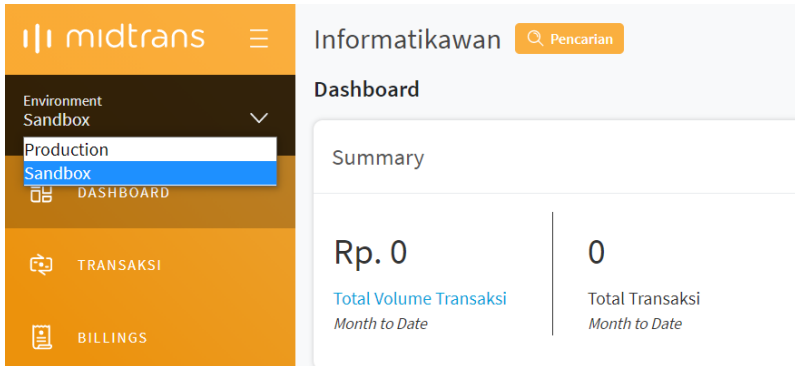
Ketika toko online hanya dikelola oleh sedikit orang, atau bahkan tidak memiliki admin. Rasanya sangat nyaman jika pesanan dikonfirmasi otomatis ketika pembeli telah selesai melakukan pembayaran. Hal itu bisa dilakukan dengan menggunakan *payment gateway* yang disediakan oleh pihak ketiga. Salah satu metode *payment gateway* yang bisa digunakan adalah penggunaan metode rekening virtual midtrans.

Payment gateway midtrans ini adalah *payment gateway* terbesar di Indonesia, sudah banyak digunakan oleh toko-toko online besar bahkan oleh Bukalapak, Airy, Tokopedia, JD.ID Akulaku, dll. Hanya saja, kita akan dikenai biaya potongan untuk setiap transaksi yang dilakukan melalui *payment gateway* ini. Namun masih tergolong murah.

Dengan menggunakan *payment gateway* midtrans ini, penjualan akan lebih mudah dengan konfirmasi pesanan otomatis, serta metode pembayaran yang beragam mendukung pembayaran via QRCode QRIS yang dapat digunakan di beragam e-cash seperti LinkAja, Gopay, Ovo, Dana, dll.

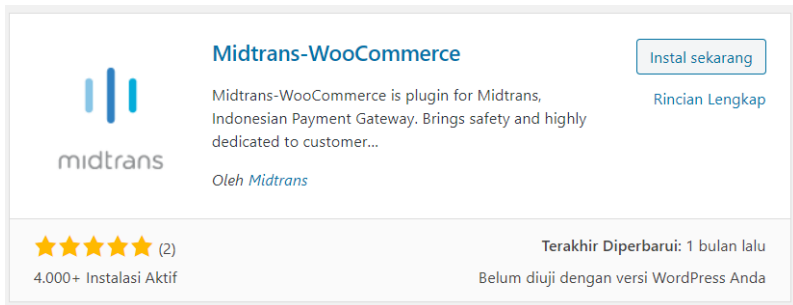
- 1) Pastikan kita telah memiliki toko online yang telah memiliki produk.
- 2) **Daftar akun midtrans** di <https://midtrans.com/> atau <https://midtrans.com/tentang-passport>. Sesuaikan pendaftaran dengan tipe toko online yang dimiliki. Jika bukan usaha berbadan hukum, pilih **Untuk Bisnis Individu**. Pastikan kamu telah memiliki KTP dan NPWP.
- 3) Lakukan registrasi dengan mengisi formulir yang disediakan.
- 4) Midtrans menyediakan dua mode environment, yakni Sandbox dan Production. Mode Sandbox digunakan untuk ujicoba,

sedangkan mode production digunakan untuk produksi apabila sistem telah siap digunakan.



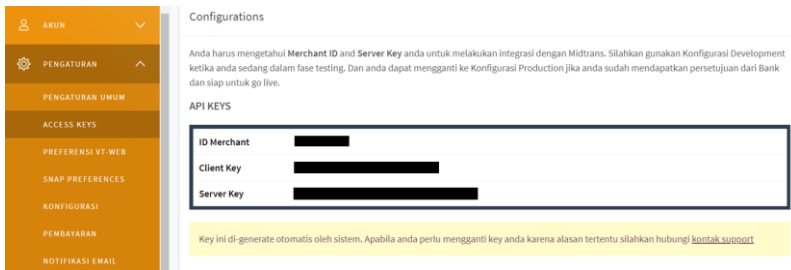
Gambar: Midtrans Environment

5) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Midtrans-WooCommerce.



Gambar: Plugin Midtrans-WooCommerce

6) Di halaman midtrans, masuk ke bagian **Pengaturan** -> **Access Keys**.



Gambar: Access Keys Midtrans

- 7) Salin dan tempel **ID Merchant**, **Client Key**, dan **Server Key** ke menu **WooCommerce Pengaturan -> Pembayaran -> Midtrans**. Jangan lupa untuk mengaktifkan metode pembayaran Midtrans. Kemudian **Simpan Perubahan**.

Gambar: Pengaturan Metode Pembayaran Midtrans

Perhatikan! Salin dan tempel id dan key tersebut untuk masing-masing environment: sandbox dan production. Setiap environment memiliki key yang berbeda.

- 8) Setelah itu, pada halaman midtrans masuk ke menu **Pengaturan -> Konfigurasi**. Isi Payment Notification URL, Finish Redirect URL, Unfinish Redirect URL, dan Error Redirect

URL dengan `urlwebsitemu/?wc-api=WC_Gateway_Midtrans`
(ganti `urlwebsitemu` dengan alamat websitemu).

Pengaturan URL Redirect

Midtrans membutuhkan URL endpoints untuk beberapa skenario dibawah ini:

Payment Notification URL*

https://www.informatikawan.com/?wc-api=WC_Gateway_Midtrans

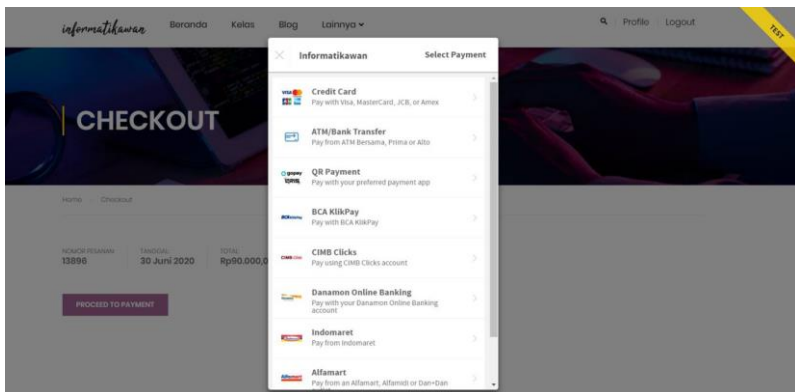
Alamat dimana Midtrans akan mengirim notifikasi melalui HTTP Post Request. E.g
<http://yourwebsite.com/notification/handling>

[See history](#)

Gambar: Pengaturan URL Redirect Midtrans

Lakukan pengaturan ini pada mode sandbox dan production.

9) Setelah melakukan pengaturan di atas, kita sudah bisa menikmati layanan Payment Gateway Midtrans.



Gambar: Pembayaran dengan Midtrans Mode Sandbox

Perlu diketahui, metode pembayaran yang tersedia saat pertama kali mendaftar midtrans hanyalah ATM/Bank Transfer. Metode pembayaran lainnya harus diaktifkan secara manual melalui counter service dengan melengkapi syarat-syarat yang diperlukan.

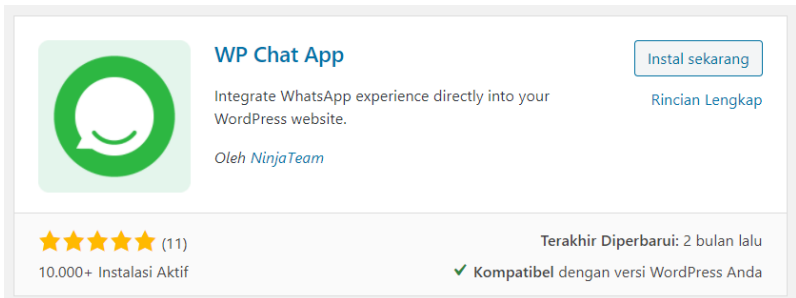
Kita juga dapat menambahkan metode pembayaran menggunakan QRCode QRIS dengan mengajukannya melalui email

care@midtrans.com. Pastikan toko online kita telah memiliki produk serta halaman kontak dan ketentuan pembayaran..

10.12. Click to Chat WhatsApp

Pelayanan pelanggan adalah yang utama. Terkadang pelanggan butuh menanyakan hal-hal terkait dengan produk kepada penjual. Media yang paling umum digunakan untuk melakukan hal itu adalah WhatsApp. Kita bisa menyimpan tombol WhatsApp melayang yang memungkinkan pelanggan menghubungi kita melalui WhatsApp.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin WP Chat App.



Gambar: Plugin WP Chat App

- 2) Untuk mengaturnya, masuk ke menu **WhatsApp -> All Account**.
- 3) Tambahkan akun admin baru melalui tombol **Add New Account**. Masukkan **Account Name** dengan nama admin, **Account Number** dengan nomor whatsapp dengan kode negara (62), **Custom Availability** dengan waktu online, dan **Avatar** dengan gambar admin. Kemudian **Terbitkan**.

Add New Account

Muhammad Fadillah Arsa

WhatsApp Account Information

Account Number or group chat
URL

6281322273798

Refer to <https://faq.whatsapp.com/en/general/21016748>

Gambar: Menambahkan Akun WhatsApp

- 4) Masuk ke menu **WhatsApp -> Floating Widget**. Tambahkan akun whatsapp yang akan ditampilkan dengan cara mengetik dan memilihnya.

Floating Widget

Selected Accounts

Display Settings

Search account by enter name or title

Selected Accounts:



Asyiyah Nur Azka

Mon Tue Wed Thur Fri Sar Sun

Remove



Muhammad Fadillah Arsa

Mon Tue Wed Thur Fri Sar Sun

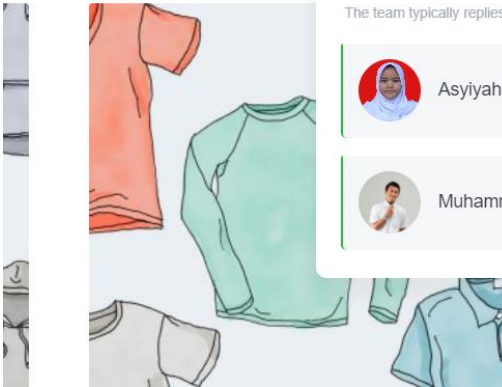
Remove


Gambar: Memilih Akun WhatsApp yang Ditampilkan

- 5) Tombol Chat WhatsApp sudah aktif di website kita dan dapat ditemukan di bagian pojok kanan bawah.







Need Help? [Chat with us](#)



 **Start a Conversation**
Hi! Click one of our member below to chat on **Whatsapp**

The team typically replies in a few minutes.

-  **Asiyah Nur Azka** 
-  **Muhammad Fadillah Arsa** 



Gambar: Tampilan *Click to Chat* WhatsApp

BAB XI

MEMBUAT KURSUS ONLINE

Di era digital saat ini, mulai banyak merebak platform penyedia kursus online berbagai bidang. Baik itu kursus online pendidikan formal, belajar IT, belajar masak, pelatihan kerja, dan lain-lain. Tahukah kamu, bahwa kursus online juga bisa dibuat dengan menggunakan WordPress lho! Pada bab ini, kita akan mempelajari dasar-dasar pembuatan website kursus online dengan menggunakan WordPress. Kelas pada kursus online tersebut juga dapat diintegrasikan dengan WooCommerce agar dapat kita jual.

11.1. Memasang Plugin LearnPress

Untuk menambahkan fungsi kursus online di WordPress, kita harus memasang terlebih dahulu plugin **LearnPress**. Segala kebutuhan pembuatan konten kursus online, kita akan menggunakan plugin tersebut.

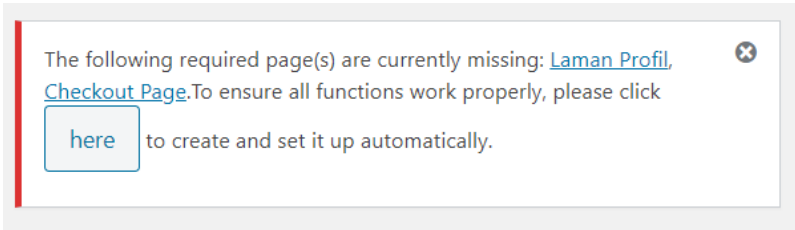
- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin LearnPress – WordPress LMS Plugin.



The image shows a screenshot of the WordPress plugin directory page for 'LearnPress – WordPress LMS Plugin'. The page features the plugin's logo, a description, and a 'Rincian Lengkap' button. The description states: 'A WordPress LMS Plugin to create WordPress Learning Management System. Turn your WP to LMS WordPress with Courses, Lessons, Quizzes & more.' The author is listed as 'ThimPress'. The plugin has a rating of 4.5 stars (436 reviews) and over 90,000 active installations. It was last updated 1 day ago and is compatible with the current version of WordPress.

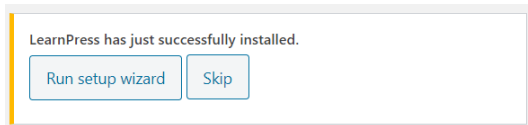
Gambar: Plugin LearnPress

- 2) Klik *here* pada pemberitahuan pembuatan Laman Profil dan Checkout Page.



Gambar: Membuat Laman yang Dibutuhkan LearnPress

- 3) Kemudian klik *Run Setup Wizard*.



Gambar: Melakukan Setup Wizard LearnPress

Atur **mata uang** sesuai format mata uang rupiah. Kemudian klik *Continue*.

Mata Uang

Mata Uang	<input type="text" value="Indonesian rupiah"/>
Currency position	<input type="text" value="Kiri (69.99)"/>
Pemisah Ribuan	<input type="text" value="."/>
Pemisah Desimal	<input type="text" value="."/>
Jumlah Desimal	<input type="text" value="2"/>

Gambar: Pengaturan Mata Uang LearnPress

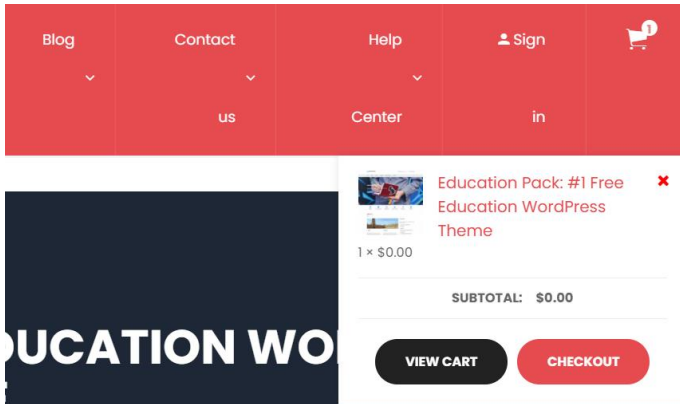
Pada bagian Static Pages, Pembayaran, dan Surel klik *Continue* saja.

- 4) Dengan begitu, plugin LearnPress sudah terpasang di WordPress kita. Kita bisa menemukan menu LearnPress untuk mengelola kursus online kita.
- 5) Masuk ke menu **LearnPress** -> **Pengaturan** untuk memastikan pengaturan tadi telah tersimpan. Terkadang pengaturan tersebut tidak tersimpan. Maka kita harus mengatur ulang beberapa pengaturan.

11.2. Mengatur Tema

Selanjutnya kita membutuhkan tema yang mendukung penggunaan plugin LearnPress dengan baik. Dikarenakan beberapa tema tidak cocok dengan beberapa fitur plugin LearnPress. Pada tutorial kali ini, kita akan menggunakan tema Education Pack dari Thimpress, tema gratis yang telah dirancang khusus untuk membuat kursus online dengan plugin LearnPress.

- 1) Buka halaman <https://thimpress.com/product/education-pack-1-free-education-wordpress-theme/>. Kemudian pilih *Add to Cart*.
- 2) Setelah itu pada ikon keranjang di pojok kanan atas, pilih *Checkout*.



Gambar: Checkout Tema Education Pack

- 3) Isikan formulir *Billing Details*. Kemudian klik *Place Order* pada bagian *Your purchase*.

Billing details

First name *

Last name *

Company name

Country *

Street address *

Your purchase

PRODUCT	TOTAL
Education Pack: #1 Free Education WordPress Theme x1	\$0.00
Subtotal	\$0.00
Total	\$0.00

[PLACE ORDER](#)

Gambar: Memesan Tema Education Pack

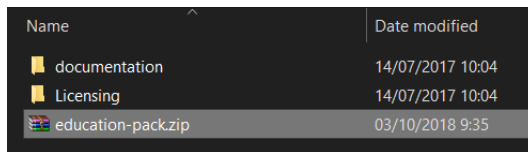
- 4) Kemudian unduh tema Education Pack versi terbaru.

Downloads

PRODUCT	DOWNLOADS REMAINING	EXPIRES	DOWNLOAD
Education Pack: #1 Free Education WordPress Theme	∞	Never	EDUCATION PACK V1.0 BETA (2017) Education Pack OFFICIAL V1.0.1 Update 13rd August 2018 Education Pack OFFICIAL V1.7 Update 03rd October 2018

Gambar: Mengunduh Tema Education Pack

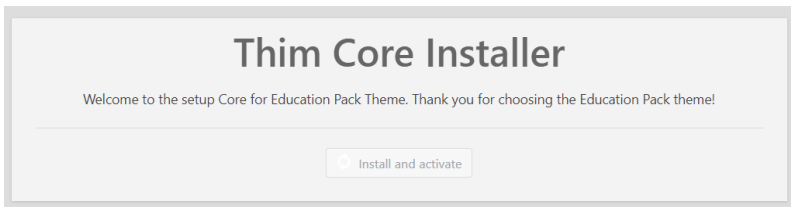
- 5) Ekstrak hasil unduhan. Yang akan digunakan pada proses pemasangan tema adalah file **education-pack.zip**.



Gambar: File Tema Education Pack

- 6) Selanjutnya pasang dan aktifkan tema tersebut melalui menu **Tema -> Tambah Baru -> Unggah Tema -> Pilih File education-pack.zip -> Instal Sekarang**.

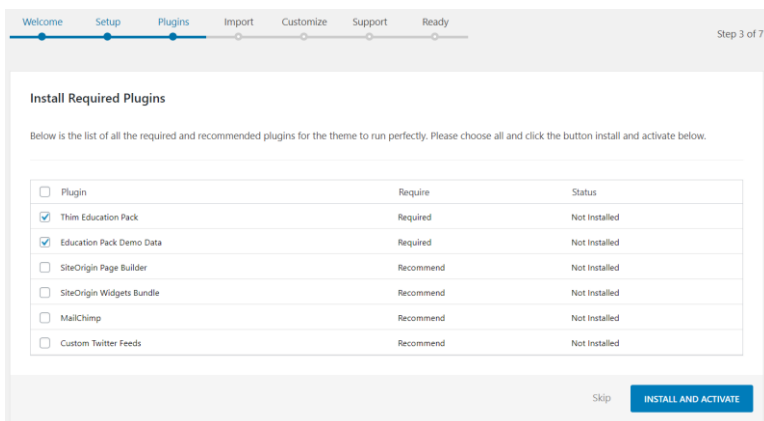
Jika muncul halaman Thim Core Installer, pilih **Install and activate**.



Gambar: Thim Core Installer

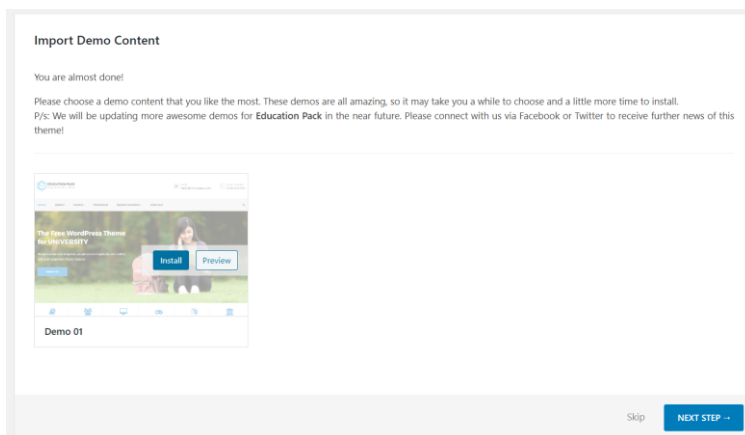
- 7) Ikuti saja pengaturan temanya. Lakukan pengaturan sesuai kebutuhan.

Pada bagian Plugins, centang **Thim Education Pack** dan **Education Pack Demo Data**, kemudian klik **Install and Activate**.



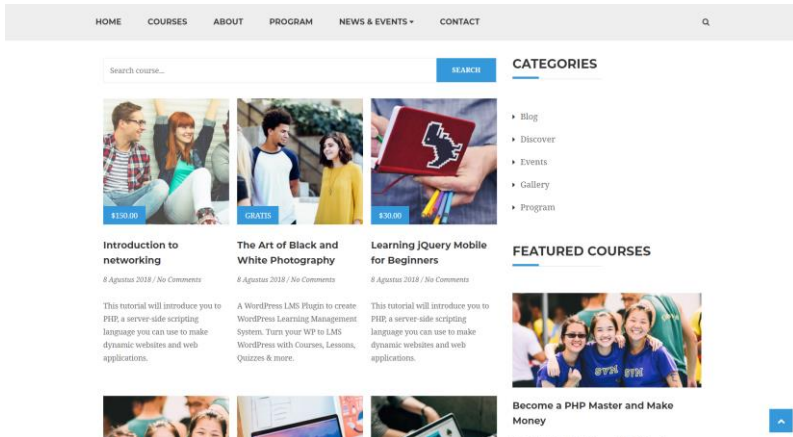
Gambar: Memasang Plugin yang Dibutuhkan

- 8) Untuk memudahkan pengaturan, kita bisa mengimport demo data untuk mengimpor semua konten sample agar tampilan sesuai dengan demo. Jika ingin mengimpor demo klik **Install - > Import** pada demo yang tersedia, jika tidak lewat saja. Disini saya akan mencontohkan bagaimana cara melakukan import demo.



Gambar: Melakukan *Import Demo Content*

- 9) Jika kita melakukan Impor Demo Content, maka hasilnya website kita akan menjadi seperti gambar di bawah ini. Semua konten demo tersebut bisa kita ubah dan hapus.



Gambar: Website Kursus Online Hasil *Import Demo Content*

11.3. Menyesuaikan Tema

Pada bab ini saya tidak akan menjelaskan penyesuaian tema secara rinci. Teman-teman dapat membaca bab-bab sebelumnya untuk dapat memahami cara mengatur sebuah tema. Teman-teman dapat melakukan beberapa hal berikut untuk melakukan pengaturan tema Education Pack:

- 1) Penyesuaian tema melalui menu **Tampilan -> Sesuaikan.**
- 2) Pengaturan widget melalui menu **Tampilan -> Widget.**
- 3) Pengaturan menu melalui menu **Tampilan -> Menu.**
- 4) Menyunting Laman Home melalui menu **Laman -> Semua Laman.**

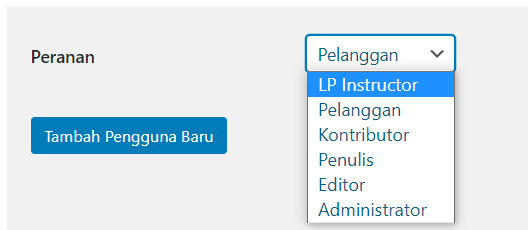
Lakukan empat pengaturan tersebut untuk menjadikan tampilan website kursus onlinemu sesuai dengan yang diinginkan.

11.4. Membuat Akun Pengajar

Jika website kursus online yang akan kita buat memiliki lebih dari satu pengajar. Maka kita perlu untuk membuat akun untuk masing-masing pengajar. Untuk membuat akun pengajar, masuk ke menu **Pengguna -> Tambah Baru**.

Isi formulir pembuatan akun baru, email bisa menggunakan email pengajar, ataupun kita sebagai pengelola website membuatkan email untuk mereka.

Pada bagian Peranan, pilih **LP Instructor**. Kemudian pilih Tambah Pengguna Baru.



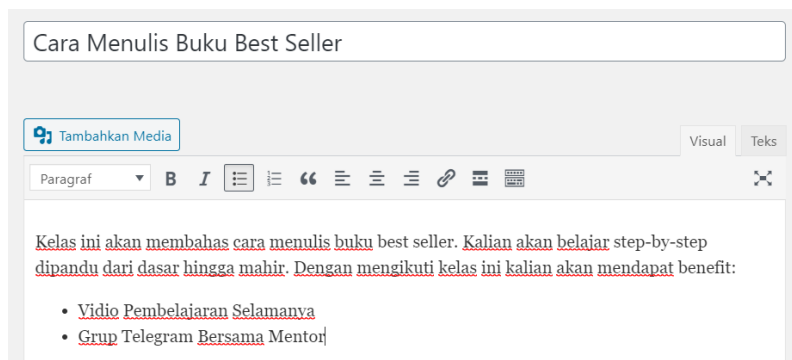
Gambar: Membuat Akun Pengajar Kursus Online

11.5. Membuat Kursus

Selanjutnya kita akan belajar membuat kelas kursus baru. Sebagai contoh, saya akan membuat kelas kursus Cara Menulis Buku Best Seller. Dengan konten berupa video dan juga panduan teks.

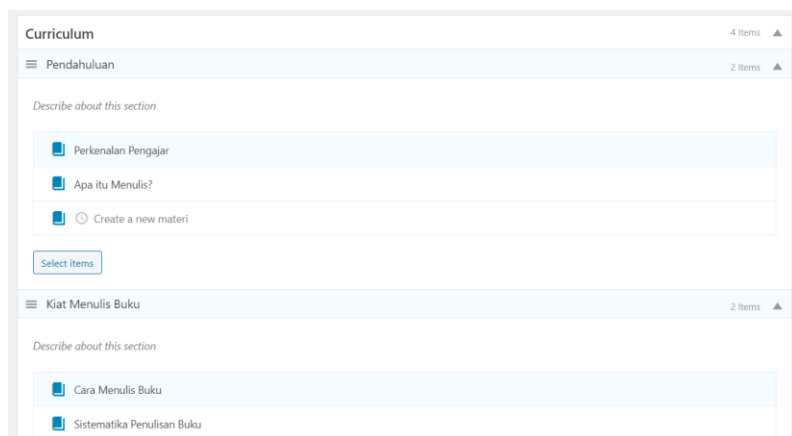
- 1) Buka menu **LearnPress -> Materi Kuliah**. Menu tersebut diperuntukan bagi kita untuk mengelola kelas kursus. Maksud kuliah disitu adalah kursus, mungkin karena translasi mereka menganggap kata 'Course' berarti 'Kuliah'.
- 2) Klik **Tambah Baru** untuk menambah kelas baru.

- 3) Masukan judul kursus dan deskripsinya. Judul dan deskripsi kursus akan muncul di halaman muka kursus.



Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Kursus

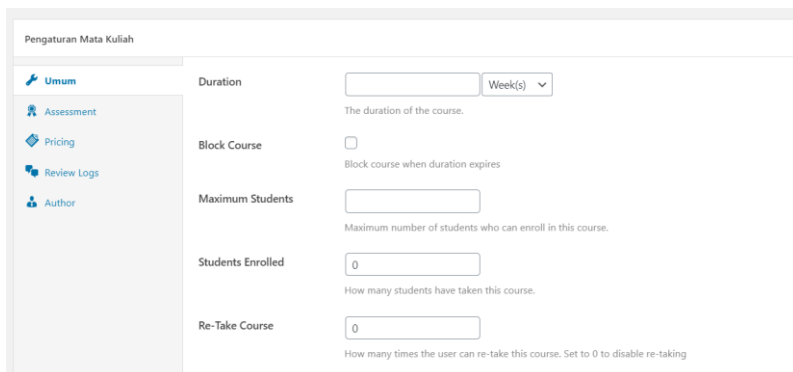
- 4) Kemudian susun silabus/kurikulum kelas kursus. Buat section (bab) dan juga daftar materinya. Ketik kemudian tekan **Enter**. Contohnya seperti gambar di bawah ini.



Gambar: Membuat Kurikulum Kelas

Buat semua bab dan materi yang akan disediakan kursus. Kurikulum ini juga akan ditampilkan di halaman muka kursus bersama dengan judul dan deskripsi.

- 5) Selanjutnya ada banyak pengaturan yang harus kita atur pada bagian **Pengaturan Mata Kuliah**.



The screenshot shows the 'Pengaturan Mata Kuliah' (Course Settings) interface. On the left is a sidebar with menu items: 'Umum' (selected), 'Assessment', 'Pricing', 'Review Logs', and 'Author'. The main content area contains the following settings:

- Duration:** An input field followed by a dropdown menu set to 'Week(s)'. Below it is the text: 'The duration of the course.'
- Block Course:** A checkbox. Below it is the text: 'Block course when duration expires.'
- Maximum Students:** An input field. Below it is the text: 'Maximum number of students who can enroll in this course.'
- Students Enrolled:** An input field containing the number '0'. Below it is the text: 'How many students have taken this course.'
- Re-Take Course:** An input field containing the number '0'. Below it is the text: 'How many times the user can re-take this course. Set to 0 to disable re-taking.'

Gambar: Pengaturan Kelas Kursus Online

Jika teman-teman memahami bahasa Inggris, akan sangat mudah untuk mengaturnya. Namun di sini saya akan memberikan beberapa penjelasan pengaturan agar teman-teman lebih mudah memahami.

Umum

- **Duration** : Durasi peserta dapat mengikuti kursus. Kosongkan jika tanpa batas.
- **Block Course** : Block kursus jika durasi habis. Tidak perlu cemas.
- **Maximum Students** : Jumlah peserta maksimum. Kosongkan jika tanpa batas.
- **Students Enrolled** : Jumlah peserta terdaftar. Biarkan saja.

- **Re-Take Course** : Ambil ulang kursus. Biarkan saja.
- **Featured** : Jadikan kursus sebagai konten fitur. Biarkan saja.
- **Block Content Items Course** : Block konten jika kursus telah selesai. Biarkan saja.
- **External Link** : Tautan eksternal tombol Beli Kursus. Kosongkan saja.

Assessment

- **Course Result** : Jenis evaluasi pencapaian kelas. Biasanya: Evaluate via lessons.
- **Passing Condition Value** : Persentasi pencapaian minimal kelulusan.

Pricing

- **Biaya**: Harga kelas. Kosongkan jika gratis.

Author

- **Author**: Memilih pengajar kelas.
- 6) Selebihnya kita atur pengaturan lainnya seperti kutipan, diskusi, komentar, kategori, label, dan gambar andalan sebagaimana kita membuat konten pos. Kemudian klik **Terbitkan**.
 - 7) Maka, kelas kursus tersebut sudah bisa dilihat di halaman kumpulan kursus. Secara *default*, halaman kumpulan kursus bisa dibuka melalui tautan **urlwebsitemu/courses**. Kita bisa mengubahnya melalui menu LearnPress -> Pengaturan.


HOME COURSES ABOUT PROGRAM NEWS & EVENTS - CONTACT

Search course... **SEARCH**

CATEGORIES

- Blog
- Discover
- Events
- Gallery
- Program

FEATURED COURSES




GRATIS

Cara Menulis Buku Best Seller

16 September 2020 / No Comments

Kelas ini akan membahas cara menulis buku best seller. Kalian akan belajar step-by-step dipandu dari dasar hingga mahir. Dengan mengikuti...




RP150,00

Introduction to networking

8 Agustus 2018 / No Comments

This tutorial will introduce you to PHP, a server-side scripting language you can use to make dynamic websites and web applications.




GRATIS

The Art of Black and White Photography

8 Agustus 2018 / No Comments

A WordPress LMS Plugin to create WordPress Learning Management System. Turn your WP to LMS WordPress with Courses, Lessons, Quizzes & more.



Gambar: Kumpulan Kelas Kursus

GRATIS **0 STUDENT** **ENROLL**

Overview	Curriculum	Instructor
<p>Kelas ini akan membahas cara menulis buku best seller. Kalian akan belajar step-by-step dipandu dari mendapat benefit:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Vidio Pembelajaran Selamanya • Grup Telegram Bersama Mentor 		

Gambar: Detil Kursus LearnPress

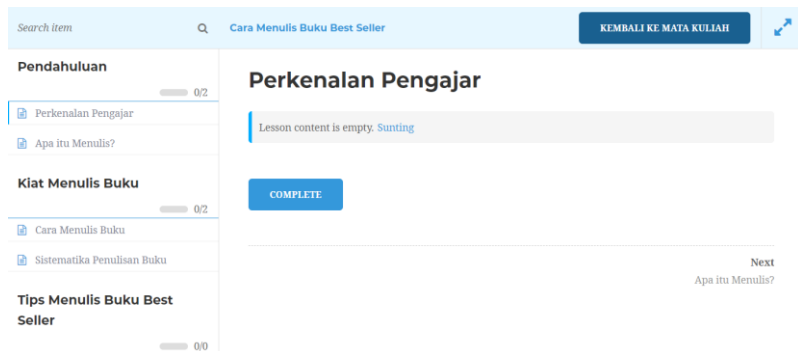
8) Kelas kursus online belum dapat digunakan dikarenakan kita belum mengatur konten kursus.

11.6. Melihat Konten Kursus

Pengunjung hanya dapat melihat konten kursus apabila pengunjung telah mendaftar di website kita dan telah melakukan enroll atau membeli kelas kursus tersebut. Jika pengunjung telah melakukan enroll atau pembelian, maka pengunjung dapat

mengakses kursus tersebut melalui tab **Curriculum**, kemudian pilih materi yang akan dilihat.

Tampilannya kurang lebih seperti gambar di bawah ini. Namun konten masih kosong dikarenakan kita belum mengaturnya.



Gambar: Tampilan Pembelajaran Kursus

11.7. Mengatur Konten Kursus

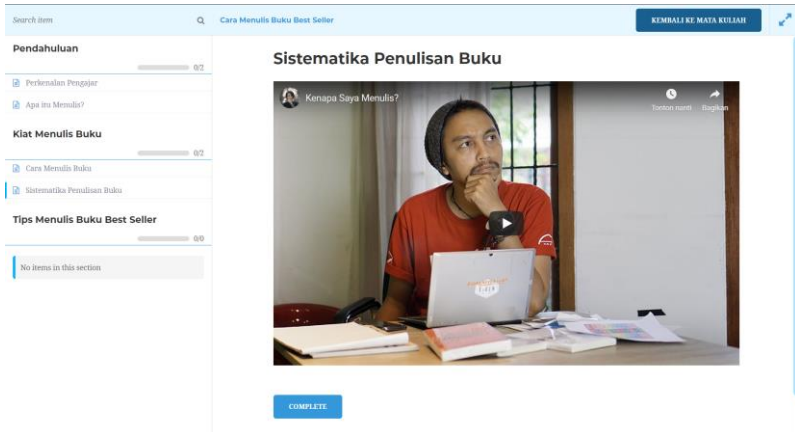
Setelah membuat kursus beserta kurikulumnya, selanjutnya kita perlu mengatur isi konten masing-masing kurikulum pada kursus yang telah kita buat. Seluruh materi yang telah kita buat di kurikulum akan masuk ke menu materi.

- 1) Masuk ke menu **LearnPress** -> **Materi**. Halaman ini digunakan untuk mengelola materi semua kursus. Sebagai contoh, materi kelas Cara Menulis Buku Best Seller yang telah kita buat sebelumnya juga muncul pada halaman ini,



Gambar: Menu Materi Kursus LearnPress

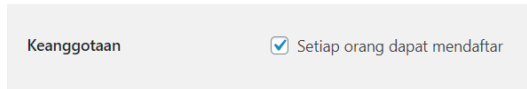
- 2) Pilih materi yang akan disunting kontennya. Klik **Sunting**.
- 3) Selanjutnya kita akan masuk ke halaman editor materi. Editor yang digunakan adalah Classic Editor. Pada halaman itu, buat konten untuk materi kursus tersebut. Jika materi akan dibahas dengan video seperti kursus online pada umumnya, maka masukkan video. Artinya kita bebas memasukkan jenis konten pada materi kursus tersebut, sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Atur **Pengaturan Materi**, **Diskusi**, dan juga **Format** sesuai dengan kebutuhan, kemudian klik **Perbarui**.
- 5) Nah sekarang materi kursus sudah berisi konten, dan pengunjung sudah bisa menikmati pembelajaran di kelas kursus tersebut.



Gambar: Tampilan Pembelajaran Kursus dengan Konten

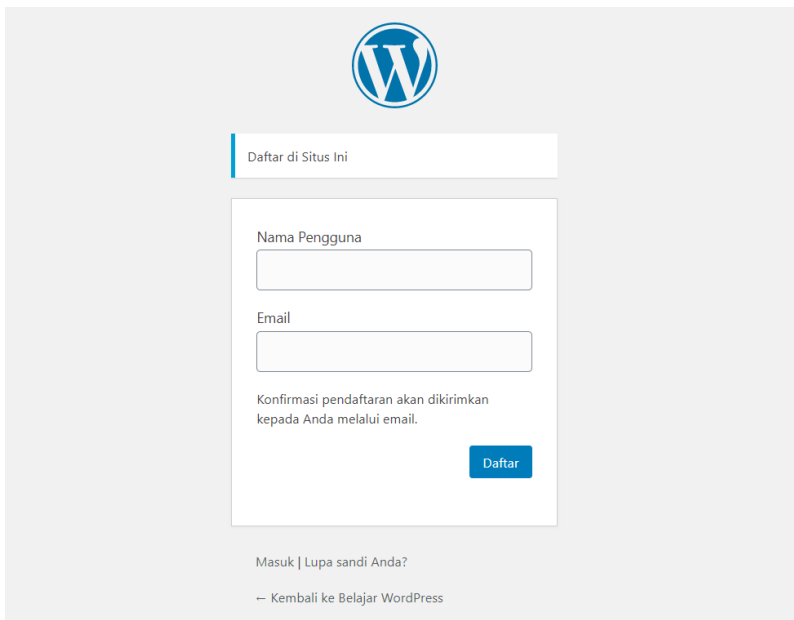
11.8. Melakukan Penerbitan Kursus

Ada hal yang perlu kita tidak boleh lewatkan ketika akan menerbitkan website kursus online. Jangan lupa untuk mengaktifkan **Keanggotaan** website menjadi **Setiap orang dapat mendaftar** pada menu **Pengaturan -> Umum** kemudian **Simpan Perubahan**.



Gambar: Pengaturan Keanggotaan Website

Kemudian, simpan tautan halaman pendaftaran pada salah satu bagian website. Misalnya pada menu utama. Adapun tautan halaman pendaftaran pengguna WordPress adalah `urlwebsitemu/wp-login.php?action=register`



Gambar: Halaman Pendaftaran Pengguna Website

11.9. Melakukan Penjualan Kursus

Pada bagian ini saya akan menjelaskan beberapa hal yang perlu teman-teman pahami untuk melakukan penjualan kursus.

a. Pengaturan Metode Pembayaran

Secara *default*, LearnPress hanya menyediakan metode pembayaran Paypal saja. Tentu akan sangat merepotkan, dikarenakan masyarakat Indonesia tidak memiliki bahkan tidak tahu apa itu Paypal. Untuk itu kita perlu melakukan integrasi LearnPress dengan WooCommerce agar metode pembayaran pembelian kursus dapat menggunakan metode pembayaran yang tersedia di WooCommerce.

- 1) **Install** dan **Aktifkan** plugin WooCommerce.

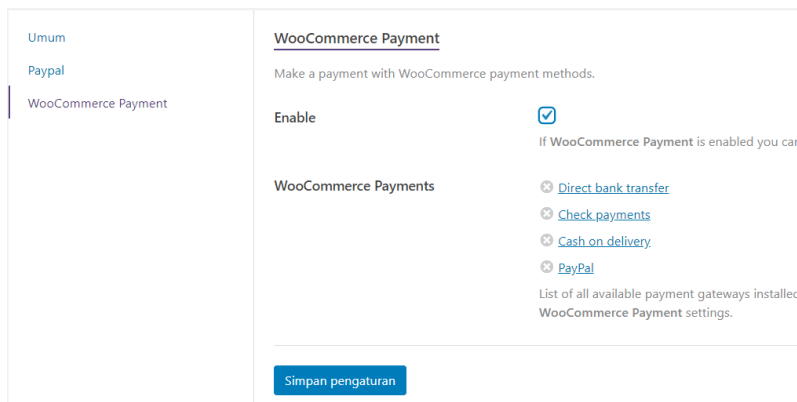
- 2) Instal plugin **LearnPress WooCommerce Payment Methods Integration**. Sayangnya plugin ini tidak dapat ditemukan di menu Plugin. Teman-teman harus mencarinya di internet.

Dalam file readme.txt di plugin tersebut, tertulis bahwa plugin tersebut berlisensi GPL. Artinya plugin boleh disebarluaskan. Oleh karenanya, berikut saya bagikan tautan unduh plugin tersebut.

bit.ly/LearnPressWooCommerce

Unduh kemudian **Instal** dan **Aktifkan** plugin tersebut.

- 3) Kemudian atur metode pembayaran melalui menu **LearnPress -> Pengaturan -> Pembayaran**. Pilih tab **WooCommerce Payment**, centang **Enable**.




Gambar: Mengaktifkan WooCommerce Payment

- 4) Selanjutnya kita tinggal menambahkan metode pembayaran **WooCommerce** melalui menu **WooCommerce -> Settings -> Payments**. Aktifkan dan atur metode pembayaran yang diinginkan.

5) Lakukan pengaturan WooCommerce lainnya sesuai dengan kebutuhan.

b. Proses Penjualan Kursus

Dengan menambahkan harga kelas saat membuat kelas kursus, maka secara otomatis pengunjung harus melakukan pembelian untuk dapat mengakses konten kursus. Tombol enroll akan berubah menjadi tombol **Add to cart**.




RP100.000,00 1 STUDENT Add to cart

Overview	Curriculum	Instructor	
<p>Kelas ini akan membahas cara menulis buku best seller. Kalian akan belajar step-by-step dipandu & mendapat benefit:</p> <ul style="list-style-type: none">• Vidio Pembelajaran Selamanya• Grup Telegram Bersama Mentor			

Gambar: Kelas Kursus Berbayar

Setelah pengunjung menekan tombol Add to cart dan melakukan login, pembeli dapat melakukan **checkout** pembelian dengan menggunakan WooCommerce.

	Product	Price	Quantity	Subtotal
×	 Cara Menulis Buku Best Seller	Rp100.000	1	Rp100.000
Coupon code		APPLY COUPON		UPDATE CART

Cart totals

Subtotal	Rp100.000
Total	Rp100.000

PROCEED TO CHECKOUT

Gambar: Melihat Keranjang Pembelian Kursus Online

Your order

Product	Subtotal
Cara Menulis Buku Best Seller × 1	Rp100.000
Subtotal	Rp100.000
Total	Rp100.000

Direct bank transfer

Make your payment directly into our bank account. Please use your Order ID as the payment reference. Your order will not be shipped until the funds have cleared in our account.

Your personal data will be used to process your order, support your experience throughout this website, and for other purposes described in our [privacy policy](#).

PLACE ORDER

Gambar: Melakukan Pembelian Kursus Online

Selanjutnya pembeli harus melakukan pembayaran ke metode pembayaran yang teman-teman sediakan.

Thank you. Your order has been received.

ORDER NUMBER: 517 DATE: 22 September 2020 EMAIL: arsabandung@gmail.com TOTAL: Rp100.000
PAYMENT METHOD: Direct bank transfer

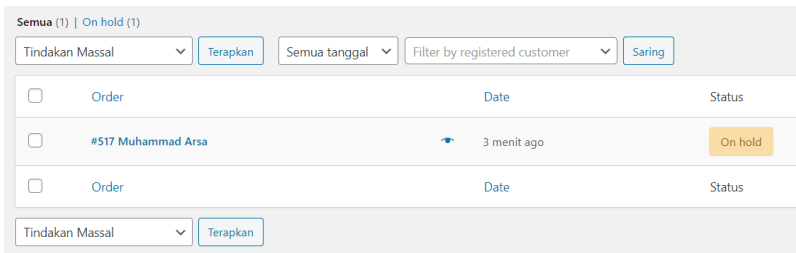
Our bank details

MUHAMMAD FADILLAH ARSA:

BANK: BRI ACCOUNT NUMBER: 3289-01-030233-53-7

Gambar: Contoh Informasi Pembayaran

Pembelian akan masuk ke menu **WooCommerce -> Orders**. Semua pesanan kelas sudah terintegrasi dengan order WooCommerce dan akan masuk ke halaman ini.



Gambar: Pengelolaan Pembelian Kursus Online

Admin harus melakukan mengubah status dari *On Hold* menjadi *Completed*. Ketika status telah *Completed*, pembeli secara otomatis dapat mengakses kelasnya.

Dikarenakan metode pembayaran telah sepenuhnya terintegrasi dengan WooCommerce, artinya seluruh pengaturan pemesanan kursus akan bergantung pada pengaturan pada WooCommerce. Teman-teman dapat membaca bab sebelumnya untuk memahami lebih dalam tentang cara penggunaan WooCommerce.

11.10. Addons LearnPress

Kelebihan dari LearnPress adalah banyaknya addons berupa plugin yang dapat digunakan untuk menambah fungsi dari website kursus online kita. Seperti menambah fitur sertifikat, integrasi dengan forum, rapor, kursus prasyarat, dan masih banyak lagi. Selengkapnya mengenai addons yang tersedia dapat dilihat pada halaman <https://thimpress.com/wordpress/learnpress/>.

Dalam seluruh file readme.txt di plugin tersebut, tertulis bahwa plugin tersebut berlisensi GPL. Artinya plugin boleh disebarluaskan. Oleh karenanya, berikut saya bagikan tautan unduh beberapa plugin addons LearnPress yang saya miliki.

bit.ly/AddonsLearnPress

BAB XII

SOCIAL LOGIN & REGISTRATION

Untuk jenis website yang memiliki fitur login dan registrasi pengguna, tentu fitur *social login & registration* yang membuat pengunjung dapat *login* atau registrasi hanya dengan menggunakan media sosial akan menjadi fitur yang sangat bermanfaat. Pengguna tidak perlu lagi mengisi formulir untuk bisa *login* atau mendaftar pada website.

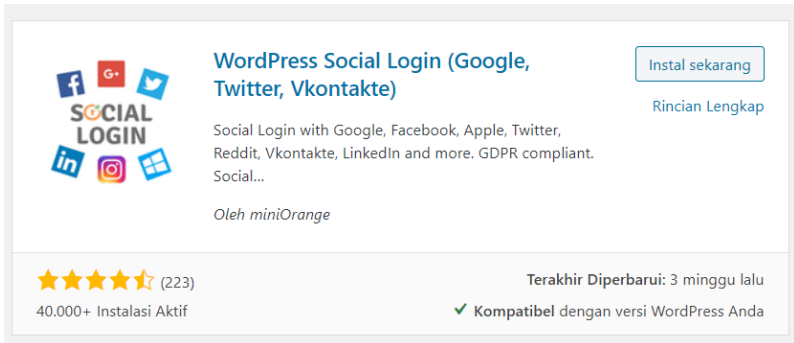
12.1. Tentang Social Login & Registration

Social Login/Registration adalah metode sistem masuk ke suatu website menggunakan informasi yang ada dari layanan jejaring sosial seperti Facebook, Twitter atau Google tanpa harus membuat akun baru.

Sistem akan menyalin dan menyimpan data integrasi akun media sosial ke akun WordPress. Dengan begitu, setiap kali pengguna ingin login, pengguna cukup klik tombol login media sosial, maka pengguna akan langsung masuk website tanpa harus mengetik apapun. Enak kan?

Untuk menggunakan *social login & registration*, salah satu plugin yang dapat digunakan adalah WordPress Social Login oleh miniOrange.

Instal dan Aktifkan plugin WordPress Social Login.



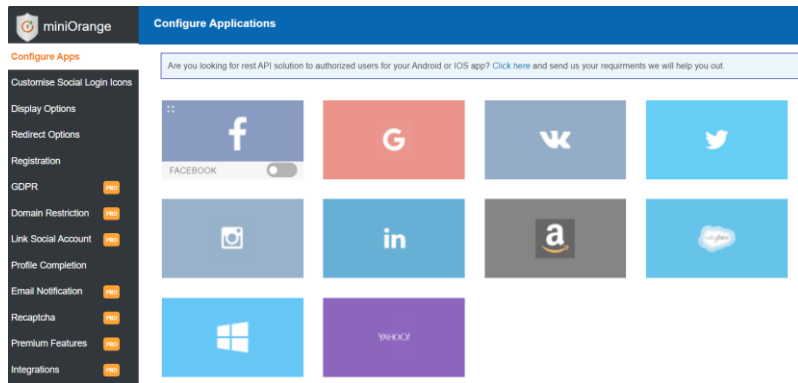
Gambar: Plugin WordPress Social Login

Untuk mengatur *social login*, kita dapat mengaturnya melalui menu **miniOrang Social Login, Sharing -> Social Login**. Kita akan membahas pengaturan setiap media sosial di bagian selanjutnya.

12.2. Mengatur Facebook Login

Untuk mengatur *Facebook Login*, lakukan pengaturan di bawah ini.

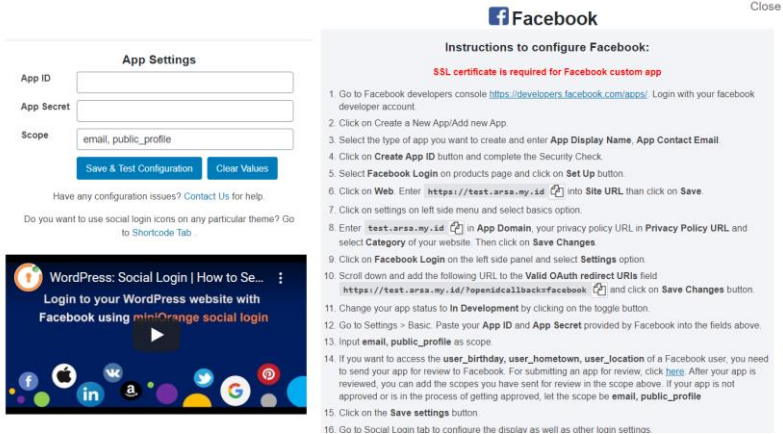
- 1) Aktifkan Facebook Login pada gambar Facebook.



Gambar: Mengaktifkan Facebook Login

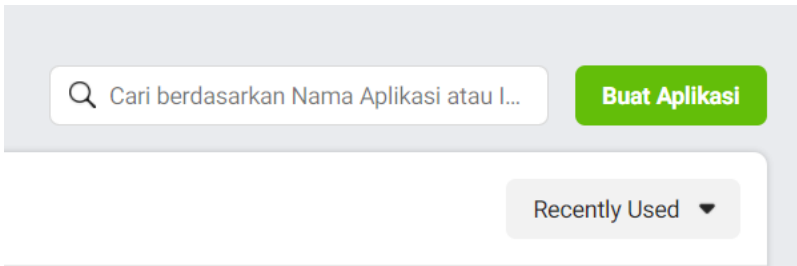
- 2) Selanjutnya akan muncul *popup* pengaturan. Di sebelah kiri, kita harus mengisi App ID dan App Secret. Cara pengaturannya

sebenarnya telah dijelaskan di sebelah kanan. Namun, kita akan tetap mencobanya satu per satu.



Gambar: *Popup* Pengaturan Facebook Login

- 3) Buka alamat <https://developers.facebook.com/apps/> di tab browser lainnya. Kemudian login dengan akun facebook developer, jika belum punya silakan buat akun baru.
- 4) Jika sudah login, klik **Buat Aplikasi**.




Gambar: Membuat Aplikasi Baru Facebook Developer


Kemudian pilih **Untuk Hal Lain**.


Buat ID Aplikasi



Bagaimana Anda menggunakan aplikasi Anda? [Pelajari Selengkapnya](#)

 **Kelola Integrasi Bisnis**
Buat atau kelola Halaman, Grup, Acara, Iklan, Messenger, Instagram atau jenis integrasi bisnis lain.

 **Mengintegrasikan Aplikasi Game Pihak Ketiga**
Buat aplikasi untuk memungkinkan orang-orang bermain game seluler yang ada di luar platform Facebook. **Catatan:** Pilih opsi **Untuk Hal Lain** untuk membuat Game Instan atau Game Canvas.

 **Untuk Hal Lain**
Pilih jika Anda mengintegrasikan Facebook Login, membuat Game Instan atau aplikasi yang akan mengakses data pengguna di Facebook atau Instagram.

Gambar: Penggunaan Aplikasi Facebook Developer

Isikan formulir yang disediakan. Tuliskan nama aplikasi dan email.

Buat ID Aplikasi



Nama Tampilan Aplikasi

Ini adalah nama aplikasi yang berkaitan dengan ID aplikasi Anda.

Email Kontak Aplikasi

Alamat email ini digunakan untuk menghubungi Anda tentang potensi pelanggaran kebijakan, batasan aplikasi, atau langkah-langkah untuk memulihkan aplikasi jika aplikasi dihapus atau dibobol.

Apakah Anda memiliki akun Pengelola Bisnis? · Opsional

Aplikasi perlu dihubungkan ke akun Pengelola Bisnis terverifikasi untuk mengakses level data yang berbeda. Jika tidak memiliki akun Pengelola Bisnis, Anda bisa membuatnya nanti di dalam proses.

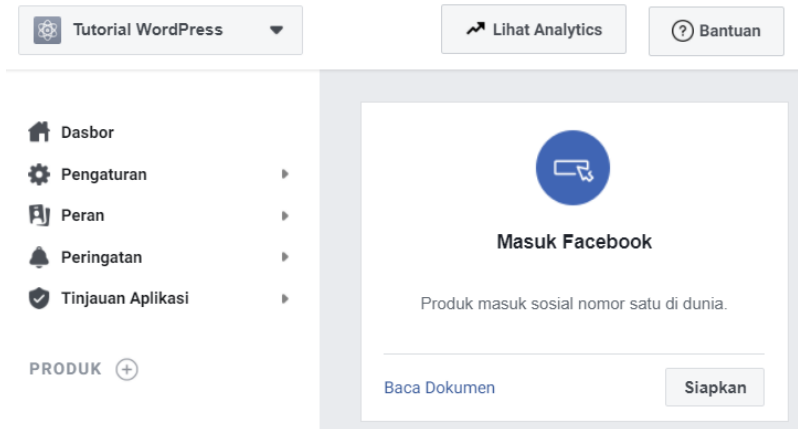
Dengan melanjutkan, berarti Anda menyetujui [Facebook Platform Terms](#) dan [Developer Policies](#)

Batalkan

Buat ID Aplikasi

Gambar: Membuat ID Aplikasi Facebook Developer

5) Selanjutnya klik **Siapkan** pada bagian Masuk Facebook.



Gambar: Menyiapkan Masuk Facebook

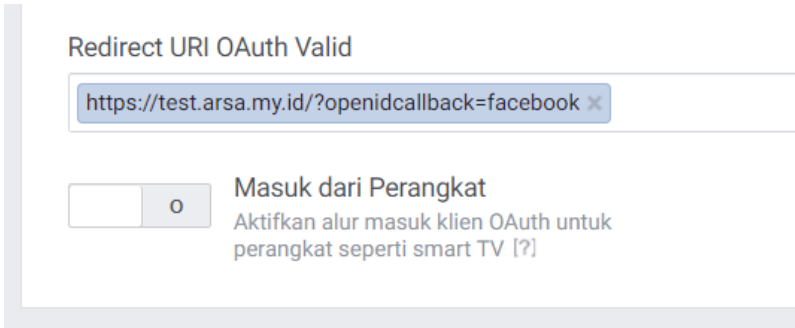
6) Lakukan pengaturan yang disediakan.

- **Platform:** Web
- **Beri tahu kami URL situs Anda:** Masukkan url/alamat websitemu.
- **Siapkan SDK Facebook untuk JavaScript:** Bagian ini lewati saja, klik Selanjutnya.

7) Selanjutnya masuk ke menu **Masuk Facebook -> Pengaturan**. Kemudian isikan Redirect URI OAuth Valid dengan tautan yang tersedia di popup pengaturan Facebook Login. Biasanya merupakan alamat website ditambah dengan `?openidcallback=facebook`, contohnya seperti ini.

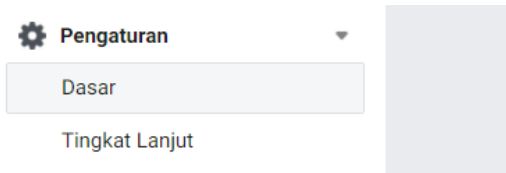
`https://test.arsa.my.id/?openidcallback=facebook`

Kemudian **Simpan perubahan**.



Gambar: Mengatur Redirect URI OAuth Valid Facebook Login

8) Selanjutnya masuk ke menu **Pengaturan -> Dasar**.



Gambar: Menu Pengaturan Dasar Facebook Developer

Di halaman admin WordPress, buat laman baru berisikan Kebijakan Privasi, lalu salin tautan tersebut kedalam kolom **URL Kebijakan Privasi**. Pilih juga kategori website pada bagian **Kategori**. Kemudian simpan.

URL Kebijakan Privasi

Kategori

Cari tahu informasi selengkapnya tentang kategori aplikasi di sini

Gambar: Mengisi Pengaturan Dasar Facebook Developer

- 9) Nah, untuk mengaktifkan aplikasi pada Facebook Developer, klik tombol **Dalam pengembangan** untuk mengubah statusnya menjadi Aktif. Kemudian akan muncul *popup*, lalu pilih **Ubah Mode**.

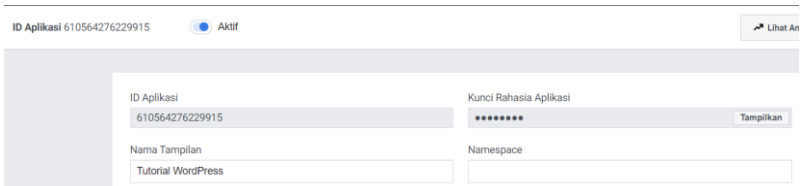
ID Aplikasi 610564276229915

Dalam pengembangan



Gambar: Mengubah Status Mode Aplikasi Facebook Developer

- 10) Salin **ID Aplikasi** kemudian tempel pada kolom App ID, Salin juga **Kode Rahasia Aplikasi** kemudian tempel pada kolom App Secret. Lalu klik *Save & Test Configuration*.



Gambar: Mode Aplikasi Telah Aktif

App Settings

App ID

App Secret

Scope

Have any configuration issues? [Contact Us](#) for help.

Gambar: Pengaturan *Facebook Login* WordPress

Jika seluruh pengaturan telah dilakukan dengan baik, maka akan memunculkan status “Test Successful”. Dengan demikian, *social login* dengan Facebook di website kita telah aktif.

TEST SUCCESSFUL



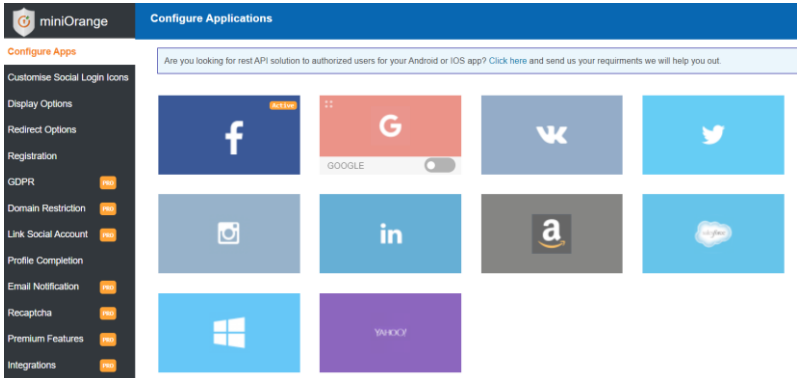
id	3665098726893263	
name	Muhammad Fadillah Arsa	
email	arsabandung@gmail.com	
first_name	Muhammad	
last_name	Arsa	
picture	height	680
	is_silhouette	
	url	https://platform-lookaside.fbsbx.com/platform/profilepic?asid=3665098726893263&height=720&width=720&ext=1601873287&hash=AeT7V-aO0nCVqmUt
	width	673

Gambar: Tes Pengaturan *Facebook Login* Berhasil

12.3. Mengatur *Google Login*

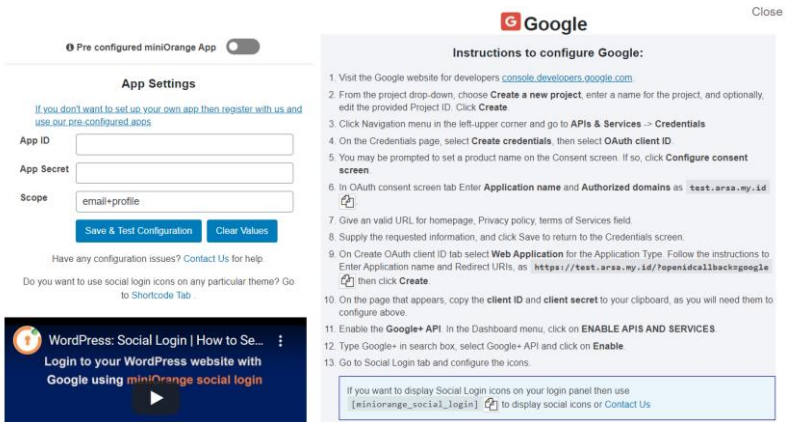
Untuk mengatur *Google Login*, lakukan pengaturan di bawah ini.

- 1) Aktifkan *Google Login* pada gambar Google.



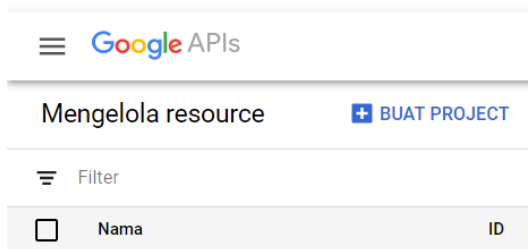
Gambar: Mengaktifkan Google Login

- 2) Selanjutnya akan muncul *popup* pengaturan. Di sebelah kiri, kita harus mengisi App ID dan App Secret. Cara pengaturannya sebenarnya telah dijelaskan di sebelah kanan. Namun, kita akan tetap mencobanya satu per satu.



Gambar: *Popup* Pengaturan Google Login

- 3) Masuk ke alamat <https://console.developers.google.com/>. Kemudian login dengan akun Googlemu. Setelah itu klik tombol Buat Project.



Gambar: Membuat Project Baru Google API

Isikan formulir yang disediakan, isi nama project yang akan dibuat. Setelah itu klik **Buat**.

Project Baru

 Masih ada 23 projects yang tersisa dalam kuota Anda. Minta penambahan atau hapus project. [Pelajari lebih lanjut](#)

[MANAGE QUOTAS](#)

Nama project *

ID project: tutorial-wordpress-288606. ID project ini tidak dapat diubah nanti. [EDIT](#)

Lokasi *

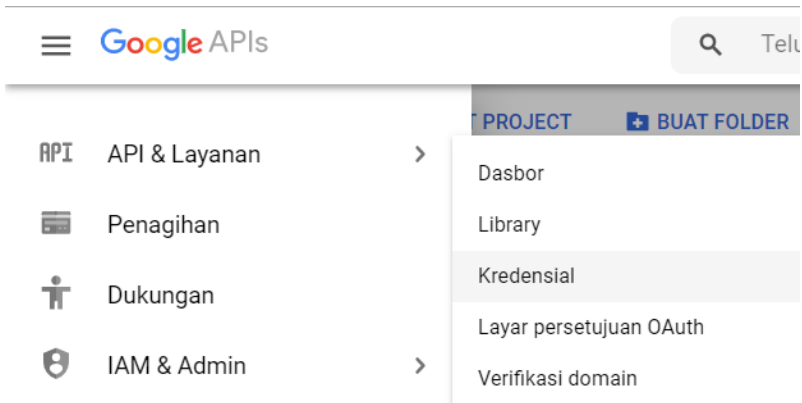
 Tidak ada organisasi [JELAJAHI](#)

Organisasi atau folder induk

BUAT **BATAL**

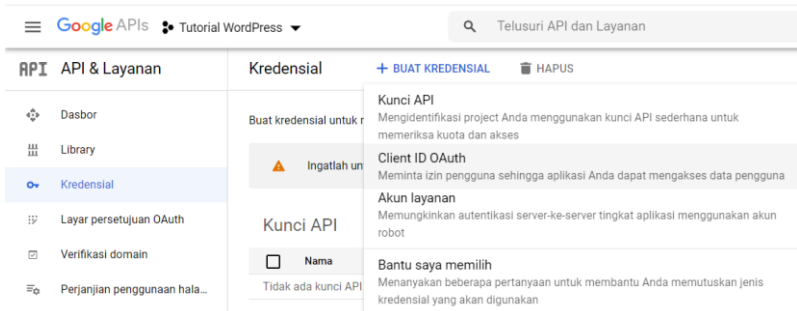
Gambar: Membuat Proyek Baru Google API

- Selanjutnya pada menu sidebar sebelah kiri, masuk ke menu **API & Layanan -> Kredensial**.



Gambar: Menu Layanan Kredensial

5) **Buat Kredensial** baru, pilih **Client ID OAuth**.



Gambar: Membuat Kredensial Client ID OAuth

Sebelum membuat, kita mesti melakukan Konfigurasi Layar Persetujuan. Untuk User Type nya pilih Eksternal kemudian klik Buat.

Isikan:

- **Nama aplikasi:** Nama website.
- **Domain yang diotorisasi:** Isikan dengan domain tingkat atas websitemu (misal: arsa.my.id).

- **Link Halaman Beranda Aplikasi:** Isikan dengan alamat beranda website.
- **Link Kebijakan Privasi Aplikasi:** Isikan dengan alamat laman kebijakan privasi website.

Kemudian klik **Simpan**.

6) Masuk kembali ke menu Kredensial, dan klik kembali Buat Kredensial -> Client ID OAuth.

- **Jenis Aplikasi:** Aplikasi web.
- **Nama:** Nama website.
- **URI pengalihan yang diotorisasi:** Isikan dengan tautan yang tersedia di popup pengaturan Gogle Login. Biasanya merupakan alamat website ditambah dengan `?openidcallback=google`, contohnya seperti ini.

<https://test.arsa.my.id/?openidcallback=google>

Kemudian klik **Buat**.

7) Salin **Client ID Anda** kemudian tempel pada kolom App ID, Salin juga **Rahasia Klien Anda** kemudian tempel pada kolom App Secret. Lalu klik **Save & Test Configuration**.

Klien OAuth dibuat

Client ID dan rahasia dapat sewaktu-waktu diakses dari Kredensial dalam API & Layanan



OAuth dibatasi untuk 100 [login cakupan sensitif](#) hingga [layar persetujuan OAuth](#) diverifikasi. Tindakan ini mungkin memerlukan proses verifikasi yang dapat berlangsung beberapa hari.

Client ID Anda

365558100945-rqo256kbbkcd41ifnutrcttr8nf35e30.apps.gc



Rahasia Klien Anda

iOfVgC-D9SjewAv_S90nIjBZ



Gambar: Klien OAuth Berhasil Dibuat

App Settings

[If you don't want to set up your own app then register with us and use our pre-configured apps](#)

App ID	<input type="text" value="365558100945-rqo256kbbkcd41ifnutrcttr8nf3E"/>
App Secret	<input type="text" value="iOfVgC-D9SjewAv_S90nIjBZ"/>
Scope	<input type="text" value="email+profile"/>

Save & Test Configuration

Clear Values

Gambar: Pengaturan Google Login WordPress

Jika seluruh pengaturan telah dilakukan dengan baik, maka akan memunculkan status “*Test Successful*”. Dengan demikian, *social login* dengan Google di website kita telah aktif.

TEST SUCCESSFUL



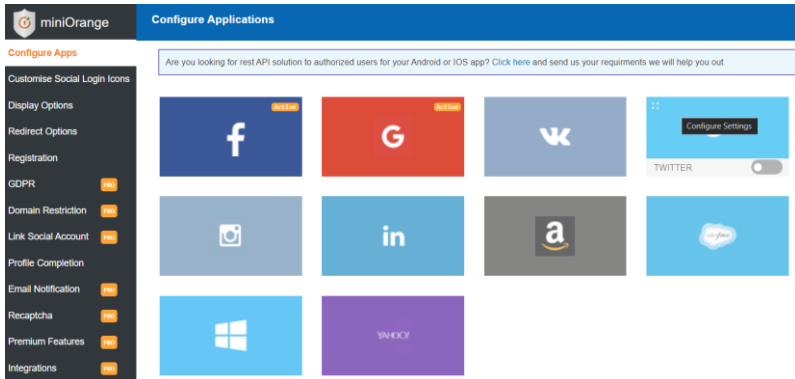
id	111881965684148462114
email	arsabandung@gmail.com
verified_email	1
name	M Fadillah Arsa
given_name	M Fadillah
family_name	Arsa
picture	https://lh3.googleusercontent.com/a-/AOh14Ggd0e-uFPGxds-vY2CxcDHHL93BhmiqB_Ig9mgyA
locale	id

Gambar: Tes Pengaturan *Google Login* Berhasil

12.4. Mengatur *Twitter Login*

Untuk mengatur *Twitter Login*, lakukan pengaturan di bawah ini.

- 1) Aktifkan *Twitter Login* pada gambar *Twitter*.



Gambar: Mengaktifkan *Twitter Login*

- 2) Selanjutnya akan muncul *popup* pengaturan. Di sebelah kiri, kita harus mengisi *App ID* dan *App Secret*. Cara pengaturannya sebenarnya telah dijelaskan di sebelah kanan. Namun, kita akan tetap mencobanya satu per satu.

Close

App Settings

App ID

App Secret

Scope

Have any configuration issues? [Contact Us](#) for help.

Do you want to use social login icons on any particular theme? Go to [Shortcode Tab](#).



Twitter

Instructions to configure Twitter:

1. Go to <https://developer.twitter.com/en/apps> and sign in with your twitter account.
2. Click on **Create New App**.
3. Enter Name, description, website name and callback URL.
4. **Callback URL**
 Example of public website
 if your website URL is => <https://test.arsa.my.id>
 then your callback URL should be => <https://test.arsa.my.id>
 Example of localhost
 Twitter may not accept local IPs so try using 127.0.0.1 instead of localhost.
 Also make sure your Callback URL is prefixed with the website.
 Go to Settings-> General and replace "localhost" with "127.0.0.1" in **WordPress Address (URL)** and **Site Address (URL)**
 if your website URL is => <http://127.0.0.1/wordpress>
 then your callback URL should be => <http://127.0.0.1/wordpress/openidcallback>
5. Twitter might ask you to add your phone number to your profile while creating the app.
6. Check the developer agreement checkbox and click on **Create your Twitter Application**. Under **Keys and Access Token Tab**, you will find your **API Key/Secret**. Paste them into the fields above.
7. Leave the scope field blank.
8. **Instructions to request email address of a user.** The "Request email addresses from users" checkbox is available under the app permissions on apps.twitter.com. Privacy Policy URL and Terms of Service URL fields must be completed in the app settings in order for email address access to function. If enabled, users will be informed via the oauth/authorize dialog that your app can access their email address. If the user does not have an email address on their account, or if the email address is not verified, email will not be returned.
9. Click on the Save settings button.
10. Go to Social Login tab to configure the display as well as other login settings.

Gambar: *Popup* Pengaturan Twitter Login

- 3) Masuk ke alamat **https://developer.twitter.com/en/apps**. Kemudian masuk dengan akun twittermu. Kemudian klik tombol **Create an app**. Maka akan muncul *popup Please apply for a Twitter developer account*, klik **Apply**.
- 4) Pada pertanyaan *What is your primary reason for using Twitter developer tools?*, isikan saja dengan tujuanmu membuat website. Bisa memilih **Building consumer products**.
- 5) Pastikan kamu sedang mengisi halaman individual developer account. **Klik create an individual developer account**. Isikan setiap formulirnya, kemudian klik **Next**.
- 6) Selanjutnya pada bagian *How will you use the Twitter API or Twitter data?*, isikan sesuai dengan maksudmu membuat twitter login. Jika kamu kesulitan berbahasa inggris, gunakan Google Translate. Untuk pertanyaan lainnya, pilih **No**. Kemudian klik **Next** -> **Looks Good**.

Are you planning to analyze Twitter data?

No

Will your app use Tweet, Retweet, like, follow, or Direct Message functionality?

No

Do you plan to display Tweets or aggregate data about Twitter content outside of Twitter?

No

Will your product, service or analysis make Twitter content or derived information available to a government entity?

No

*In general, schools, colleges, and universities **do not** fall under this category.*

Gambar: Pengaturan Twitter Login API

- 7) Setujui pernyataan dengan mencentangnya, kemudian klik ***Submit Application***.
- 8) Di twitter, proses pengajuan sedikit berbeda, mereka akan melakukan review terlebih dahulu pada pengajuan yang telah kita buat. Apabila disetujui, kita dapat membuat login twitter sebagaimana mestinya.
- 9) Klik kembali ***Create an app***. Isikan setiap kolom formulirnya.

Understanding apps

- What is an app?
- Why register an app?
- Which products require an API key?

App details

The following app details will be visible to app users and are required to generate the API keys needed to authenticate Twitter developer products.

App name (required) ⓘ

ⓘ Required Maximum characters: 32

Application description (required)

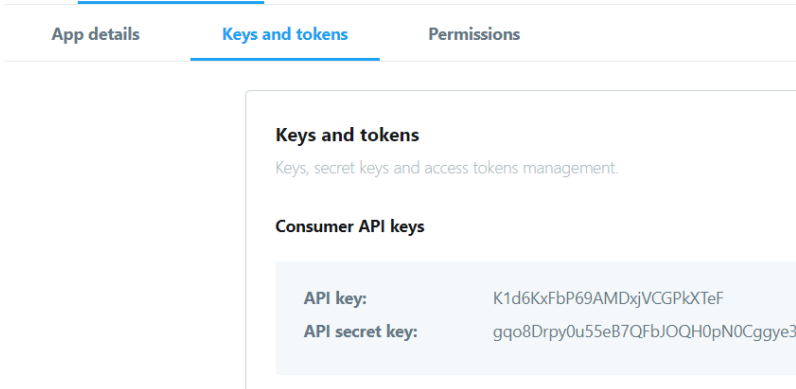
Share a description of your app. This description will be visible to users so this is a good place to tell them what your app does.

Gambar: Pembuatan App Baru Twitter Developer

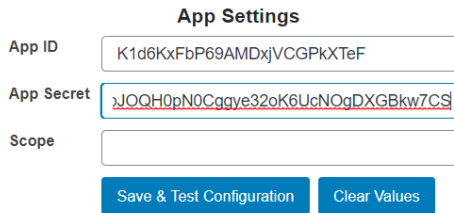
- **App name** : Nama website.
- **Application description** : Deskripsi aplikasi menggunakan bahasa Inggris.
- **Website URL** : Alamat website.
- **Callback URL** : Isikan dengan tautan yang tersedia di popup pengaturan Twitter Login. Biasanya merupakan alamat website.
- **Privacy policy URL** : Alamat laman kebijakan privasi.
- **Tell us how this app will be used** : Tujuan penggunaan twitter login menggunakan bahasa Inggris.

Kemudian klik **Create**.

- 10) Selanjutnya masuk ke tab **Keys and tokens**, salin **API key** kemudian tempel pada kolom App ID, salin juga **API secret key** kemudian tempel pada kolom App Secret. Lalu klik **Save & Test Configuration**.



Gambar: API Key Twitter Berhasil Dibuat



Gambar: Pengaturan Twitter Login WordPress

Jika seluruh pengaturan telah dilakukan dengan baik, maka akan memunculkan status *“Test Successful”*. Dengan demikian, *social login* dengan Twitter di website kita telah aktif.

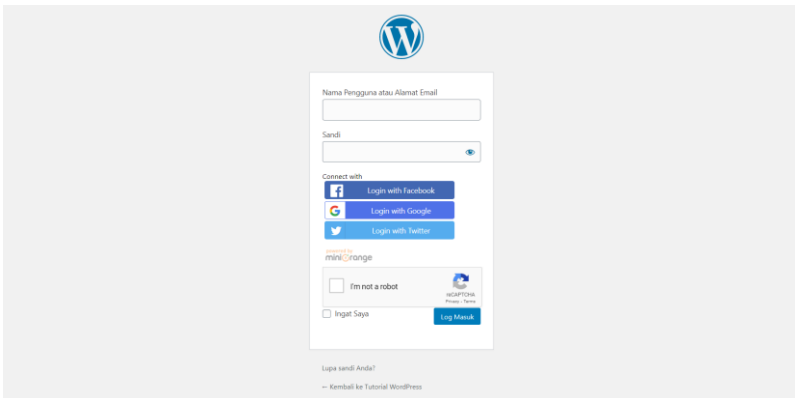
TEST SUCCESSFUL



id	1018882916028317696		
id_str	1018882916028317696		
name	M Fadillah Arsa		
screen_name	fadillah_arsa		
location			
description			
url			
entities	<table border="1"><tr><td>description</td><td>urls</td></tr></table>	description	urls
description	urls		
protected			
followers_count	0		
friends_count	552		

Gambar: Tes Pengaturan *Google Login* Berhasil

Jika kita telah berhasil mengaktifkan Facebook, Google, dan Twitter login. Maka ketika kita membuka halaman *login*, kita bisa mendapati fitur *Social Login & Registration* sudah terpasang di sana. Dengan begitu, pengguna dapat melakukan register dan juga login tanpa harus mengisi formulir lagi.



Gambar: Halaman Login dengan *Social Login & Registration*

BAB XIII

MONETISASI WEBSITE

Pengalaman saya pada dunia blogging membuka wawasan saya bahwa website juga dapat memberikan pendapatan bagi para memilikinya selain melakukan penjualan produk di website. Pada bab ini saya akan menjelaskan beberapa metode yang dapat dilakukan teman-teman untuk melakukan monetisasi website, terutama untuk website dengan jenis blog. Sedangkan untuk melakukan monetisasi website dengan menjual produk, sepertinya sudah dapat dengan jelas dipahami pada bab membuat toko online.

13.1. Google AdSense

AdSense adalah program periklanan berbasis CPC (cost-per-click) dari Google. AdSense memungkinkan para pemilik website mendapatkan penghasilan dengan memasang iklan AdSense di websitenya. Pemilik website akan dibayar jika ada pengunjung yang melakukan klik pada iklan yang ditayangkan.

Secara umum, ada dua jenis pendapatan yang akan diterima pemilik website.

- Per-impression. Jenis pembayaran yang bergantung pada jumlah page views yang kita dapatkan setiap bulannya.
- Per-click. Jenis pembayaran yang bergantung pada jumlah orang yang melakukan klik iklan.

a. Menjadi Penayang Google AdSense

Tentu tidak mudah untuk bisa diterima sebagai penayang Google AdSense, website kita perlu memiliki beberapa kriteria sebagai berikut.

1) Kualitas dan Kuantitas Konten

Tentunya konten website kita perlu memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Konten yang melanggar aturan Google tentunya tidak akan terpilih. Selain itu, jika konten masih satu atau dua saja, rasanya sulit untuk bisa diterima penayang AdSense.

2) Lalu Lintas Website

Ketika website kita telah memiliki lalu lintas yang baik. Artinya jumlah pengunjung setiap harinya cukup banyak. Tentu peluang diterima sebagai penayang AdSense lebih besar.

3) Informasi Website yang Lengkap

Kita perlu membuat halaman Tentang, Kontak Kami, dan juga Kebijakan Privasi pada website kita untuk mengakomodasi hak-hak pengunjung website kita. Menurut banyak keterangan, tanpa halaman ini biasana kita akan ditolak sebagai penyang iklan.

4) Umur Website dan Umur Pengembang

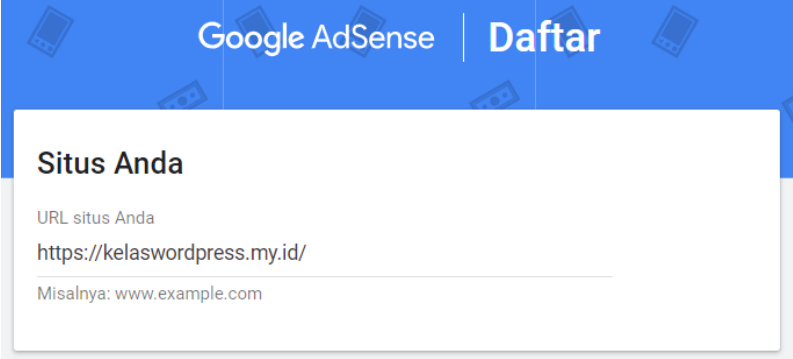
Umur website biasanya juga berpengaruh. Hal ini untuk menghindari spam web penayang yang kurang berkualitas. Semakin lama umur website kita, semakin tinggi peluangnya. Selain itu, pengembang website yang mengajukan diri menjadi penayang harus telah berumur setidaknya 18 tahun.

Pengajuan Google AdSense berlangsung satu kali per orang. Akun AdSense akan diberikan kepada setiap orang yang telah lolos seleksi. Selain itu, ketika kita menambahkan website baru di akun kita untuk menayangkan iklan AdSense, akan ada pula seleksi website.

b. Cara Mendaftar Google AdSense

Untuk mendaftarkan diri dan website kita sebagai penayang Google AdSense berikut tahap-tahap yang harus dilakukan

- 1) Pastikan kamu dan website kamu telah siap.
- 2) Masuk ke halaman <https://www.google.com/adsense/start/> untuk mendaftar. Kemudian klik **Mulai**.
- 3) Isikan URL situs dan alamat email, kemudian Simpan dan Lanjutkan.



The image shows a screenshot of the Google AdSense registration interface. At the top, there is a blue header with the text "Google AdSense" and "Daftar" (Register). Below the header, there is a white form area with the title "Situs Anda" (Your Site). Underneath the title, there is a label "URL situs Anda" (Your site URL) and a text input field containing the URL "https://kelaswordpress.my.id/". Below the input field, there is a small text "Misalnya: www.example.com" (For example: www.example.com).

Alamat email Anda

Email Anda

jamur.bayangan@gmail.com




Berikutnya, Anda harus login ke Akun Google untuk melanjutkan penyiapan AdSense.

Gambar: Mendaftar Google AdSense

- 4) Pilih negara Indonesia, dan centang persetujuan Persyaratan dan Ketentuan Google AdSense. Kemudian klik **Buat Akun**.
- 5) Isikan alamat dan identitas kita.
- 6) Verifikasi nomor telepon kita.
- 7) Salin kode AdSense yang diberikan.

URL situs Anda

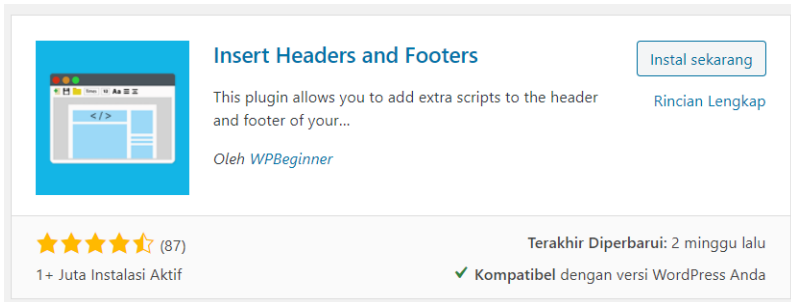
https://kelaswordpress.my.id 

Kode AdSense Anda

```
<script data-ad-client="ca-pub-6437238465978610" async src="https://pagead2
</script>
```

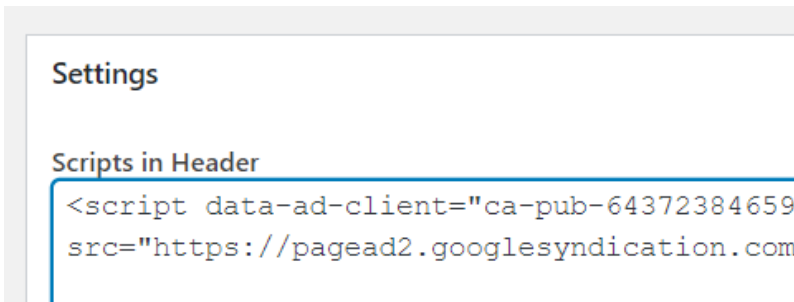
Gambar: Google AdSense Memberikan Script

- 8) Masuk ke dasbor WordPress. **Instal** dan **Aktifkan** plugin Insert Headers and Footers.



Gambar: Insert Headers and Footers

- 9) Matikan semua plugin Cache apabila memasangnya.
- 10) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **Insert Headers and Footers**. Kemudian tempelkan kode di bagian Script in Headers. Kemudian klik **Save**.



Gambar: Menempelkan Kode Header Google AdSense

- 11) Kembali ke halaman Google AdSense. Centang Saya telah menempelkan kode ke situs saya. Kemudian klik **Selesai**. Maka akun kita akan masuk ke daftar peninjauan. Pada periode ini, Google akan memeriksa kelayakan website untuk menayangkan iklan Google.

✓ Kami sedang meninjau situs Anda

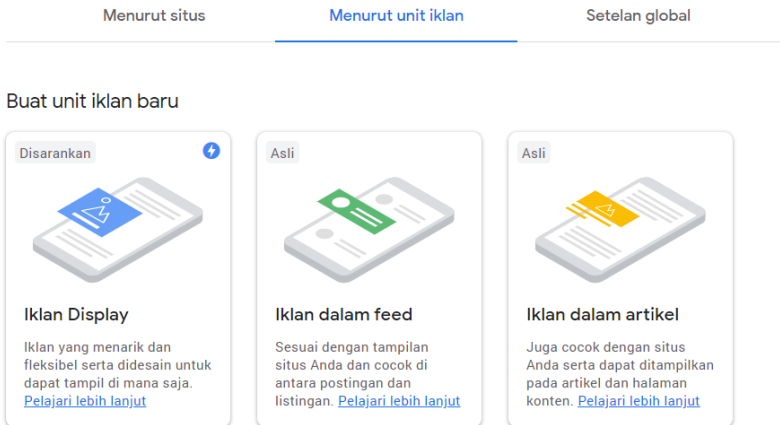
Proses ini biasanya membutuhkan waktu beberapa hari, tetapi 1 Anda jika semuanya sudah siap.

Gambar: Proses Peninjauan Akun Google Adsense

c. Memasang Iklan Adsense

Ketika akunmu sudah aktif, selanjutnya kita bisa mulai menayangkan iklan Google Adsense.

1) Pada halaman Google Adsense, masuk ke menu **Iklan** -> **Ringkasan**. Kemudian klik tab **Menurut unit iklan**.



Gambar: Membuat Unit Iklan Baru

- 2) Pilih jenis iklan yang akan ditayangkan: Iklan Display, Iklan dalam feed, atau Iklan dalam artikel. Umumnya banyak menggunakan iklan display.
- 3) Beri nama iklan pada kolom ujung kiri atas. Kemudian, pada sidebar sebelah kanan, atur Ukuran Iklan menjadi Responsive. Klik **Buat**.
- 4) Salin kode iklan yang disediakan.

Iklan sudah dibuat, sekarang tempatkan kodenya

HTML

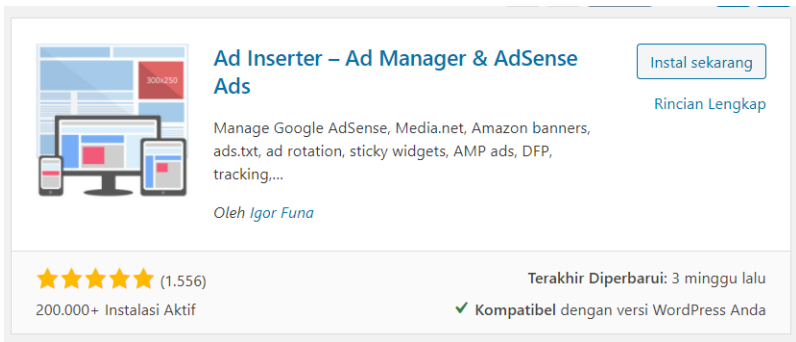
Salin dan tempel kode unit iklan di antara tag <body></body>

Letakkan kode ini di tempat yang diinginkan untuk menampilkan iklan, pada setiap halaman.

```
<script async src="https://pagead2.googlesyndication.com/pagead/
<!-- Contoh Saja -->
<ins class="adsbygoogle"
  style="display:block"
  data-ad-client="ca-pub-6044136280388178"
```

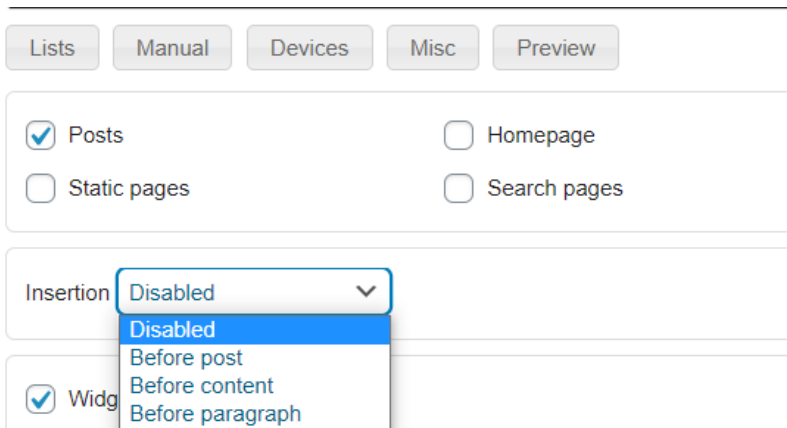
Gambar: Menyalin Kode Iklan Google AdSense

- 5) Masuk ke dasbor WordPress. **Instal** dan **Aktifkan** plugin Ad Inserter – Ad Manager & AdSense Ads.



Gambar: Plugin Ad Inserter

- 6) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **Ad Inserter**. Tempelkan kode tersebut pada blok yang tersedia. Atur pula lokasi penayangan iklan.



Gambar: Pengaturan Lokasi Penayangan Iklan

- 7) Setelah itu klik **Save Setting**. Cek websitemu di perangkat lain atau dalam mode Incognitor, beberapa saat iklan sudah tayang di web kita

13.2. Memasang Slot Iklan Mandiri

Kita bisa menyediakan slot iklan mandiri. Sistem penayangannya seperti Google AdSense, namun pada slot iklan mandiri ini kita bisa menawarkan harga penayangan iklan di web kita sesuai kehendak kita. Namun kita harus melakukan promosi agar pengiklan tertarik memasang iklan di web kita.

- 1) Upload gambar sesuai dengan ukuran iklan yang disediakan, misalnya 250x250 piksel, melalui Pustaka Media. Kemudian salin url gambarnya.
- 2) Buat laman baru berisi ketentuan penjualan
- 3) Masukkan kode html di bawah ini di tempat slot iklan yang kita ingin pasang. Misalnya di bagian widget.

```
<a href="#linktujuan" target="_blank" title="#juduliklan">  
  
</a>
```

- 4) Ubah setiap kata dengan tanda # yang telah saya tandai.

13.3. Mengikuti Program Afiliasi

Apa itu program afiliasi? Program afiliasi adalah program yang memungkinkan kita bisa mendapatkan komisi jika kita berhasil membuat orang lain membeli suatu produk. Umumnya sistem kerja program afiliasi adalah sebagai berikut.

- 1) Suatu platform menyediakan program afiliasi. Platform tersebut memberikan tautan afiliasi khusus untuk kita.

- 2) Kita perlu mengajar pengunjung web atau media sosial untuk membeli produk tersebut, dan mengarahkan pengunjung untuk membeli lewat tautan afiliasi milik kita.
- 3) Ketika pengunjung web masuk membuka tautan afiliasi kita, sistem biasanya akan menyimpan cookies, session, atau cache di browser kita sebagai penanda bahwa ia masuk melalui tautan yang kita berikan.
- 4) Ketika pengunjung tersebut membeli produk, maka kita akan mendapatkan komisi sebesar yang dijanjikan.

Beberapa program afiliasi yang bisa kita diikuti antara lain:

- 1) Program afiliasi layanan hosting, umumnya penyedia hosting menyediakan program afiliasi.
- 2) <https://www.zalora.co.id/partner/>
- 3) <https://www.bukalapak.com/affiliate>
- 4) <https://www.tiket.com/affiliate>
- 5) Dan masih banyak lagi. Silakan teman-teman cari program afiliasi lainnya di mesin pencari melalui kata kunci 'program afiliasi' atau 'affiliate program'.

13.4. Monetisasi Artikel

Untuk web dengan tipe blog, kita dapat melakukan monetisasi artikel kita. Maksudnya kita akan mendapatkan peluang untuk meraih penghasilan dengan hanya menulis artikel.

a. Mengikuti Lomba Menulis Blog

Dalam beberapa tahun terakhir, lomba menulis blog tengah menjadi tren di kalangan blogger dan pemilik website. Lomba blog biasanya merujuk ke pembuatan artikel ulasan produk ataupun artikel dengan tema tertentu. Hadiah yang ditawarkan cukup besar, dengan total hadiah 2 s.d. 10 juta. Terkadang vendor laptop seperti ASUS juga sering menyelenggarakan lomba blog dengan hadiah berbagai laptop terbaru ASUS. Poin penilaian yang dilombakan biasanya bobot tulisan, kesesuaian dengan tema, kreativitas tulisan, dan juga respon pembaca.

Untuk mencari informasi lomba blog, cukup cari dengan kata kunci 'lomba blog #bulan #tahun' misalnya 'lomba blog november 2020'.

b. Mengikuti Lomba SEO Artikel

Hampir mirip dengan lomba menulis blog, lomba SEO artikel juga memperlombakan artikel. Biasanya berisi ulasan mengenai suatu produk. Namun poin penilaian yang dilombakan adalah urutan artikel di mesin pencari. Hadiah yang disediakan biasanya lebih besar dibanding lomba menulis blog.

Untuk mencari informasi lomba blog, cukup cari dengan kata kunci 'lomba seo #bulan #tahun' misalnya 'lomba seo november 2020'.

c. Menawarkan Jasa Penulisan Artikel Ulasan

Selain menulis artikel blog sesuai dengan apa yang kita kuasai, kita bisa saja menawarkan jasa penulisan artikel ulasan/review. Namun saat ini sudah mulai sulit untuk menawarkan jasa ini. Dengan menawarkan jasa penulisan artikel ulasan, kita bisa mengisi konten blog kita dengan lebih rutin sekaligus mendapatkan penghasilan.

13.5. Memasang Shortlink dengan Iklan

Apabila kita memiliki website dengan konten unduhan. Misalnya website download ebook, website download file pelajaran, dan sebagainya. Kita bisa menggunakan program shortlink dengan iklan.

Cara kerjanya ialah kita bisa mengubah tautan unduh menjadi tautan shortlink. Pengunjung akan masuk ke halaman khusus dengan banyak iklan sebelum mengunduh file yang kita sediakan. Dengan begitu, kita akan mendapatkan penghasilan setiap view halaman sebelum pengunjung melakukan unduh.

Hanya saja kelemahannya, pengunjung seringkali mengalami kesulitan ketika mengunduh, dikarena iklan yang ditampilkan biasanya berupa tombol serupa bertuliskan download. Cara ini tidak saya rekomendasikan, namun bisa menjadi pilihan.

BAB XIV

SEARCH ENGINE OPTIMIZATION

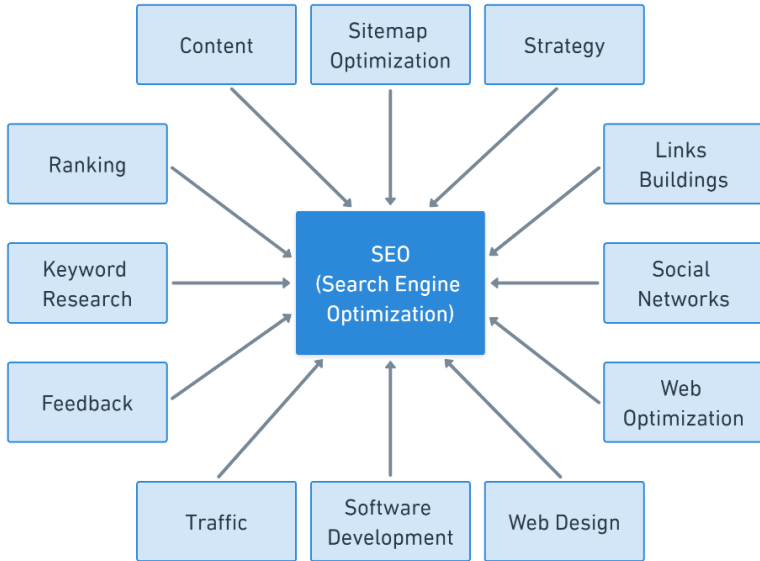
SEO merupakan singkatan dari Search Engine Optimization, yaitu suatu tindakan yang dapat kita lakukan untuk melakukan optimasi website agar mudah dikenali oleh mesin pencari. *Output* dari pengaturan SEO yang baik adalah setiap halaman dari website kita dapat ditemukan di mesin pencari dengan baik dan cepat. Tingkat lanjutnya, optimasi SEO ini juga bisa berpengaruh pada posisi halaman website kita di mesin pencari.

14.1. Mengenal SEO

Ada dua jenis tipe optimasi SEO, yakni Onsite SEO dan Offsite SEO. Onsite SEO merujuk pada segala bentuk optimasi yang dilakukan secara langsung pada konten dan pengaturan website kita. Sedangkan, Offsite SEO merujuk pada segala bentuk optimasi yang dilakukan di luar website, seperti digital marketing.

Untuk kalangan bisnis, SEO ini sangat penting untuk dilakukan. Semakin baik SEO sebuah website, maka semakin besar pendapatan yang didapatkan dari hasil penjualan produk mereka dari website. Tapi SEO ini pun penting untuk diperhatikan oleh segala jenis website. Tanpa SEO yang baik, website kita akan sepi pengunjung.

Pada bab ini saya akan menerangkan sedikit teknik Onsite SEO dasar yang menurut saya wajib dilakukan oleh seluruh pengembang/pemilik website.

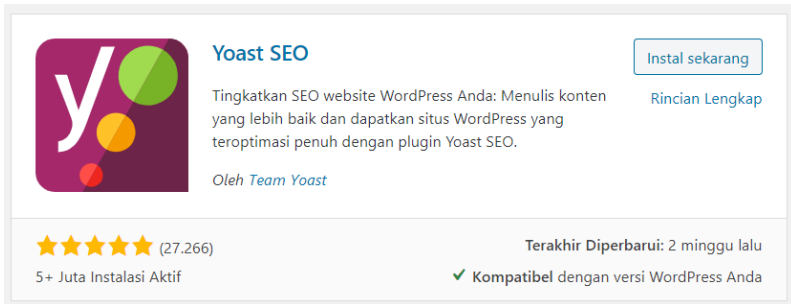


Gambar: Beberapa Cara Optimasi SEO

14.2. Yoast SEO untuk Optimasi SEO Artikel

Cara pertama yang dapat pengembang website lakukan adalah melakukan optimasi artikel agar mudah ditelusuri oleh mesin pencari berdasarkan kata kunci yang kita inginkan. Kita akan melakukan optimasi tersebut dengan bantuan plugin Yoast SEO.

1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Yoast SEO.



Yoast SEO

Tingkatkan SEO website WordPress Anda: Menulis konten yang lebih baik dan dapatkan situs WordPress yang teroptimasi penuh dengan plugin Yoast SEO.

Oleh *Team Yoast*

Instal sekarang

Rincian Lengkap

★★★★★ (27.266)

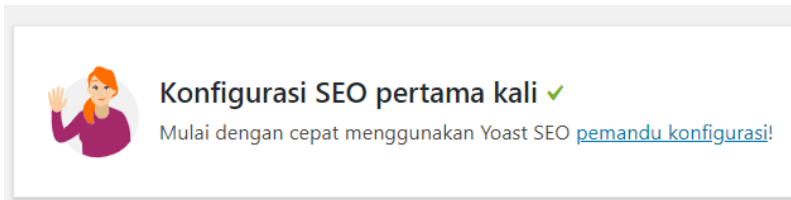
5+ Juta Instalasi Aktif

Terakhir Diperbarui: 2 minggu lalu

✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Yoast SEO

- 2) Masuk ke menu SEO -> Umum,

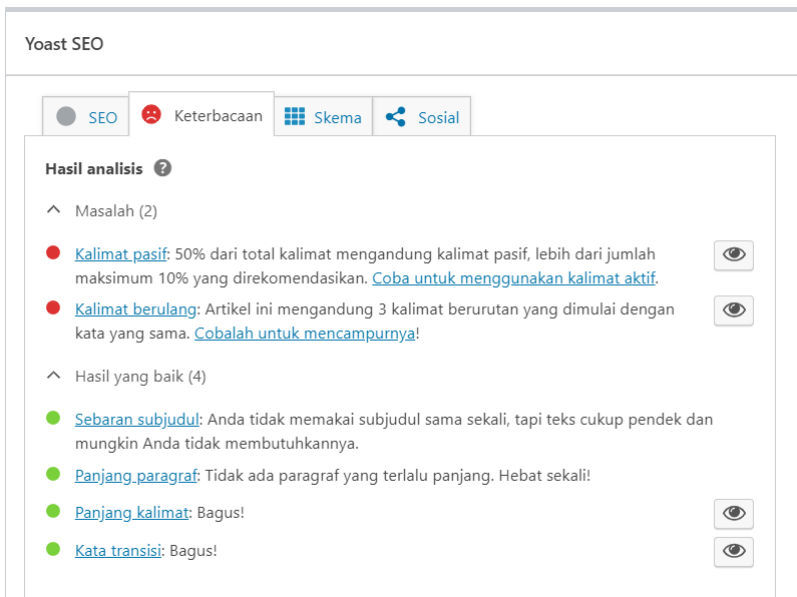


Konfigurasi SEO pertama kali ✓

Mulai dengan cepat menggunakan Yoast SEO [pemandu konfigurasi!](#)

Gambar: Memulai Konfigurasi Yoast SEO

- 3) Ikuti setiap konfigurasinya. Sesuaikan dengan keadaan website kita.
- 4) Selanjutnya kita akan membuat pos baru ditambah dengan pengaturan SEO. Masuk ke menu **Pos -> Tambah Baru**. Kemudian buat pos seperti biasanya
- 5) Optimasi SEO Pertama: Mengikuti Saran Yoast SEO. Sambol membuat pos, kita bisa mengikuti beberapa saran yang diberikan Yoast SEO. Silakan lihat pada tab Keterbacaan.



Gambar: Nilai Keterbacaan Pos

Hebatnya, Yoast SEO sudah mendukung bahasa Indonesia. Jadi, silakan ikuti saja saran-saran yang diberikan Yoast SEO,

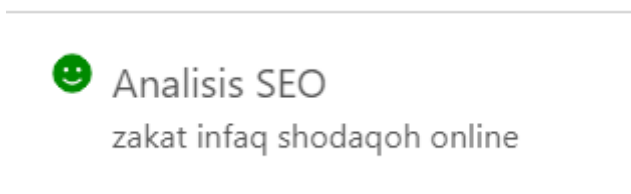
- 6) Optimasi SEO Kedua: Menambahkan Kata Kunci. Sarikan kata kunci dari pokok bahasan artikel. Gunakan spasi untuk memisahkan setiap kata kunci. Baiknya kata kunci juga terdapat di dalam judul.
- 7) Optimasi SEO Ketiga: Membuat Judul yang Sesuai. Buat judul yang mengandung kata kunci. Pada tab SEO, lihat hingga judul berwarna hijau yang menandakan jumlah kata pada judul sudah baik.

- 8) Optimasi SEO Keempat: Membuat Slug dan Deskripsi Meta. Buatlah slug yang mengandung kata kunci. Dan buat juga deskripsi meta sebagai deskripsi pos yang akan muncul di mesin pencari. Gunakan kalimat yang berisi kata kunci dan menggugah peselancar internet untuk membaca.

The image shows the Yoast SEO configuration interface. At the top, the 'Judul SEO' (SEO Title) field is set to 'Judul Halaman Pemisah Judul situs', with a green progress bar indicating it is optimized. Below it, the 'Slug' field contains 'zakat-infaq-shodaqoh-online'. The 'Deskripsi meta' (Meta Description) field contains the text: 'Ada satu cara bayar zakat infaq shodaqoh online yang saat ini lagi hype abis di kalangan millennial yakni dengan qr code dengan aplikasi.' The meta description field also has a green progress bar, indicating it is optimized.

Gambar: Melakukan Pengaturan Slug dan Deskripsi Meta

- 9) Dan terakhir, ikuti berbagai saran yang diberikan oleh Yoast SEO pada bagian Analisis SEO. Lakukan hingga indikator berwarna hijau.



Gambar: Indikator Analisis SEO Berwarna Hijau

14.3. Sitemap

Sitemap atau peta situs adalah alat bantu yang terdapat pada website yang berisikan kumpulan tautan penting yang perlu deindex oleh mesin pencari. Dengan adanya peta situs, website akan lebih mudah menjelajahi dan meraih halaman-halaman website. Menambahkan sitemap di website juga merupakan salah satu bentuk optimasi SEO.

Lalu, bagaimana cara membuat peta situs di WordPress? Saya menyarankan agar teman-teman menggunakan WordPress versi terbaru atau menggunakan plugin Yoast SEO. WordPress versi terbaru, yakni mulai versi 5.5.1 telah memberikan sitemap *default*. Alamat sitemap *default* wordpress adalah sebagai berikut.

[Urlwebmu/sitemap.xml](#)

Cara kedua adalah dengan memasang plugin Yoast SEO. Untuk melihat alamat sitemap dari Yoast SEO, masuk ke menu **SEO** -> **Umum** -> **Tab Fitur**. Klik Lihat peta situs XML pada bagian Peta situs XML. Alamat sitemap yang diberikan Yoast SEO adalah sebagai berikut.

[Urlwebmu/sitemap_index.xml](#)

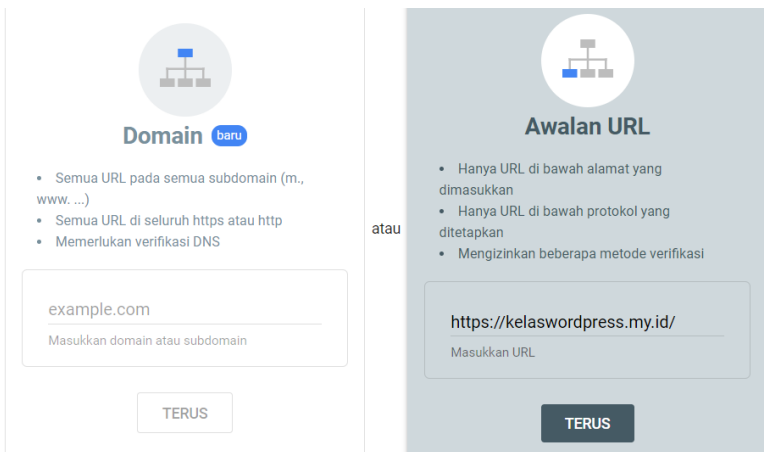
14.4. Google Search Console

Google Search Console atau yang sebelumnya disebut Google Webmaster Tools merupakan layanan gratis yang disediakan oleh Google untuk para webmaster. Layanan ini berfungsi untuk meningkatkan keterlihatan situs di hasil pencarian Google dan menampilkan laporan status indeks pada web yang didaftarkan.

Dengan menggunakan Google Search Console, kita bisa melihat analisa pengunjung, menambahkan peta situs, atau melakukan inspeksi URL.

Untuk mempercepat pos website kita dapat terindeks oleh mesin pencari google, biasanya para pengembang web menambahkan secara manual peta situs web ke Google Search Console. Berikut kita praktekan.

- 1) Masuk ke halaman Google Search Console melalui alamat <https://search.google.com/search-console>, kemudian masuk menggunakan akun Google.
- 2) Pilih metode Awalan URL, kemudian masukkan url web kita. Kemudian klik **Terus**.



Gambar: Menambahkan URL Web ke Google Search Console

- 3) Untuk metode verifikasi, gunakan metode verifikasi Tag HTML.

Verifikasi kepemilikan

https://wordpress.arsa.my.id/

Metode verifikasi lainnya

Tag HTML

Tambahkan tag meta ke halaman beranda situs Anda

1. **Salin** tag meta di bawah, lalu tempel ke halaman beranda situs Anda. Tag meta harus berada di bagian `<head>`, sebelum bagian `<body>` pertama.

```
<meta name="google-site-verification" content="kAID_2Cdes_aP2u
```

SALIN

2. Klik **Verifikasi** di bawah.

Gambar: Melakukan Verifikasi Kepemilikan Web

Salin kode meta yang disediakan.

- 4) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Yoast SEO. Kemudian masuk ke menu **SEO -> Umum -> Tab Webmaster Tools**.
- 5) Tempel kode pada bagian Kode verifikasi Google. Hilangkan semua kode selain kode unik yang berada di dalam tanda kutip dua. Contohnya seperti gambar di bawah ini. Kemudian klik **Simpan Perubahan**.

Kode verifikasi Google

```
kAID_2Cdes_aP2ukmzmsDO557uLaRGG8GT3TUUtO5Kw
```

Dapatkan kode verifikasi Google Anda di [Google Search Console](#).

Gambar: Contoh Kode Verifikasi Google Search Console

- 6) Di halaman Google Search, klik **Verifikasi**. Maka dari itu kepemilikan URL telah terverifikasi, klik **Buka Properti**.



Kepemilikan telah diverifikasi

Metode verifikasi:

Tag HTML

Agar tetap terverifikasi, jangan hapus tag meta dari halaman beranda situs Anda. Untuk menghindari pembatalan verifikasi, Anda dapat menambahkan beberapa metode verifikasi dari [Setelan > Verifikasi kepemilikan](#).

SELESAI [BUKA PROPRTI](#)

Gambar: Kepemilikan URL Telah Diverifikasi

- 7) Nah, selanjutnya tambahkan peta situs web kita melalui menu peta situs. Masukkan **sitemap_index.xml** jika menggunakan plugin Yoast SEO, jika tidak masukkan **sitemap.xml**. Klik **Kirim**.

Peta situs yang dikirimkan

Peta Situs	Jenis	Terkirim ↓	Terakhir dibaca	Status
/sitemap_index.xml	Indeks Peta Situs	28 Okt 2020	27 Okt 2020	Sukses

Baris per halaman 10 ▼

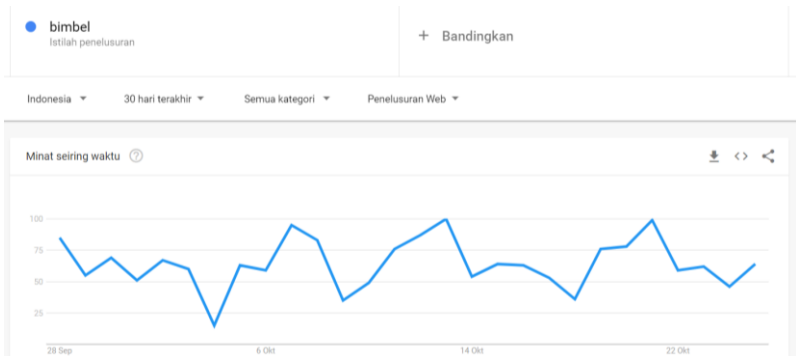
Gambar: Berhasil Mengirimkan Peta Situs

14.5. Menganalisis Tren dengan Google Trends

Google telah menyediakan aplikasi bernama Google Trends yang dapat kita gunakan untuk melihat tren pencarian di Google. Analisa tren ini biasanya digunakan oleh para blogger untuk menganalisis tren pencarian yang ada di google. Bisa juga digunakan untuk menganalisa penggunaan kata kunci yang akan digunakan.

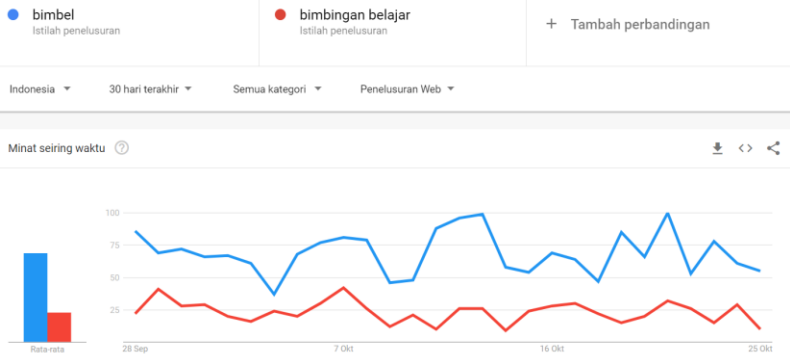
Saya beri contoh, misalnya kita ingin membuat pos mengenai bimbel, dan kita ingin mengalisa apakah masyarakat lebih banyak mencari dengan kata kunci 'bimbel' atau 'bimbingan belajar'.

- 1) Masuk ke halaman Google Trends melalui alamat <https://trends.google.com/trends/?hl=id&geo=ID>
- 2) Ketikkan kata kunci yang ingin dicari yakni 'bimbel' kemudian Enter. Maka kita bisa melihat tren pencarian kata 'bimbel'.



Gambar: Analisis Tren Pencarian Kata

- 3) Selanjutnya klik bandingkan, kemudian masukkan 'bimbingan belajar'. Maka kita bisa melihat bahwa penggunaan kata 'bimbel' lebih banyak digunakan ketimbang 'bimbingan belajar'.



Gambar: Hasil Perbandingan Tren Pencarian

BAB XV

GOOGLE ANALYTICS

15.1. Tentang Google Analytics

Google Analytics merupakan layanan yang disediakan Google untuk menampilkan statistik pengunjung sebuah situs web. Dengan menggunakan Google Analytics, kita dapat menelusuri pengunjung berdasarkan pencarian mesin pencari, iklan, jaringan pay-per-click, email marketing, dan juga tautan yang terkandung dalam dokumen PDF.

15.2. Mendaftar Google Analytics

Untuk dapat menggunakan Google Analytics, kita terlebih dahulu harus membuat akun.

- 1) Masuk ke halaman <https://analytics.google.com/analytics/>, kemudian klik **Buat akun secara gratis**.
- 2) Isikan nama akun, detail properti, dan informasi bisnis. Kemudian setuju ketentuan layanan.
- 3) Siapkan/pilih aplikasi Web.



Gambar: Memilih Jenis Platform Aliran Data

- 4) Masukkan URL dan nama web. Kemudian klik **Buat aliran data**.

Siapkan aliran data web Anda

URL situs	Nama aliran data
<input type="text" value="https://"/> <input type="text" value="wordpress.arsa.my.id/"/>	<input type="text" value="kelaswordpress"/>

🌟 Pengukuran yang disempurnakan

Secara otomatis mengukur interaksi dan konten di situs Anda selain pengukuran jumlah kunjungan halaman standar. Data dari elemen pada halaman seperti link dan video sematan dapat dikumpulkan dengan peristiwa yang relevan. Anda harus r informasi identitas pribadi yang akan dikirim ke Google. [Pelajari lebih lanjut](#)

Mengukur: Kunjungan halaman Scroll Klik keluar [+ 3 lainnya](#)

Buat aliran data

Gambar: Membuat Aliran Data Web Baru

5) Salin tag situs global yang tertera.

Tag Situs Global (gtag.js)

Salin dan tempel kode ini sebagai item pertama ke **<head>** di setiap halaman yang ingin Anda ukur.

```
<!-- Global site tag (gtag.js) - Google Analytics -->
<script async src="https://www.googletagmanager.com/gtag/js?id=G-XTQ14D6HDZ"></script>
<script>
  window.dataLayer = window.dataLayer || [];
  function gtag(){dataLayer.push(arguments);}
  gtag('js', new Date());

  gtag('config', 'G-XTQ14D6HDZ');
</script>
```

Gambar: Menyalin Kode Pelacakan Google Analytics

6) Selanjutnya masuk ke menu **Tampilan -> Penyunting Tema**. Kemudian pilih file header.php. Kemudian tempel kode tepat di bawah tag **<head>** seperti gambar di bawah ini. Kemudian klik **Perbarui Berkas**.

```

<head>
  <!-- Global site tag (gtag.js) - Google Analytics -->
  <script async src="https://www.googletagmanager.com/gtag/
  <script>
    window.dataLayer = window.dataLayer || [];
    function gtag(){dataLayer.push(arguments);}
    gtag('js', new Date());

    gtag('config', 'G-XTQ14D6HDZ');
  </script>

```

Gambar: Menempelkan Kode di Bawah Tag Head

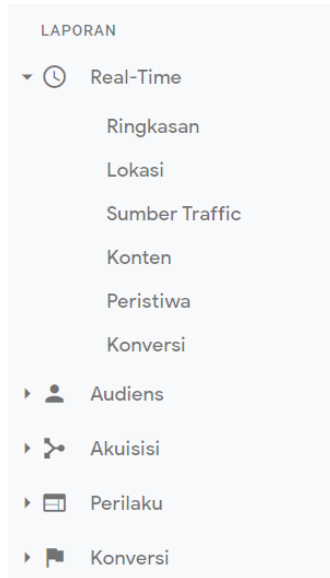
Hanya saja cara ini akan membuat kode hilang ketika tema diperbarui. Kita dapat juga menempelkan kode tersebut ke dalam plugin **Insert Headers and Footers** sebagaimana seperti pada bagian pemasangan kode Google AdSense.

- 7) Tunggu sekitar 1 hingga dua hari hingga Google Analytics berhasil mengumpulkan data web kita.

15.3. Melakukan Analisis

Ada banyak sekali fitur yang diberikan oleh Google Analytics untuk melakukan analisa pengunjung web. Kita dapat melihat statistic real-time pengaksesan web kita, melihat sumber lokasi pengunjung, sumber traffic, trafficking berdasarkan konten, berdasarkan peristiwa, berdasarkan konversi, dan masih banyak lagi.

Data-data statistic tersebut bisa kita gunakan untuk menganalisis pembuatan konten web, target promosi, target pengguna, dan sebagainya yang bisa membantu ketercapaian tujuan penggunaan web kita.



Gambar: Menu Samping Kiri Google Analytics

Akan terlalu panjang jika saya menjelaskan setiap fitur satu per satu. Maka dari itu di bawah ini saya menemukan referensi mengenai fitur Google Analytics yang cukup lengkap ditulis oleh Niagahoster. Silakan teman-teman pelajari.

<https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-menggunakan-google-analytics/>

BAB XVI

SPEED OPTIMIZATION

Optimasi kecepatan website sangat penting apabila jumlah pengunjung website sudah mulai banyak. Seringkali banyaknya pengunjung website membuat website kita menjadi sulit diakses oleh pengunjung lainnya. Selain itu, website yang lambat akan membuat pengunjung menjadi malas untuk menunggu dan akhirnya mereka tidak betah mengeksplorasi konten website kita. Untuk itu, pada bab ini mari kita belajar cara melakukan optimasi kecepatan website dengan beberapa cara.

16.1. Mengecek Kecepatan Website

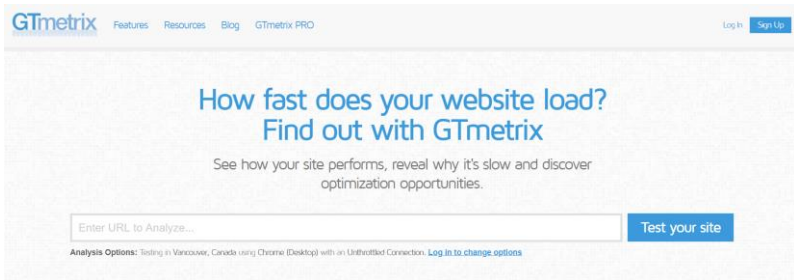
Sebelum melakukan optimasi kecepatan, terlebih dahulu kita perlu mengecek kecepatan website kita di mata mesin pencari. Pengecekan ini digunakan untuk mengecek perubahan kecepatan sebelum dan setelah kita melakukan optimasi kecepatan website dengan beberapa cara.

Ada dua website yang sering digunakan oleh para pengembang website untuk melakukan pengecekan kecepatan website, yakni GTmetrix dan Google PageSpeed Insight.

a. Menggunakan GTmetrix

Saya lebih menyukai GTmetrix untuk mengukur kecepatan website karena kejelasannya dalam penyampaian hasil tes.

- 1) Masuk ke alamat <https://gtmetrix.com>. Kemudian masukkan alamat website yang ingin diukur kecepatannya. Sebagai contoh saya akan menguji salah satu website besar yang saya miliki. Setelah itu klik *Test your site*.



Gambar: Website GTmetrix

2) Setelah itu lihat hasilnya.



Gambar: Hasil Pengecekan Kecepatan Website dengan GTmetrix

Pada analisis hasil pengecekan, kita dapat melihat skor kecepatan website, skor YSlow, waktu load website, besar halaman, dan jumlah request. Kita juga bisa melihat detail informasi yang bisa digunakan untuk menganalisa dan memperbaiki kecepatan website.

PageSpeed				
YSlow				
Waterfall				
Timings				
Video				
History				
RECOMMENDATION	GRADE		TYPE	PRIORITY
▼ Serve scaled images	F (0)	♥	IMAGES	HIGH
▼ Defer parsing of JavaScript	F (0)	♥	JS	HIGH
▼ Minify JavaScript	F (31)	♥	JS	HIGH
▼ Avoid CSS @import	A (92)	♥	CSS	MEDIUM
▼ Minify CSS	A (93)	♦	CSS	HIGH

Gambar: Detil Hasil Pengecekan Kecepatan Website dengan GTmetrix

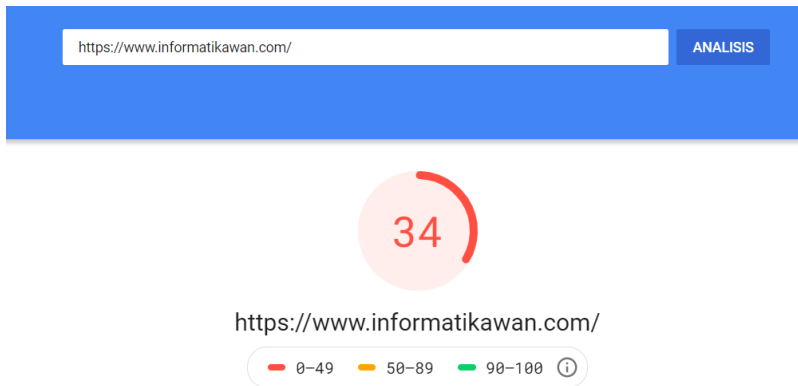
b. Menggunakan Google PageSpeed Insight

Penggunaannya tidak berbeda jauh dengan GTmetrix.

1) Buka alamat

<https://developers.google.com/speed/pagespeed/insights/>
kemudian masukan alamat website yang akan diuji
kecepatannya. Kemudian klik tombol **Analisis**.

2) Hasil dapat kita lihat dan baca terkait usulan-usulan
perbaikannya.

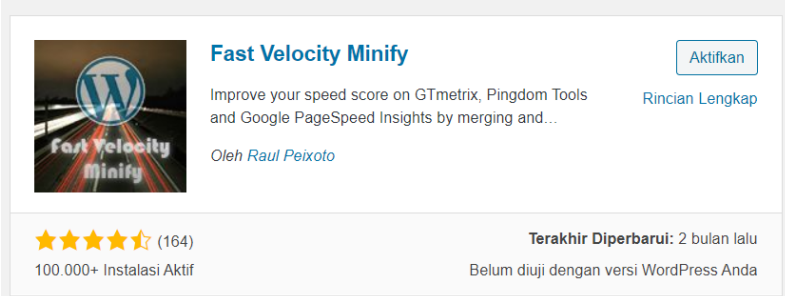


Gambar: Hasil Pengecekan Kecepatan Website dengan Google PageSpeed Insight

16.2. Minify CSS dan JS

Cara pertama yang bisa kita gunakan untuk mempercepat kecepatan website adalah dengan meminifikasi CSS dan JS. Apalagi jika plugin yang digunakan sudah cukup banyak, cara ini bisa dikatakan wajib untuk dilakukan.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Fast Velocity Minify.



Fast Velocity Minify Aktifkan

Improve your speed score on GTmetrix, Pingdom Tools and Google PageSpeed Insights by merging and... Rincian Lengkap

Oleh *Raul Peixoto*

★★★★☆ (164) Terakhir Diperbarui: 2 bulan lalu

100.000+ Instalasi Aktif Belum diuji dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Fast Velocity Minify

- 2) Buka beberapa halaman website agar Fast Velocity Minify dapat memulai membuat minifikasi CSS dan JS yang digunakan. Hasil minifikasi CSS dan JS akan disimpan di server.
- 3) Selamat, CSS dan JS website kita telah diminifikasi. Kita coba analisis lagi dengan menggunakan GTmetrix. Skornya meningkat bukan?

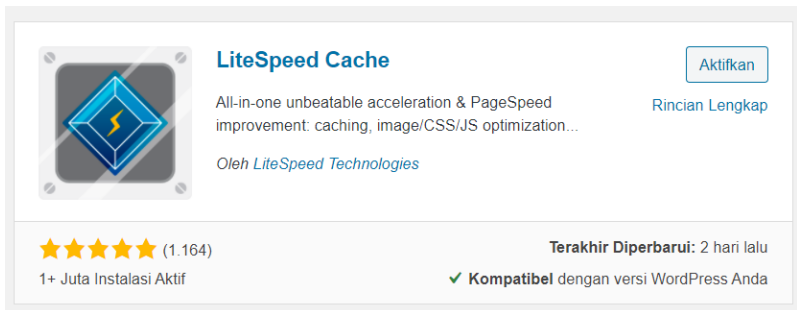


Gambar: Skor GTmetrix Setelah Minify CSS dan JS

16.3. Plugin Cache

Cara kedua yang biasa dilakukan untuk mempercepat kecepatan website adalah dengan memasang plugin cache. Cache ini berfungsi sebagai sistem penyimpanan/cache halaman yang telah kita buka ke local komputer kita. Sehingga ketika pengunjung membuka halaman yang sama, web akan mengambil data halaman dari lokal komputer, bukan dari server.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin LiteSpeed Cache.



Gambar: Plugin LiteSpeed Cache

- 2) Coba kita ukur kembali kecepatan websitenya dengan GTmetrix ataupun Google PageSpeed Insight. Sekarang sudah lebih baik dari sebelumnya.



Latest Performance Report for:

<https://www.informatikawan.com/>

Report generated: Fri, Sep 4, 2020 12:42 AM -0700

Test Server Region: 🇨🇦 Vancouver, Canada

Using: Chrome (Desktop) 75.0.3770.100, PageSpeed 1.15-gt1.3, YSlow 3.1.8



Looks like you're running WordPress
[Here's a look at our WP optimization tips.](#)



Looks like you might not be using a CDN
[Why should I use a CDN?](#)

Performance Scores



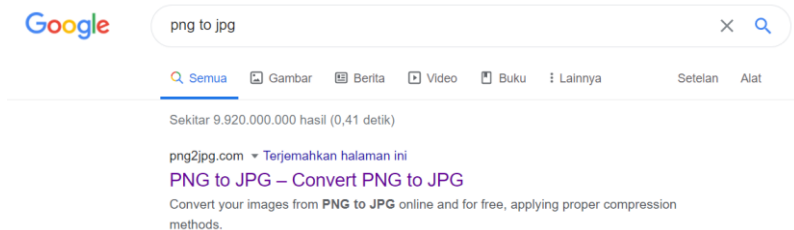
Page Details

Fully Loaded Time 9.5s ⬇️	Total Page Size 2.50MB ⬆️	Requests 72 ⬆️
------------------------------	------------------------------	-------------------

Gambar: Skor GTmetrix Setelah Menggunakan Plugin Cache

16.4. Penggunaan Format Gambar

Pemilihan format gambar sangatlah penting untuk meningkatkan kecepatan website. Gunakan gambar dengan tipe .jpg apabila gambar yang digunakan tidak harus bersifat transparan. Dengan format jpg, ukuran file gambar akan lebih kecil. Kita bisa menggunakan alat *online* untuk mengubah gambar dari berbagai tipe ke format png. Cukup ketikkan [format awal] to [format akhir] di mesin pencari. Misalnya png to jpg.



Gambar: Alat *Online* Pengubah PNG ke JPG

Atau kita juga bisa menggunakan alat *offline* untuk melakukan pengubahan format. Misalnya untuk mengubah png ke jpg secara *offline*, kita bisa menggunakan aplikasi Easy2Convert PNG to JPG.



easy2convert png to jpg



[Semua](#)

[Gambar](#)

[Video](#)

[Berita](#)

[Maps](#)

[Lainnya](#)

[Setelan](#)

[Alat](#)

Sekitar 138.000 hasil (0,54 detik)

[www.easy2convert.com](#) > png... > [Terjemahkan halaman ini](#)

[Easy2Convert PNG to JPG Freeware \(png2jpg\)](#)

3 Nov 2019 - Easy2Convert PNG to JPG (png2jpg) is a freeware designed to convert Portable Network Graphics files (.png) to JPEG files (.jpg, .jpeg, .jpe, .jif) ...

Gambar: Aplikasi Easy2Convert PNG to JPG

16.5. Kompresi Gambar

Selain mengubah format, kita juga dapat melakukan kompresi gambar untuk menurunkan ukuran gambar tanpa menurunkan kualitas gambar. Untuk mudahnya, kita dapat menggunakan alat online. Sama seperti sebelumnya, cukup cari dengan kata kunci [nama format] compress.



jpg compress



[Semua](#)

[Buku](#)

[Belanja](#)

[Video](#)

[Berita](#)

[Lainnya](#)

[Setelan](#)

[Alat](#)

Sekitar 808.000.000 hasil (0,39 detik)

[compressjpeg.com](#) > ... >

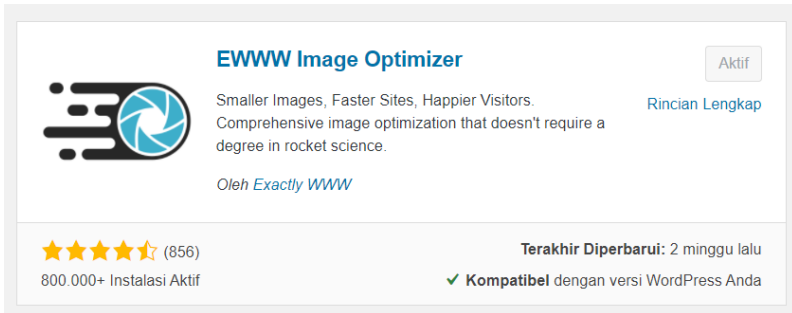
[Kompres Gambar JPEG Online](#)

Pilih hingga 20 gambar .jpg atau .jpeg dari device Anda. Atau seret file ke area peletakan. Tunggu hingga kompresi selesai. Unduh gambar yang dikompres ...

Gambar: Alat Online Kompres Gambar JPG

Kita pun bisa menggunakan plugin **EWWW Image Optimizer** untuk melakukan optimasi gambar secara langsung di WordPress.

1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin EWWW Image Optimizer.



Gambar: Plugin EWWW Image Optimizer

- 2) Buka menu **Media -> Bulk Optimize**. Kemudian klik tombol **Scan for Unoptimized Images**. Kemudian lakukan optimasi.

Namun cara ini menurut saya kurang efektif dibanding dengan melakukan pengaturan ukuran gambar secara manual, menyesuaikan formatnya, dan mengompresi dengan alat online.

16.6. Upgrade Paket Hosting

Perlu diingat teman-teman, sebanyak apapun kita melakukan optimasi dengan menggunakan plugin atau alat lainnya, jika tidak dibarengin dengan kemampuan server yang mumpuni, maka website akan tetap terasa lambat. Lakukan penyesuaian paket hosting sesuai dengan kebutuhan penggunaan website. Semakin tinggi spesifikasi paket, semakin baik kecepatan websitemu.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan paket hosting.

- 1) Penyedia layanan. Pilih penyedia layanan hosting yang berkualitas dan terjamin mutunya.
- 2) Besar RAM.
- 3) Banyak Core.

- 4) Webservice yang digunakan. Disarankan mencari hosting dengan LiteSpeed sebagai web servernya.
- 5) Lokasi server. Pilih lokasi server Jakarta apabila sasaran pengguna adalah penduduk Indonesia.

BAB XVII

KEAMANAN

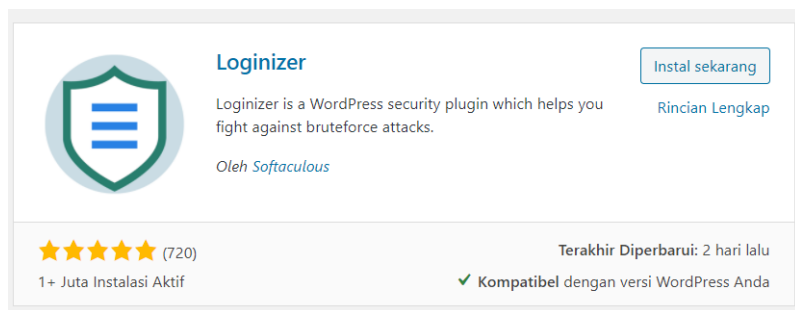
WORDPRESS

Menggunakan WordPress tanpa pengaturan tambahan untuk membuat website sangat rentan dalam hal keamanannya. Website kita akan sangat mudah di *hack* oleh orang tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya, kita perlu melakukan beberapa pengaturan sederhana agar website WordPress kita lebih sulit untuk dijebol keamanannya.

17.1. Limit Login

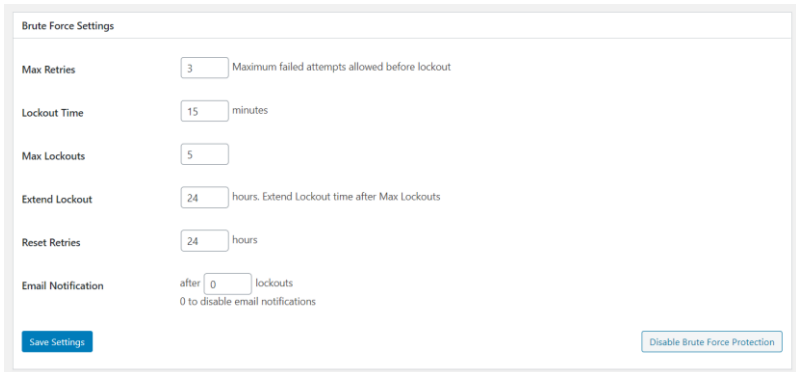
Hal sederhana yang dapat kita lakukan untuk mencegah adanya *brute force* pembobolan akun WordPress kita adalah dengan membatasi jumlah percobaan login. Dikarenakan di luar sana ada alat untuk melakukan *brute force* percobaan *login unlimited* untuk dapat membobol sebuah website WordPress.

- 1) Instal dan Aktifkan plugin Loginizer.



Gambar: Plugin Loginizer

- 2) Untuk melakukan perubahan pengaturan, masuk ke menu **Loginizer Security -> Brute Force**. Namun biarkan saja sesuai *default* dikarenakan Loginizer sudah menyiapkan pengaturan terbaik.



Brute Force Settings

Max Retries Maximum failed attempts allowed before lockout

Lockout Time minutes

Max Lockouts

Extend Lockout hours. Extend Lockout time after Max Lockouts

Reset Retries hours

Email Notification after lockouts
0 to disable email notifications

[Save Settings](#) [Disable Brute Force Protection](#)

Gambar: Pengaturan Loginizer

17.2. Memasang Captcha Login/Register

Kadang kala ketika website kita memiliki fitur register, ada banyak akun spam bot yang dapat mendaftar masuk ke website kita. Untuk dapat mencegah akun spam bot mendaftar ke website kita, kita perlu memasang catcha login/register.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Advanced noCaptcha & invisible Captcha.



 **Advanced noCaptcha & invisible Captcha (v2 & v3)** [Instal sekarang](#)

[Rincian Lengkap](#)

Show noCaptcha or invisible captcha in Comment (after Comment textarea before submit button), CF7, bbpress, BuddyPress, woocommerce, Login, Register, ...

Oleh *Shamim Hasan*

★★★★★ (108)
100.000+ Instalasi Aktif

Terakhir Diperbarui: 3 bulan lalu
Belum diuji dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Advanced noCaptcha & invisible Captcha

2) Masuk ke halaman <https://www.google.com/recaptcha/admin/create>, isikan data-data yang dibutuhkan.

- **Label:** Isikan dengan nama/label website.
- **reCAPTCHA type:** reCAPTCHA v2 -> "I'm not a robot" Checkbox
- **Domain:** Domain website.
- Centang **Accept the reCAPTCHA Terms of Service.**

Kemudian klik **Submit**.


'Test Arsa' has been registered.

Use this site key in the HTML code your site serves to users. [See client side integration](#)

 COPY SITE KEY

6LcGnccZAAAAAht8DOZ-88bcZzbIJnnYerhVvjJd

Use this secret key for communication between your site and reCAPTCHA. [See server side integration](#)

 COPY SECRET KEY

6LcGnccZAAAAANnhjNHX1-RHPIEGzSJJomCktqz6

[GO TO SETTINGS](#)

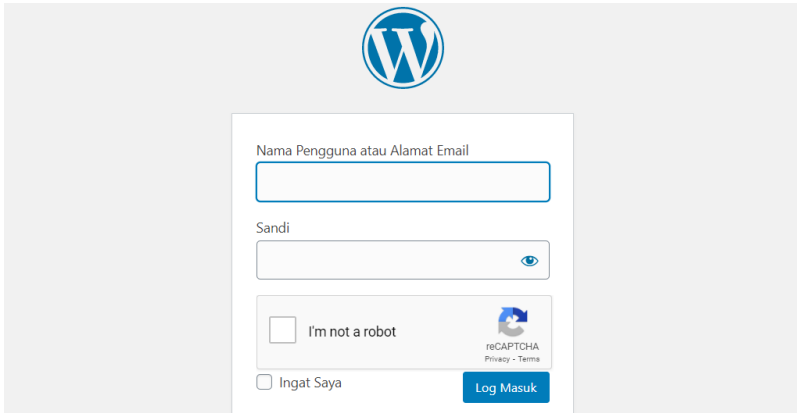
[GO TO ANALYTICS](#)

Gambar: Site Key dan Secret Key Google Captcha

Kamu akan mendapatkan Site Key dan Secret Key. Jangan tutup halaman tersebut, karena key tersebut akan kita gunakan.

3) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **Advanced noCaptcha & invisible Captcha**. Salin Site Key dan Secret Key ke kolom yang tersedia. Kemudian pada bagian Enabled Forms, pilih fitur yang akan mengimplementasikan captcha. Karena kita akan

mengimplementasikannya ke *login* dan *register*, maka centang **Login Form** dan **Registration Form**. Klik **Simpan Perubahan**.

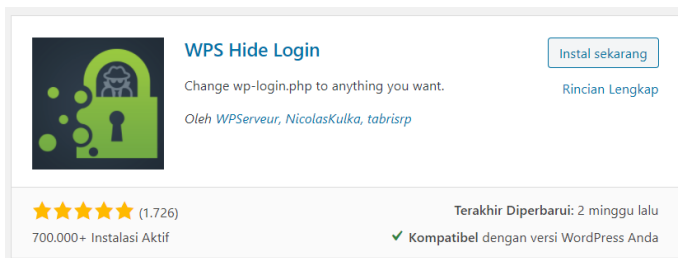


Gambar: Hasil Implementasi Captcha Pada Halaman Login

17.3. Menyembunyikan Login

Secara bawaan, halaman login semua website WordPress berada pada alamat `wp-login.php`. Tentu kemudahan mengakses alamat login akan memudahkan pula penyerang melakukan ancaman terhadap website kita. Untuk itu, perlu bagi kita untuk mengganti alamat halaman login WordPress.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin WPS Hide Login.



Gambar: Plugin WPS Hide Login

- 2) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **WPS Hide Login**. Pada kolom Login url, ubah isi kolom dengan alamat yang akan digunakan untuk login. Misalnya saya mengubahnya menjadi “masuksini”. Klik **Simpan Perubahan**.



WPS Hide Login

Need help? Try the [support forum](#). This plugin is kindly brought to you by [WPServeur](#) (WordPress specialized hosting)
Discover our other plugins: the plugin [WPS Bidouille](#), the plugin [WPS Cleaner](#) and [WPS Limit Login](#)

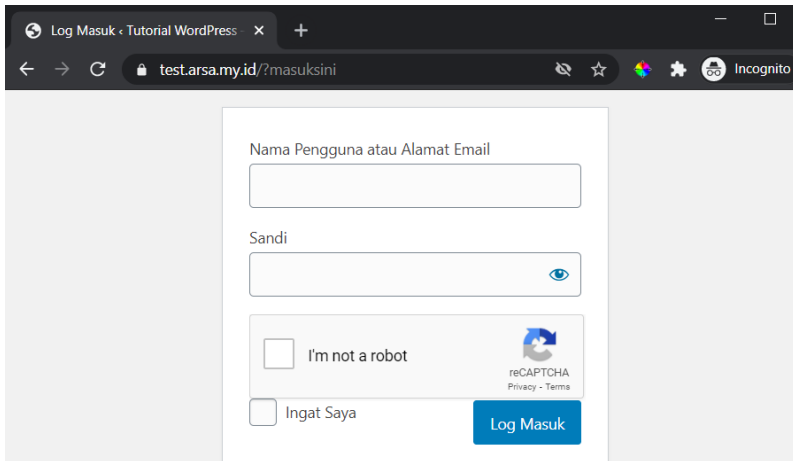
Login url Protect your website by changing the login URL and preventing access to the wp-login.php

Redirection url Redirect URL when someone tries to access the wp-login.php page and the wp-admin direct

[Simpan Perubahan](#)

Gambar: Mengatur Halaman Login Kustom

- 3) Sekarang halaman login kita sudah berubah sesuai dengan pengaturan sebelumnya.



Log Masuk < Tutorial WordPress

test.arsa.my.id/?masuksini

Incognito

Nama Pengguna atau Alamat Email

Sandi

I'm not a robot

reCAPTCHA
Privacy - Terms

Ingat Saya

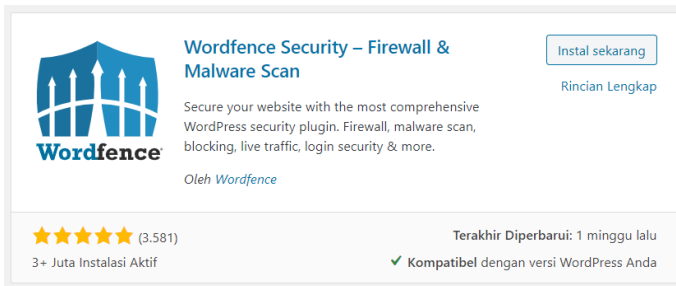
Log Masuk

Gambar: Alamat Login Baru Setelah Pengubahan

17.4. Plugin Keamanan Terpadu

Ada banyak sekali plugin keamanan terpadu yang memberikan kumpulan pengamanan WordPress dalam satu plugin saja. Plugin keamanan terpadu biasanya sudah berisikan sistem anti malware, sistem pemberitahuan ancaman, pengamanan proses masuk, dan pengamanan-pengamanan sederhana lainnya. Salah satu plugin keamanan terpadu yang banyak digunakan adalah Wordfence.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Wordfence Security.



Gambar: Plugin Wordfence Security

- 2) Masukkan email yang akan digunakan untuk pemberitahuan keamanan. Kemudian *Continue*.

You have successfully installed Wordfence 7.4.11

Please tell us where Wordfence should send you security alerts for your website:

arsabandung@gmail.com

We do not use this email address for any other purpose unless you opt-in to receive other mailings. You can turn off alerts in the options.

Would you also like to join our WordPress security mailing list to receive WordPress security alerts and Wordfence news? YES NO
(Choose One)

By checking this box, I agree to the Wordfence [terms](#) and [privacy policy](#)
If you qualify as a data controller under the GDPR and need a data processing agreement, [click here](#).

Gambar: Mengatur Email Pemberitahuan Wordfence

- 3) Kemudian apabila ditanyai Premium Key, pilih saja *No, Thanks*.
- 4) Wordfence berhasil terpasang dan keamanan website kita lebih baik dari sebelumnya. Kita bisa mengatur pengaturan Wordfence melalui menu **Wordfence**.

17.5. Pengaturan Htaccess

Ada beberapa pengaturan tambahan untuk menambah kekuatan keamanan WordPress, yakni menonaktifkan penjelajahan direktori dan menonaktifkan WordPress XML-RPC. Keduanya bisa dilakukan melalui file `.htaccess` yang terletak di cPanel.

a. Menonaktifkan Penjelajahan Direktori

Untuk menonaktifkannya, cukup tambahkan baris kode berikut di file `.htaccess` di direktori instalasi WordPress melalui cPanel.

Untuk menonaktifkannya, cukup tambahkan baris kode berikut di bagian paling bawah file `.htaccess` di direktori instalasi WordPress melalui cPanel.

```
Options -Indexes
```

b. Menonaktifkan WordPress XML-RPC

XML-RPC diaktifkan secara default di WordPress 3.5 karena membantu menghubungkan situs WordPress kita dengan web dan aplikasi seluler. XML-RPC dapat memperkuat serangan brute force secara signifikan.

Untuk menonaktifkannya, cukup tambahkan baris kode berikut di file `.htaccess` di direktori instalasi WordPress melalui cPanel.

```
# Block WordPress xmlrpc.php requests  
<Files xmlrpc.php>
```

```
order deny,allow
deny from all
allow from 123.123.123.123
</Files>
```

Jika ingin lebih mudah, kita bisa menonaktifkannya dengan memasang plugin Disable XML-RPC.

17.6. Menghindari Nulled Tema/Plugin

Di luar sana, ada banyak sekali tema dan plugin yang tersebar secara gratis. Baik itu memang berlisensi bebas sebar (GNU/GPL) maupun bajakan (nulled). Namun, kebanyakan dari mereka telah memasukan skrip khusus untuk merusak website kita. Biasanya mereka akan memasukkan skrip iklan yang memberikan keuntungan kepada mereka, skrip agar mereka bisa masuk ke halaman WordPress tanpa kita ketahui, bahkan hingga skrip yang bisa merusak *database* website kita

Untuk itu sebaiknya hindari tema/plugin premium gratis yang dengan mudahnya diunduh di internet. Karena sangat beresiko terhadap keamanan website kita, terutama apabila kita tidak mengerti apa-apa tentang koding.

17.7. Tips Tambahan Keamanan WordPress

Ada beberapa tips tambahan agar website kita semakin aman.

- 1) Menggunakan paket hosting yang dilengkapi fitur keamanan.
- 2) Menggunakan SSL/Https.
- 3) Selalu mengupdate WordPress, tema, dan plugin.
- 4) Rutin mengganti password admin.
- 5) Menggunakan otentikasi dua faktor untuk login.

- 6) Melakukan backup secara berkala.
- 7) Melakukan scan malware secara berkala.
- 8) Menggunakan CDN seperti CloudFlare.
- 9) Menggunakan layanan pengamanan WordPress seperti Sucuri.
- 10) Keluar akun WordPress setelah selesai menggunakannya.

Namun semua tergantung kebutuhan pengamanan, terkadang kita tidak perlu banyak melakukan pengamanan apabila website kita tidak berisi data-data yang begitu penting. Ya, semua disesuaikan kebutuhan.

BAB XVIII

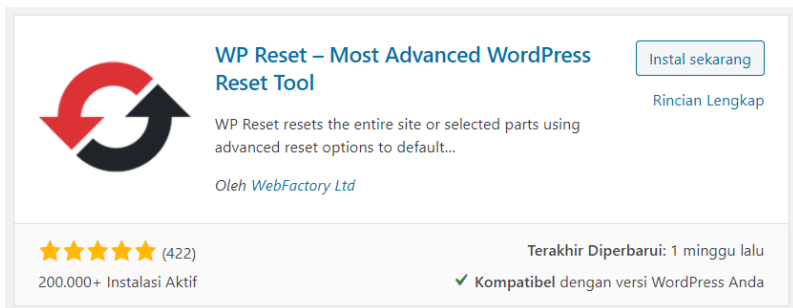
LAIN-LAIN

Secara umum, Bab ini akan membahas beberapa hal mengenai pengaturan-pengaturan yang seringkali digunakan oleh semua pengembang website berbasis WordPress. Saya berharap Bab ini bisa melengkapi ilmu pengembangan WordPress yang telah banyak dipelajari pada Bab sebelumnya.

18.1. Reset Total WordPress

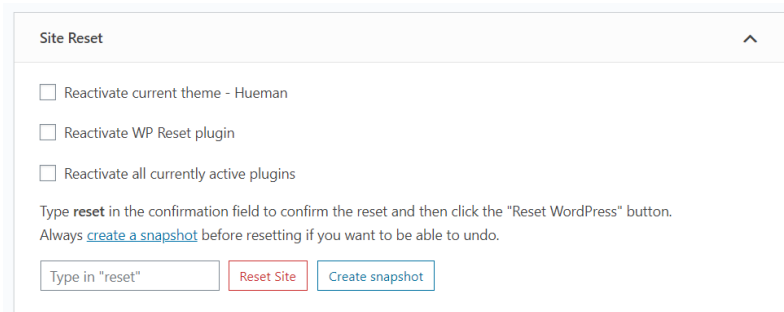
Untuk melakukan reset total website WordPress kita seperti baru kembali, hanya dibutuhkan sebuah plugin bernama WP Reset.

1) Instal dan Aktifkan plugin WP Reset.



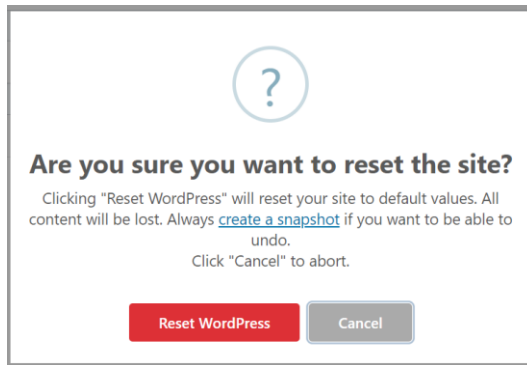
Gambar: Plugin WP Reset

2) Selanjutnya masuk ke menu **Peralatan** -> **WP Reset**. Pada bagian Site Reset, hilangkan semua centang, Ketikkan “reset” pada kolom **Type in “reset”**, dan klik **Reset Site**.



Gambar: Pengaturan Reset WordPress

3) Pada *popup* yang muncul, klik saja **Reset WordPress**.



Gambar: Popup Konfirmasi Reset

4) Selamat, WordPress kita berhasil di reset menjadi seperti baru lagi.

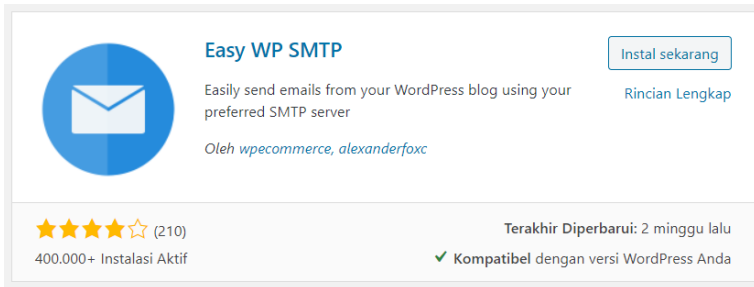
18.2. Mengatur Email SMTP

Di banyak kasus, secara default WordPress tidak melakukan pengaturan otomatis agar fitur pengiriman email berjalan lancar. Oleh karenanya, umumnya kita harus melakukan pengaturan Email SMTP terlebih dahulu agar website kita dapat mengirimkan email. Pengiriman email ini sangat dibutuhkan untuk beberapa fitur

website kita misalnya untuk formulir kontak, notifikasi pengguna baru, notifikasi komentar, sistem verifikasi pengguna baru, dan masih banyak lagi.

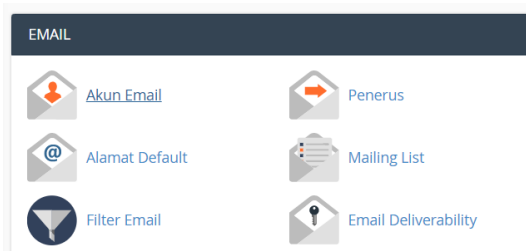
Untuk mengatur Email SMTP kita perlu memasang plugin bernama Easy WP SMTP. Kemudian buka pula cPanel secara bersamaan.

1) **Install dan Aktifkan** plugin **Easy WP SMTP**.



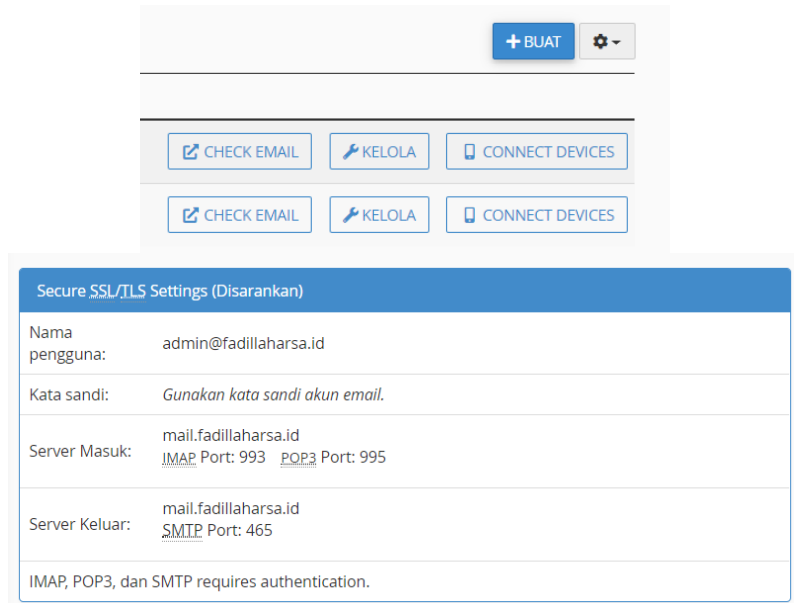
Gambar: Plugin Easy WP SMTP

- 2) Buka menu **Pengaturan** -> **Easy WP SMTP**. Pada halaman tersebut telah tersedia input yang harus kita isikan sesuai dengan layanan SMTP yang kita miliki.
- 3) Buka cPanel kemudian cari dan pilih **Akun Email** pada kategori Email.



Gambar: Memilih Akun Email di cPanel

- 4) Klik **Buat** untuk membuat akun email baru. Pilih domain, isikan nama pengguna (email yang akan dibuat), atur sandi email, atur alokasi storage space, lalu klik **Buat**.
- 5) Setelah berhasil dibuat, klik tombol *Connect Devices* pada akun email yang telah dibuat tadi.



Gambar: Detail Akun Email dengan SMTP

- 6) Isikan kolom **Pengaturan** -> **Easy WP SMTP** dengan data yang disediakan pada halaman *Connect Devices* di cPanel.
 - **Form Email Address** : Isi dengan email yang telah dibuat sebelumnya
 - **Form Name** : Isi dengan nama website atau nama pemilik

- **Reply-To Email Address** : Isi dengan email tujuan apabila pelanggan membalas (bisa diisi dengan email yang berbeda)
- **SMTP Host**: Isi dengan host Server Keluar pada gambar (contoh: mail.fadillaharsa.id)
- **Type of Encryption** : Pilih SSL/TLS (apabila mendukung SSL)
- **SMTP Port**: Isi dengan SMTP Port Server Keluar pada gambar (Umumnya: 465)
- **SMTP Authentication**: Wajib memilih Yes
- **SMTP Username**: Isi dengan nama Pengguna pada gambar (contoh: admin@fadillaharsa.id)
- **SMTP Password**: Isi dengan password yang telah dibuat sebelumnya.

Setelah terisi semua, klik *Save Changes*.

- 7) Terakhir, coba lakukan Test Email untuk memastika Email SMTP berjalan baik.

Test Email

You can use this section to send an email from your server using the above configured SMTP details to see if the email gets delivered.

Note: debug log for this test email will be automatically displayed right after you send it. Test email also ignores "Enable Domain Check" option.

To:
Enter the recipient's email address

Subject:
Enter a subject for your message

Message:
Write your email message

[Send Test Email](#)

Gambar: Melakukan Test Email

18.3. Translasi Theme/Plugin

Dalam beberapa kasus, saya membutuhkan sebuah website dengan konten full berbahasa Indonesia, namun beberapa tema dan plugin yang saya gunakan menampilkan bahasa inggris. Kita tidak perlu mengubah kodingan program melalui Theme/Plugin Editor, namun cukup menggunakan plugin Loco Translate.

1) **Install dan Aktifkan** plugin **Loco Translate**.

Loco Translate [Instal sekarang](#)

Translate WordPress plugins and themes directly in your browser [Rincian Lengkap](#)



Oleh *Tim Whitlock*

★★★★★ (333) Terakhir Diperbarui: 7 hari lalu

1+ Juta Instalasi Aktif ✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Loco Translate

- 2) Masuk ke menu **Loco Translate -> Plugin/Theme** (Pilih salah satu).
- 3) Disini saya akan mencoba merubah kata **Previous** pada salah satu tema.

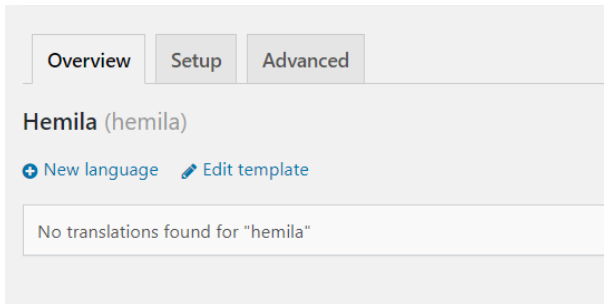
 by admin  16 Agustus 2020  0 comments

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak semp menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengar kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Previous: Hello world!

Gambar: Tampilan Tema Sebelum Translasi

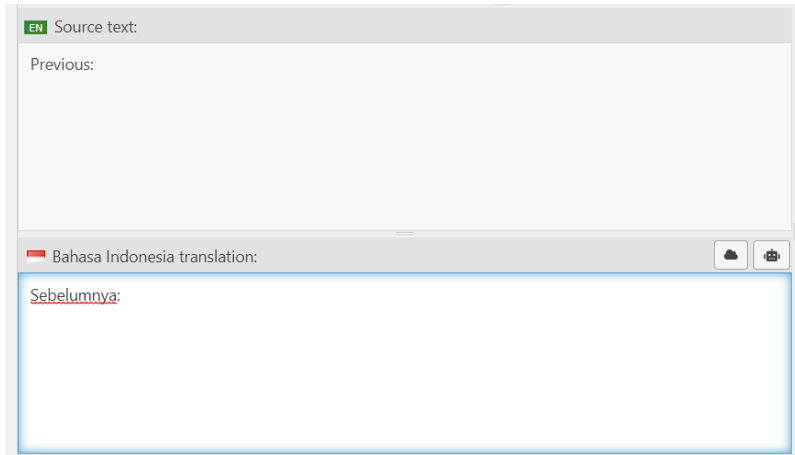
Maka saya masuk ke menu **Loco Translate -> Theme -> Nama Tema**. Pilih **Bahasa Indonesia**, jika belum ada maka klik *New language*.



Gambar: Membuat Bahasa Translasi Baru

Kemudian pada *Choose a language* pilih **Bahasa Indonesia**, pada *Choose a location* pilih **Custom**. Kemudian klik tombol *Start translating*.

- 4) Kemudian cari kata yang ingin ditranslasi. Misalnya saya cari kata *Previous*. Kemudian artikan pada kolom Bahasa Indonesia translation. Setelah itu klik *Save*.



Gambar: Melakukan Translasi Bahasa

- 5) Hasilnya kata *Previous* berhasil kita ubah menjadi kata *Sebelumnya*.

by admin 16 Agustus 2020 0 comments

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan is kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Sebelumnya: Hello world!

Gambar: Tampilan Tema Setelah Translasi

18.4. Membuat Subdomain di cPanel

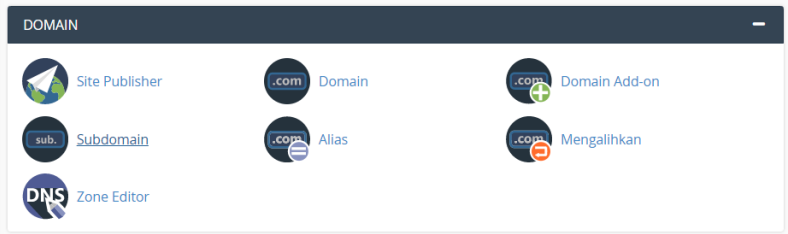
Kita bisa membuat banyak website dengan domain yang berbeda-beda meskipun hanya memiliki 1 domain utama. Itu dinamakan dengan subdomain. Sebagai contoh saya memiliki domain fadillaharsa.id, namun saya bisa membuat banyak web dengan domain tersebut. Saya juga memiliki website dengan alamat tulisan.fadillaharsa.id.

Paham kan bedanya? Ya, subdomain adalah anak dari sebuah domain. Biasanya terdapat penambahan kata sebelum nama domain utama. Contoh:

Domain: fadillaharsa.id

Subdomain: tulisan.fadillaharsa.id, cv.fadillaharsa.id, blog.fadillaharsa.id, dll.

- 1) Untuk membuatnya, buka cPanel hosting, kemudian cari dan pilih **Subdomain** di kategori Domain.



Gambar: Memilih Subdomain di cPanel

- 2) Isikan nama subdomain yang ingin dibuat, pilih domain induknya, dan setting root dokumennya (dapat dibiarkan *default*). Kemudian klik **Buat**.

Buat Subdomain

Subdomain

Domain

Root Dokumen

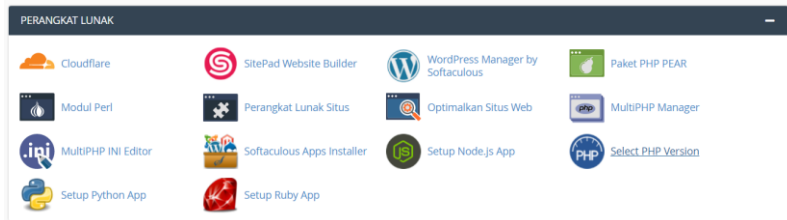
Buat

Gambar: Membuat Subdomain

18.5. Mengatur Versi PHP di cPanel

WordPress versi terbaru, tema versi terbaru, atau plugin versi terbaru biasanya menyaratkan batas minimal versi PHP yang digunakan untuk menjalankan website WordPress kita. Saat ini versi PHP yang banyak digunakan adalah versi WordPress 7 ke atas. Untuk mengatur versi PHP, kita dapat mengaturnya di CPanel.

- 1) Buka cPanel hosting, kemudian cari dan pilih **Select PHP Version** di kategori Perangkat Lunak.



Gambar: Memilih Select PHP Version di cPanel

- 2) Pada bagian **Current PHP version**, pilih versi PHP yang ingin kita gunakan. Setelah itu klik **Set as current**.

18.6. Mengubah Batas-batas Pengaturan PHP

Secara *default*, PHP melakukan pengaturan batas-batas penggunaan misalnya batas upload file maksimal hanya 2 MB saja. Kita bisa mengubah ukuran batas-batas tersebut melalui pengaturan PHP.

- 1) Buka cPanel hosting, kemudian cari dan pilih **Select PHP Version** di kategori Perangkat Lunak. Lalu masuk ke tab/menu **Options**.
- 2) Saya terbiasa mengubah batas menjadi batas tertinggi yang bisa saya gunakan.

Memory Limit: 512M

Pos Max Size: 128 M

Upload Max Size: 1G

18.7. Migrasi WordPress ke Hosting/Domain Baru

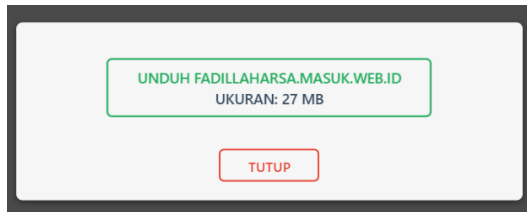
Jika kamu terpaksa harus pindah ke hosting atau domain baru. Tidak perlu khawatir untuk memindahkan/migrasi WordPress. Kita bisa menggunakan plugin **Migrasi semua-dalam-satu WP** (English: All-in-One WP Migration) untuk melakukan migrasi tanpa ribet.

- 1) Pasang WordPress baru di hosting dan domain baru.
- 2) **Instal dan Aktifkan** plugin **Migrasi semua-dalam-satu WP** di kedua web (sumber dan tujuan).



Gambar: Plugin Migrasi semua-dalam-satu WP

- 3) Pada website sumber, masuk menu **All-in-One WP Migration** -> **Ekspor**. Klik tombol **EKSPOR KE**, lalu pilih **BERKAS**. Tunggu proses penyiapan berkas unduhan.
- 4) Unduh hasil pengarsipan ke komputer.



Gambar: Mengunduh Berkas Ekspor Website

- 5) Sekarang masuk ke website barumu. Masuk ke menu **All-in-One WP Migration** -> **Impor**. Klik tombol **IMPOR DARI**, kemudian pilih **BERKAS**. Pilih berkas yang telah diunduh sebelumnya. Tunggu proses upload, kemudian klik tombol **Jalankan**.
- 6) Semua data WordPress baru kita akan tertimpa dengan website hasil ekspor. Sekarang masuk ke website baru dengan menggunakan akun yang terdaftar di website lama.

- 7) “Tara...”. Website lamamu sudah berhasil terimpor ke website di hosting dan domain baru.



Gambar: Website Baru Hasil Import dari Website Lama

18.8. Migrasi WordPress dari Localhost ke Hosting

Kamu bisa mengembangkan terlebih dahulu website di localhost untuk mengurangi beban biaya hosting. Barulah setelah website berhasil dikembangkan, kamu bisa migrasikan ke hosting. Caranya tidak begitu rumit, mari saya paparkan.

Sebagai contoh saya telah membuat sebuah website kursus online di localhost sebagaimana dijelaskan pada bab 11. Saya akan memigrasikan website tersebut ke hosting dengan domain kursus.arsa.my.id. Yuk kita praktekan.

- 1) Pertama kita akan melakukan ekspor database. Masuk ke **localhost/phpmyadmin/** di browser. Jangan lupa nyalakan XAMPPnya terlebih dahulu. Kemudian masuk ke database yang dipakai untuk memasang WordPress di localhost (pada bab 1, kita membuatnya dengan nama wordpress). Lalu pilih tab **Ekspor**, klik **Kirim**. Simpan file unduhannya.

Mengekspor tabel dari basis data "wordpress"

Template ekspor:

Template Baru:

Template yang tersedia: Template:

Metode ekspor:

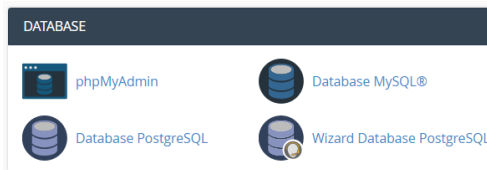
Cepat - menampilkan opsi minimum

Kustom - menampilkan semua opsi

Format:

Gambar: Ekspor Database WordPress Localhost

- 2) Kedua, kita akan membuat database baru di cPanel. Pada bagian Database, pilih **Database MySQL**.



Gambar: Database MySQL di cPanel

Buat database baru dengan nama yang kita inginkan. Klik **Buat Database**.

Buat Database Baru

Database Baru:

Gambar: Membuat Database Baru

Kemudian buat juga pengguna baru pada halaman yang sama. Klik **Buat Pengguna**.



Tambah Pengguna Baru

Nama pengguna
fadillah_kursus

Kata sandi
.....

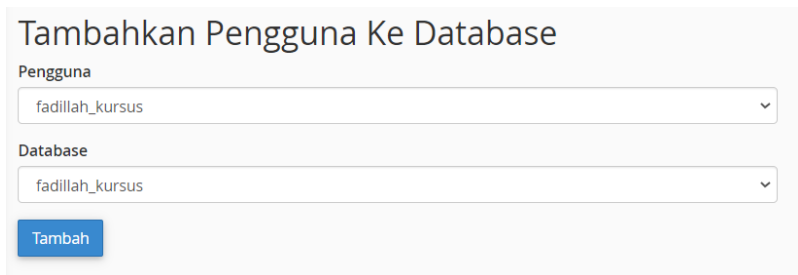
Kata sandi (Lagi)
.....

Kekuatan ⓘ
Sangat Kuat (81/100)

Buat Pengguna

Gambar: Membuat Pengguna Database Baru

Tambahkan pengguna yang telah dibuat tadi pada database yang juga telah kita buat. Klik **Tambah**. Centang **SEMUA HAK**, lalu klik **Buat Perubahan**.



Tambahkan Pengguna Ke Database

Pengguna
fadillah_kursus

Database
fadillah_kursus

Tambah

Gambar: Menambahkan Pengguna ke Database

- 3) Ketika, kita akan melakukan impor database. Di cPanel, pada bagian Database, masuk ke phpMyAdmin. Pilih database yang telah kita buat tadi. Lalu pilih tab **Impor**, klik **Choose File**. Pilih

file hasil ekspor database yang telah kita unduh pada tahap pertama. Kemudian klik **Kirim**.



Mengimpor ke dalam basis data "fadillah_kursus"

Berkas untuk impor:

Dapat berupa berkas terkompresi (gzip, bzip2, zip) atau tidak.
A compressed file's name must end in **[format].[compression]**. Example: **.sql.zip**

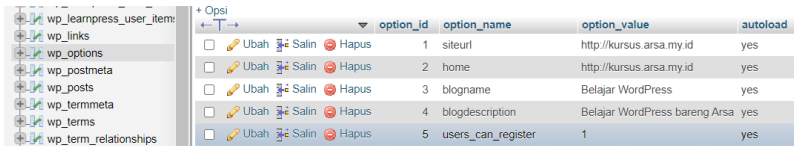
Telusuri komputer Anda: wordpress.sql (Batas ukuran: 50MB)

Anda juga dapat drag dan drop sebuah file pada halaman manapun.

Set karakter berkas:

Gambar: Melakukan Impor Database

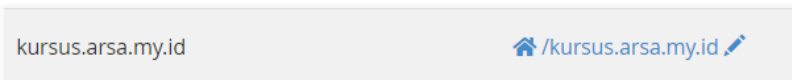
Buka tabel `wp_options` di sidebar sebelah kiri. Lalu ubah `option_value` dari `siteurl` dan `home` dengan url website yang akan digunakan. Saya mengisinya dengan `http://kursus.arsa.my.id` sesuai domain yang akan saya pakai.



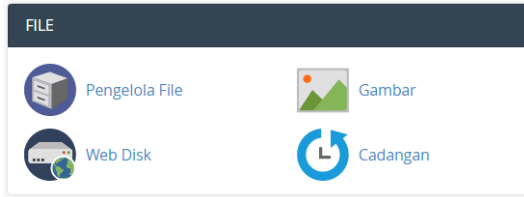
	option_id	option_name	option_value	autoload
<input type="checkbox"/>	1	siteurl	http://kursus.arsa.my.id	yes
<input type="checkbox"/>	2	home	http://kursus.arsa.my.id	yes
<input type="checkbox"/>	3	blogname	Belajar WordPress	yes
<input type="checkbox"/>	4	blogdescription	Belajar WordPress bareng Arsa	yes
<input type="checkbox"/>	5	users_can_register	1	yes

Gambar: Melakukan Penyesuaian Siteurl

- Selanjutnya siapkan hosting untuk website yang akan digunakan sesuai yang diinginkan di cPanel. Saya sendiri akan membuat subdomain dengan nama `kursus.arsa.my.id`.






Setelah terbuat, masuk ke Pengelola File di bagian File cPanel.

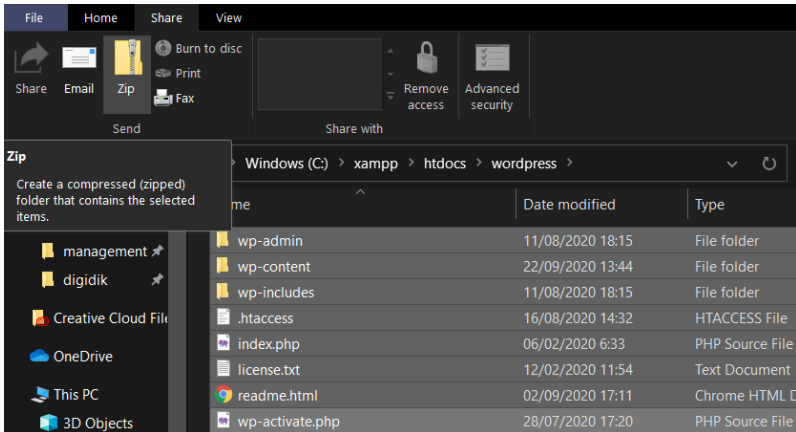


Gambar: Pengelola File cPanel

Masuk ke direktori domain/subdomain yang akan digunakan. Jika menggunakan domain utama, direktori yang digunakan adalah **public_html**.

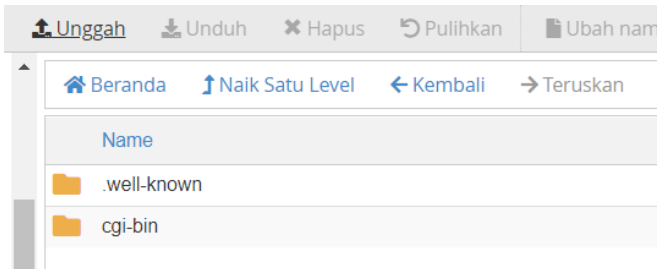
```
-  kursus.arsa.my.id  
+  .well-known  
   cgi-bin
```

- 5) Selanjutnya kita perlu melakukan upload file dari local ke hosting. Caranya compress menjadi zip seluruh file website WordPress yang berada di direktori instalasi website localhost kita. Fitur ini bisa digunakan pada tab *Share* File Explorer.



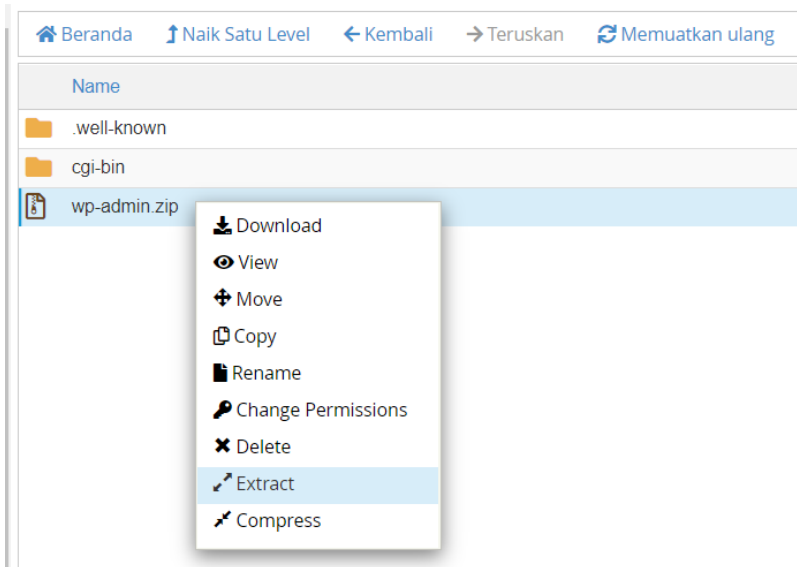
Gambar: Melakukan Kompresi Zip File WordPress

6) Upload file zip tersebut ke direktori website di hosting



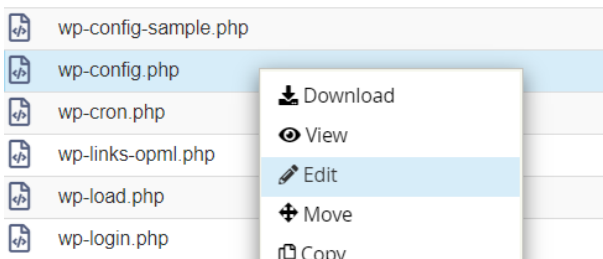
Gambar: Upload File WordPress di Hosting

Kemudian, **klik kanan -> Extract -> Extract File(s)**.



Gambar: Melakukan *Extract* File Zip WordPress

- 7) Selanjutnya lakukan editing pada file `wp-config.php`. **Klik kanan pada file `wp-config.php` -> Edit.**



Gambar: Melakukan Edit File `wp-config.php`

Ubah pengaturan nama database dan penggunaanya sesuai dengan database dan pengguna database yang tadi telah kita buat.

```

22  /** The name of the database for WordPress */
23  define( 'DB_NAME', 'fadillah_kursus' );
24
25  /** MySQL database username */
26  define( 'DB_USER', 'fadillah_kursus' );
27
28  /** MySQL database password */
29  define( 'DB_PASSWORD', 'passwordnya' );
30

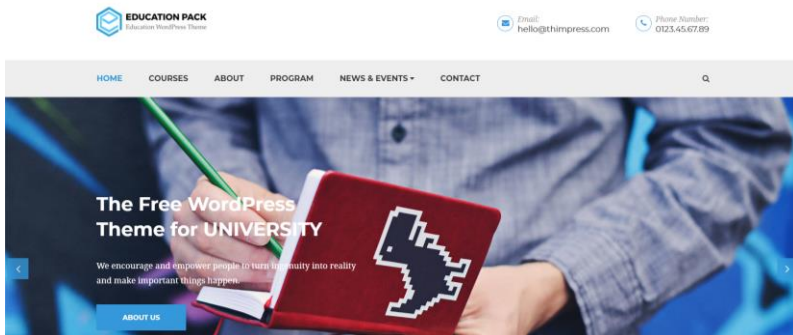
```

DB_NAME: Nama database.

DB_USER: Nama pengguna database.

DB_PASSWORD: Password pengguna database.

- 8) Beberapa halaman website akan mengalami Error 404. Untuk mengatasinya masuk ke menu **Pengaturan -> Permalink**. Klik Simpan Perubahan tanpa mengubah apapun. Selamat, website berhasil dimigrasikan dari localhost ke hosting.



Gambar: Website Hasil Migrasi dari Localhost



PERINGATAN!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**HARAM MEMBACA EBOOK INI JIKA KAMU
BUKAN PEMBELI PAKET BELAJAR
SKILLPEDIA.ID**

HARAM MEMBAJAK!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**SETIAP BENTUK PENYEBARLUASAN TANPA
IZIN DAN PEMBAJAKAN KONTEN HASIL
KARYA SKILLPEDIA AKAN DIMINTAI
PERTANGGUNGJAWABAN DI AKHIRAT**

BERANI MEMBAJAK = SIAP MASUK NERAKA